

# **HOST OPERATION PROCEDURE AS/400 ENVIRONMENT DRC SITE**



Ver. **13.01.01**

**Enterprise Service Delivery  
IBM Strategic Outsourcing  
By : IBM Team DRC**

# DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1    Pemakai.....	1
1.2    Pengontrolan Versi.....	1
1.2.1    Penjelasan Nomor Versi Dokumen.....	1
1.2.2    Perubahan yang Terjadi pada Dokumen HOP iSeries.....	2
BAB 2 UMUM.....	4
2.1    System Overview.....	4
2.2    System Availability.....	4
2.3    Akses ke System/Ruang Komputer.....	4
2.4    Konfigurasi Piranti Lunak (Software).....	5
2.5    Konfigurasi Piranti Keras (Hardware).....	7
BAB 3 PROSEDUR OPERASIONAL ISERIES.....	9
3.1    Power On, Prosedur IPL dan Power Down.....	9
3.1.1    Power On iSeries.....	9
3.1.2    Power Off iSeries.....	20
3.1.3    Prosedur IPL.....	21
3.1.4    Up Host BRINETs.....	24
3.1.5    Down Host Brinets.....	33
3.2    Prosedur Operasional Mimix.....	38
3.2.1    Pengenalan Mimix Environment.....	38
3.2.1.1    System.....	38
3.2.1.2    Library.....	38
3.2.1.3    Table of Datagroups.....	38
3.2.2    Start Mimix Manager & konfigurasi Datagroups.....	38
3.2.2.1    Start & End Mimix Manager.....	38
3.2.2.2    Create.....	40
3.2.2.3    Add Files Entries.....	45
3.2.2.4    Start Data Group.....	49
3.2.2.5    End Data Group.....	51
3.2.2.6    Remove File Entries.....	54
3.2.2.7    Rename Data Group.....	56
3.2.2.8    Delete Data Group.....	60
3.2.3    Konfigurasi Remote Journaling.....	63
3.2.3.1    Create.....	63
3.2.3.2    Delete.....	67
3.2.4    Prosedur Backup-restore Brinets dan Mimix.....	68
3.2.4.1    Media.....	69
3.2.4.2    Backup.....	69
3.2.4.3    Restore.....	70
3.2.4.4    Operasional Backup.....	71
3.2.4.5    Update Mimix SPC.....	71
3.2.4.6    Backup BRINETs DRC during EOD in DC.....	74
3.2.5    Mimix Monitoring.....	78
3.2.5.1    Business Hour.....	78
3.2.5.2    Real Batch.....	79
3.2.5.3    Formula Perhitungan Current Sending and Current Apply.....	79
3.2.5.4    Status Sending dan Apply ‘Normal’ dan ‘Abnormal’.....	84
3.2.5.5    Set Object Access.....	87
3.2.5.6    Mimix Audit.....	88
3.2.5.7    Compare File Data.....	91
3.2.5.8    SQL Collection.....	93
3.2.5.9    EOD Weekly LPAR-P.....	94
3.2.5.10    Start Data Base Reader (*DBRDR) Parameters.....	95
3.2.5.11    Reports.....	96

3.2.5.12	Adhoc.....	99
3.2.6	Sinkronisasi Mimix.....	100
3.2.6.1	Sinkronisasi Database Errors.....	100
3.2.6.2	Sinkronisasi Objects Errors.....	101
3.2.6.3	Sinkronisasi dengan SNDNETOBJ.....	101
3.2.6.4	Sinkronisasi dengan FTP.....	102
3.2.7	Coldstart.....	102
3.2.8	Switch Over.....	104
3.2.8.1	Strategi SO Before Batch.....	104
3.2.8.2	Strategi SO After Batch.....	115
3.2.8.3	Risk Management Mitigasi Disaster Host BRINETs DRC (Unplanned Switch Over).....	116
3.2.9	Setting Environment.....	118
3.2.10	Clean Up Mimix.....	119
3.2.11	LPAR Resource Moving.....	126
3.2.12	Deactivated Serviced Agent.....	130
3.3	Shift Schedule.....	132
3.4	Command Reference.....	136
3.4.1	DSPDBR.....	137
3.4.2	WRKSPLF.....	139
3.4.3	RUNQRY .....	141
3.4.4	DSPFD.....	141
3.4.5	DSPOBJD.....	144
3.4.6	DSPJRN.....	145
3.4.7	WRKJRNA.....	148
3.4.8	Get Journal per Physical Files.....	151
3.4.9	Mimix[instance name]/WRKDG.....	153
3.4.10	Mimix[instance name]/WRKMSGLOG.....	156
3.4.11	CFGTCP.....	161
3.4.12	SBMJOB.....	163
3.4.13	Download Spool dari Operation Navigator.....	165
3.4.14	CLRLIB.....	168
3.4.15	DLTF.....	169
3.4.16	WRKACTJOB.....	170
3.4.17	WRKSBS.....	172
3.4.18	Check Trigger.....	174
3.4.19	FTP.....	177
3.4.20	WRKASPBMR.....	183
3.4.21	SAVLIB.....	184
3.4.22	SAVOBJ.....	186
3.4.23	RSTLIB.....	187
3.4.24	RSTOBJ.....	189
3.4.25	WRKLIND.....	190
3.4.26	STRSQL.....	192
3.4.27	Command Savf.....	195
3.4.28	Command ENDJOB.....	198
3.4.29	Option 15 = Switch pada <i>application group</i> (AG).....	199
3.4.30	Command STRSBS.....	201
3.4.31	Command ENDSBS.....	202
3.4.32	Datagroup Threshold.....	204
BAB 4	MANAJEMEN MASALAH (PROBLEM MANAGEMENT).....	205
4.1	Keterangan Singkat.....	205
4.1.1	Tujuan Problem Management.....	205
4.1.2	Tipe-tipe Problem.....	205
4.1.3	Tolok Ukur.....	206
4.2	Konsep Manajemen Masalah (Problem Management).....	207
4.2.1	Klasifikasi Kegentingan Problem.....	207
4.2.2	Faktor-faktor Penentu Kegentingan.....	208
4.2.2.1	Kegentingan (Severity) 1 : Problem Sangat Kritis.....	208
4.2.2.2	Kegentingan (Severity) 2 : Problem Dampak Tinggi.....	208
4.2.2.3	Kegentingan (Severity) 3 : Problem Dampak Sederhana.....	208

4.2.2.4	Kegentingan (Severity) 4 : Problem Dampak Rendah.....	209
4.2.3	Status dan Tahap-tahap Problem.....	209
4.3	Proses Problem Manajemen BRI.....	209
<b>BAB 5 CHANGE MANAGEMENT.....</b>		<b>211</b>
5.1	Keterangan Singkat.....	211
5.1.1	Definisi.....	211
5.1.2	Tujuan.....	211
5.2	Konsep Change Manajemen BRI.....	211
5.2.1	Pemohon (requester).....	211
5.2.2	Change Coordinator.....	212
5.2.3	Pelaksana (implementor).....	212
5.2.4	Tim Pengkaji (reviewer team).....	212
5.3	Tipe-tipe Change.....	212
5.3.1	Change Pada Problem Aplikasi.....	212
5.3.2	Change Pada Piranti Keras (hardware).....	213
5.3.3	Change Pada Piranti Lunak/Program Product (software).....	213
5.3.4	Change Pada System Software.....	213
5.3.5	Change Pada Sarana Penunjang (ENV).....	214
5.3.6	Change Pada Operasi (OPS).....	214
5.3.7	Change Pada Network (N/W).....	214
5.3.8	Status Change.....	214
5.4	Klasifikasi Change.....	214
5.4.1	Kategori E – Genting (Emergency).....	215
5.4.2	Kategori 1 – Khusus/Luar Biasa (Extra Ordinary).....	215
5.4.3	Kategori 2 – Utama Major.....	215
5.4.4	Kategori 3 – Penting (Significant).....	216
5.4.5	Kategori 4 – Sederhana (Moderate).....	216
5.4.6	Persetujuan Change.....	216
5.4.7	Kajian Change.....	216
<b>BAB 6 TAPE MANAGEMENT.....</b>		<b>218</b>
6.1	Klasifikasi Tape.....	218
6.2	Tape Volume ID.....	218
6.2.1	Ciri Khas Volume ID.....	218
6.3	Prosedur Tape yang Baru.....	218
6.4	Peraturan Scratch.....	218
6.5	Prosedur Scratch Tape.....	219
6.6	DRC – Tape Registry.....	219
6.6.1	Definisi Kolom Katalog.....	219
6.6.2	Daftar Tape dan Register Catridge.....	219
<b>BAB 7 LAMPIRAN.....</b>		<b>221</b>
7.1	Form.....	221
7.1.1	Delivery Receipt Form for Tape In and Out.....	221
7.1.2	Form Request.....	222
7.1.3	Form Change Request.....	223
<i>DATE REQUIRED : DD/MM/YYYY.....</i>		<i>223</i>
7.1.4	Form IPL Request.....	224
7.1.5	Form Daily Check List.....	225
7.1.6	Form Data Restoration and Backup.....	227
7.1.7	Form Request Item.....	228
7.2	Mimix Instance Definition.....	229
7.3	List Datagroup.....	229
7.4	List Jurnal Definition.....	229
7.5	Email Notifikasi.....	231
7.5.1	Email Notifikasi : Mimix Current.....	231
7.5.2	Email Notifikasi : Aktifitas di DRC.....	232
7.6	Lembar Pengesahan.....	233

# **BAB 1 Pendahuluan**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) memiliki system IBM iSeries model i595 yang digunakan sebagai Backup Server (Tabanan, Bali) dari Main Server (Kantor Pusat BRI - Jakarta) dan juga sebagai Disaster Recovery. Prosedur Operasional ini berisi informasi dan digunakan sebagai panduan di dalam mempelajari dan mengakses system AS/400 (iSeries) BRI tersebut.

## **1.1 Pemakai**

Dokumen ini akan digunakan oleh staff operasional beserta staf pendukung dari Pusat Pengolahan Data BRI

## **1.2 Pengontrolan Versi**

Host Operation Procedure Data Center (HOP-DRC) iSeries merupakan sarana atau alat manajemen BRI dan IBM iSeries untuk melakukan pengendalian terhadap kesinambungan operasional, pengamanan, pengelolaan, penggunaan dan penyelenggaraan aplikasi pada platform iSeries di BRI, agar tujuan pemanfaatan iSeries di BRI tercapai, dan dapat digunakan secara terarah, efektif dan aman.

### **1.2.1 Penjelasan Nomor Versi Dokumen**

Nomor versi dokumen ini terbentuk dalam model **yy.vv.mm**, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. **yy** menyatakan 2 digit tahun yang berjalan misal 06 berarti 2006, 07 berarti 2007, dan seterusnya.
2. **vv** menyatakan nomor versi.

Nomor versi hanya berubah apabila dokumen HOP ini menambah bagian baru baik itu bab baru maupun sub bab baru.

3. **mm** menyatakan nomor modifikasi.

Nomor modifikasi hanya berubah apabila dokumen HOP ini dirubah isinya baik itu berupa kata-kata ataupun panduan tentang suatu pekerjaan tetapi perubahan itu sendiri bukan menambah bab maupun sub yang baru.

### 1.2.2 Perubahan yang Terjadi pada Dokumen HOP iSeries

Setiap perubahan dari dokumen ini harus menggunakan Form Permintaan Perubahan (*Change Request Form*) yang disetujui oleh pihak ODR.

Setiap perubahan pada dokumen ini juga harus merubah versi dan modifikasi sehingga memudahkan dalam *tracking* perubahan yang terjadi pada HOP ini.

Bagian/halaman yang tidak berlaku diganti dengan bagian/halaman yang sudah diubah/diperbaiki.

Setiap perubahan dari dokumen ini juga harus dicatat pada tabel dibawah ini.

No. QAP	Tanggal	Keterangan Perubahan	PIC
DIS/PAN-01-01-00 : 07.00.00	09-01-2007	HOP iSeries tahun 2007 berdasarkan SURAT KEPUTUSAN NOKEP: 194-DIR/TSI/05/2006	
DIS/PAN-02-01-00 : 07.01.00	22-11-2007	HOP iSeries tahun 2007 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 3 No : B.01-FMS/IS/11/2007	Argabudhy S.
DIS/PAN-02-01-00 : 08.00.00	28-03-2008	HOP iSeries tahun 2008 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 3 No : B.01-FMS/IS/03/2008	Argabudhy S.
DIS/PAN-02-01-00 : 09.00.00	23-02-2009	HOP iSeries tahun 2009 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 3 dan 7 No : B.01-FMS/IS/DRC/02/2009	Argabudhy S.
DIS/PAN-02-01-00 : 10.00.00	17-04-2010	HOP iSeries tahun 2010 berdasarkan Berita Acara Pembaharuan HOP DRC 2010 Versi 01 No : 001-FMS/IBM/04/2010	Argabudhy S.
DIS/PAN-02-01-00 : 10.01.01	28-04-2010	C04-FMS/ODR/04/2010 - Bab. 3.2.9.4 Create Document Risk-Management Mitigasi Disaster Host Brinets DRC	Argabudhy S.
	28-05-2010	F.05-I/ODR/05/2010 - Bab. 3.2.12. New Procedure Add Processor and Memory to Lpar-Mimix (adhoc) when disaster occur at Production DC	M. Faisal Jazuli
	28-05-2010	F.05-I/ODR/05/2010 - Bab. 3.2.8 Daily compare FILE atribut and OBJECT atribut	M. Faisal Jazuli
	07-09-2010	F.02-I/ODR/09/2010 - Bab. 3.2.12 Deactive eService Agent	Argabudhy S.
DIS/PAN-02-01-00 : 11.00.00	18-04-2011	F.03 - I - FMS/ODR/04/2011 - Bab. 7.3.3 dan Bab. 7.4.3 Delete datagroup MIMIX2/DGR1UD	Warjito
	19-04-2011	F.04 - I - FMS/ODR/04/2011 - Bab. 7.3.4 dan Bab. 7.4.4	Warjito

		Add 10 New Datagroup in Instance Mimix3	
DIS/PAN-02-01-00 : 11.01.00	20-12-2011	HOP iSeries tahun 2011 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 7.2 - 7.4	Maulana Yusuf
DIS/PAN-02-01-00 : 12.00.00	23-07-2012	HOP iSeries tahun 2012 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 2.4, 2.5 dan 7.1.6	Maulana Yusuf
DIS/PAN-02-01-00 : 12.01.00	28-12-2012	HOP iSeries tahun 2012 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 3.2.5.3 s/d 3.2.5.6 dan 3.2.5.9.	Maulana Yusuf
DIS/PAN-02-01-00 : 13.00.00	30-04-2013	HOP iSeries tahun 2013 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 3.2.5.1 dan 3.2.	Maulana Yusuf
DIS/PAN-02-01-00 : 13.01.01	09-09-2013	HOP iSeries tahun 2013 berdasarkan Berita Acara Aktifitas Pembaharuan HOP iSeries DRC Environment Bab 2.5, 3.2.8.3, 7.2 dan 7.6.	M. Reza Pahlevi

## BAB 2 Umum

### 2.1 System Overview

Sistem AS/400 (iSeries) model i595 berlokasi di Gedung DRC BRI - Tabanan (Bali), yang berfungsi melakukan *mirroring data* dan juga sebagai Disaster Recovery Centre (DRC), dengan didukung oleh staf operasional yang akan menjalankan tugas-tugas sbb :

1. Menghidupkan/mematikan Hardware dan Operating System beserta perangkat pendukungnya.
2. Memonitor aplikasi Mimix dalam melakukan proses *mirroring data* dan mengambil tindakan yang sesuai pada waktu menemukan problem.
3. Memantau sistem dan perangkat keras mesin AS/400 (iSeries) model i595 dan jika terjadi kesalahan dapat menghubungi orang atau instansi yang tepat.
4. Mengoperasikan tape drives model 3590.
5. Menjalankan backup system dan aplikasi secara berkala sesuai jadwal.

### 2.2 System Availability

System availability adalah service system AS/400 (iSeries) yang diberikan oleh BRI Disaster and Recovery Data Center setiap hari.

### 2.3 Akses ke System/Ruang Komputer

Otorisasi untuk masuk ke ruang server dan operasional operator diberikan oleh staf/Manager BRI kepada staf operasional operator dan technical support AS/400 (iSeries) yang berkepentingan, akses setiap ruangan menggunakan *card-reader* dan juga *fingerprint-reader access*.

Diluar ketentuan diatas, mereka yang untuk suatu keperluan berkaitan dengan ruang server dan operasional atas persetujuan DRC Manager atau Supervisor BRI yang sedang bertugas diperbolehkan memasuki ruangan tersebut diatas harus mengikuti prosedur dibawah ini :

1. Mengisi visitor log di Gerbang Utama dan Pintu Masuk Utama Gedung DRC, baik pada saat masuk dan keluar.

2. Menukar ID Card (KTP/SIM/IBM) dengan *access card* (Prosedure Keamanan Gedung DRC).

Selama melakukan aktifitas di Gedung DRC harus didampingi oleh staf operasional bila diperlukan.

## 2.4 Konfigurasi Piranti Lunak (Software)

### Backup Environment (2<sup>nd</sup> Location in DRC)

<b>Product</b>	<b>Licence Term</b>	<b>Feature</b>	<b>Description</b>
5761SS1	V6R1M0	5050	i5/OS
5761SS1	V6	5051	i5/OS
5761SS1	V6R1M0	5103	Media and Storage Extensions
5761SS1	V6R1M0	5112	PSF for i5/OS 1-55 IPM Printer Support
5761SS1	V6R1M0	5113	PSF for i5/OS 1-100 IPM Printer Support
5761SS1	V6R1M0	5114	PSF for i5/OS Any Speed Printer Support
5761SS1	V6R1M0	5116	HA Switchable Resources
5761SS1	V6R1M0	5117	HA Journal Performance
5722IP1	V5R3M0	5050	IBM Infoprint Server for iSeries
5722IP1	V5R3M0	5101	IBM Infoprint Server for iSeries PS to AFP tr
5722VI1	V5	5050	IBM Content Manager for iSeries
5733PS1	V1R2M0	5050	Secure Perspective for i5/OS
5733QU2	V1R1M2	5050	IBM DB2 Web Query for i Option Base
5733QU2	V1R1M2	5101	IBM DB2 Web Query for i Option 1
5733QU2	V1R1M2	5102	IBM DB2 Web Query for i Option 2
5733QU2	V1R1M2	5104	IBM DB2 Web Query for i Option 4
5733QU2	V1R1M2	5105	IBM DB2 Web Query for i Option 5
5733QU2	V1R1M2	5106	IBM DB2 Web Query for i Option 6
5733QU2	V1R1M2	5107	IBM DB2 Web Query for i Option 7
5733QU2	V1R1M2	5108	IBM DB2 Web Query for i Option 8
5733QU2	V1R1M2	5109	IBM DB2 Web Query for i Option 9
5733QU2	V1R1M2	5110	IBM DB2 Web Query for i Option 10
5733QU2	V1R1M2	5111	IBM DB2 Web Query for i Option 11
5733QU2	V1R1M2	5112	IBM DB2 Web Query for i Option 12
5733QU3	V1R1M2	5050	IBM DB2 Web Query Report Broker
5733QU4	V1R1M2	5050	IBM DB2 Web Query Software Development Kit
5761AF1	V6R1M0	5050	IBM AFP Utilities
5761BR1	V6R1M0	5050	Backup, Recovery and Media Services for i5/OS
5761BR1	V6R1M0	5101	BRMS-Network Feature
5761BR1	V6R1M0	5102	BRMS-Advanced Functions Feature
5761CM1	V6R1M0	5050	Communications Utilities
5761DB1	V6	5050	System/38 Utilities
5761DE1	V6R1M0	5050	DB2 Extenders
5761DFH	V6	5050	CICS for i5/OS

5761DP4	V6R1M0	5050	DataPropagator for i5/OS
5761DS2	V6	5050	Business Graphics Utility
5761HAS	V6R1M0	5050	IBM High Availability Solutions Manager
5761HAS	V6R1M0	5101	IBM High Availability Planning
5761JS1	V6R1M0	5050	IBM Advanced Job Scheduler for i5/OS
5761MG1	V6	5050	IBM Managed System Services for i5/OS
5761PT1	V6R1M0	5050	Performance Tools for i5/OS - Base

<b>Product</b>	<b>Licence Term</b>	<b>Feature</b>	<b>Description</b>
5761PT1	V6R1M0	5101	Performance Tools - Manager Feature
5761PT1	V6R1M0	5102	Performance Tools - Agent Feature
5761PT1	V6R1M0	5103	Performance Tools - Job Watcher
5761PT1	V6R1M0	5104	Performance Tools - Reserved
5761PT1	V6R1M0	5105	Performance Tools - Reserved
5761QU1	V6R1M0	5050	Query for i5/OS
5761SM1	V6	5050	IBM System Manager for i5/OS
5761ST1	V6R1M0	5050	DB2 Query Manager and SQL Development Kit for
5761WDS	V6R1M0	5050	WebSphere Development Studio
5761WDS	V6R1M0	5103	Application Development ToolSet
5761WDS	V6R1M0	5101	ILE COMPILERS: RPG, COBOL, C/C++
5761WDS	V6R1M0	5102	HERITAGE COMPILERS: OPM, S/36, S/38 RPG COBOL
5761XW1	V6	5050	IBM System i Access Family
5761XW1	V6R1M0	5101	System i Access Enablement Support
7VSI001	V6R0	5002	Vision Solutions, MIMIX HA licensing
7VSI001	V6R0	5003	Vision Solutions, ORION Solutions licensing
7VSI001	V6R0	5004	Vision Solutions, iTera HA licensing
7VSI001	V6R0	5005	Vision Solutions, RecoverNow licensing
7VSI001	V6R0	5006	Vision Solutions, Director licensing
7VSI001	V6R0	5013	Vision Solutions Portal

### **General Security System Values**

<b>Sysval</b>	<b>Description</b>
QALWOBJRST	Allow object restore option
QALWUSRDMN	Allow user domain objects in libraries
QAUDCTL	Auditing control
QAUDENDACN	Auditing end action
QAUDFRCLVL	Force auditing data
QAUDLVL	Security auditing level
QAUDLVL2	Security auditing level extension
QCRTAUT	Create default public authority
QCRTOBJAUD	Create object auditing
QDSPSGNINF	Sign-on display information control
QFRCCVNRST	Force conversion on restore
QINACTITV	Inactive job time-out
QINACTMSGQ	Inactive job message queue
QLMTDEVSSN	Limit device sessions

QLMTSECOFR	Limit security officer device access
QMAXSGNACN	Action to take for failed signon attempts
QMAXSIGN	Maximum sign-on attempts allowed
QRETSVRSEC	Retain server security data
QRMTSIGN	Remote sign-on control
QSCANFS	Scan file systems
QSCANFSCTL	Scan file systems control
QSECURITY	System security level
QSHRMEMCTL	Shared memory control

Sysval	Description
QSSLCSL	Secure sockets layer cipher specification list
QSSLCSLCTL	Secure sockets layer cipher control
QSSLPCL	Secure sockets layer protocols
QUSEADPAUT	Use adopted authority
QVFYOBJRST	Verify object on restore

### **System Values That Control Password**

Sysval	Description
QPWDCHGBLK	Block password change
QPWDEXPITV	Password expiration interval
QPWDEXPWPN	Password expiration warning
QPWDLMTAJC	Limit adjacent digits in password
QPWDLMTCHR	Limit characters in password
QPWDLMTREP	Limit repeating characters in password
QPWDLVL	Password level
QPWDMAXLEN	Maximum password length
QPWDMINLEN	Minimum password length
QPWDPOSDF	Limit password character positions
QPWDRQDDGT	Require digit in password
QPWDRQDDIF	Duplicate password control
QPWDRULES	Password rules
QPWDVLDPGM	Password validation program

## **2.5 Konfigurasi Piranti Keras (Hardware)**

### **Backup Environment (2<sup>nd</sup> Location in Tabanan) :**

Machine Type	Model/Feature	Manufactured	Description
6400	015	IBM	Line Matrix Printer
3489	V	IBM	Infowindow II Display
7310	C03	IBM	THINK CENTRE (HMC)

No	Description	AS/400 - i595
1	Type	9406
2	Model	595
3	Serial Number	65113AB
4	Processor	8981 x 32
5	N-Ways	32
6	Batch (CPW)	86000
7	Interactive (CPW)	86000
8	Harddisk (GB)	852 units (70,58GB) 30067 GB (MIRROR)
9	Memory	256 GB
10	Twinaxial	2
11	OS/400	V6R1
12	CD ROM / DVD ROM	DVD ROM
13	Tape Internal	-
14	Tape External	3590-E11 (2 unit)
15	External Tape controller for EATL #2765	16
16	Ethernet 10/100 Mbps	14
17	Ethernet 1 Gbps	5 (1 port) 14 (2 port)

## **BAB 3 Prosedur Operasional iSeries**

### **3.1 Power On, Prosedur IPL dan Power Down**

Untuk masing-masing prosedur dibawah ini, diurutkan sesuai dengan urutan aktifitas kejadian yang dimulai dari ‘Menyalakan’ mesin iSeries, melakukan IPL (Initial Program Load), dan Power Down atau ShutDown.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum dan sesudah melakukan Power On, Prosedur IPL dan Power Down iSeries System adalah sebagai berikut:

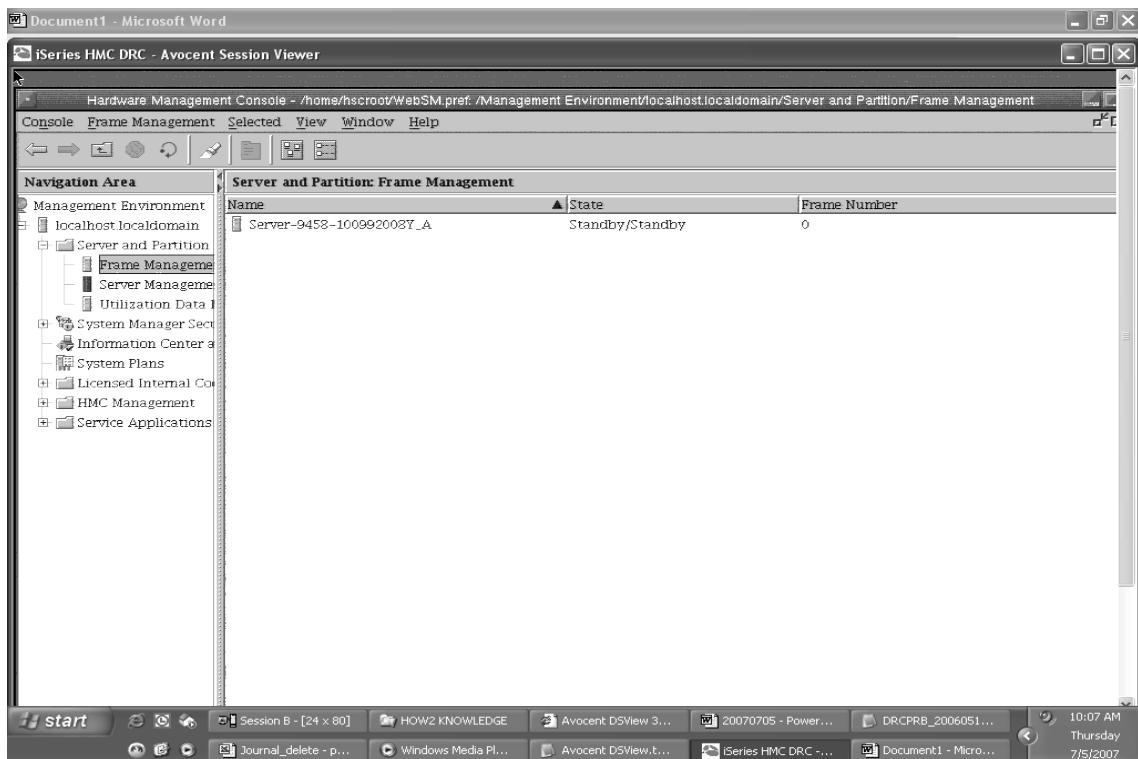
- a. Engineer untuk iSeries yang Standby on Site atau By Phone
- b. Siapkan user dan password untuk login pada server HMC
- c. Pastikan Console (HMC) terhubung dengan mesin iSeries
- d. Mengetahui status akhir mesin iSeries apakah di ShutDown secara NORMAL atau tidak.
- e. Capture screen
- f. Joblog

#### **3.1.1 Power On iSeries**

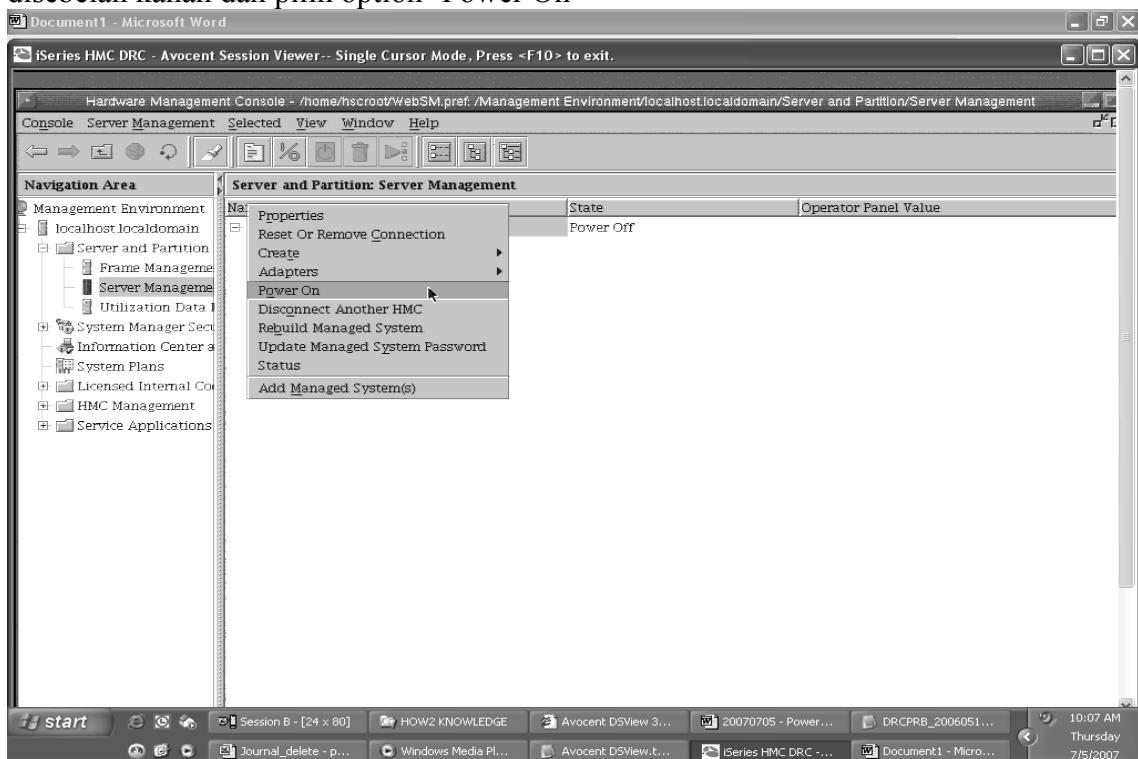
Untuk melakukan prosedur Power On iSeries System yaitu ‘mengaktifkan’ mesin iSeries dari keadaan tidak aktif (mati) menjadi aktif (nyala), kegiatan ini memerlukan konfirmasi dengan pihak BRI-ODR mengenai schedule dan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut.

Langkah-langkah sebagai berikut:

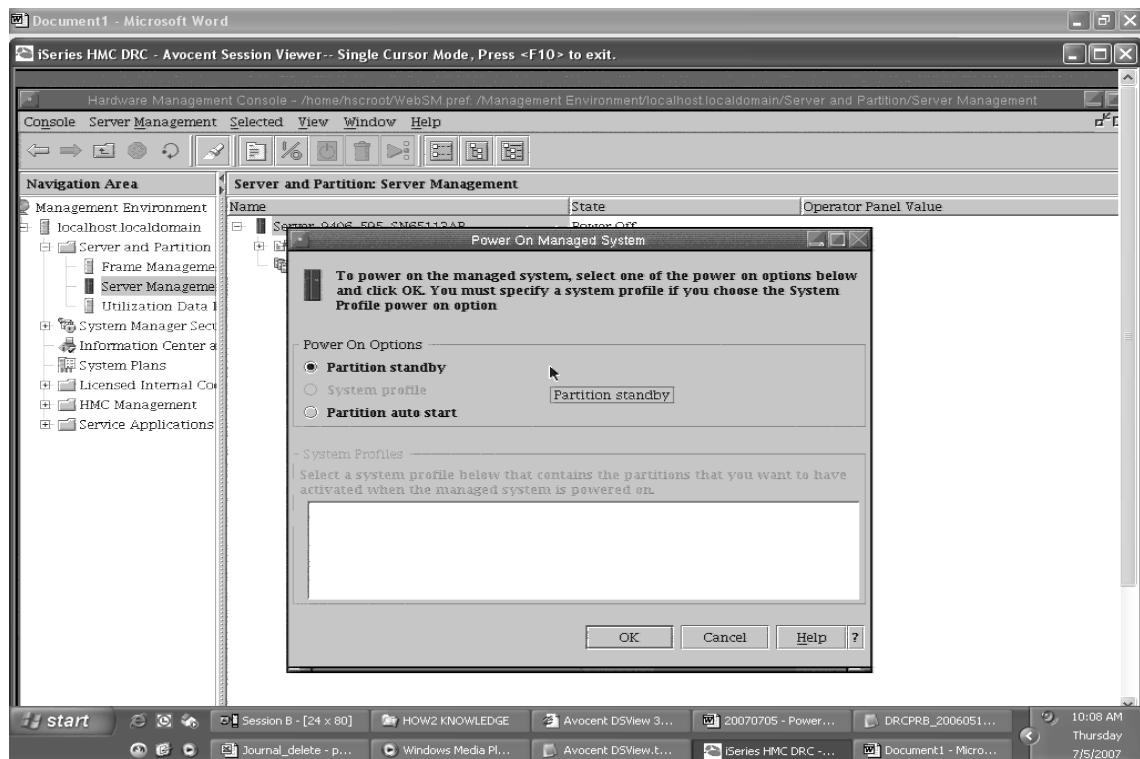
1. Pada iSeries HMC – Frame Management System pastikan server dalam keadaan *‘Standby’*



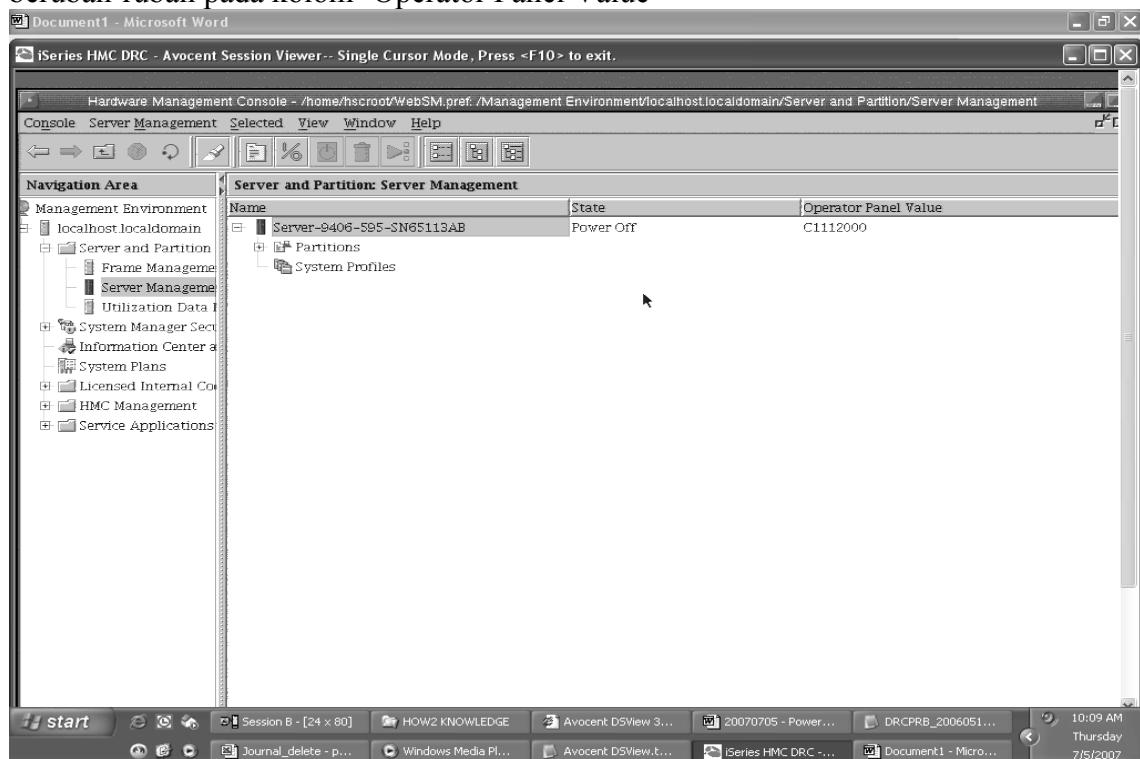
2. Kemudian Klik ‘Server Management’, Klik kanan pada Server yang terlihat disebelah kanan dan pilih option ‘Power On’



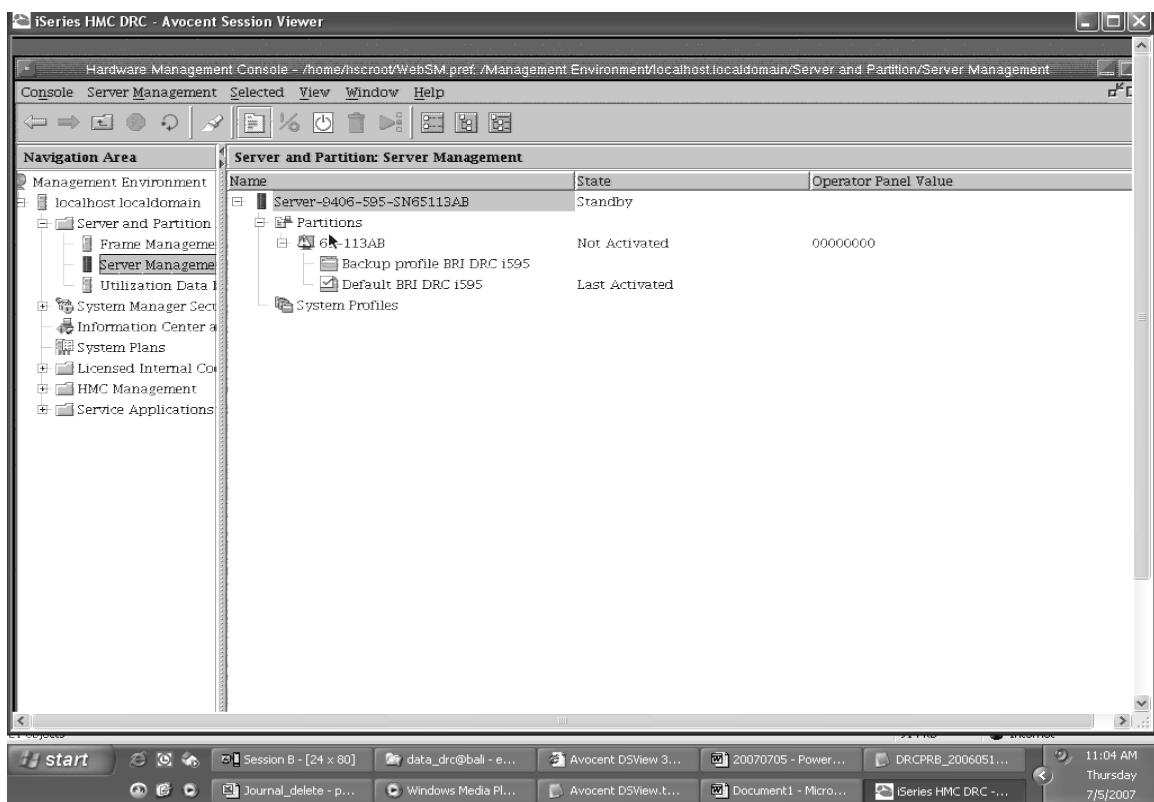
3. Pilih Partition StandBy dan klik OK.



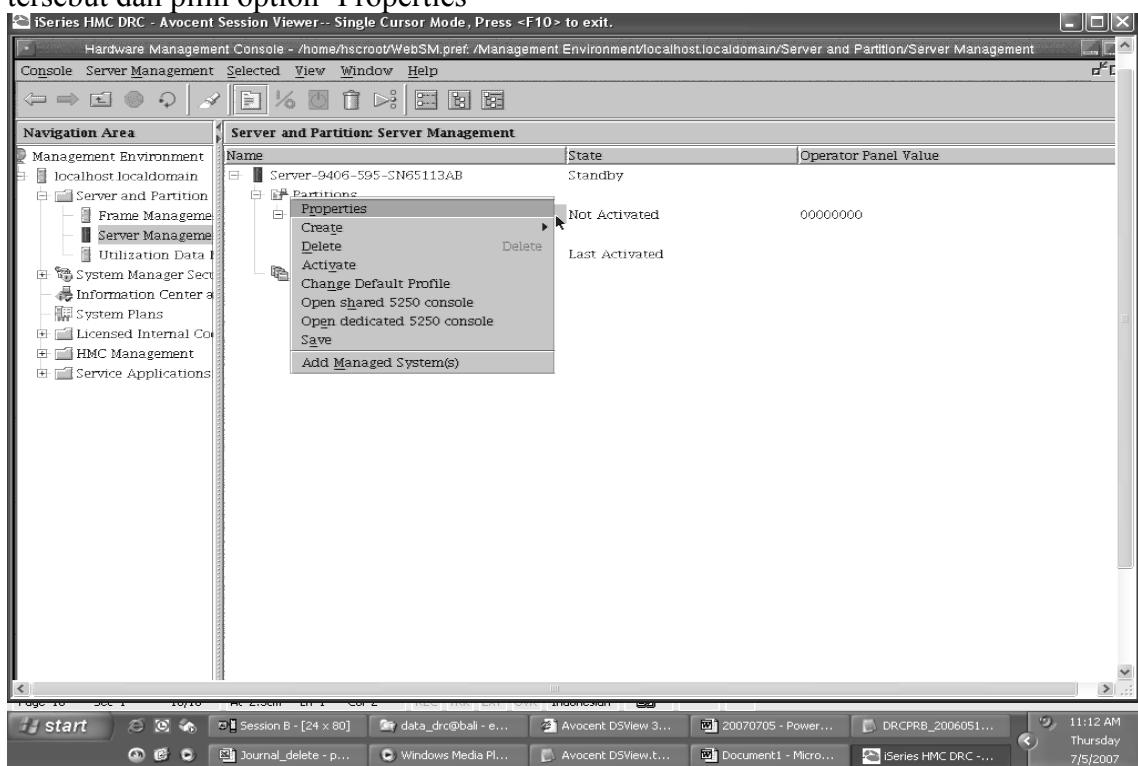
4. Lakukan monitoring terhadap Server tersebut. Terdapat angka-angka yang akan berubah-rubah pada kolom ‘Operator Panel Value’



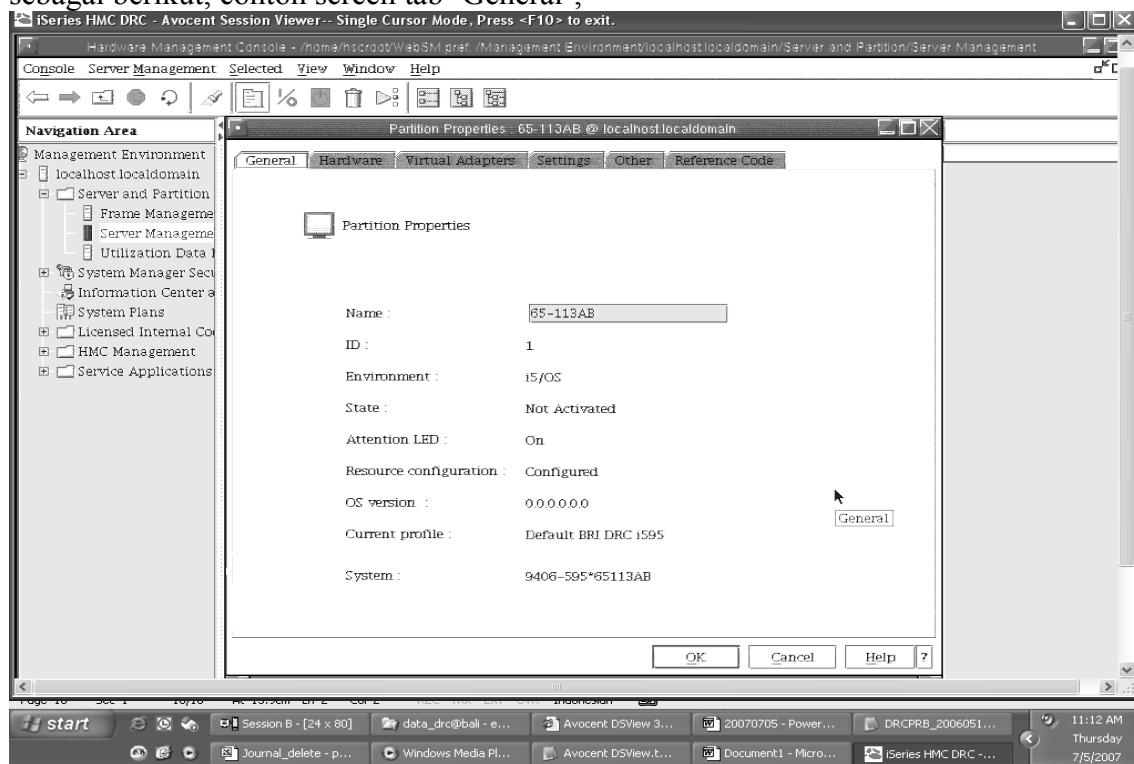
5. Tunggu Status pada kolom State sampe dengan status ‘Standby’



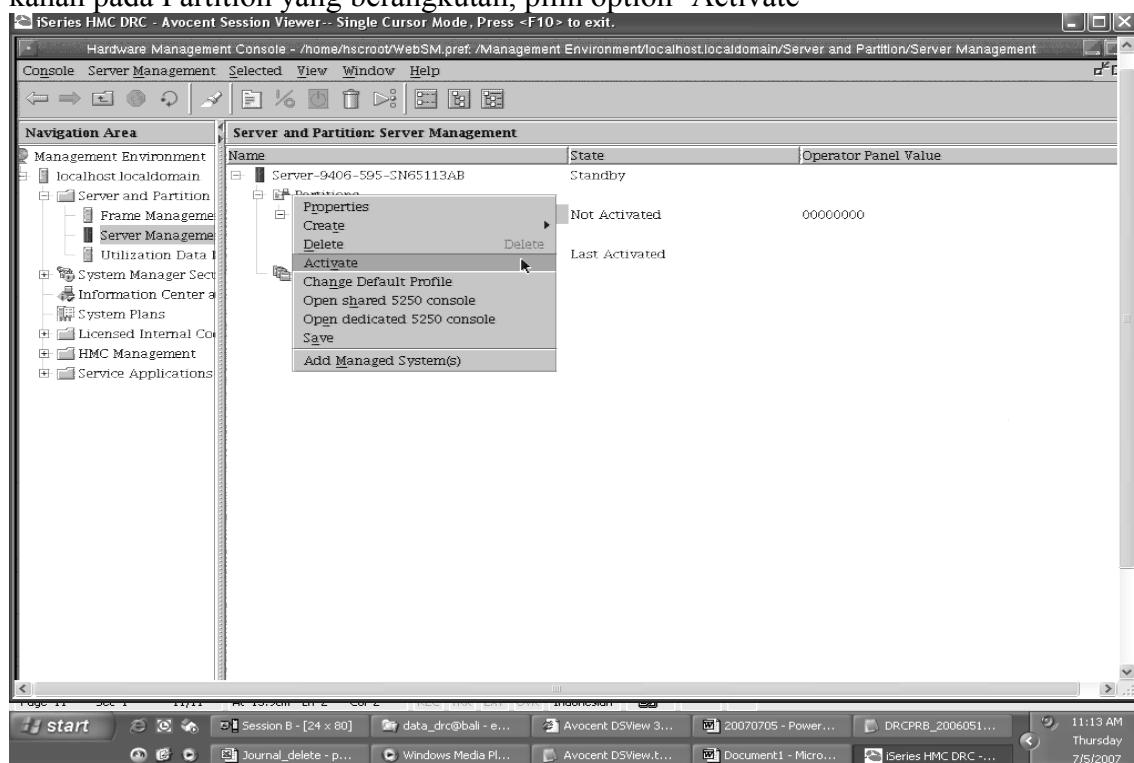
6. Jika sudah selesai lihat pada tab ‘Partitions’, pilih partition yang diperlukan dan lakukan pengecakan terhadap beberapa parameter-nya. Klik kanan pada Partition tersebut dan pilih option ‘Properties’



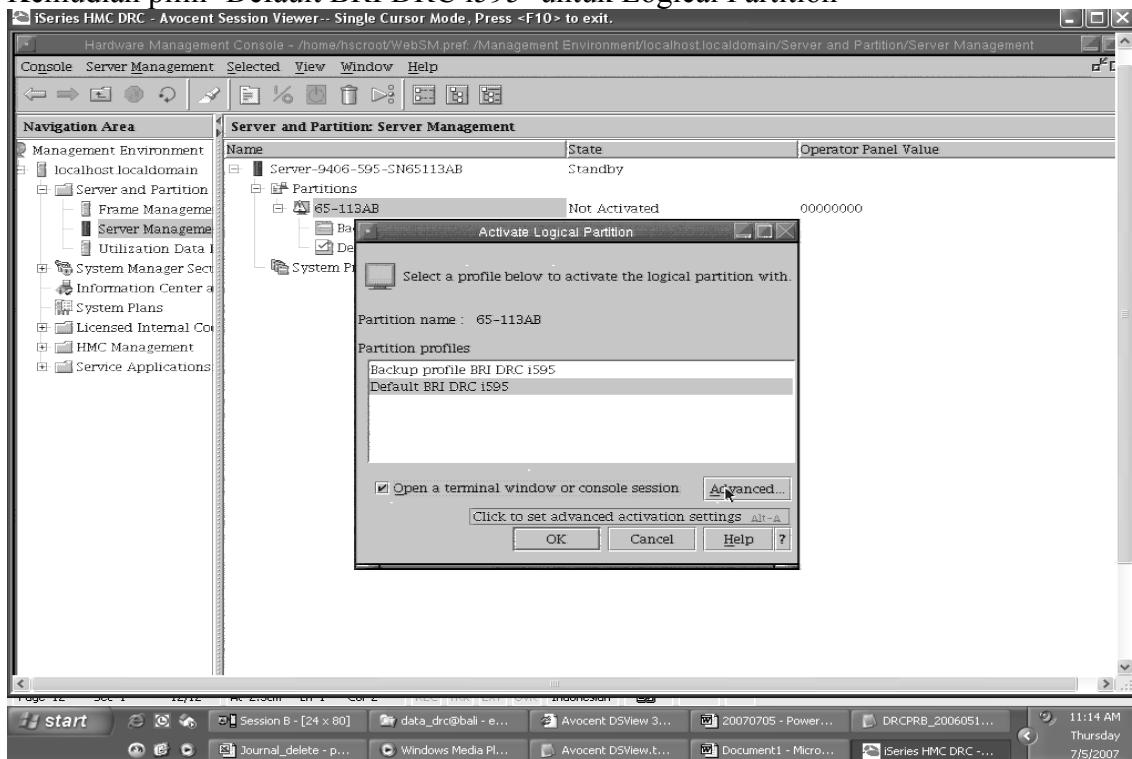
7. Terlihat beberapa tab yang ada pada Properties, capture tab-tab yang diperlukan sebagai berikut, contoh screen tab ‘General’,



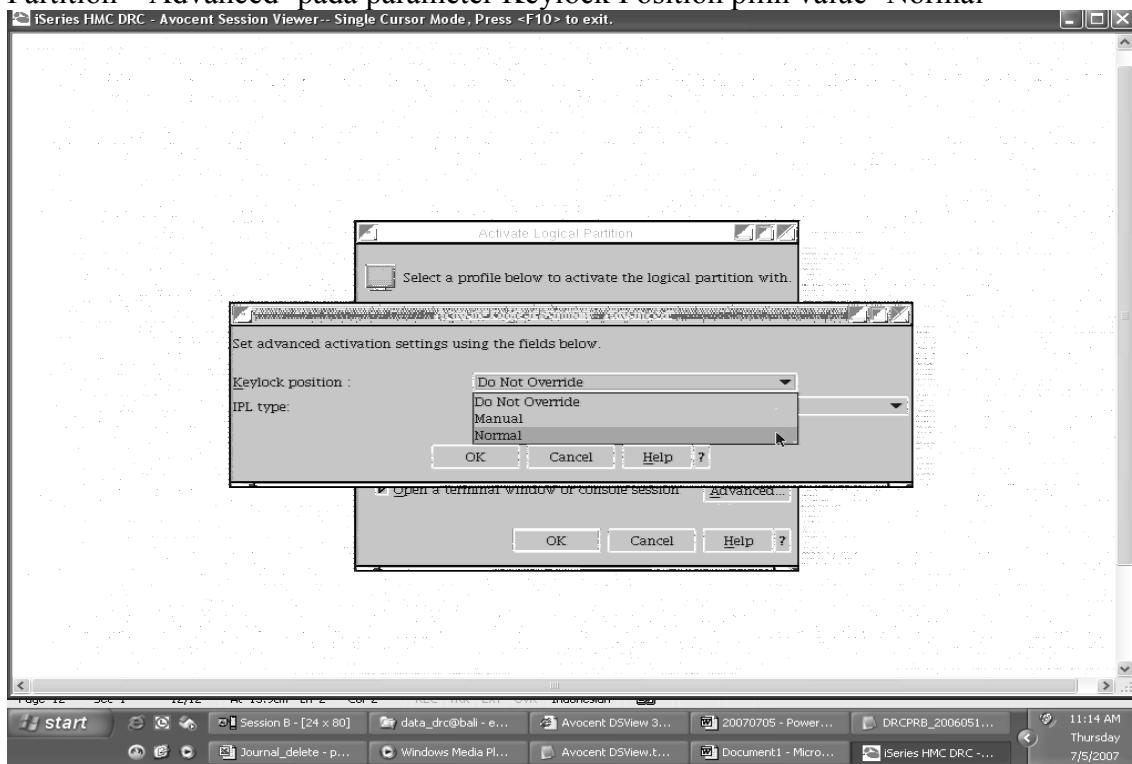
8. Jika sudah ada konfirmasikan ke engineer iSeries untuk melakukan Power On, klik kanan pada Partition yang berangkutan, pilih option ‘Activate’



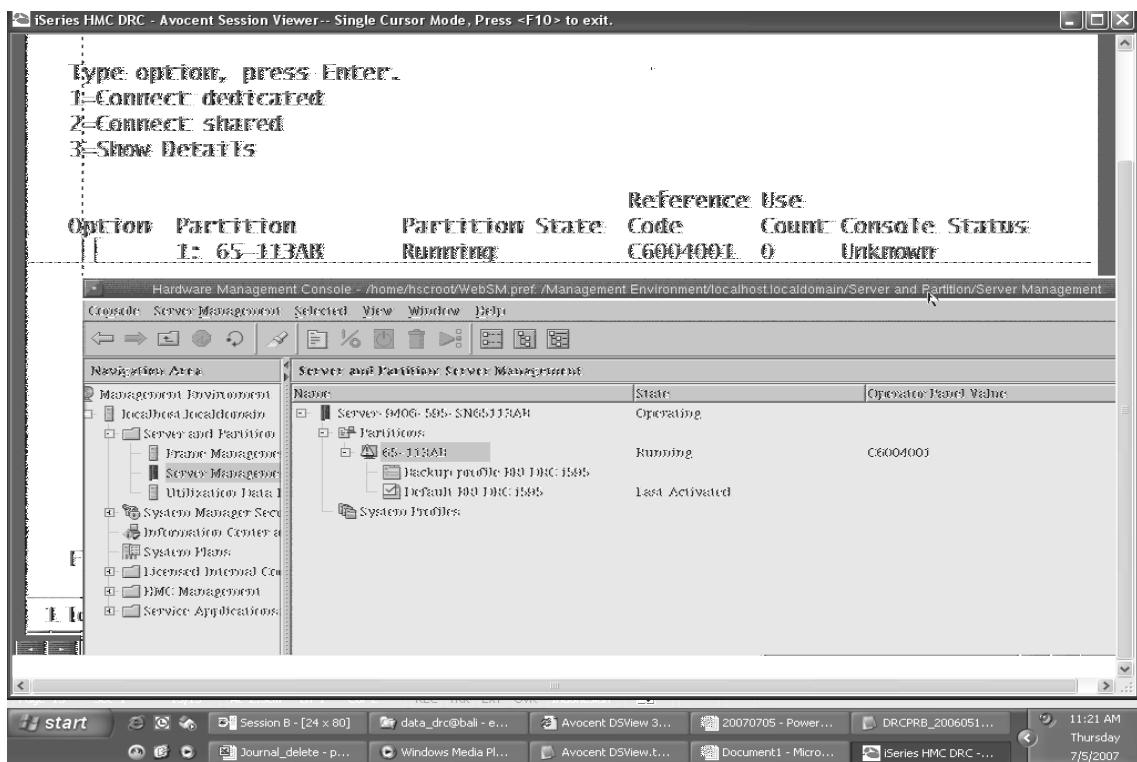
9. Kemudian pilih ‘Default BRI DRC i595’ untuk Logical Partition



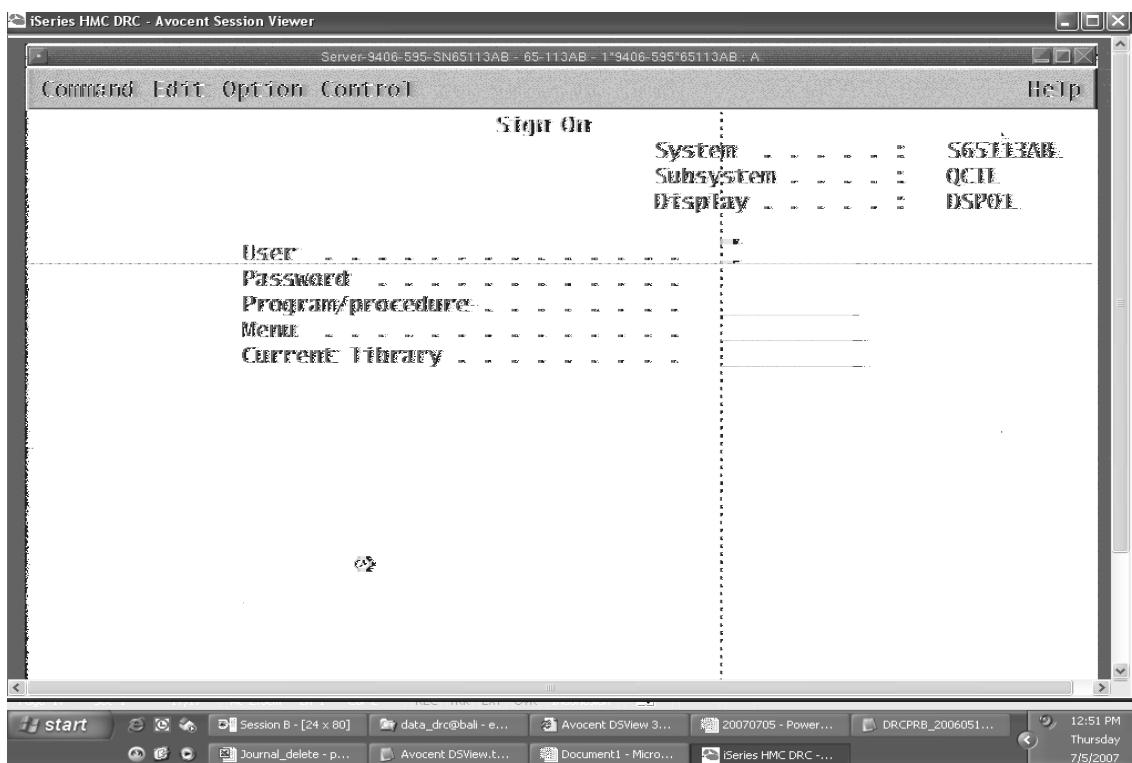
10. Kemudian Klik pada box ‘Advanced’, kemudian pada box ‘Activate Logical Partition – Advanced’ pada parameter Keylock Position pilih value ‘Normal’



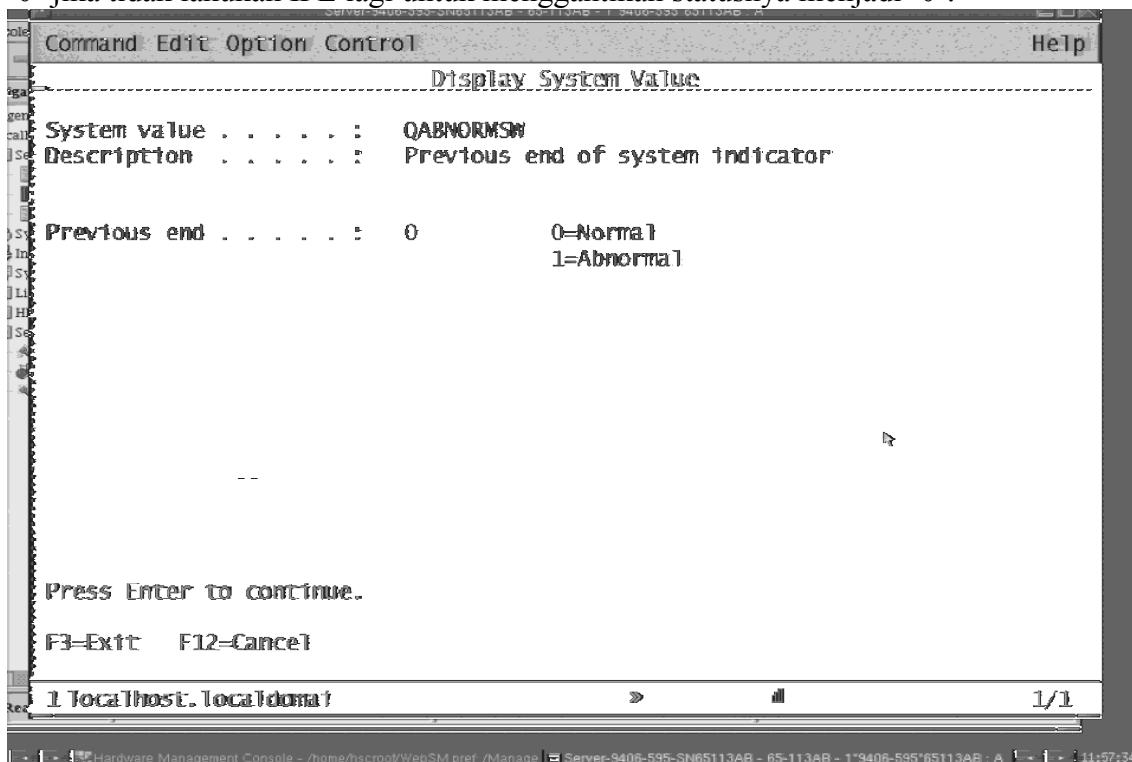
11. Masih pada screen yang sama, pada parameter ‘IPL Type’ pilih option ‘B: IPL from the second side of the load source’ kemudian klik ‘OK’.
12. Monitor terhadap Partition yang di-Activate, contoh: kolom State untuk Partition menjadi ‘Starting’ kemudian ‘Running’



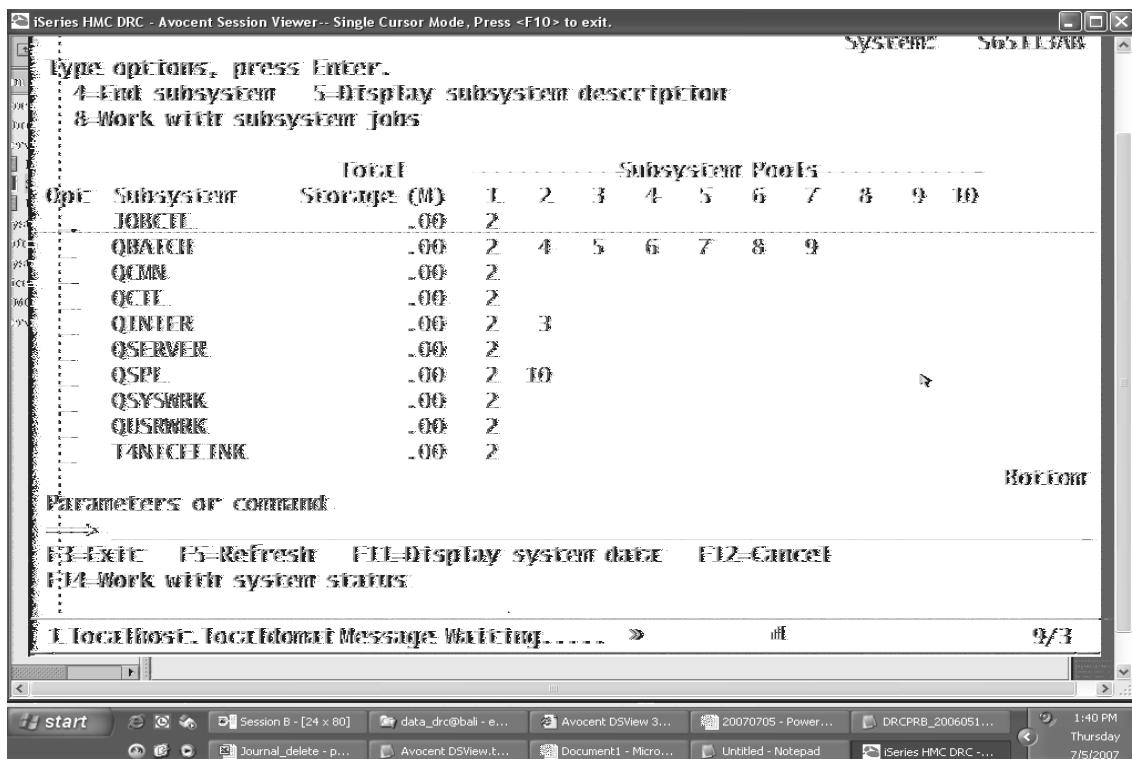
13. Tunggu sampai muncul layer Sign On, seperti dibawah ini



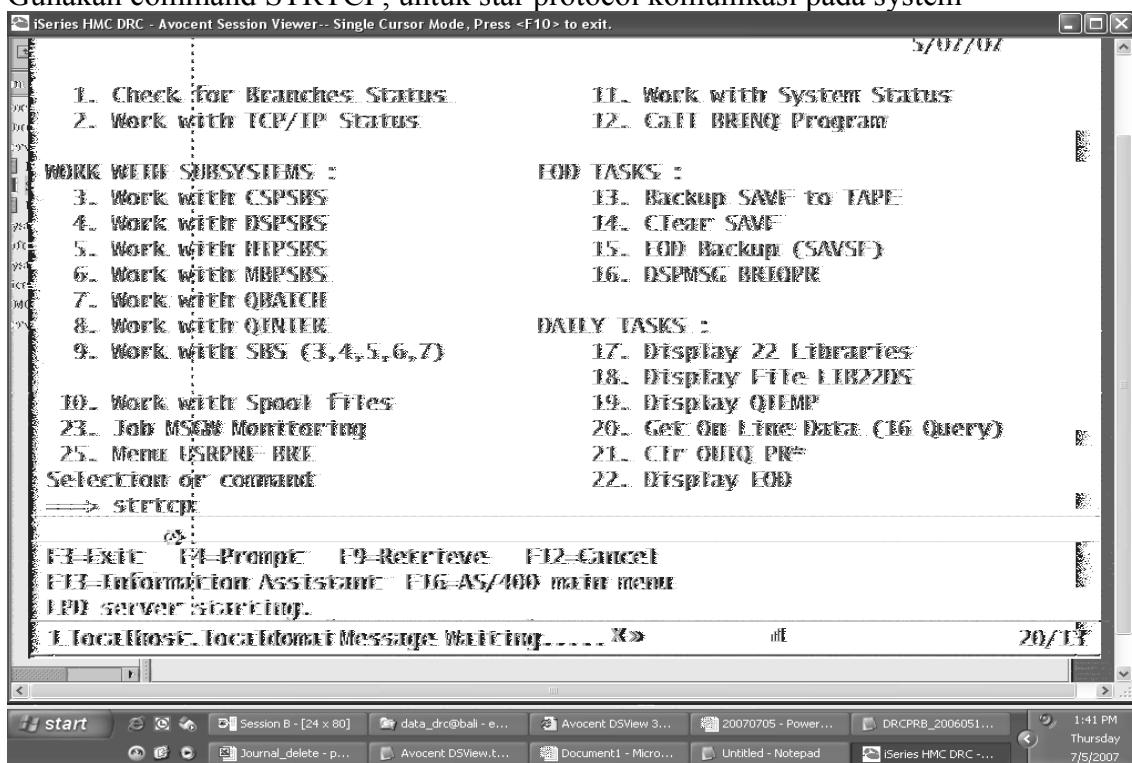
14. Kemudian Sign On dengan user IBMMONxx, lakukan pengecekan flag dari system value dengan command WRKSYSVAL QABNORMSW. Pastikan value nya adallah '0' jika tidak lakukan IPL lagi untuk menggantikan statusnya menjadi '0'.



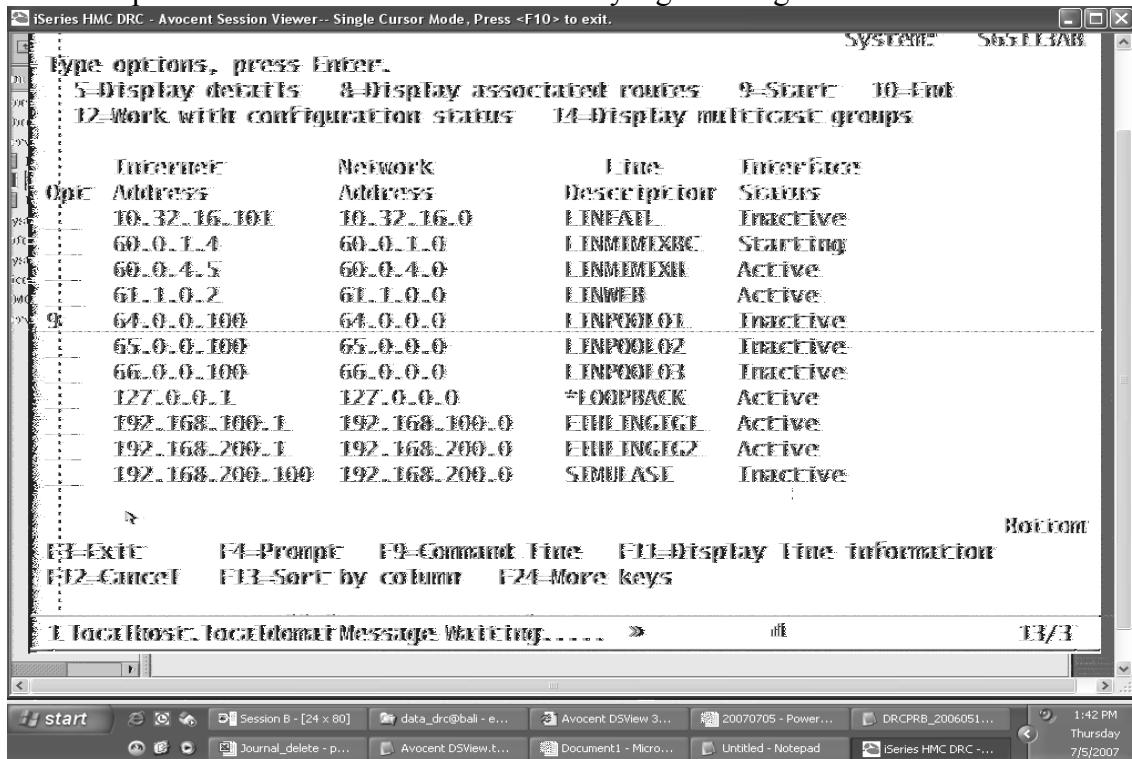
15. Jika flag pada QABNORMSW sudah '0', Lakukan pengecekan terhadap Subsystems yang ada, gunakan command WRKSBS, pastikan susbsytem di bawah ini ada pada layar



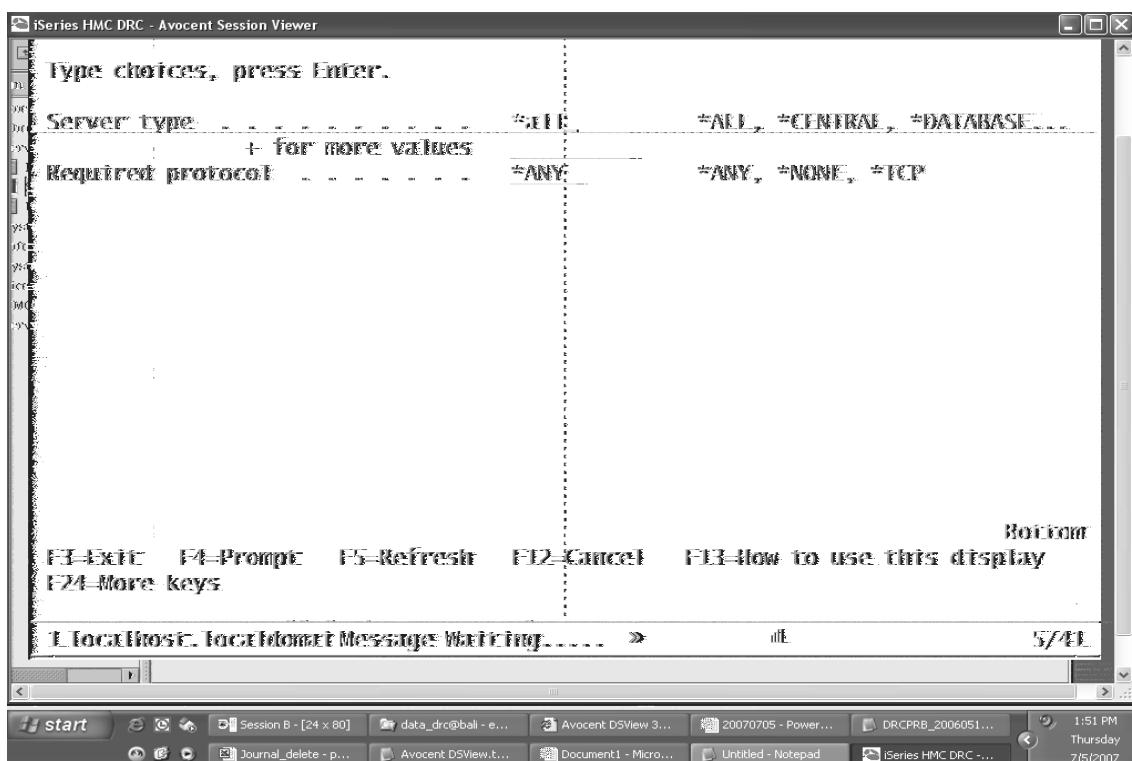
16. Gunakan command STRTCP, untuk star protocol komunikasi pada system



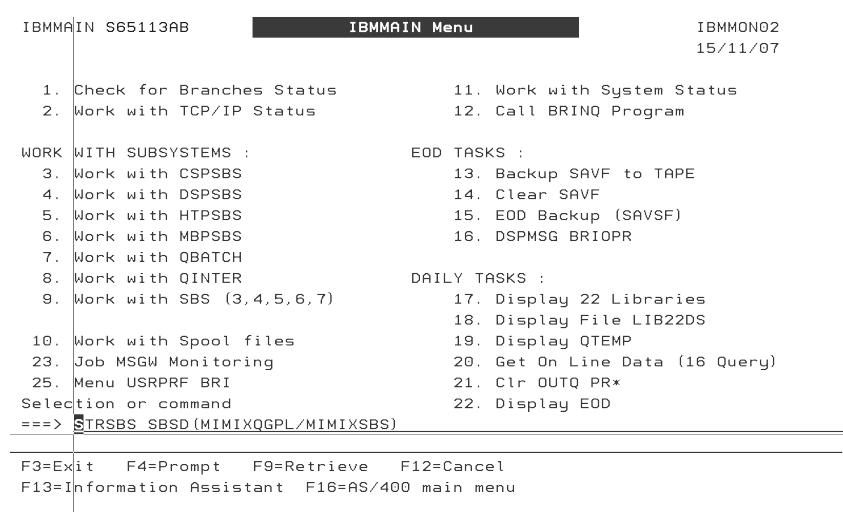
17. Tunggu sampai selesai semua dan tanda ‘X’ pada bawah kiri layer hilang, gunakan command CFGTCP [enter], pilih option 1 [enter], akan muncul layar sebagai berikut. Berikan option 9=Start untuk Internet Address yang akan digunakan



18. Kemudian gunakan command STRHOSTSVR \*ALL [F4] [enter], setelah proses ini selesai, maka kita sudah bisa Sign On dari terminal lain, tidak harus di console.



19. Setelah selesai, Start Subsystem MIMIXSBS di DC dan DRC. Gunakan command STRSBS MIMIXQGPL/MIMIXSBS, di masing-masing mesin (DC&DRC)



20. Setelah selesai start subsystem MIMIXSBS di library MIMIXQGPL, kemudian aktifkan MIMIX Manager, Data Groups sehingga system sudah dapat beroperasi.

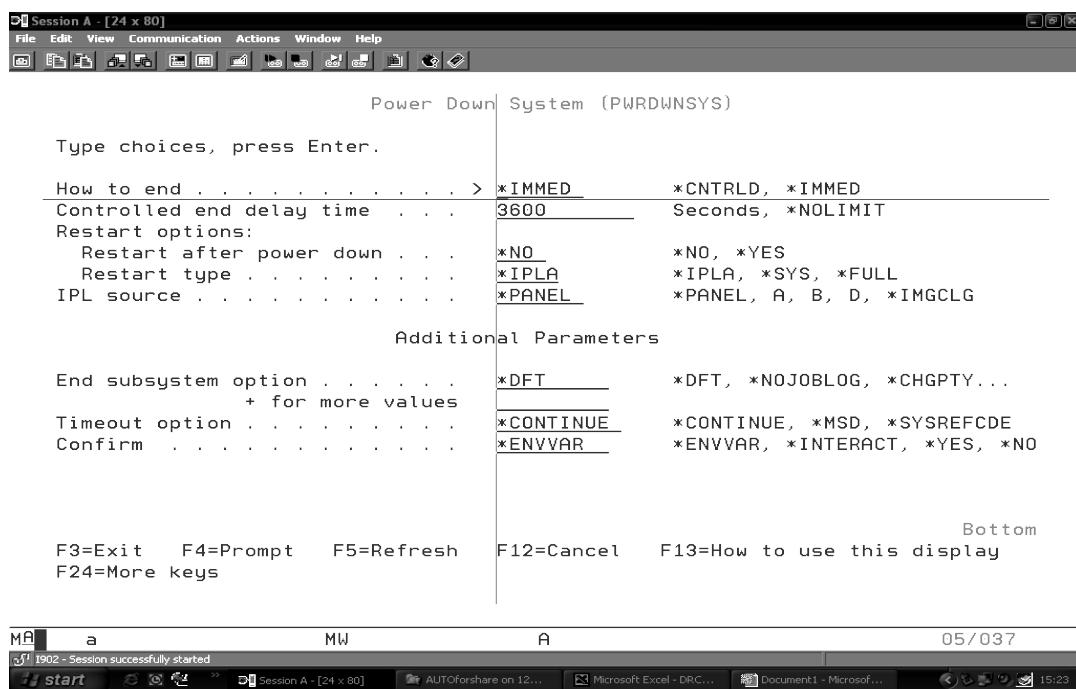
Lihat 3.2.2.1 Start & End Mimix Manager

21. Kemudian Start Data Groups pada masing-masing MIMIX Instance yang ada,  
Lihat 3.2.2.4 Start
22. Lakukan monitoring terhadap Data Groups yang ada. Bab yang berhubungan adalah  
3.2.6 Sinkronisasi Mimix

### **3.1.2 Power Off iSeries**

Untuk prosedur ini perlu dipersiapkan user QSECOFR sebagai login user ke Console iSeries untuk melakukan langkah-langkah PowerDown iSeries, biasanya tidak dilakukan *backup* untuk prosedur ini. Langkah-langkah adalah sebagai berikut :

1. Sign on dengan User QSECOFR di Console
2. Gunakan command SNDBRKMSG sebagai pemberitahuan akan dilakukan iSeries PowerDown.
3. Mengecek apakah masih ada user-user yang active disubsystem QINTER dan QBATCH, gunakan command WRKACTJOB SBS(QINTER QBATCH)
4. Pastikan semua sudah tidak ada lagi job-job yang active di QINTER dan QBATCH, jika masih terdapat job yang active lakukan koordinasi dengan pihak ODR untuk pengambilan keputusan terhadap job tersebut.
5. Gunakan command ENDTCP OPTION(\*IMMED), untuk mematikan protocol TCP.
6. Matikan semua subsystem, dengan command ENDSBS SBS(\*ALL) OPTION(\*IMMED)
7. Lakukan pengecekan message queue QSYSOPR, sampai dengan munculnya message '*System Ended to Restricted Condition*', kemudian lanjutkan ke langkah berikutnya.
8. Gunakan command PWRDWNSYS untuk memulai proses ShutDown.



9. Pada Window HMC klik folder “Server Management” kemudian klik kanan pada folder “Server-9406-595-SN65113AB” lalu pilih menu “Power Off Managed System”. Tunggu perubahan status dari “**Operating**” menjadi “**Power Off**”.
10. Minimize semua windows (HMC & Menu Sign On) kemudian klik kanan desktop, pilih menu “Terminal” “rshterm” Timbul shell “rshterm (Restricted Shell)”. Ketik command “hmcsshutdown -t now”, Tunggu hingga HMC shutdown.

### 3.1.3 Prosedur IPL

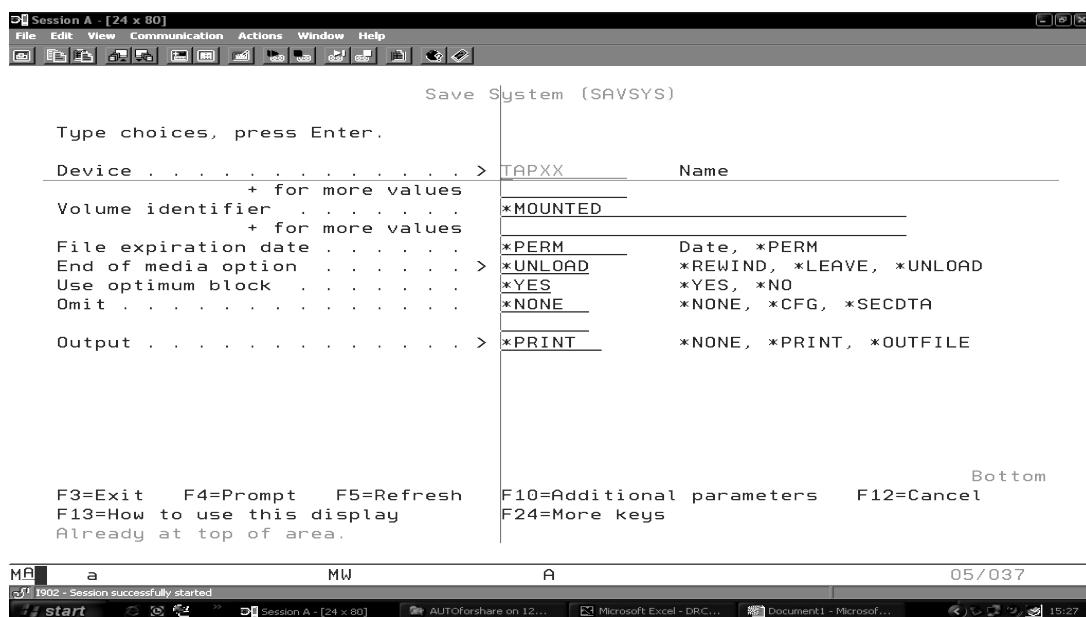
Prosedur ini tidak jauh berbeda dengan prosedur yang PowerDown System, dimana pada prosedur ini harus dilakukan backup terlebih dahulu sebelum melakukan Restart iSeries.

Beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan sebelum dan sesudah melakukan IPL adalah sebagai berikut:

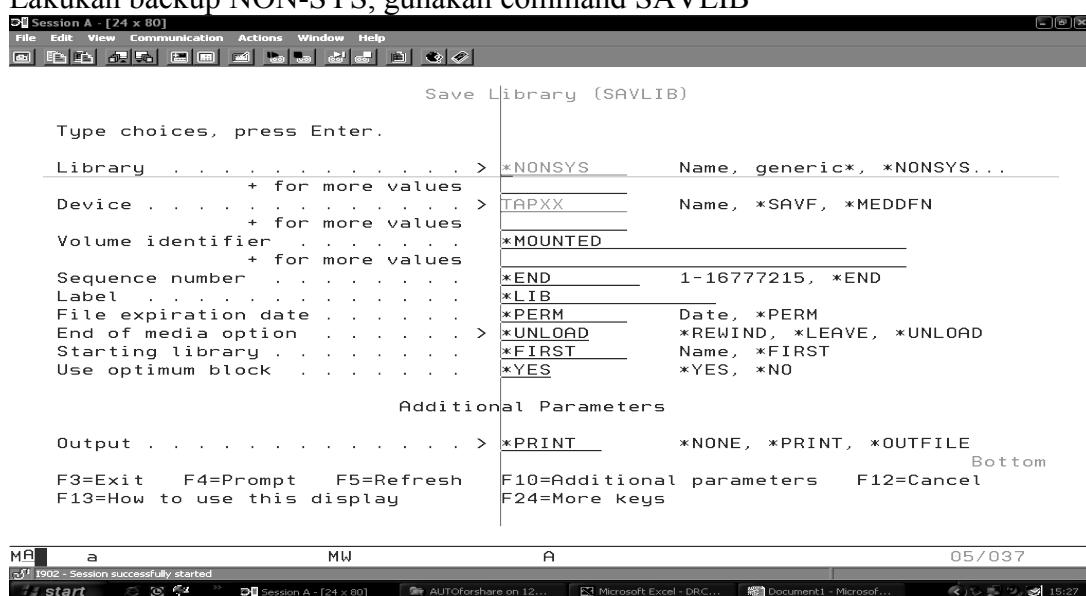
- a. Surat Perintah IPL (Lihat 7.1.4)
- b. User QSECOFR
- c. Job Ticket
- d. Cartridges yang cukup untuk keperluan backup (sudah dilakukan INZTAP)
- e. Joblog dan Spool Files

Langkah- langkah Prosedur IPL adalah sebagai berikut:

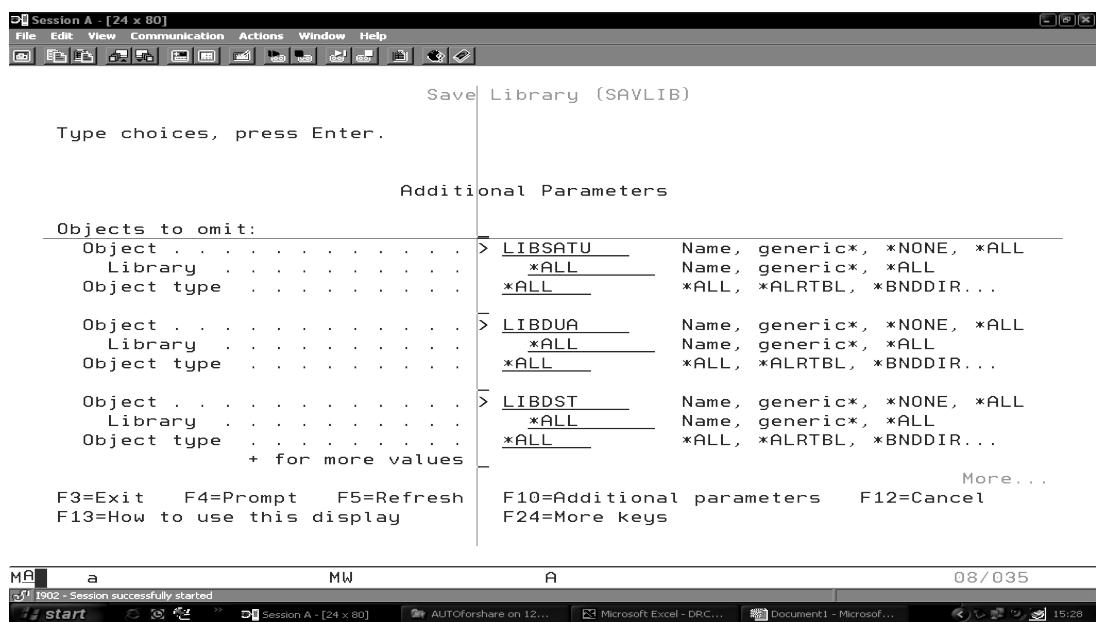
1. Lakukan langkah 1 (satu) sampai dengan langkah 7 (tujuh) pada 3.1.2 Power Off iSeries
2. Lakukan backup system, gunakan command SAVSYS



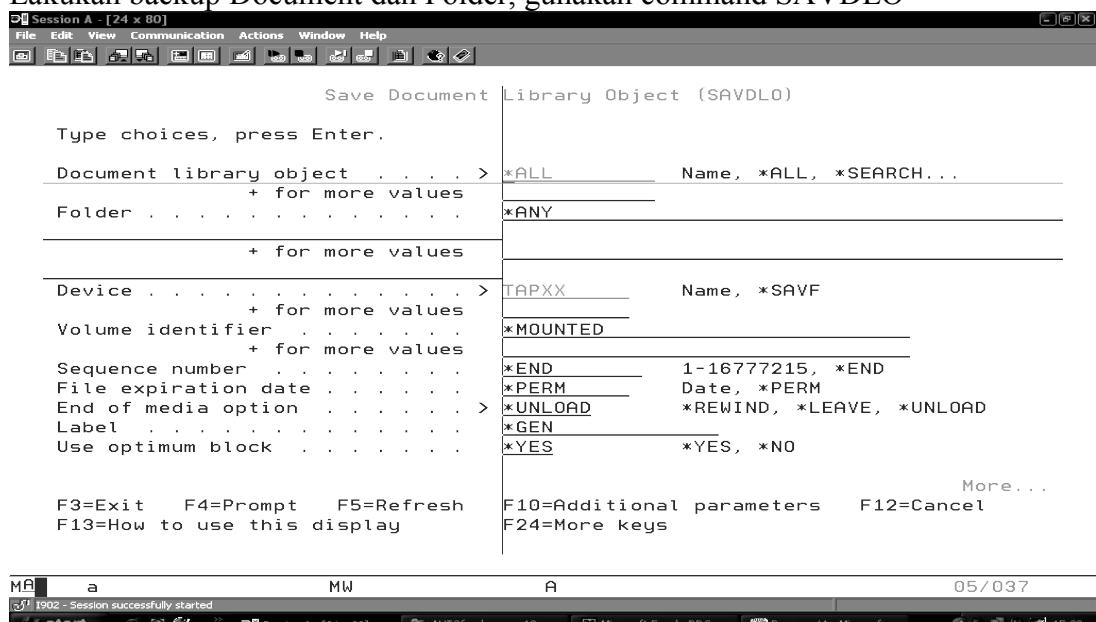
### 3. Lakukan backup NON-SYS, gunakan command SAVLIB



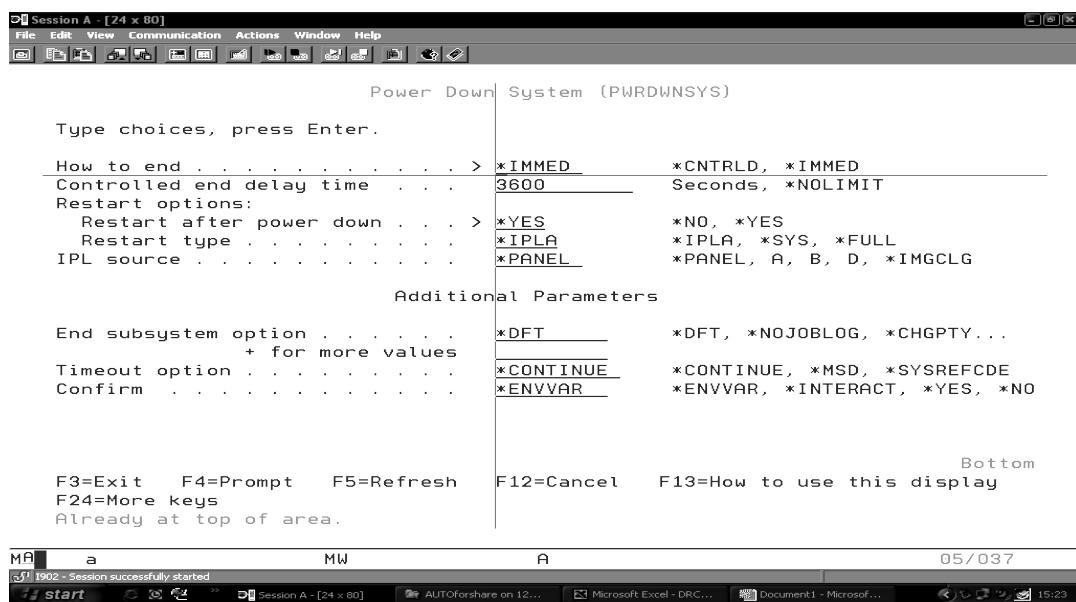
Tekan F10 untuk mengisi parameter ‘Omit’ jika ada library yang tidak perlu diBackup. Berikan tanda + pada parameter ‘omit’ tersebut jika ingin mengisi lebih dari 2 library.



#### 4. Lakukan backup Document dan Folder, gunakan command SAVDLO



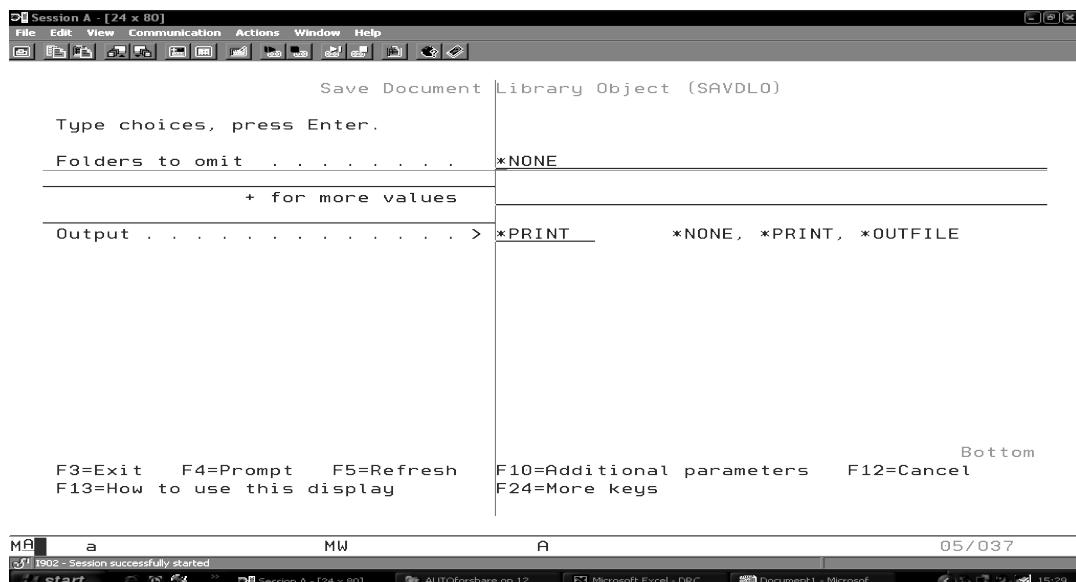
#### 5. Lakukan IPL, gunakan command PWRDWNSYS dengan parameter RESTART(\*YES)



MA a MW A 05/037

start AUTOforshare on 12... Microsoft Excel - DRC... Document1 - Microsoft... 15:23

'Page Down'



MA a MW A 05/037

start AUTOforshare on 12... Microsoft Excel - DRC... Document1 - Microsoft... 15:29

6. Kemudian jika sudah muncul layar sign on, lakukan langkah 15 sampai dengan langkah 21 pada 3.1 *Power On, Prosedur IPL dan Power Down*

### 3.1.4 Up Host BRINETS

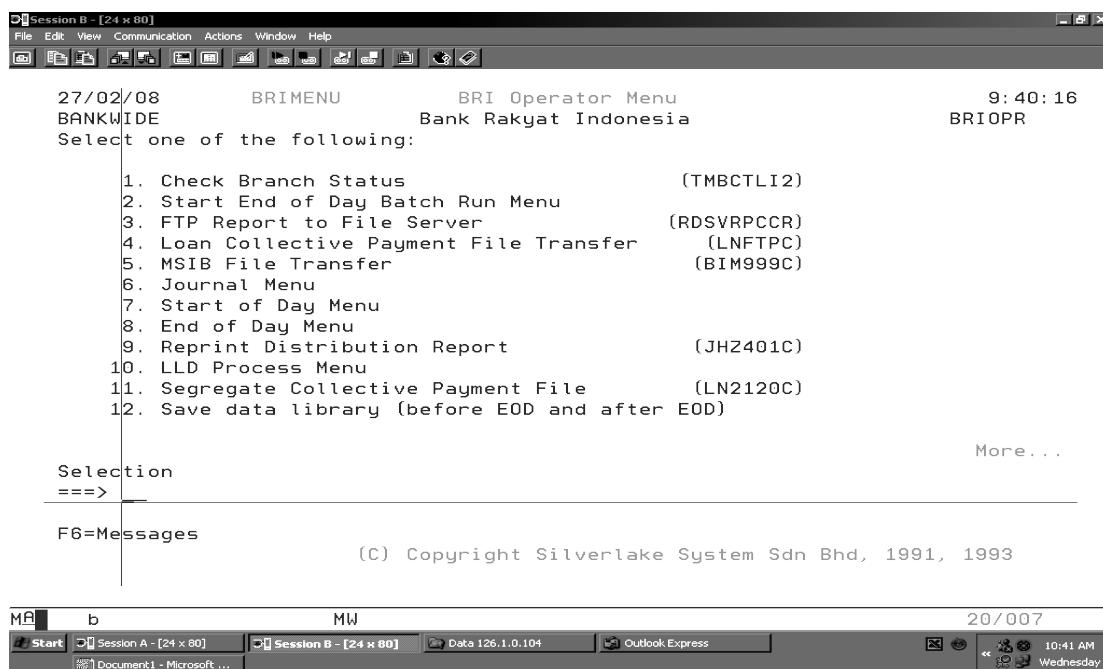
Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan jika ingin menaikan handler-handler (job) pada masing-masing Subsystem BRINETS, yang terdiri dari CSPSBS, DSPSBS, HTPSBS dan MBPSBS yang dilakukan dari Menu dan User BRIOPR yang sudah disediakan.

Adapun beberapa Subsystem lainnya yang dibutuhkan BRINETS pada saat melakukan EOD (BATCH) yaitu QREPORT dan LNPAYE yang bisa dinaikkan

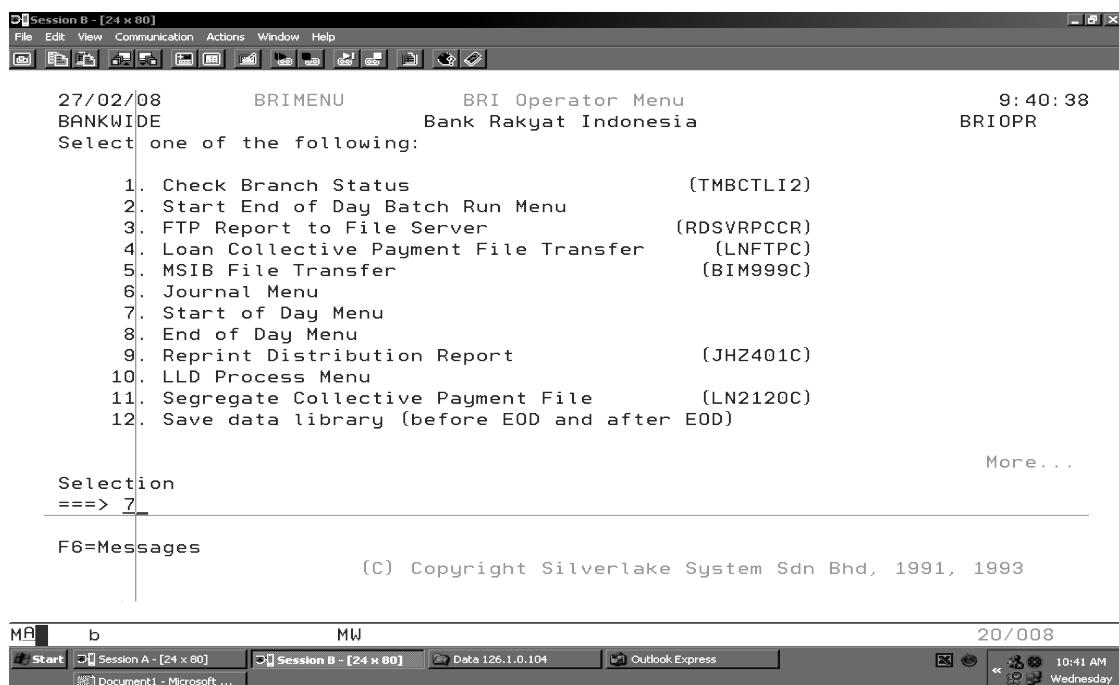
dengan menggunakan Command STRSBS, lihat prosedur 3.4.30 Command STRSBS

Langkah-langkah untuk Up Host BRINETS sebagai berikut :

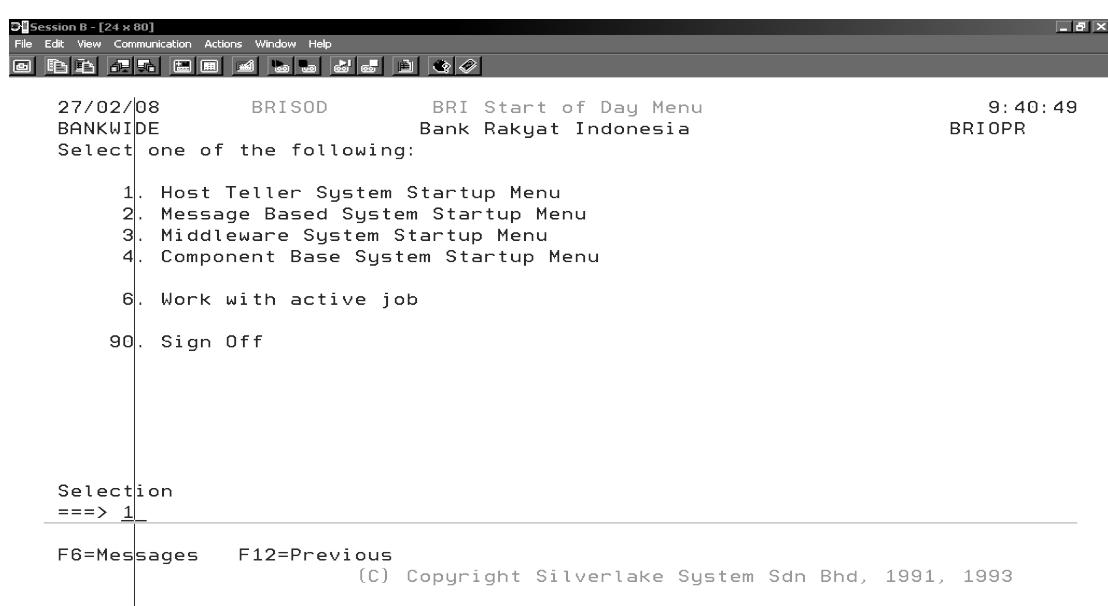
1. Sign on dengan user IBMMONxx, sebelum melakukan Start untuk subsystem BRINETS pastikan Trigger telah UP, lihat prosedur 3.4.18Check Trigger
2. Pengecekan terhadap Line Description apakah sudah dalam status ‘Vary On Pending’ lihat prosedur 3.4.25WRKLIND
3. Pengecekan terhadap IP Interface (pool) yang akan digunakan oleh BRINETS apakah dalam status ‘Active’, lihat prosedur 3.4.11CFGTCP
4. Sign on dengan user BRIOPR



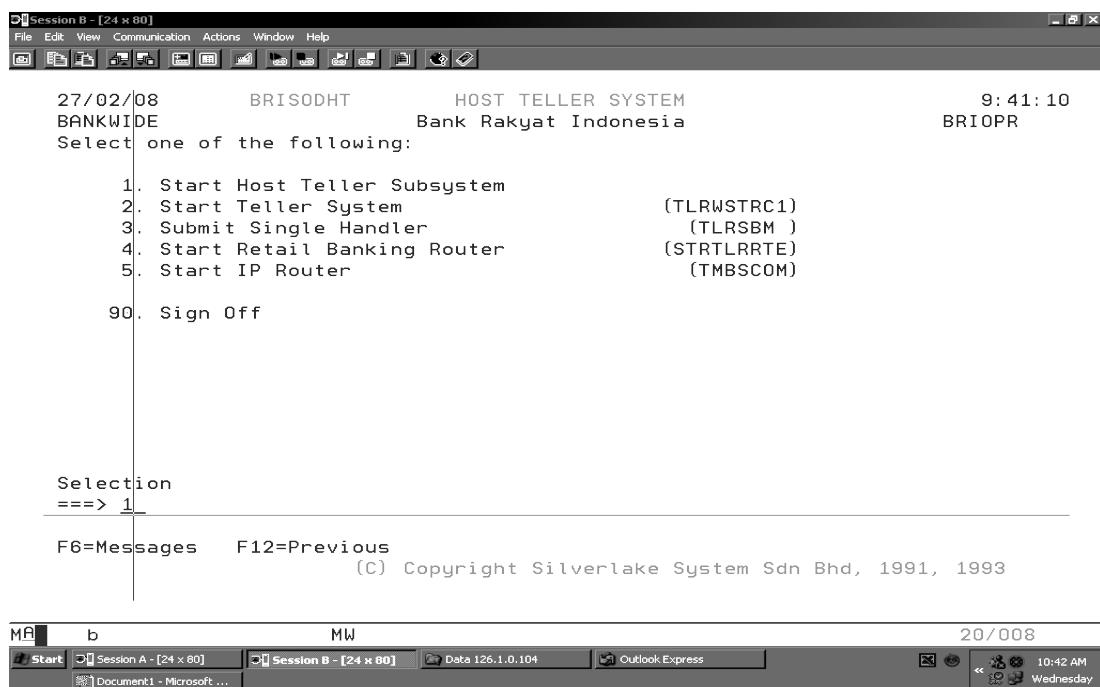
5. Masukkan option 7. Start of Day Menu pada BRI Operator Menu, Enter



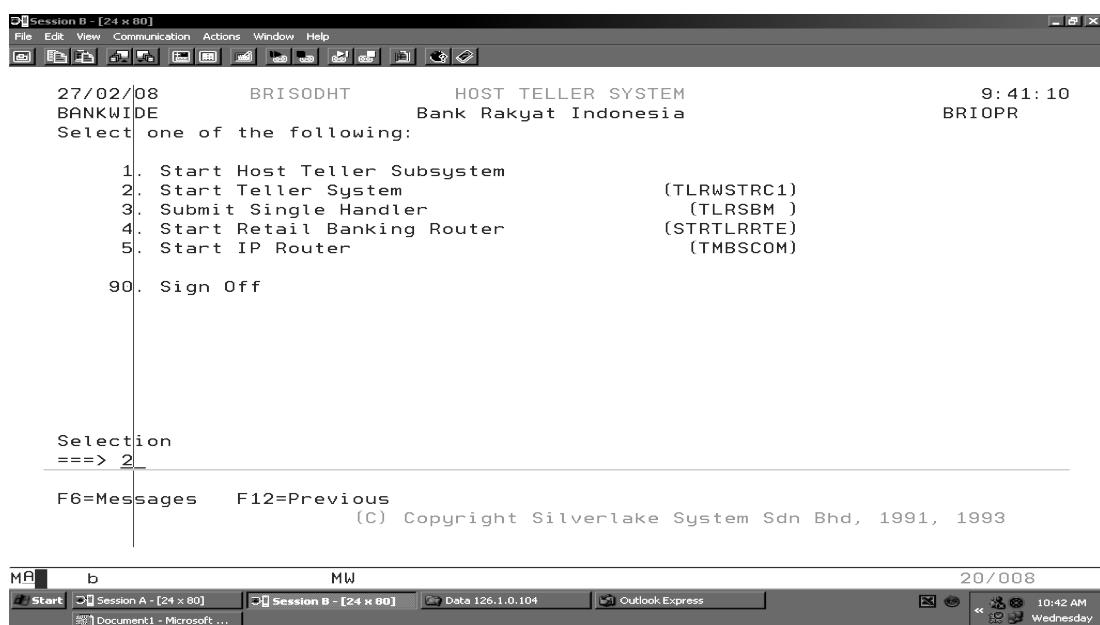
6. Start subsystem **HTPSBS** - Masukkan option 1. Host Teller System Start Up Menu pada menu BRI Start Of Day Menu, enter



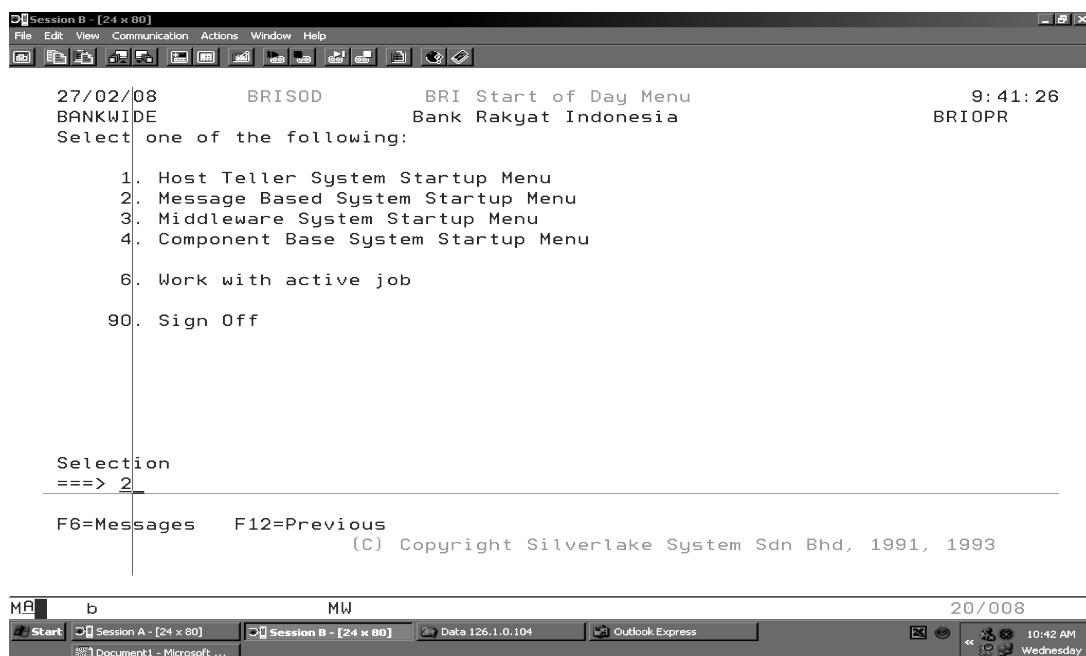
7. Masukkan option 1. Start Host Teller Subsystem pada menu HOST TELLER SYSTEM, enter.



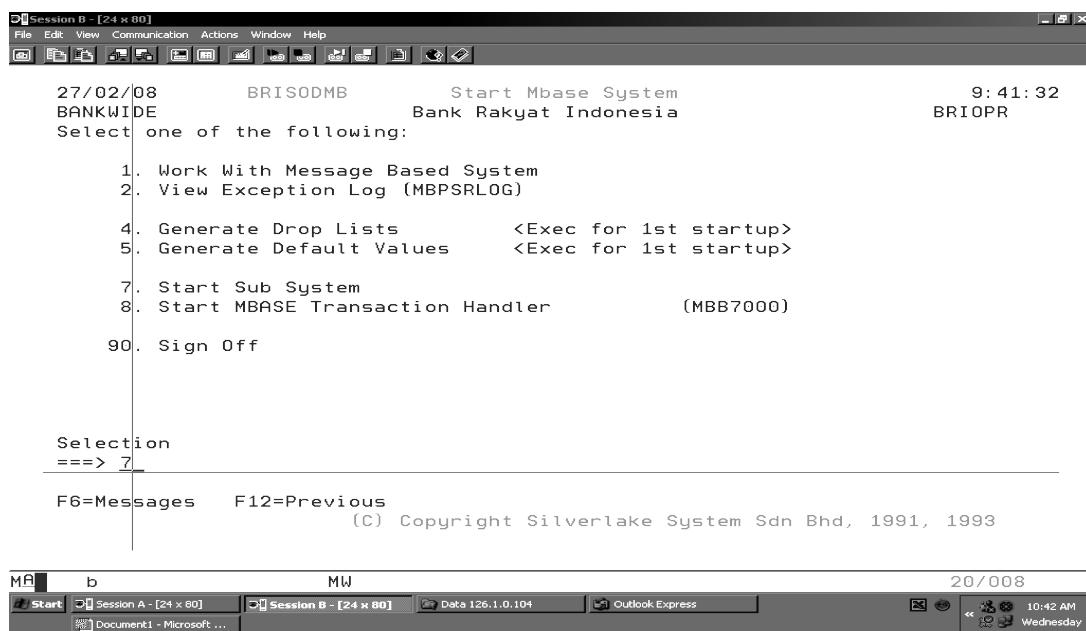
8. Masukkan option 2. Start Teller system pada menu HOST TELLER SYSTEM, enter.



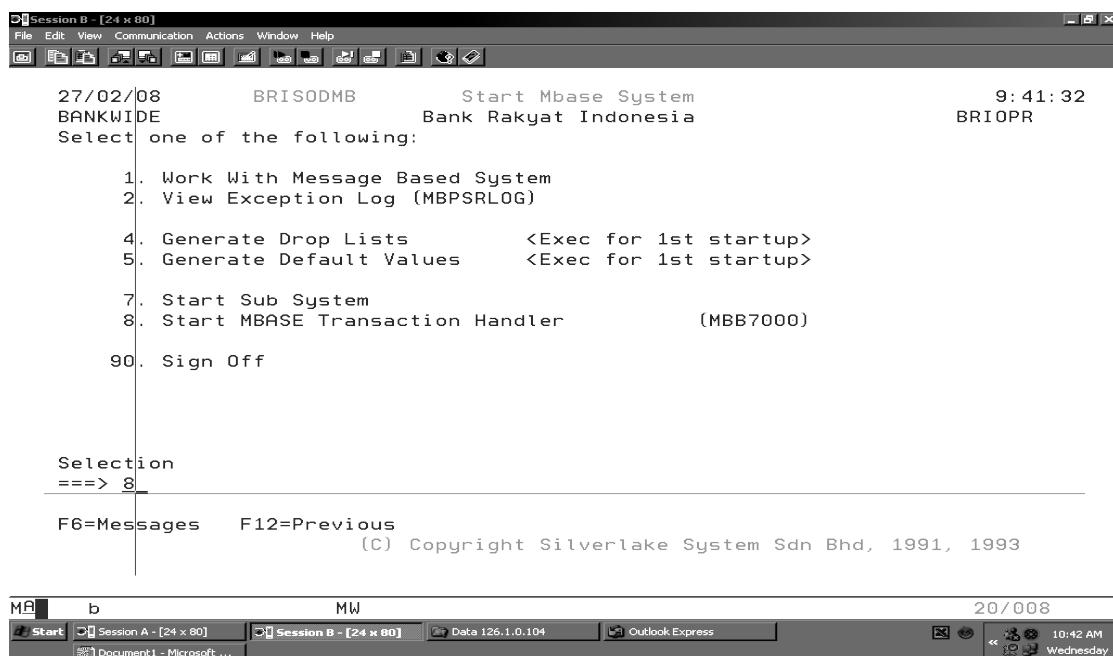
9. Start subsystem **MBPSBS** - Masukkan option 2. Message Based System Start Up Menu pada menu BRI Start Start Of Day Menu, enter.



10. Masukkan option 7. Start Sub System pada menu Start MBase System, enter.

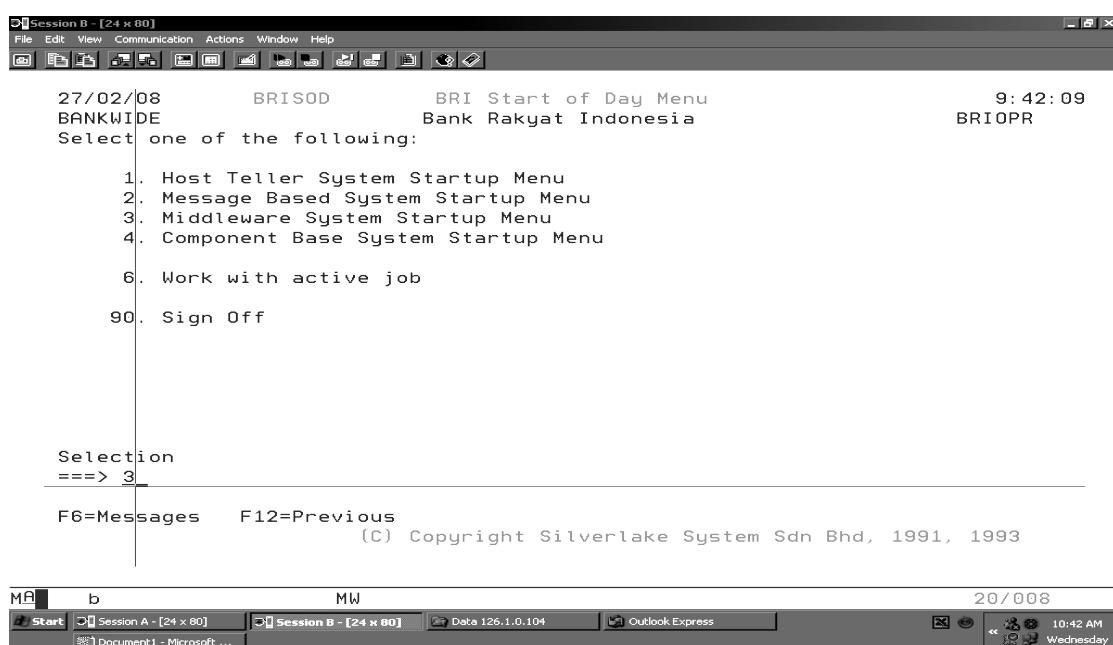


11. Masukkan option 8. Start MBASE Transaction Handler pada menu Start MBase System, enter .

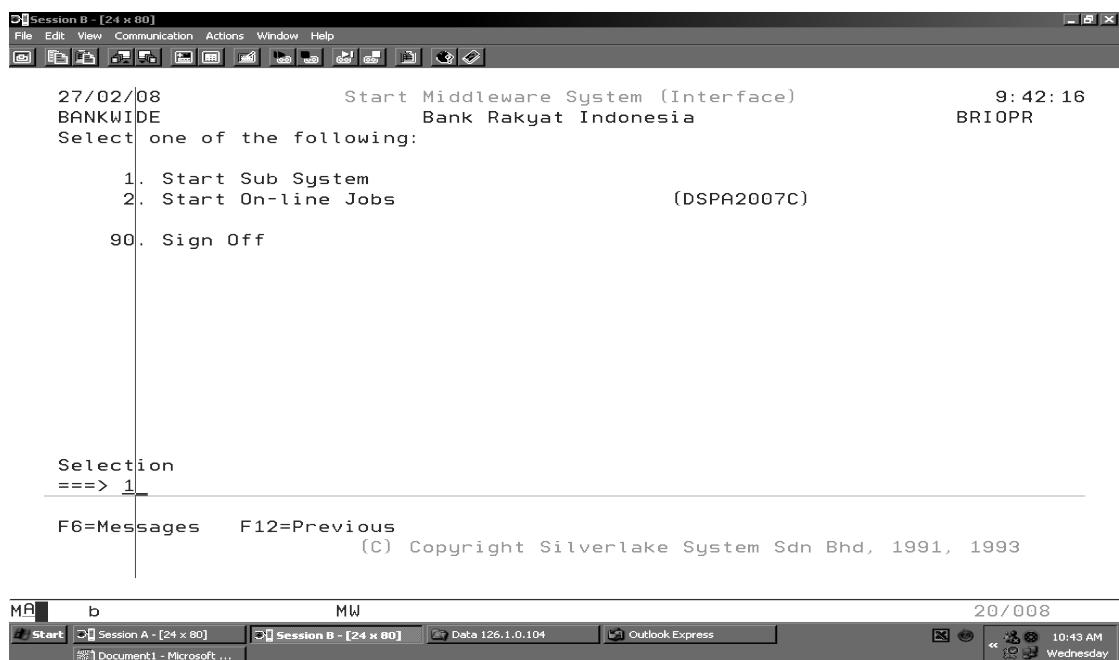


12. Masukkan option 'Y' pada kolom Start Handler Ind, enter.

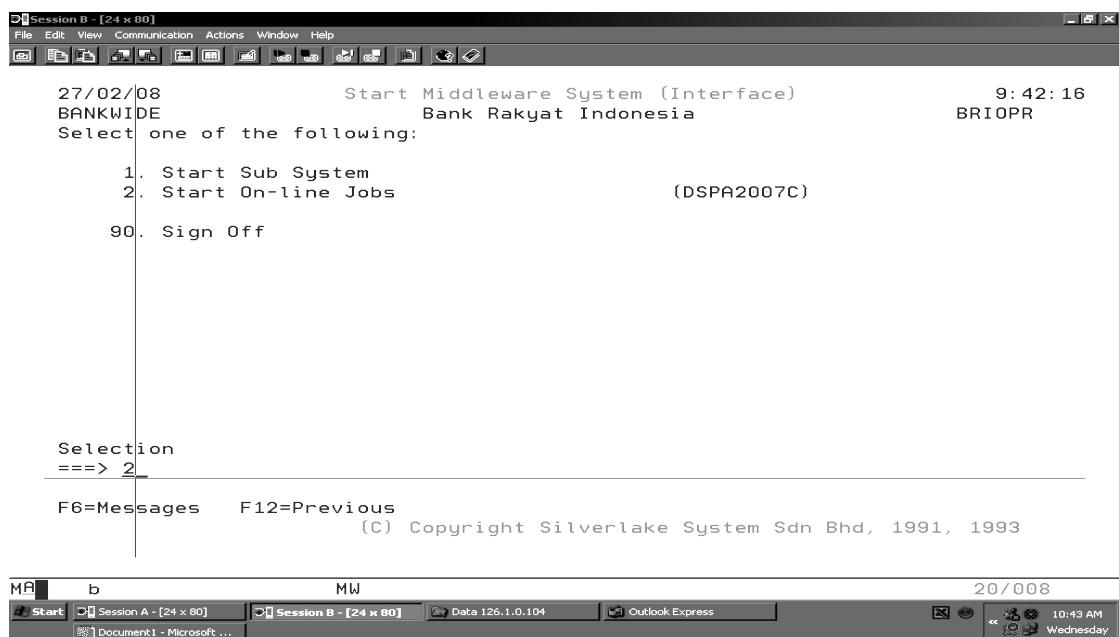
13. Start subsystem **DSPSBS** - Masukkan option 3. Middleware System Start Up Menu pada menu BRI Start Start Of Day Menu, enter.



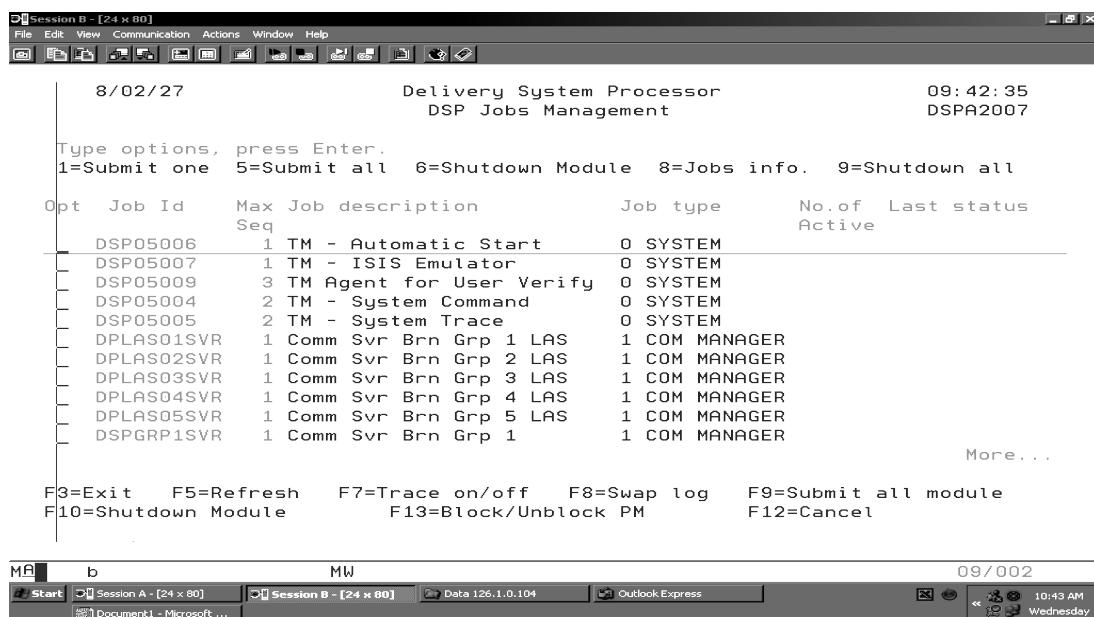
14. Masukkan option 1. Start Subsystem pada menu Start Middleware System (Interface), enter.



15. Masukkan option 2. Start On-Line Jobs pada menu Start Middleware System (Interface), enter.



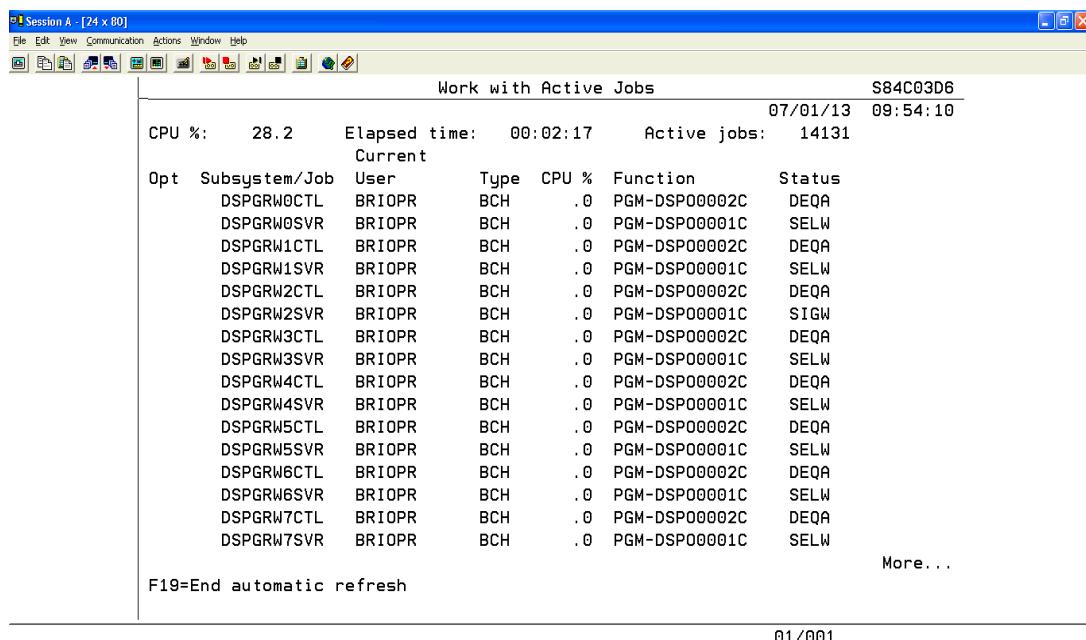
16. Tekan tombol F9=Submit all module pada menu Delivery System Processor DSP Jobs Management, enter.



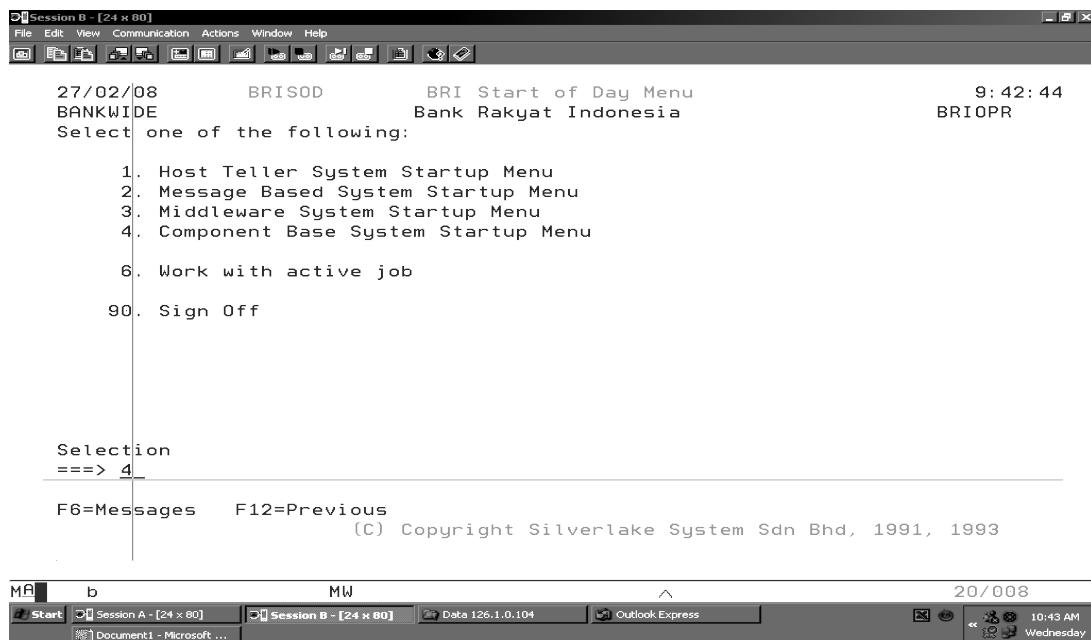
### NOTE :

Untuk aplikasi web Ebank cek job DSPGRW\* pada subsystem DSPPSBS, antara job DSPGRWxCTL dan DSPGRWxSVR harus berpasangan (x = 0, 1, 3 dst.)

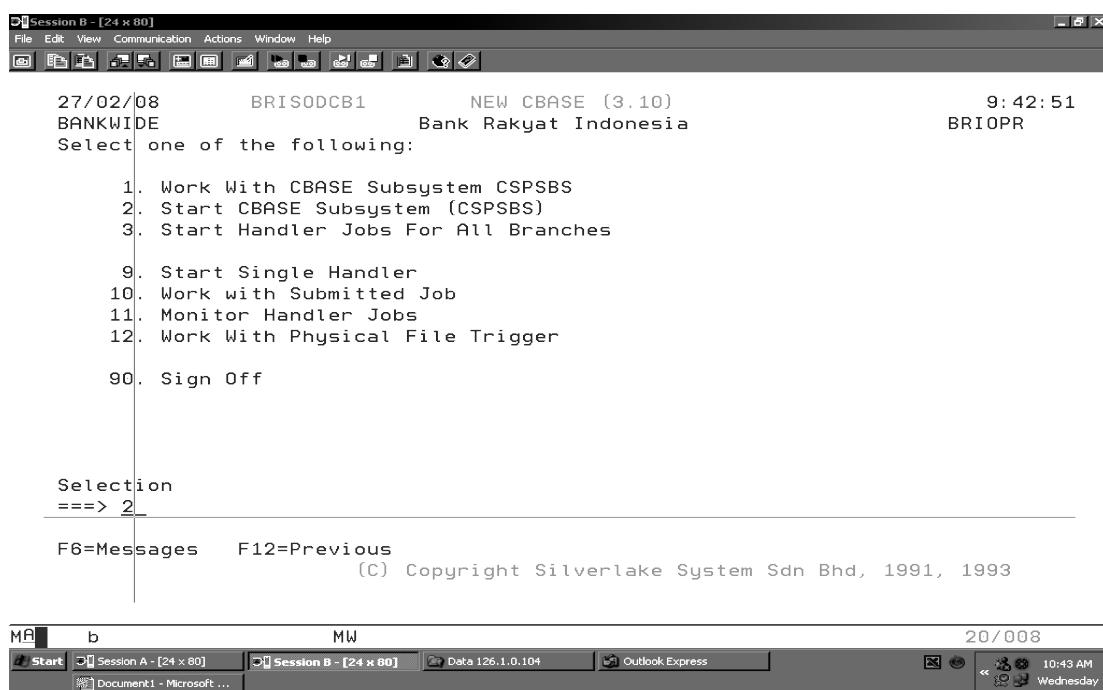
Contohnya adalah :



17. Start subsystem **CSPSBS** - Masukkan option 4. Component Base System Start Up Menu pada menu BRI Start Start Of Day Menu, enter.



18. Masukkan option 2. Start CBASE Subsystem (CSPSBS) pada menu NEW CBASE (3.10), enter.



19. Masukkan option 3. Start Handler Jobs For All Branches pada menu NEW CBASE (3.10), enter.
20. Gunakan command STRSBS untuk start subsystem QREPORT dan LNPAYE, lihat prosedur 3.4.30 Command STRSBS
21. Gunakan command WRKACTJOB untuk memonitor subsystem yang sudah di start, lihat prosedur 3.4.16 WRKACTJOB

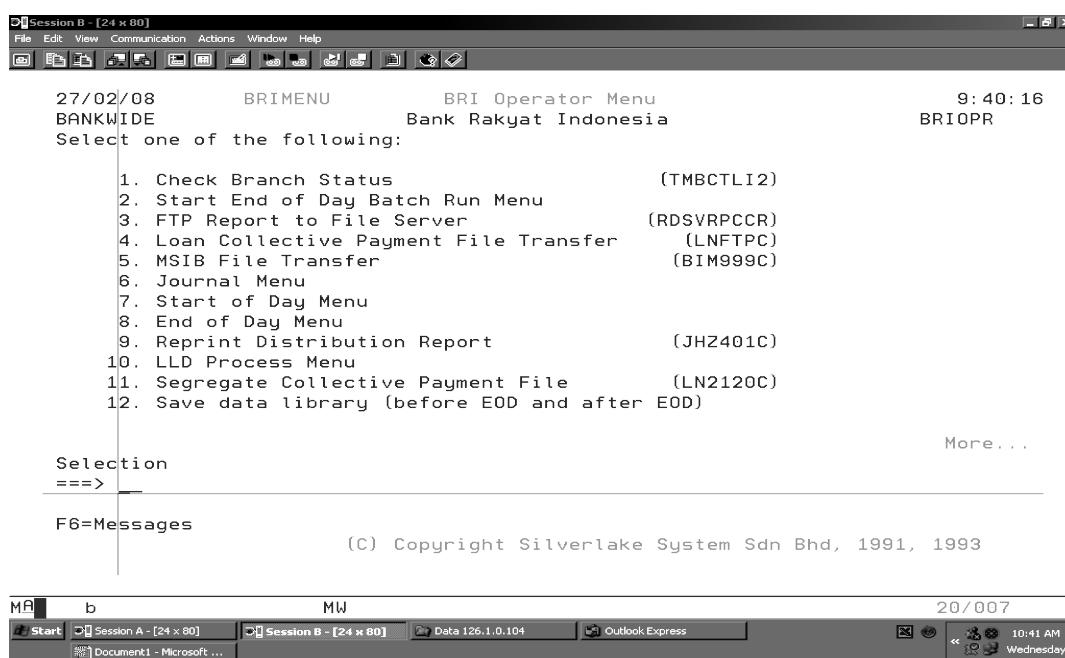
### 3.1.5 Down Host Brinets

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan jika ingin menurunkan handler-handler (job) pada masing-masing Subsystem BRINETS, yang terdiri dari CSPSBS, DSPSBS, HTPSBS dan MBPSBS yang dilakukan dari Menu dan User BRIOPR yang sudah disediakan.

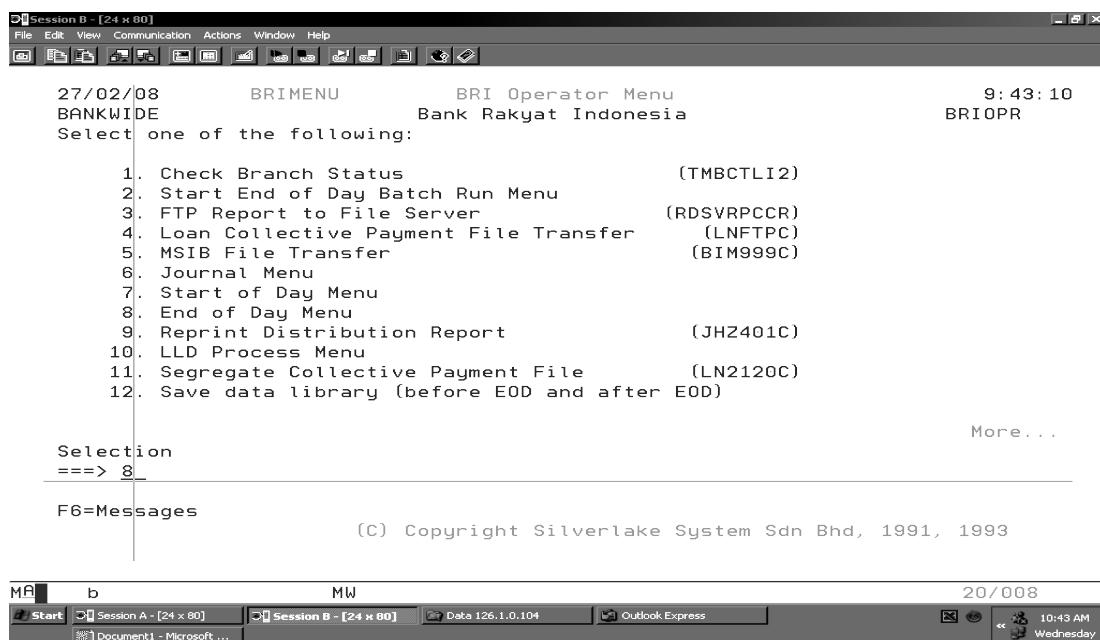
Adapun beberapa Subsystem lainnya yang dibutuhkan BRINETS pada saat melakukan EOD (BATCH) yaitu QREPORT dan LNPAYE yang bisa diturunkan dengan menggunakan Command ENDSBS, lihat prosedur 3.4.31Command ENDSBS

Langkah-langkah untuk Down Host BRINETS sebagai berikut:

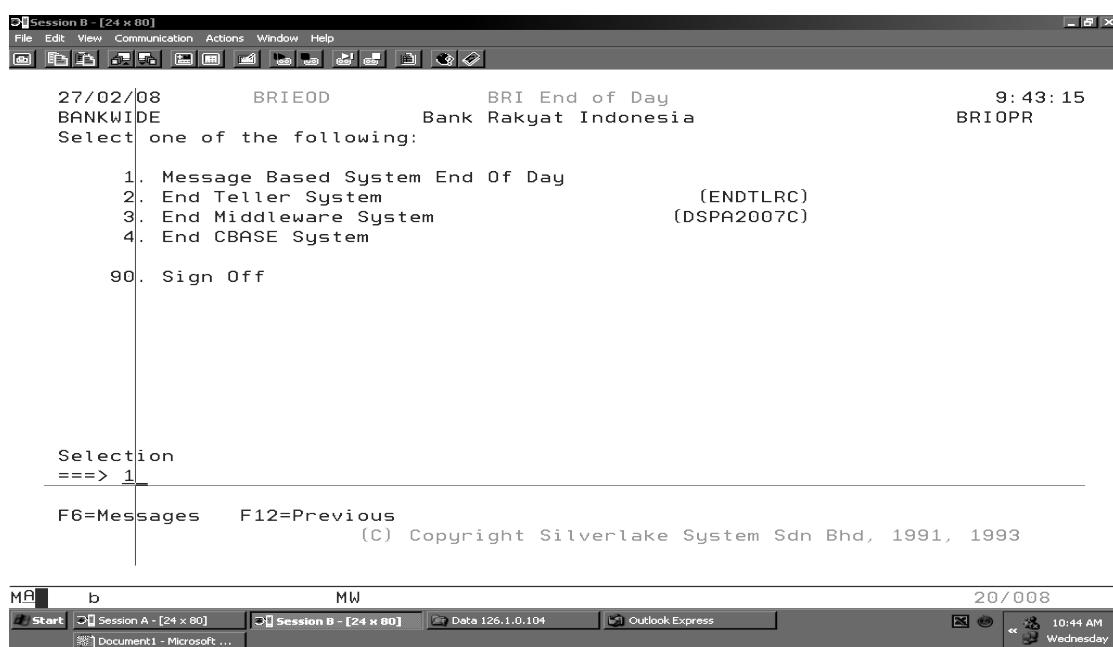
1. Sign on dengan user BRIOPR



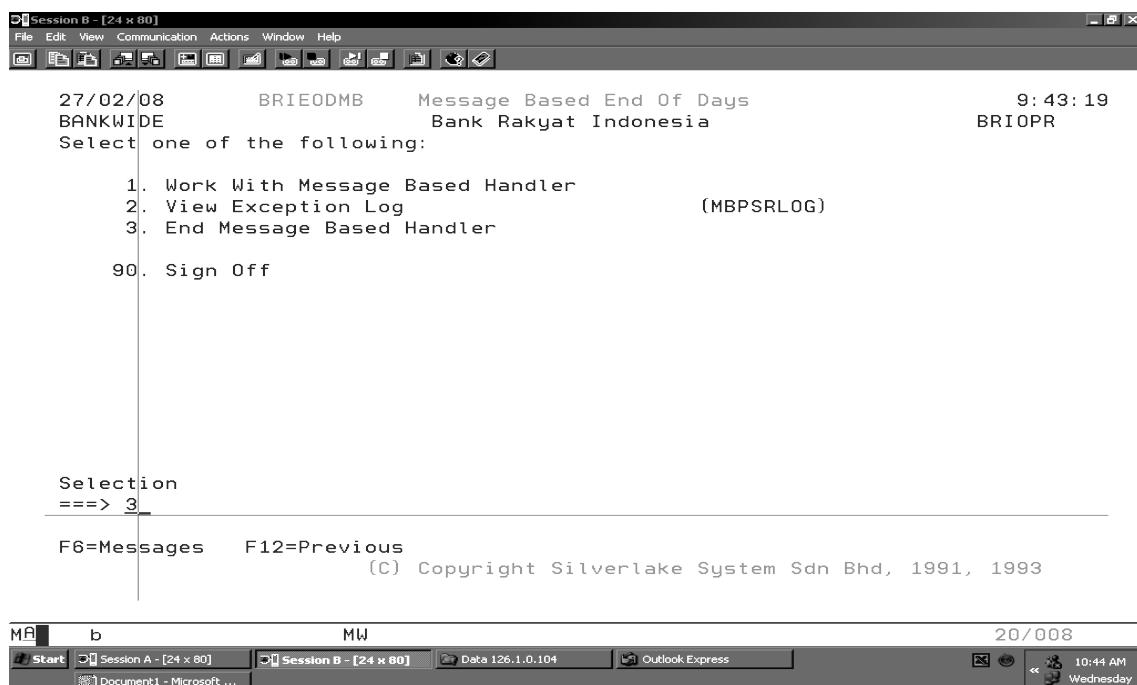
2. Masukkan option 8. End of Day Menu pada menu BRI Operator Menu, enter



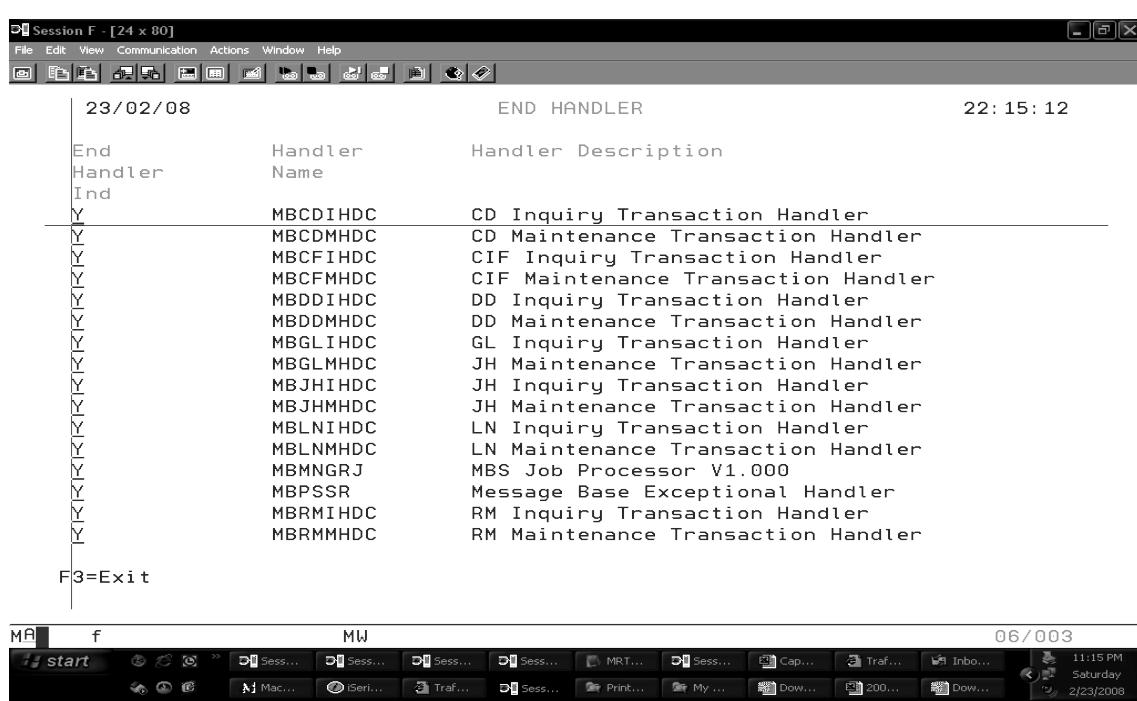
3. End subsystem **MBPSBS** - Masukkan option 1. Message Base System End of Day pada menu BRI End of Day menu, enter.



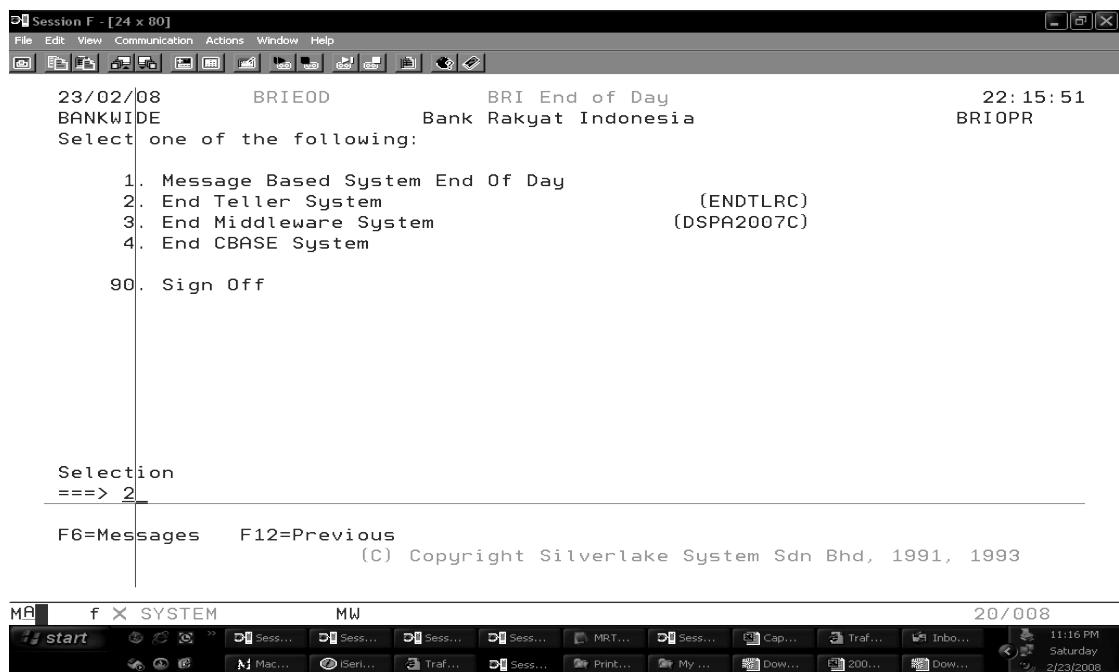
4. Masukkan option 3. End Message Base Handler pada menu Message Base End of Day menu, enter.



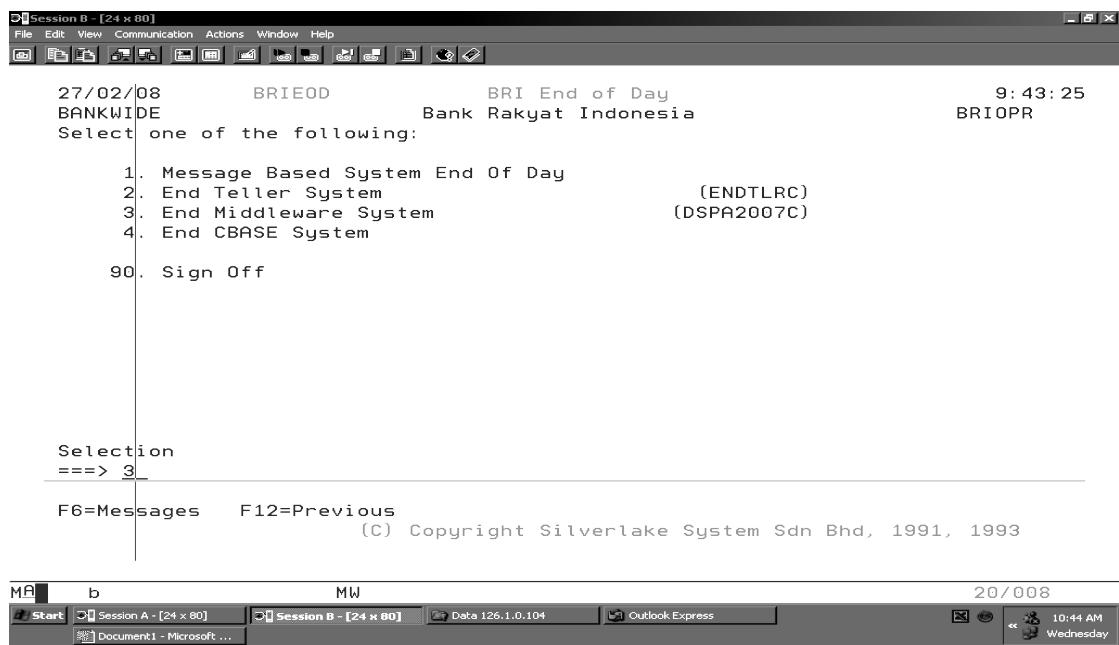
5. Masukkan 'Y' pada kolom End Handler Ind pada menu END HANDLER, enter.



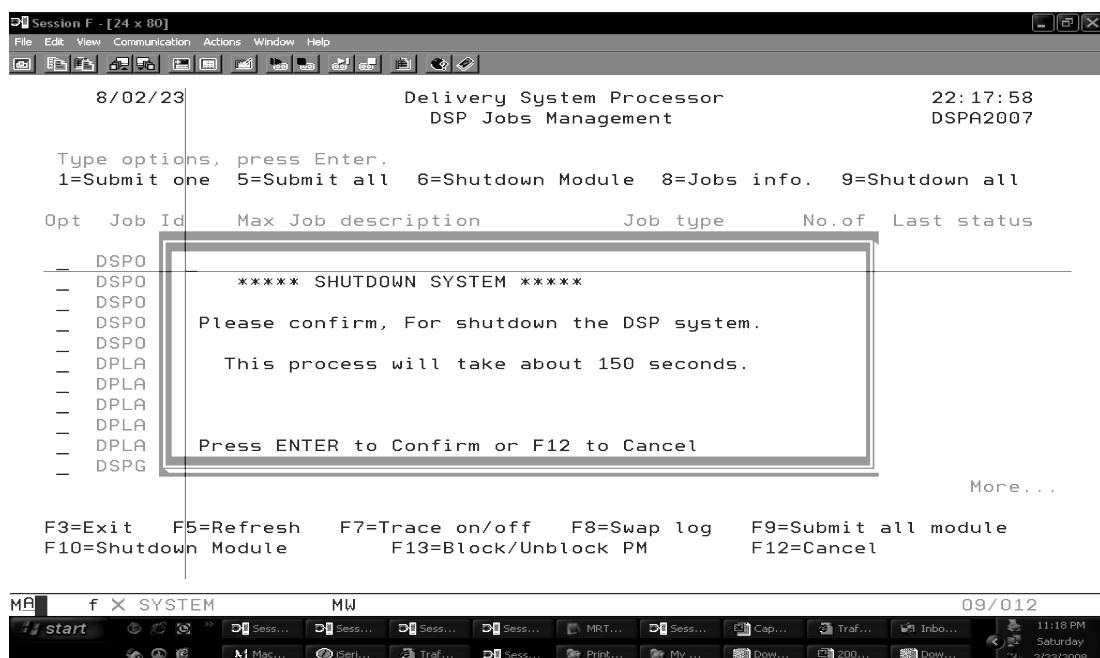
6. End Subsystem **HTPBSBS** - Masukkan option 2. End Teller System End of Day pada menu BRI End of Day menu, enter.



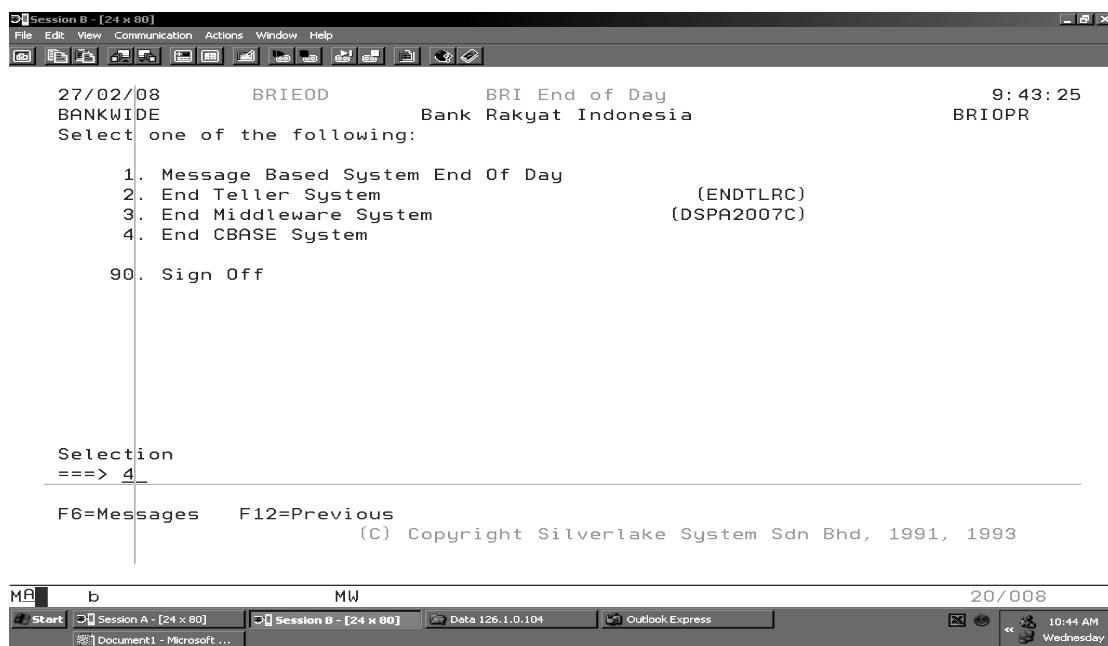
7. End Subsystem **DSPSBS** - Masukkan option 3. End Middleware System End of Day pada menu BRI End of Day menu, enter.



8. Tekan tombol F10=Shutdown Module pada menu Delivery System Processor DSP Jobs Management, enter.



9. End Subsystem **CSPSBS** - Masukkan option 4. End CBASE System End of Day pada menu BRI End of Day menu, enter.



10. Gunakan command ENDSBS untuk End subsystem QREPORT dan LNPAYE, lihat prosedur 3.4.31 Command ENDSBS

11. Gunakan command WRKACTJOB untuk memonitor subsystem yang sudah di End, lihat prosedur 3.4.16 WRKACTJOB
12. Gunakan command ENDTRIG untuk End Trigger, lihat prosedur 3.4.18 Check Trigger
13. Gunakan command CFGTCP untuk menon-'Active'-kan IP Interfaces yang digunakan oleh BRINETS, lihat prosedur 3.4.11CFGTCP

### **3.2 Prosedur Operasional Mimix**

#### **3.2.1 Pengenalan Mimix Environment**

##### **3.2.1.1 System**

Terdapat 3 (tiga) system untuk aplikasi MIMIX yang terinstall di mesin iSeries dengan serial number masing-masing adalah :

- S02D101P : LPAR1 Ragunan
- S84C03D6 : LPAR1 Sudirman
- S65113AB : LPAR Mimix Tabanan

##### **3.2.1.2 Library**

Library default untuk aplikasi MIMIX yang terinstall adalah library dengan yang sama dengan aplikasinya yaitu library MIMIX. Namun kita dapat melakukan pengelompokan terhadap Data Groups yang akan kita buat dan disimpan didalam nama library selain MIMIX sebagai default library-nya.

Ini di kenal dengan '*Instance Name*'. Format penulisan terhadap library tersebut adalah sebagai berikut : <MIMIX[*InstanceName*]>

Dimana biasanya Instance Name adalah berupa *angka*. Lihat 3.2.1.3 Table of Datagroups untuk semua Nama Instance dan Data Groups yang terdapat pada system.

##### **3.2.1.3 Table of Datagroups**

Lihat lampiran 7.3 List Datagroup - Nama System & Instance MIMIX

Lihat lampiran 7.3 List Datagroup - Data Groups

Lihat lampiran 7.3 List Datagroup - Entries per-Data Group

#### **3.2.2 Start Mimix Manager & konfigurasi Datagroups**

##### **3.2.2.1 Start & End Mimix Manager**

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum meng-aktif-kan MIMIX Manager antara lain adalah sebagai berikut:

- Berapa banyak Instance Name yang digunakan

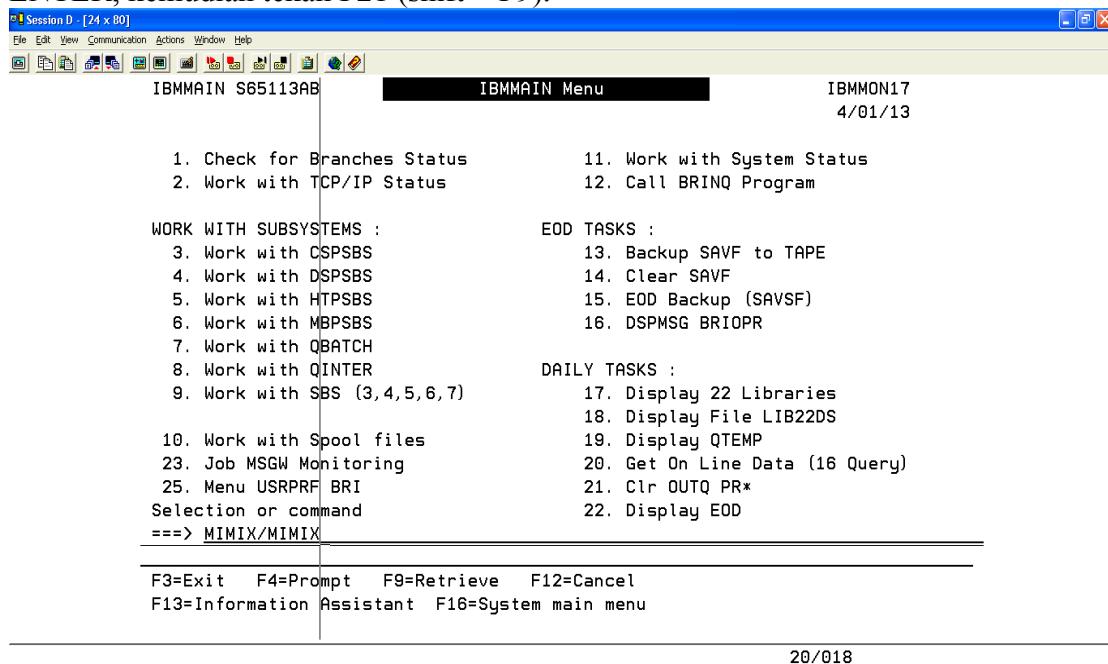
- Pastikan MIMIX Manager dalam status ‘Active’ setelah melakukan Start MIMIX Manager.

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah Start MIMIX Manager adalah:

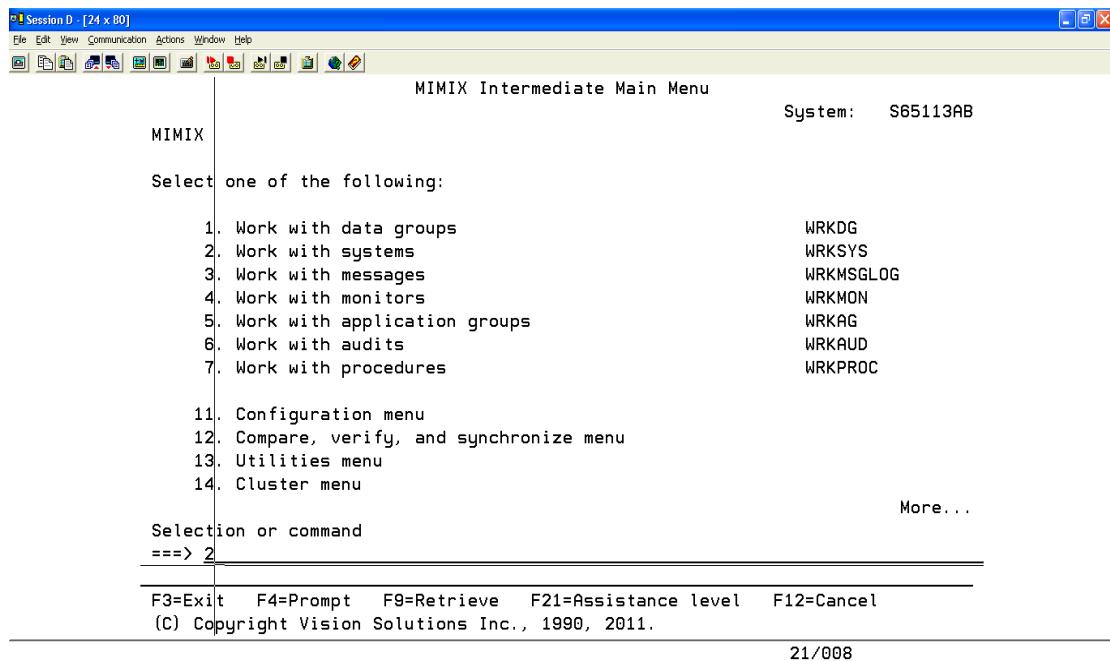
- Capture screen
- Kronologi

Langkah-langkah untuk melakukan Start MIMIX Manager adalah sebagai berikut:

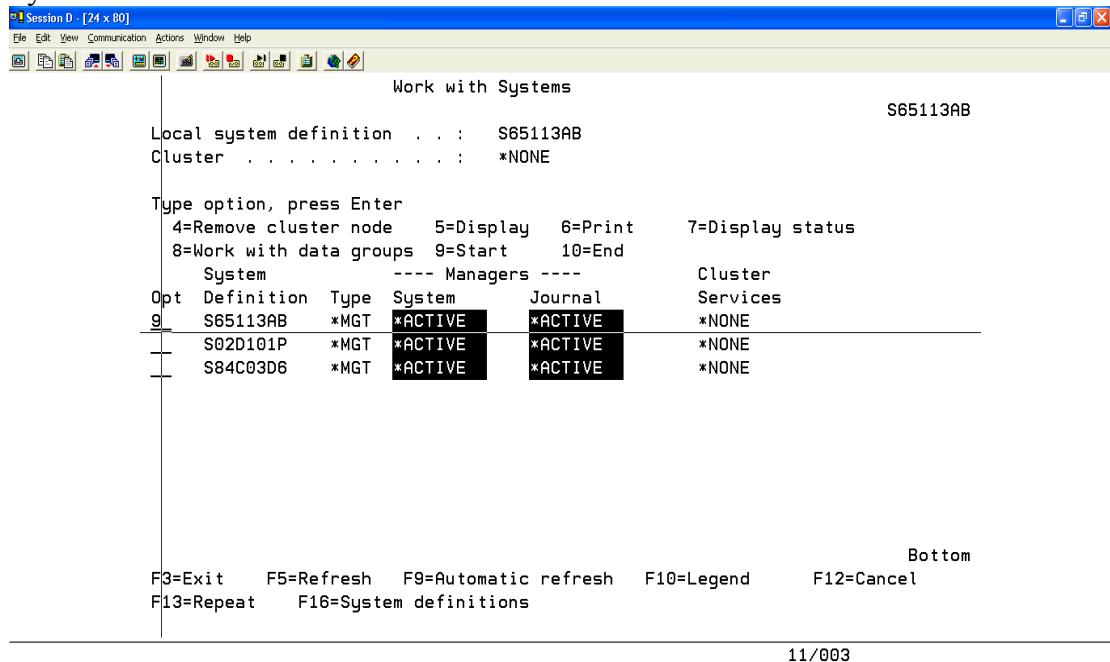
1. Sign On dengan user IBMMONxx (x = 1,2, dst.)
2. Ketik command MIMIX[*instance\_name*]/MIMIX pada command line, tekan ENTER, kemudian tekan F21 (shift + F9).



3. Pilih option 2. Work with System, kemudian tekan ENTER



4. Berikan option 9=Start atau 10=End pada kolom ‘opt’ untuk masing-masing System Definitions yang akan di ‘start’ atau di ‘End’, lihat screen ‘Work with System’



Jika terdapat beberapa MIMIX Instance pada system, lakukan Start MIMIX Manager untuk masing MIMIX Instance, ulangi kembali langkah 2 sampai langkah 4, dan seterusnya.

### 3.2.2.2 Create

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum melakukan pembuatan Data Group antara lain adalah sebagai berikut:

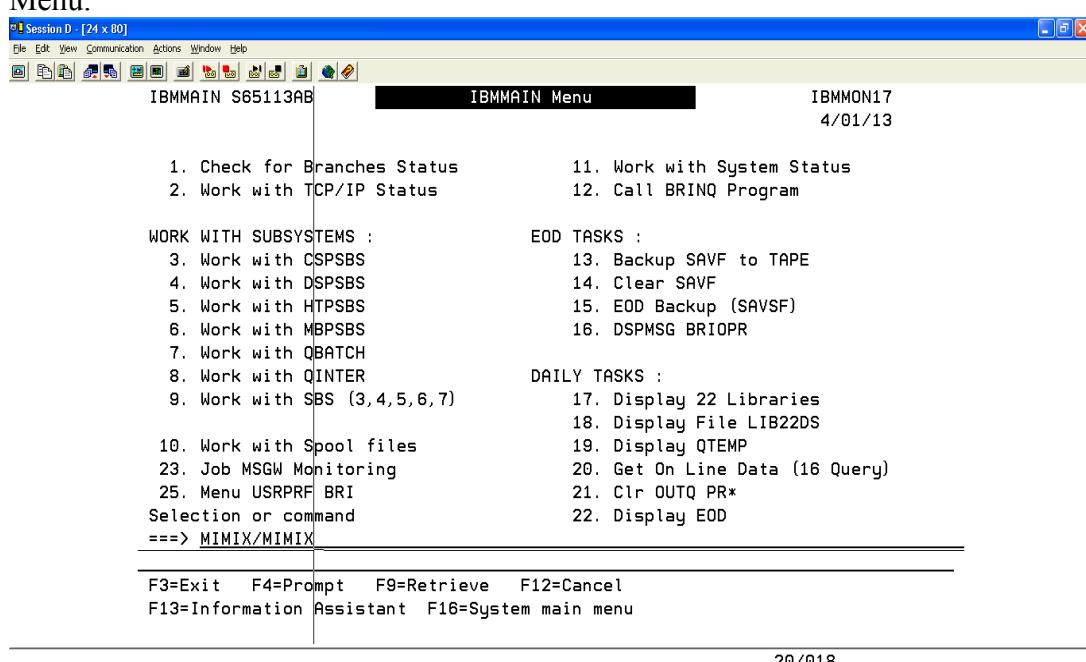
- o Nama MIMIX Instance dan Data Groups
- o File entries (Physical file)
- o Pengecekan terhadap Physical file entries tersebut apakah sudah terdaftar di Data Group yang sudah ada.

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah pembuatan Data Group adalah :

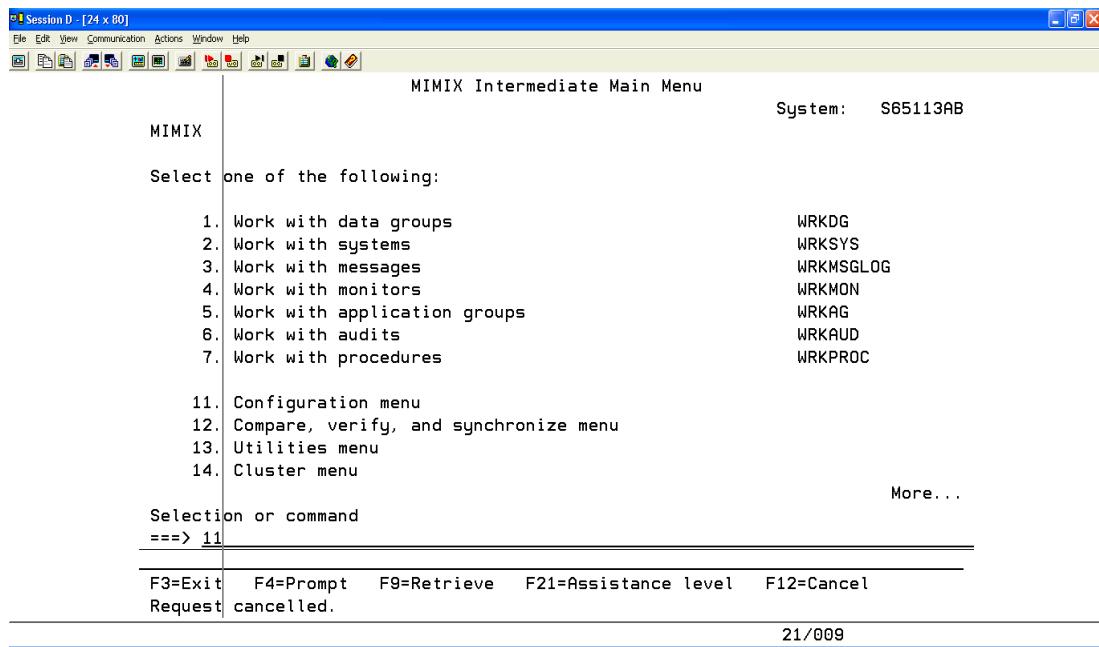
- a. Capture screen
- b. Change request form

Langkah- langkah untuk melakukan pembuatan Data Group, sebagai berikut:

1. Sign On dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/MIMIX untuk menuju ke MIMIX Main Menu.

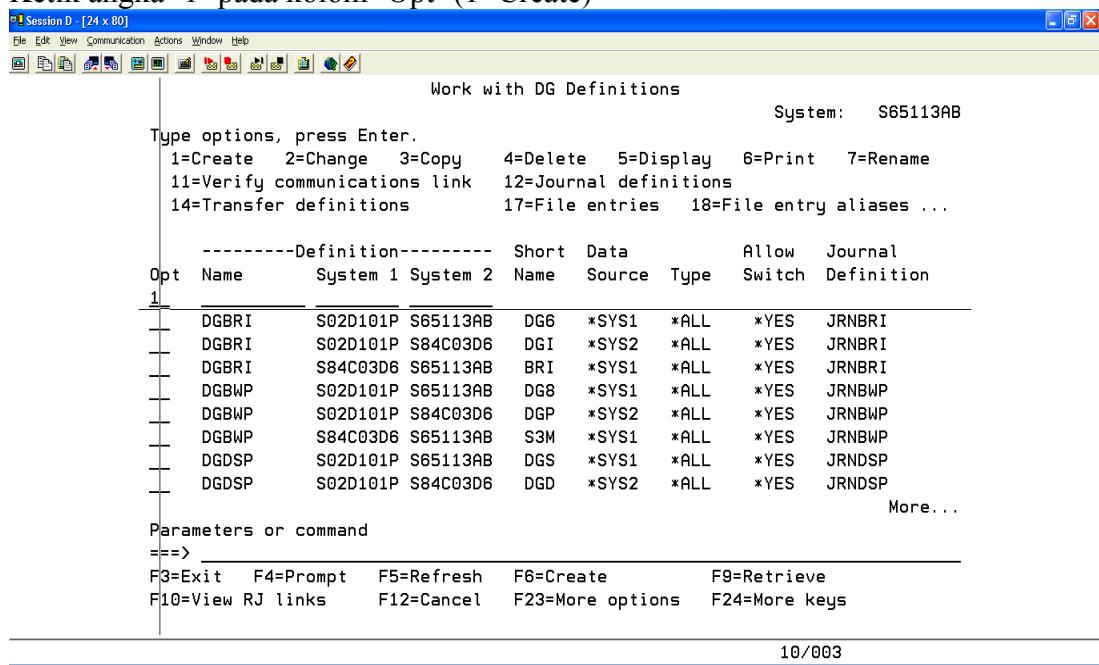


3. Kemudian pilih option 11. Configuration Menu



4. Pilih option 4. Work with Data Group Definition

5. Ketik angka ‘1’ pada kolom ‘Opt’ (1=Create)



6. Isi parameter yang ada pada screen ‘Create Data Group Definition (CRTDGDFN)’ tersebut sesuai dengan nilai yang sudah ditentukan sebelumnya. Parameter dengan tanda ‘>’ adalah parameter yang dirubah



Session D - [24 x 80]

Create Data Group Definition (CRTDGDFN)

Type choices, press Enter.

Data group definition:

Name . . . . .	> <u>DGBRI</u>	Name
System 1 . . . . .	> <u>S84C03D6</u>	Name, *LOCAL, *RCYDMN...
System 2 . . . . .	> <u>S65113AB</u>	Name, *LOCAL, *RCYDMN...
Short data group name . . . . .	<u>*GEN</u>	Name, *GEN
Data resource group entry . . . . .	<u>*DFT</u>	Name, *DFT, *NONE, F4 for list
Data source . . . . .	<u>*SYS1</u>	*SYS1, *SYS2
Allow to be switched . . . . .	<u>*YES</u>	*YES, *NO
Data group type . . . . .	> <u>*DB</u>	*ALL, *DB, *OBJ, *PEER
Primary transfer definition . . . . .	<u>PRIMARY</u>	Name, F4 for list
Secondary transfer definition . . . . .		Name, F4 for list
Reader wait time (seconds) . . . . .	<u>1</u>	0-600
Journal on target . . . . .	<u>*YES</u>	*YES, *NO
System 1 journal definition . . . . .	> <u>JRNBR1</u>	Name, *DGDFN, *NONE...
System 2 journal definition . . . . .	> <u>JRNBR1</u>	Name, *DGDFN, *NONE...
System 1 ASP group . . . . .	<u>*NONE</u>	Name, *NONE

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F24=More keys Function key not allowed.

More...  
F12=Cancel F13=How to use this display

06/037

**'Page Down'**

Session D - [24 x 80]

Create Data Group Definition (CRTDGDFN)

Type choices, press Enter.

System 2 ASP group . . . . .

<u>*ASPGRP1</u>	Name, *ASPGRP1, *NONE
<u>*YES</u>	*YES, *NO
<u>*DFT</u>	*DFT, *SYSJRN, *USRJRN
<u>1</u>	0-6

Number of DB apply sessions . . . . .

DB journal entry processing:

Before images . . . . .	<u>*IGNORE</u>	*SEND, *IGNORE
For files not in data group . . . . .	<u>*IGNORE</u>	*SEND, *IGNORE
Generated by MIMIX activity . . . . .	<u>*SEND</u>	*SEND, *IGNORE
Not used by MIMIX . . . . .	<u>*IGNORE</u>	*SEND, *IGNORE
Description . . . . .	<u>*BLANK</u>	

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F24=More keys

More...  
F12=Cancel F13=How to use this display

05/037

**'Page Down'**

Session D - [24 x 80]

Create Data Group Definition (CRTDGDFN)

Type choices, press Enter.

Additional Parameters		
Remote journaling threshold:		
Time difference (minutes) . . .	10	1-9999, *NONE
Number of journal entries . . .	*NONE	1000-9999999, *NONE
Synchronization check interval	*NONE	1-99999, *NONE
Time stamp interval . . . . .	20000	1-99999, *NONE
Verify interval . . . . .	10000	1000-99999
Data area polling interval . . .	300	1-7200
Journal at creation . . . . .	*DFT	*DFT, *YES, *NO
Number of times to retry . . . .	3	1-999
First retry delay interval . . .	5	1-3600
Second retry delay interval . .	300	10-7200

More...

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F12=Cancel F13=How to use this display  
F24=More keys

---

09/037

**'Page Down'**

Session D - [24 x 80]

Create Data Group Definition (CRTDGDFN)

Type choices, press Enter.

Database apply processing:		
Force data interval . . . . .	5000	1-99999
Maximum open members . . . . .	200	50-32767
Threshold warning . . . . .	100000	100-999999, *NONE
Apply history log spaces . . .	0	0-9999
Keep journal log spaces . . .	0	0-9999
Size of log spaces (MB) . . .	16	1-16
Object processing:		
Object default owner . . . . .	QDFTOWN	Name
DLO transmission method . . .	*OPTIMIZED	*OPTIMIZED, *SAVRST
IFS transmission method . . .	*OPTIMIZED	*OPTIMIZED, *SAVRST
User profile status . . . . .	*SRC	*SRC, *TGT, *ENABLE, *DISABLE
Keep deleted spooled files . .	*NO	*NO, *YES
Keep DLO system object name .	*YES	*YES, *NO
Object retrieval delay . . . .	0	0-999

More...

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F12=Cancel F13=How to use this display  
F24=More keys

---

06/037

**'Page Down'**

Session D - [24 x 80]

Create Data Group Definition (CRTDGDFN)

Type choices, press Enter.

Object apply processing:

Minimum number of jobs . . . . .	1	1-99
Maximum number of jobs . . . . .	5	1-99
Threshold for more jobs . . . . .	10	1-99999
Threshold for warning messages . . . . .	100	50-99999, *NONE
User profile for submit job . . . . .	*JOBDEF	*JOBDEF, *CURRENT
Send job description . . . . .	MIMIXSND	Name
Library . . . . .	MIMIXQGPL	Name
Apply job description . . . . .	MIMIXAPY	Name
Library . . . . .	MIMIXQGPL	Name
Reorganize job description . . . . .	MIMIXRGZ	Name
Library . . . . .	MIMIXQGPL	Name
Synchronize job description . . . . .	MIMIXSYNC	Name
Library . . . . .	MIMIXQGPL	Name
Job restart time . . . . .	000000	Time, 000000, *SYSDFN1...

More...

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F12=Cancel F13=How to use this display  
F24=More keys

---

06/037

**'Page Down'**

Session D - [24 x 80]

Create Data Group Definition (CRTDGDFN)

Type choices, press Enter.

Recovery window:

Process . . . . .	*NONE	*NONE, *ALLAPY
Duration (min.) . . . . .	*NONE	1-99999, *NONE

Bottom

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F12=Cancel F13=How to use this display  
F24=More keys

---

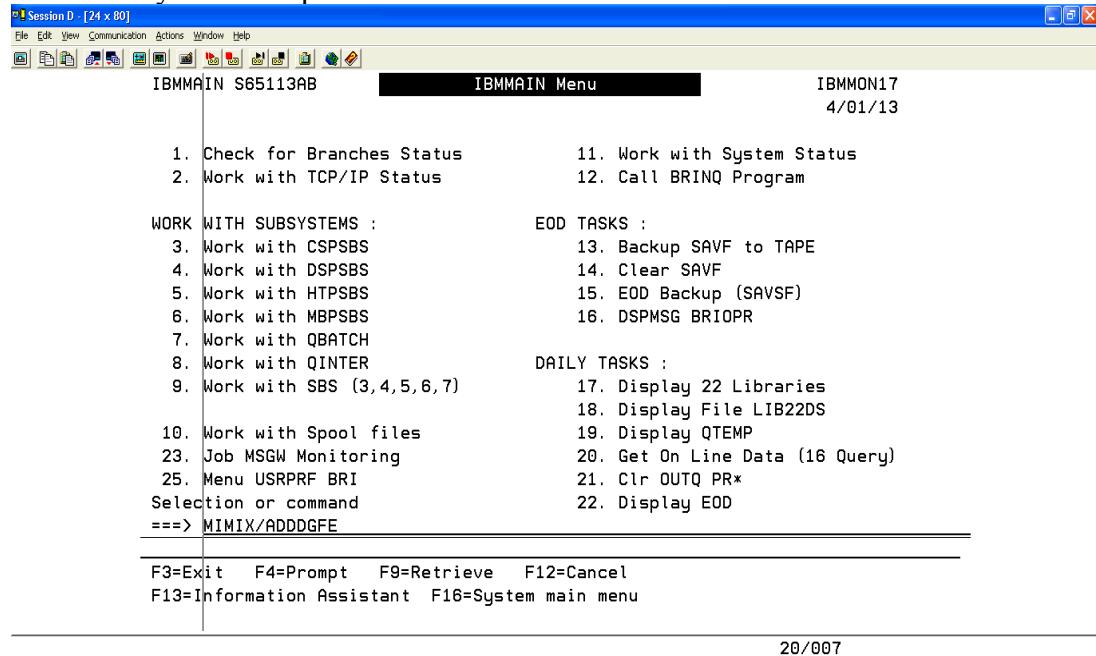
06/037

7. Jika sudah selesai melengkapi parameter-parameter data group, tekan ‘ENTER’ untuk memproses pembuatan Data Group.
8. Untuk mendaftarkan Physical files ke Data Group tersebut lihat 3.2.2.3 Add Files Entries.

### 3.2.2.3 Add Files Entries

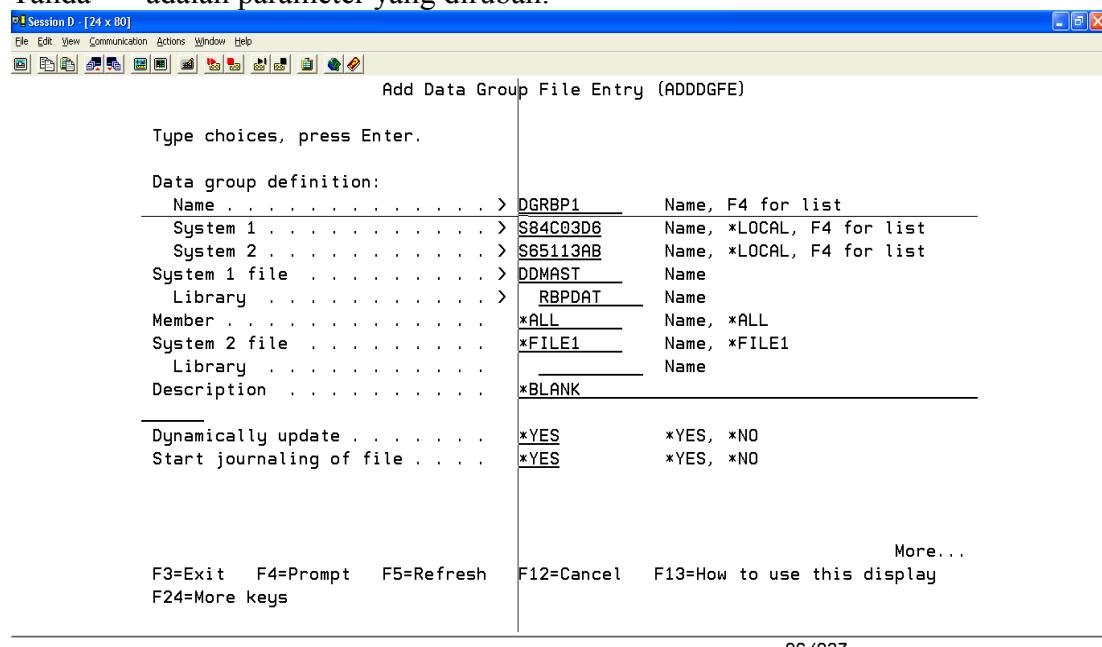
- 1 Sign on dengan user IBMMONxx

- 2 Pastikan Data Group yang bersangkutan harus dalam status ‘INACTIVE’, lihat prosedur mengaktifkan dan meng-non-aktifkan Data Group.
- 3 Jika Physical file tersebut sudah terdaftar di data group yang sudah ada, sebelum melakukan pendaftaran harus dilakukan ‘REMOVE’ file entries, lengkapnya lihat 3.2.2.6 Remove File Entries.
- 4 Pada command line ketik MIMIX[instance\_name]/ADDDGFE kemudian tekan function key F4=Prompt.



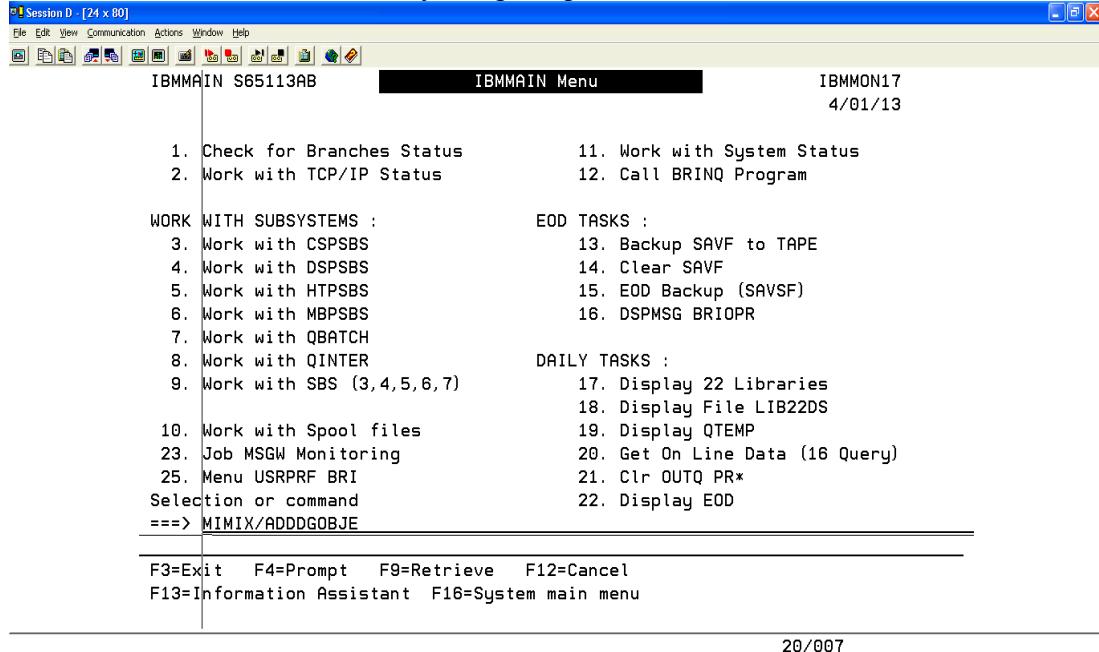
20/007

- 5 Isi parameter yang diperlukan untuk penambahan Physical file ke Data Group. Tanda ‘>’ adalah parameter yang dirubah.

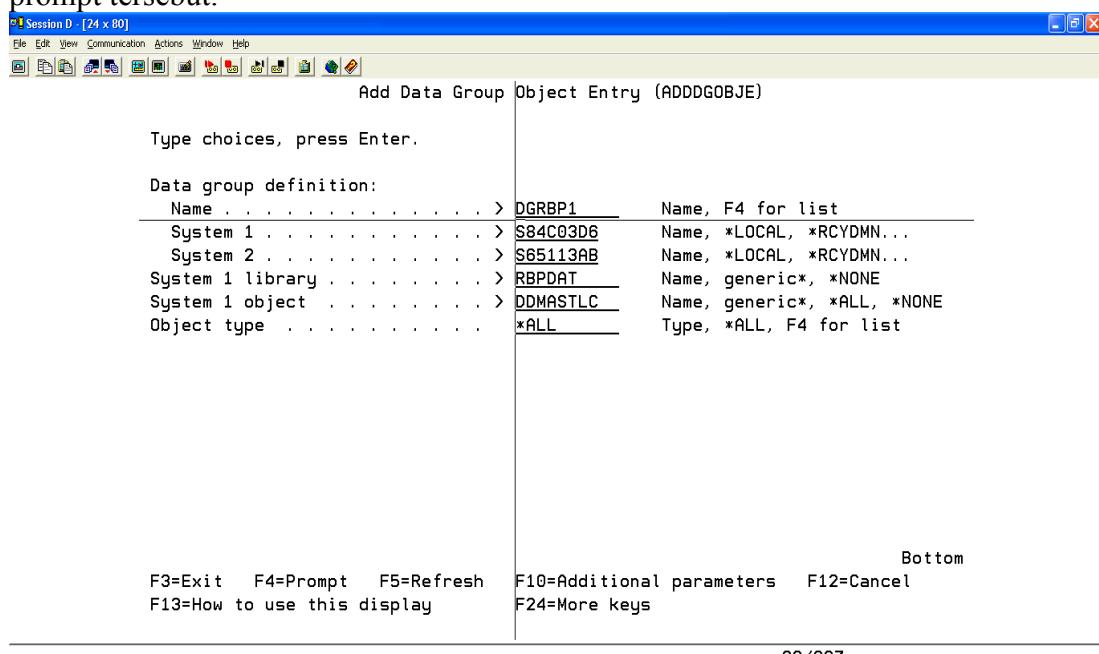


06/037

- 6 Jika sudah selesai pengisian parameter tekan ‘ENTER’, dilanjutkan dengan pengecekan apakah terdapat Logical File terhadap Physical file tersebut dengan command DSPDBR, lihat 3.4.1 DSPDBR.
- 7 Gunakan command ‘MIMIX[Instance\_name]/ADDDGOBJE’ pada command line kemudian tekan function key F4=prompt.

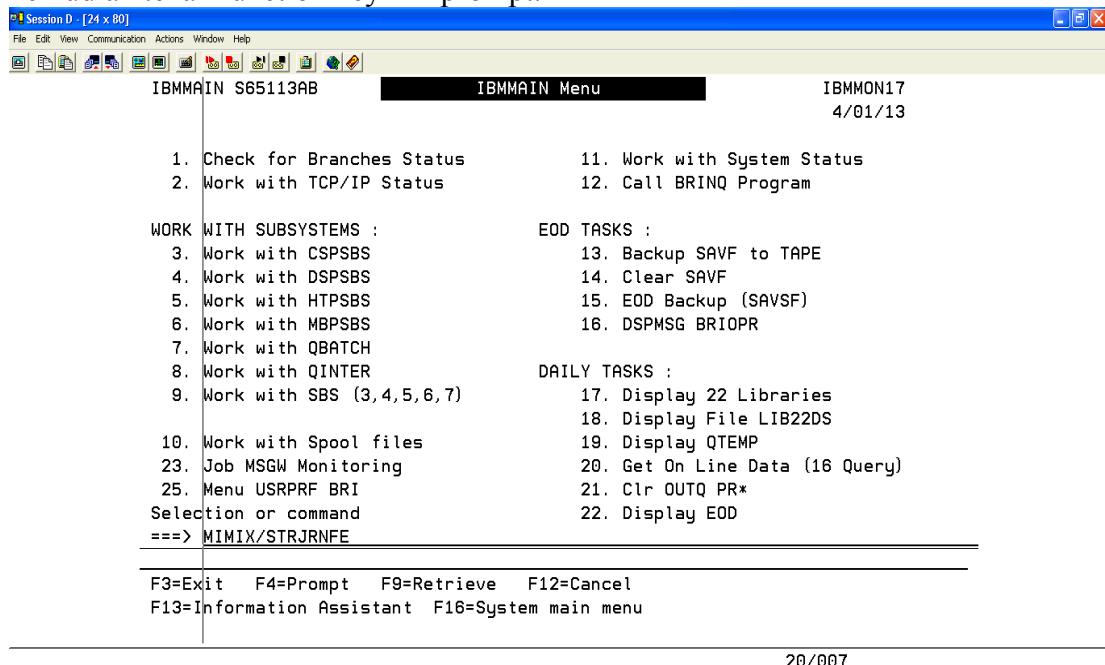


- 8 Lakukan perubahan-perubahan yang diperlukan pada parameter-parameter pada prompt tersebut.

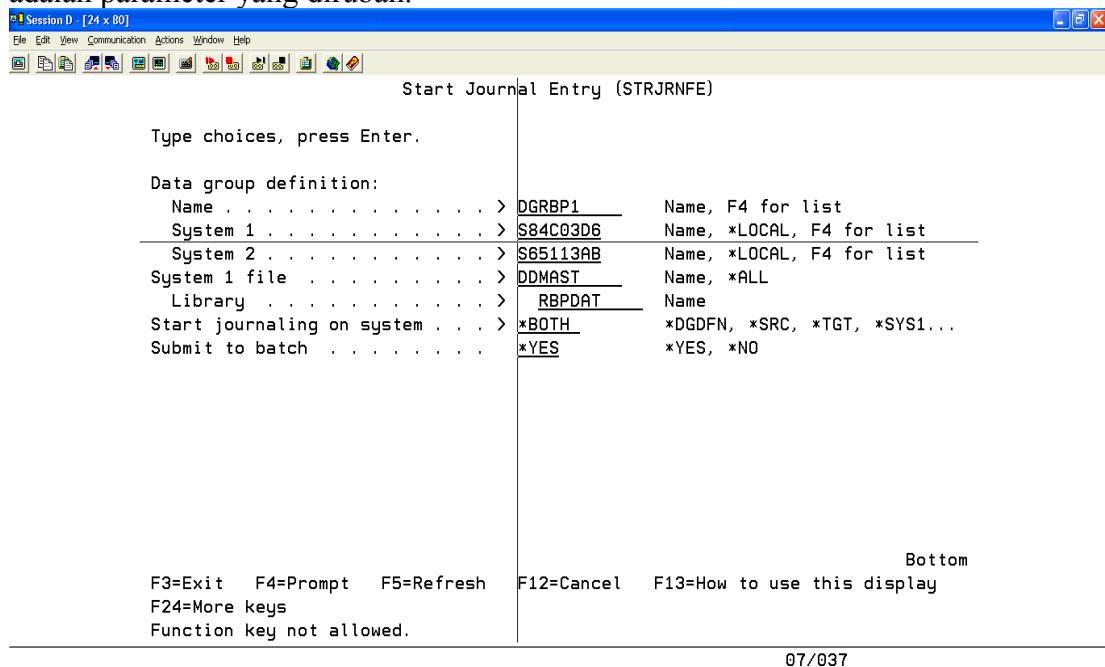


- 9 Jika sudah selesai memverifikasi semua parameter tekan ENTER pada screen ‘Add Data Group Object Entry’ (ADDDGOBJE)’

- 10 Dan dilanjutkan dengan pengetikan command ‘STRJRNFE’ pada command line kemudian tekan function key F4=prompt.



- 11 Isi parameter yang diperlukan untuk command Start Journal Entry. Tanda ‘>’ adalah parameter yang dirubah.



Jika sudah selesai pengisian parameter pada screen Start Journal Entry, tekan ‘ENTER’.

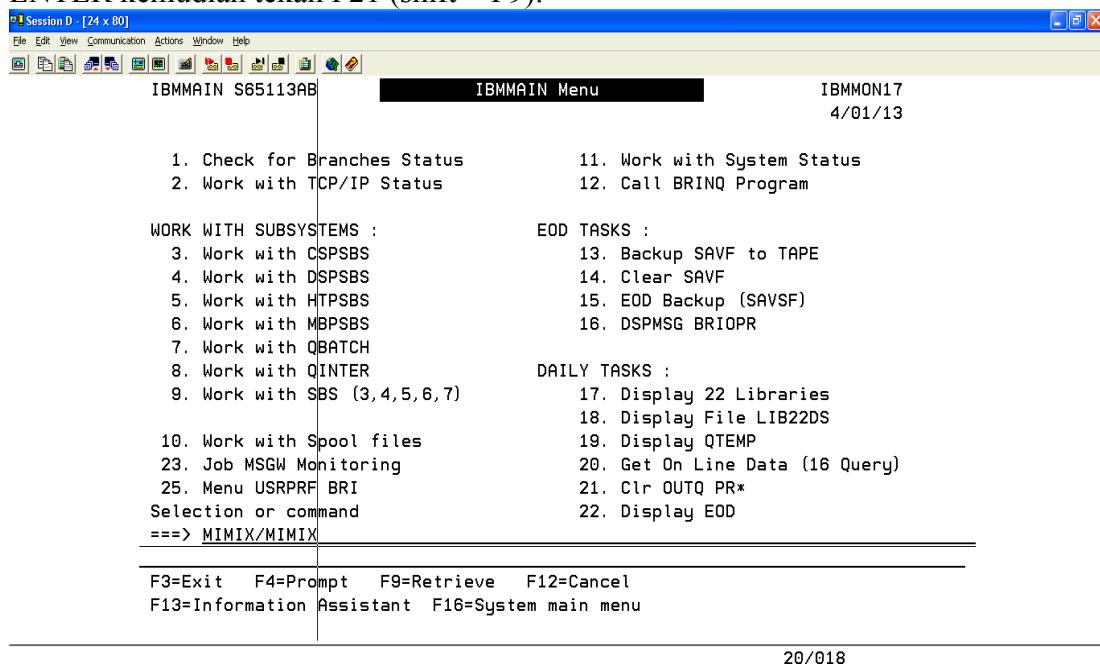
### 3.2.2.4 Start Data Group

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum mengaktifkan Data Group antara lain adalah sebagai berikut:

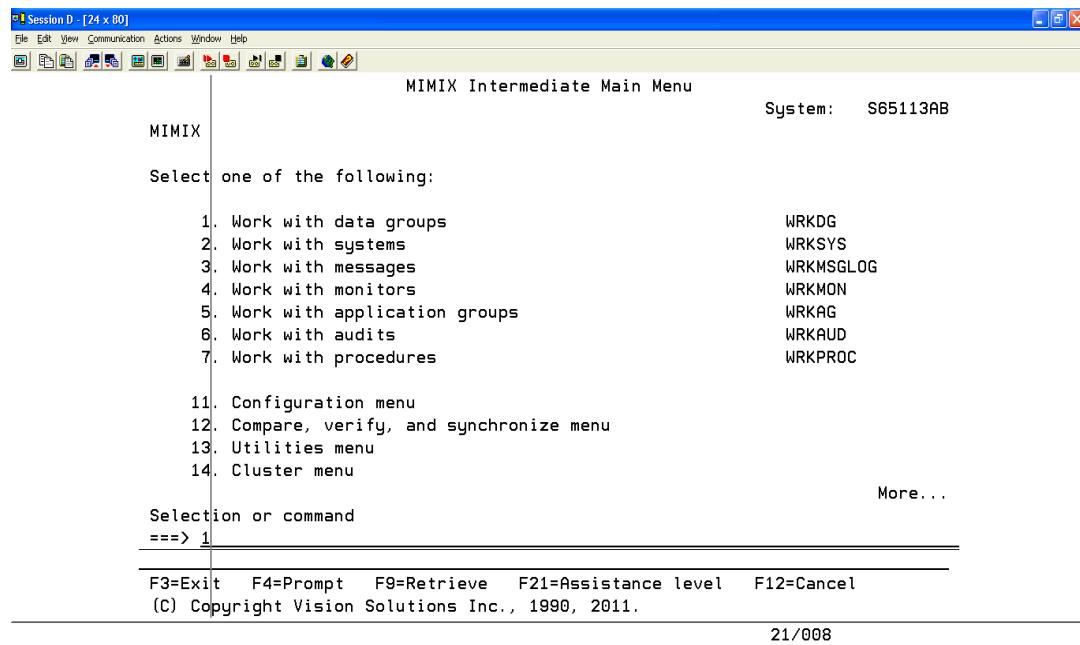
- Nama Mimix Instance dan Data Group
  - Pastikan Data Group dalam status ‘Active’ setelah melakukan Start Data Group
- Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah Start Data Group adalah:
- a. Capture screen
  - b. Kronologi

Langkah-langkah untuk melakukan Start Data Group adalah sebagai berikut:

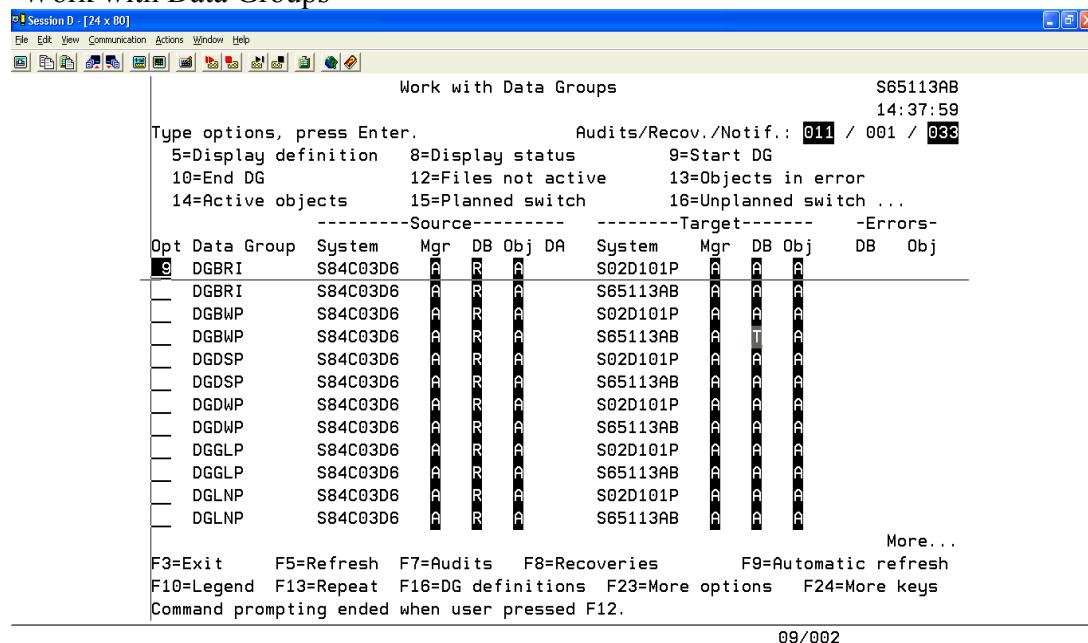
1. Sign On dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/MIMIX pada command line, tekan ENTER kemudian tekan F21 (shift + F9).



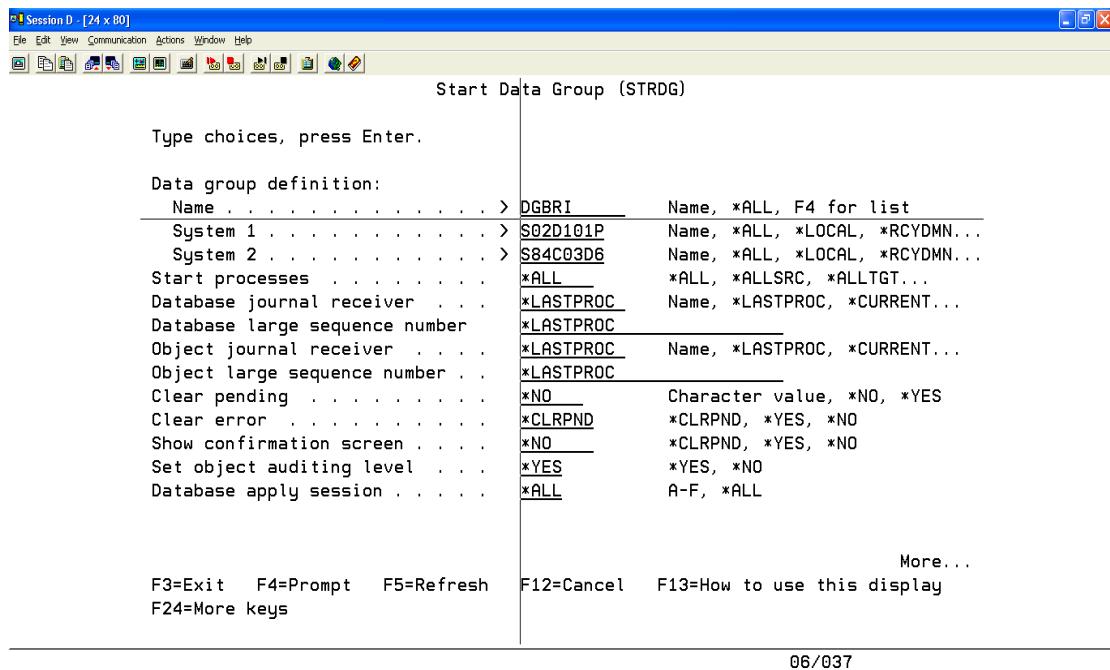
3. Pilih option 1. Work with Data Groups.



4. Berikan option 9=Start DG pada Data Group yang akan di ‘start’, lihat screen ‘Work with Data Groups’



5. Kemudian tekan F4=Prompt untuk melakukan perubahan-perubahan pada parameter yang diperlukan



6. Jika sudah selesai mem-verifikasi semua parameter tekan ENTER pada screen 'Start Data Group (STRDG)'. Ulangi langkah-langkah diatas untuk start Data Groups pada MIMIX Instance yang lainnya.

### 3.2.2.5 End Data Group

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum melakukan pembuatan Data Group antara lain adalah sebagai berikut:

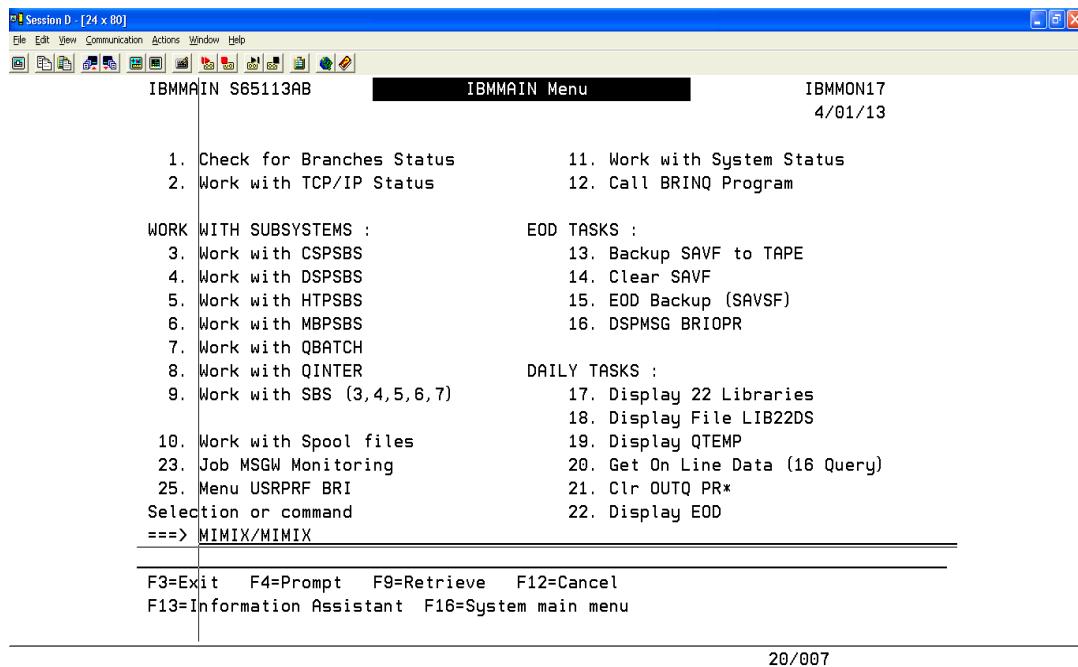
- o Nama MIMIX Instance dan Data Group
- o Pastikan parameter 'Process' adalah '\*ALL'

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah End Data Group adalah:

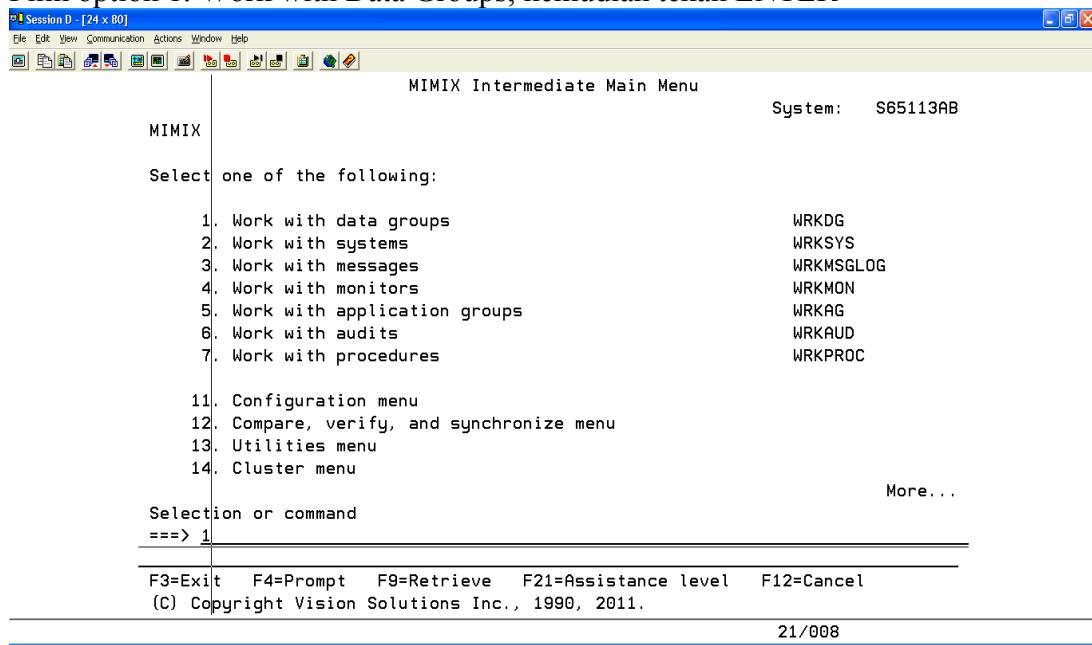
- a. Capture screen
- b. Change Request form dan Kronologi

Langkah-langkah untuk melakukan End Data Group adalah sebagai berikut:

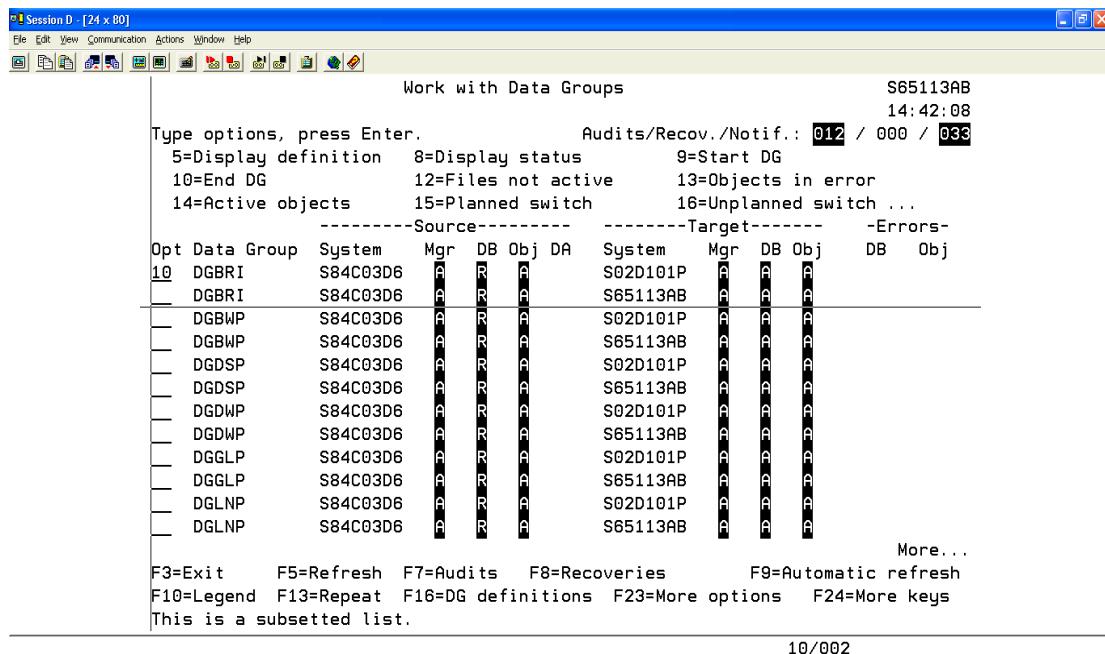
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/MIMIX pada command line, kemudian tekan ENTER dilanjutkan tekan F21 (shift + F9)



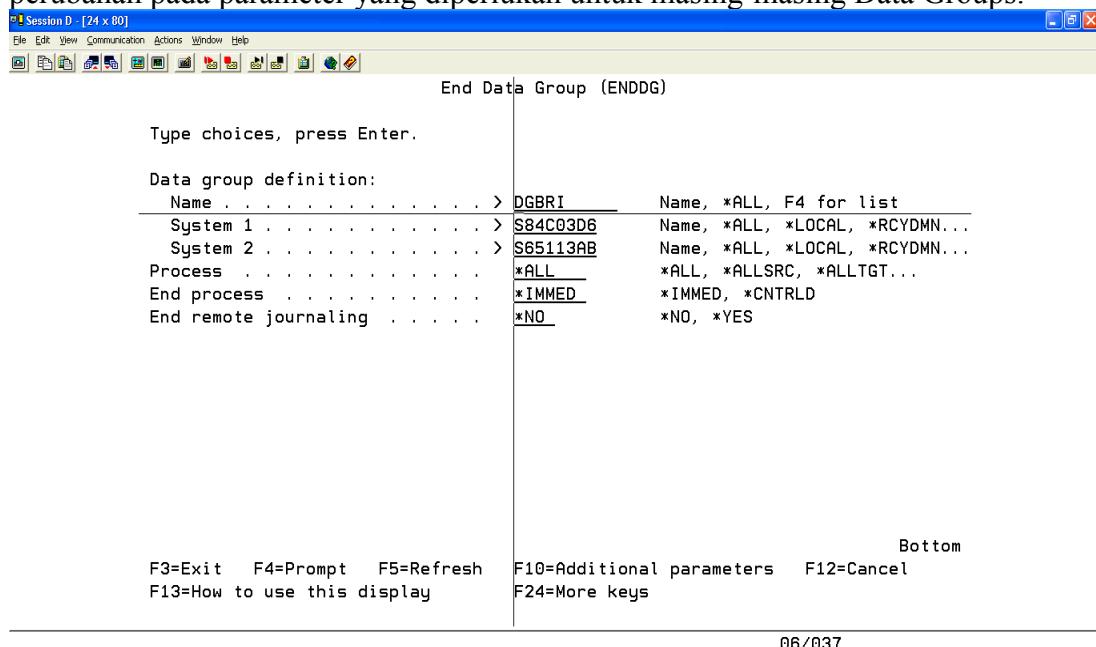
### 3. Pilih option 1. Work with Data Groups, kemudian tekan ENTER



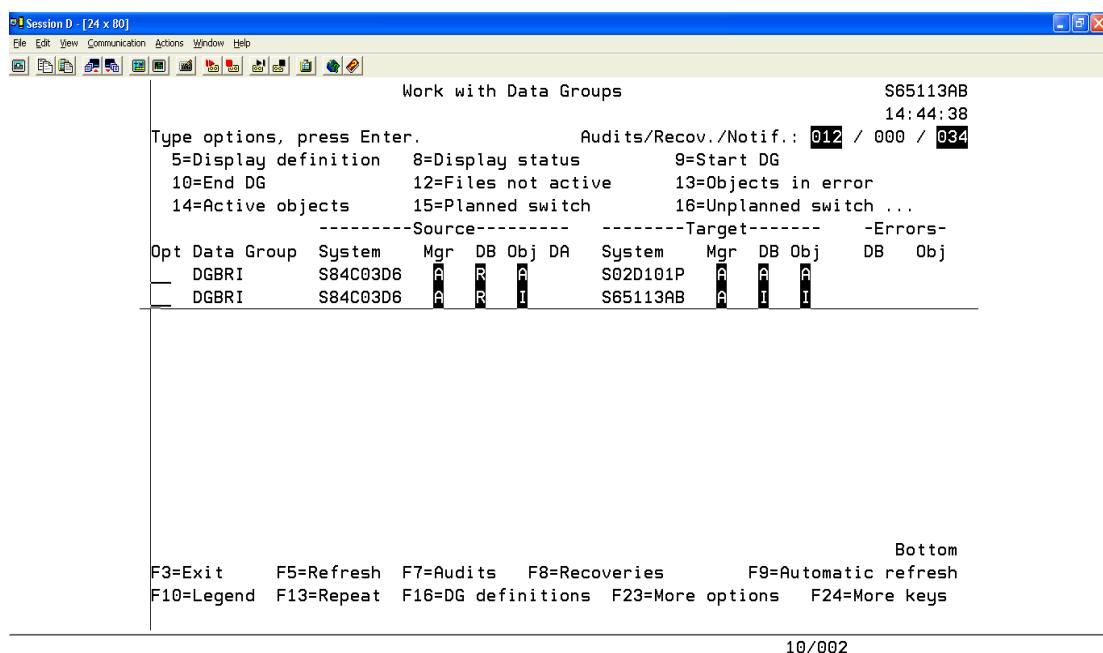
### 4. Berikan option 10=End DG pada Data Group yang akan di ‘end’, untuk Data Group yang terdapat errors perlu di hold dahulu, lihat screen ‘Work with Data Groups’



5. Kemudian tekan ENTER, akan muncul prompt untuk melakukan perubahan-perubahan pada parameter yang diperlukan untuk masing-masing Data Groups.



6. Jika sudah selesai memverifikasi semua parameter tekan ENTER pada screen ‘End Data Group (ENDDG)’, dan seterusnya untuk Data Group berikutnya.  
7. Status Data Group setelah melakukan End Data Group:



### 3.2.2.6 Remove File Entries

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum melakukan ‘remove’ file-file dari Data Group (File Entries) antara lain adalah sebagai berikut:

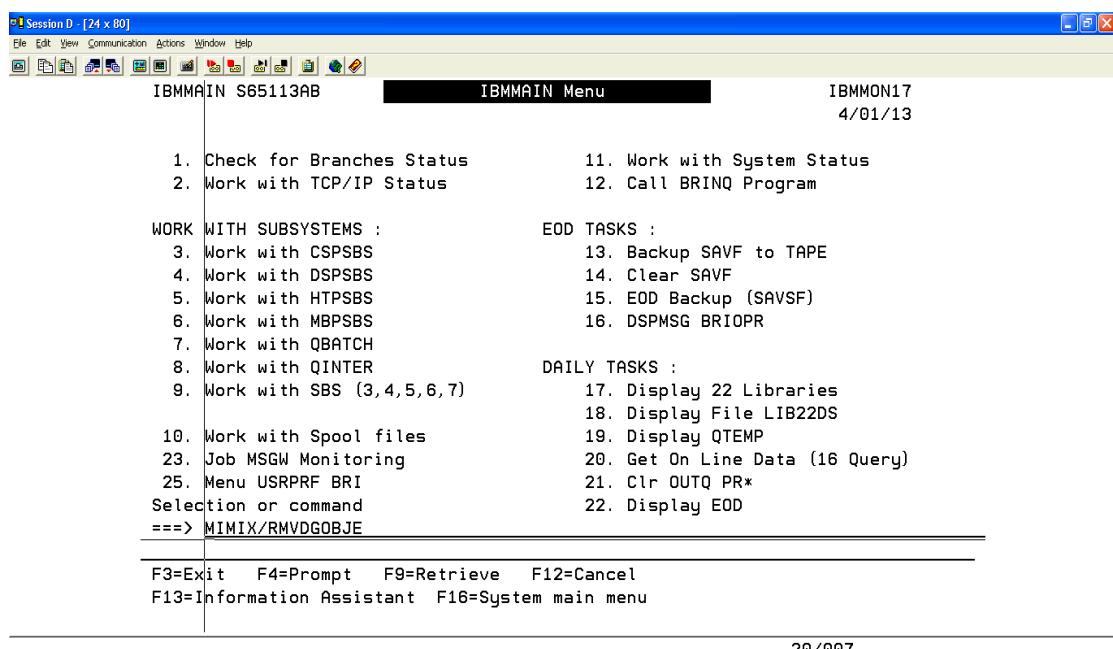
- Nama MIMIX Instance dan Data Group
- File-file yang perlu ‘remove’
- Pengecekan terhadap Logical File yang ada pada Physical file tersebut, karena Logical File nya juga harus di ‘remove’

Yang perlu di persiapkan pada saat dan setelah ‘remove’ Physical file dari Data Group adalah sebagai berikut:

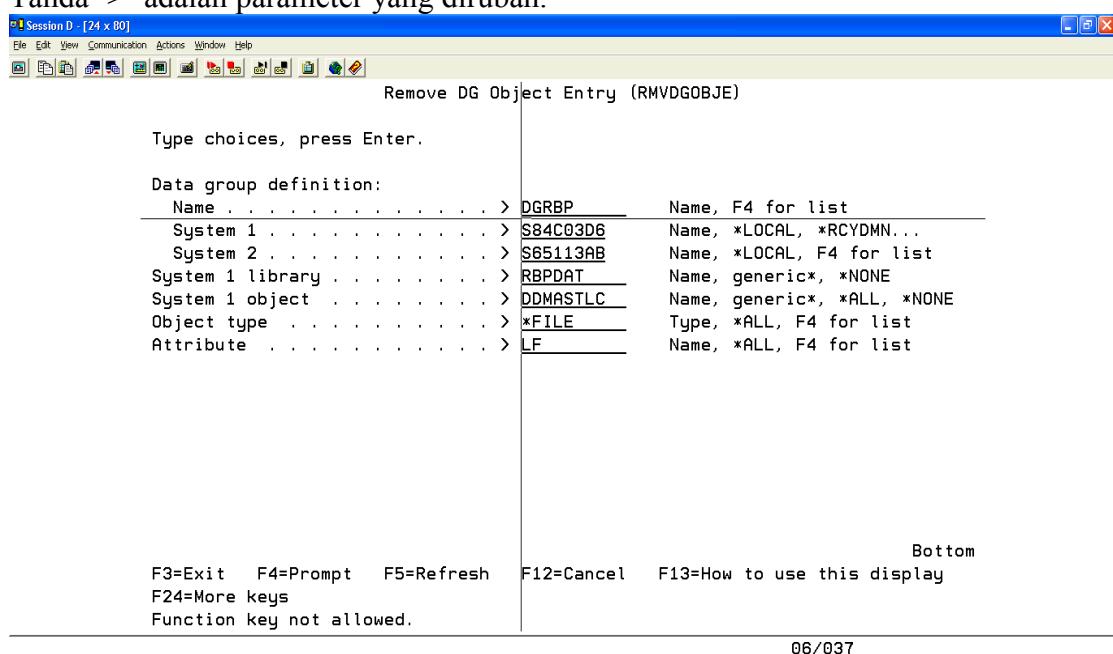
- a. Capture screen
- b. Change Request Form

Langkah-langkah untuk melakukan ‘remove’ Physical file ke Data Group adalah sebagai berikut:

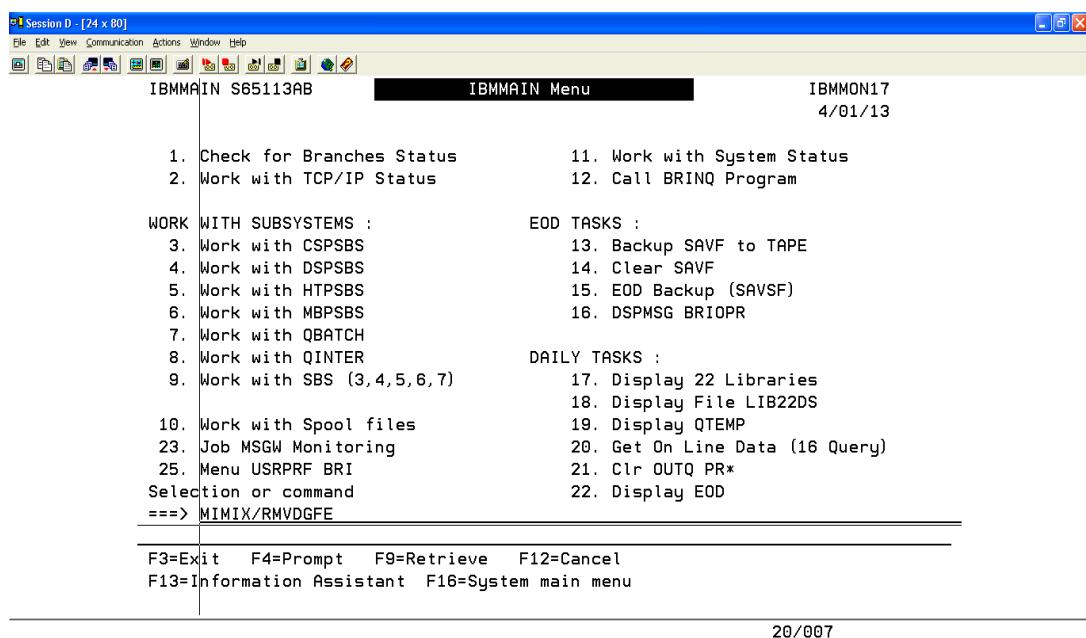
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Pastikan Data Group yang bersangkutan harus dalam status ‘INACTIVE’, lihat prosedur mengaktifkan dan meng-non-aktifkan Data Group.
3. Gunakan command DSPDBR untuk mengecek apakah terdapat Logical File pada Physical File Entries yang mau di ‘remove’, lihat 3.4.1 DSPDBR
4. Gunakan command ‘MIMIX[instance\_name]/RMVDGOBJE’ untuk ‘remove’ Logical file, kemudian tekan function key F4=Prompt dan jika tidak ada teruskan ke langkah ke-7.



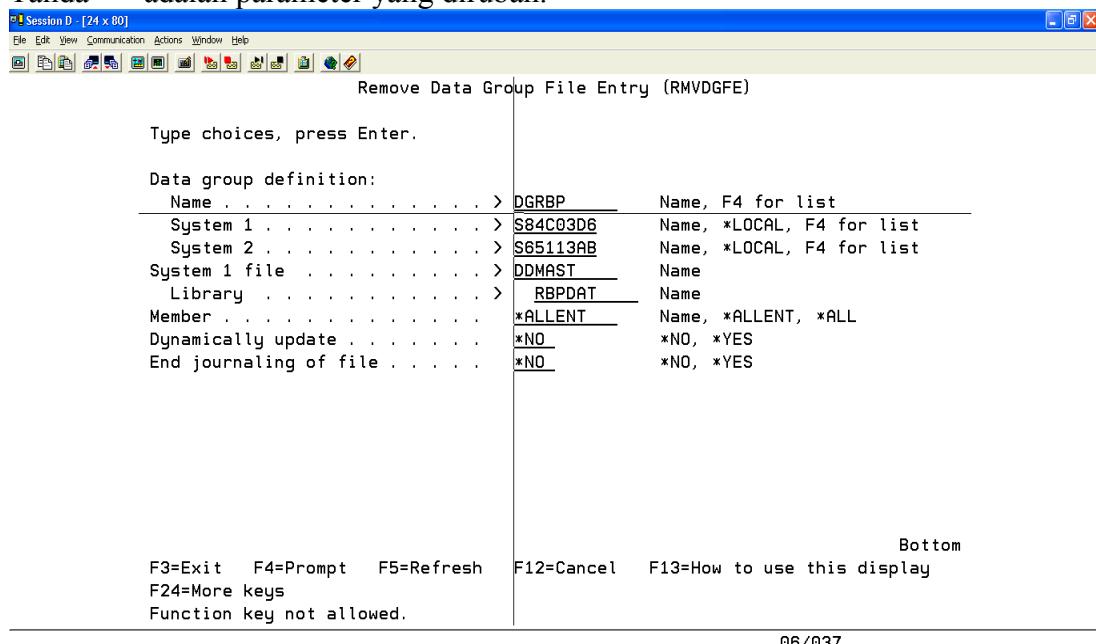
5. Isi parameter yang diperlukan untuk ‘remove’ Logical file dari Data Group. Tanda ‘>’ adalah parameter yang dirubah.



6. Tekan ENTER jika telah memverifikasi semua parameter dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan ‘remove’ Physical file’.
7. Pada command line ketik ‘MIMIX/RMVDGFE’ untuk me ‘remove’ Physical file, kemudian tekan function key F4=Prompt.



8. Isi parameter yang diperlukan untuk ‘remove’ Physical file dari Data Group. Tanda ‘>’ adalah parameter yang dirubah.



Jika sudah selesai pengisian parameter pada screen ‘Remove Data Group File Entry’, tekan ‘ENTER’.

### 3.2.2.7 Rename Data Group

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum melakukan perubahan nama terhadap Data Group antara lain adalah sebagai berikut:

- o Nama MIMIX Instance dan Data Group

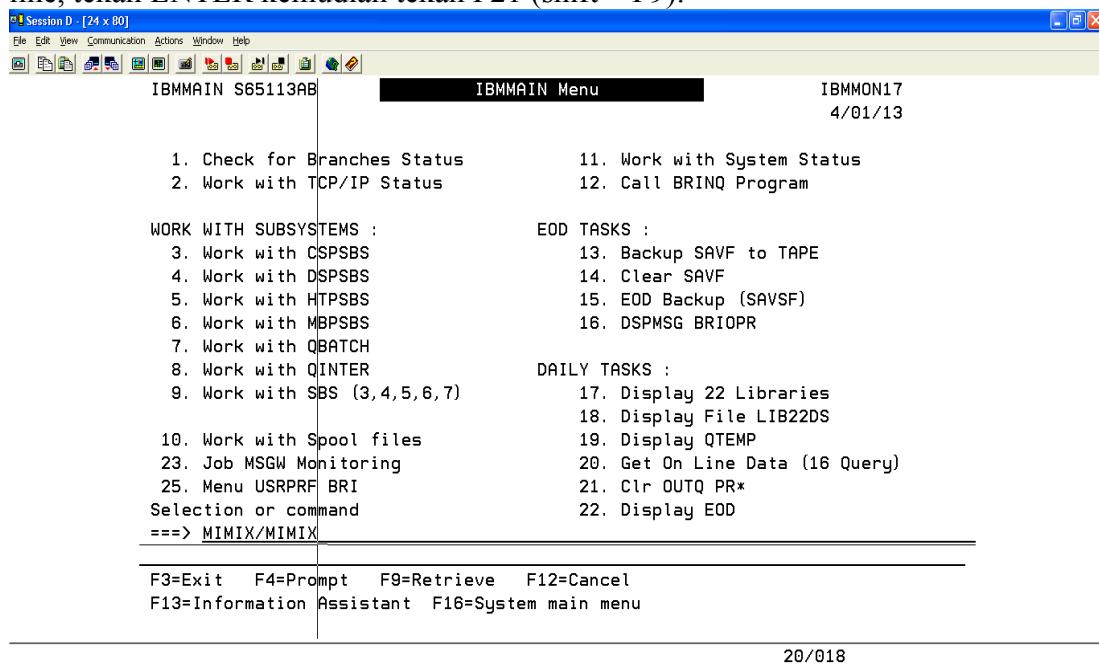
- Nama baru untuk Data group
- Meng-non-aktifkan Data Group

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah Perubahan nama terhadap Data Group adalah:

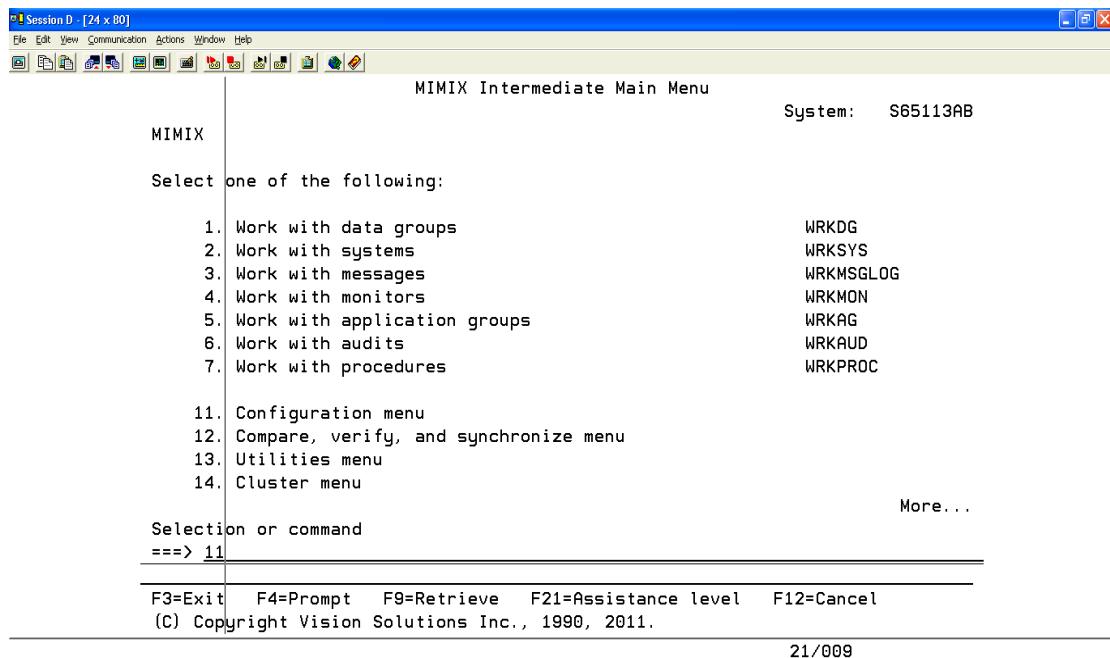
- a. Capture screen
- b. Change Request Form

Langkah-langkah untuk melakukan Perubahan nama terhadap Data Group adalah sebagai berikut:

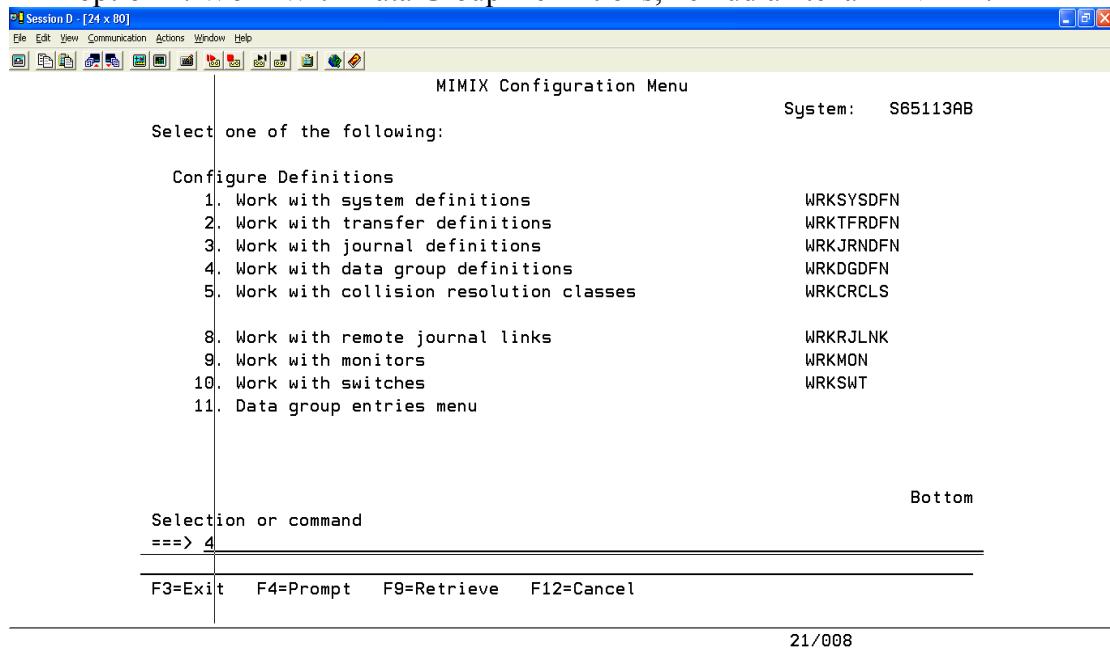
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Pastikan Data Group yang bersangkutan harus dalam status ‘INACTIVE’, lihat prosedur meng-non-aktifkan (End) Data Group 3.2.2.5 End
3. Setelah selesai ketik command MIMIX[instance\_name]/MIMIX pada command line, tekan ENTER kemudian tekan F21 (shift + F9).



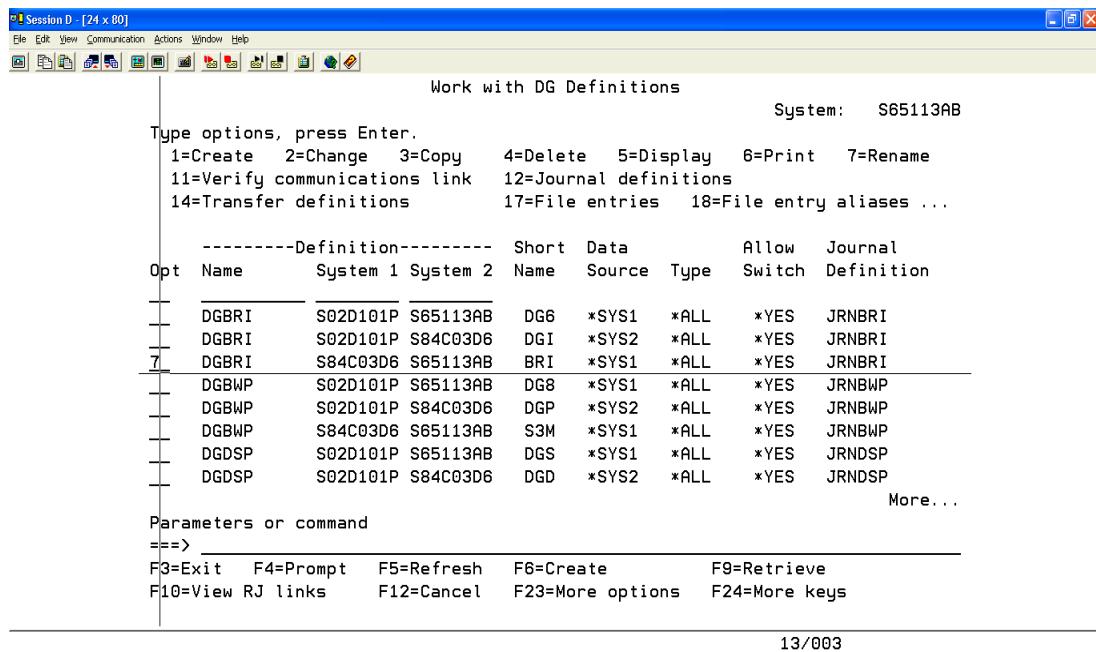
4. Pilih option 11. Configuration Menu, kemudian tekan ENTER.



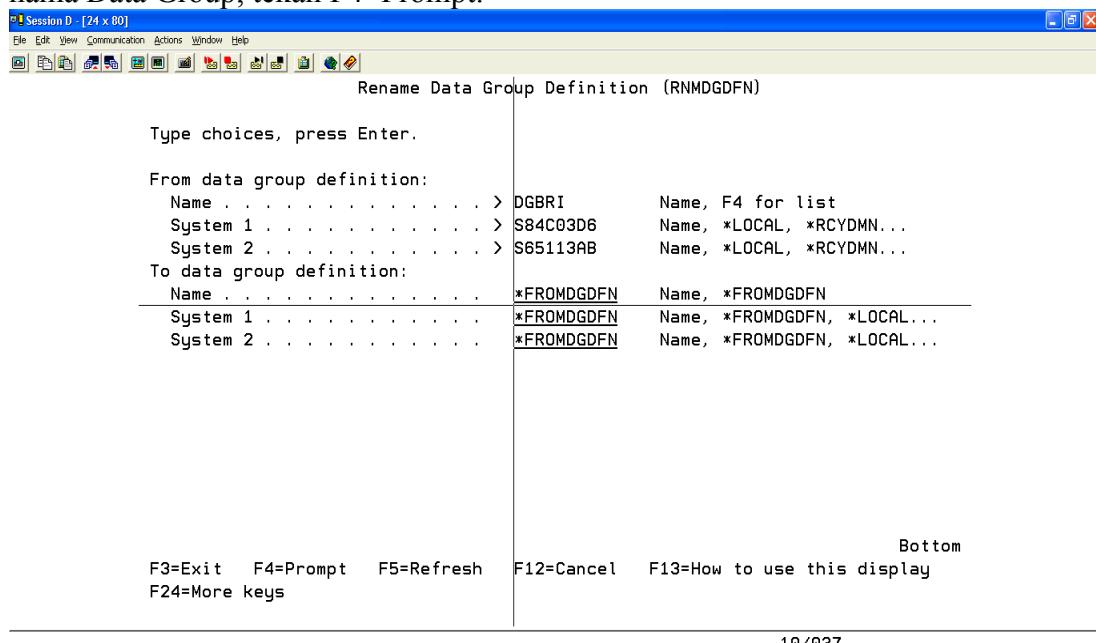
5. Pilih option 4. Work With Data Group Definitions, kemudian tekan ENTER.



6. Pilih option 7=Rename pada Data Group yang akan dirubah, lihat screen ‘Work with DG Definitions’.



7. Jika akan melakukan perubahan terhadap parameter pada command perubahan nama Data Group, tekan F4=Prompt.



8. Jika sudah selesai memverifikasi semua parameter tekan ENTER pada screen ‘Rename Data Group Definitions (RNMDGDFN)’ untuk memproses perubahan tersebut.

### 3.2.2.8 Delete Data Group

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum melakukan penghapusan Data Group antara lain adalah sebagai berikut:

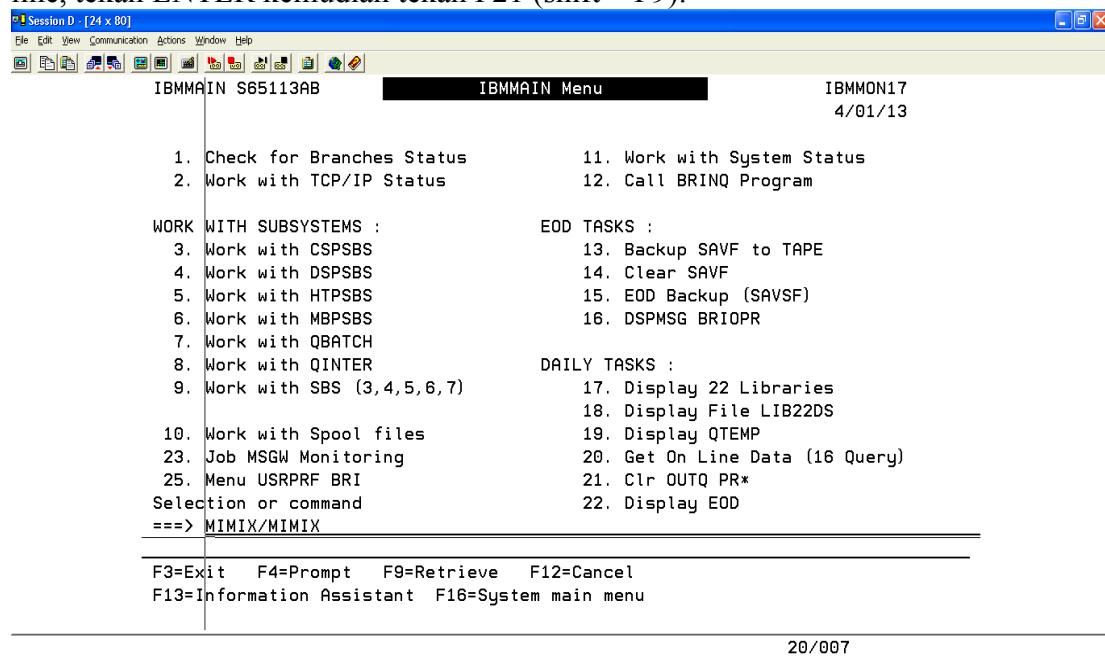
- Nama MIMIX Instance dan Data Group
- Meng-non-aktifkan Data Group

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah penghapusan Data Group adalah:

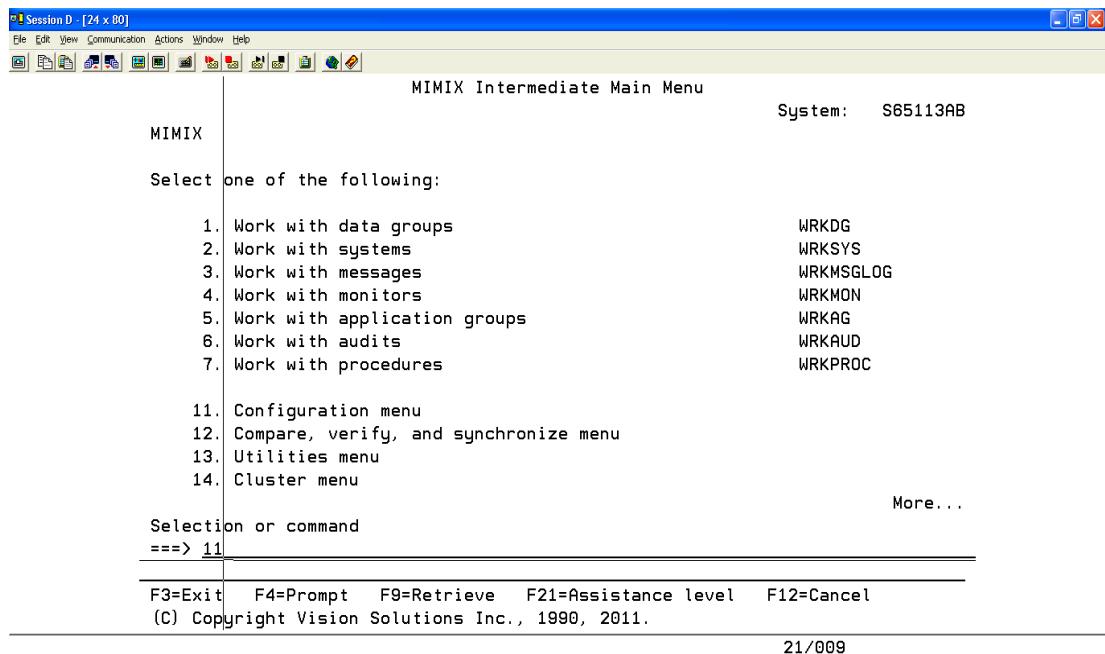
- a. Capture screen
- b. Change Request Form

Langkah-langkah untuk melakukan Penghapusan Data Group adalah sebagai berikut:

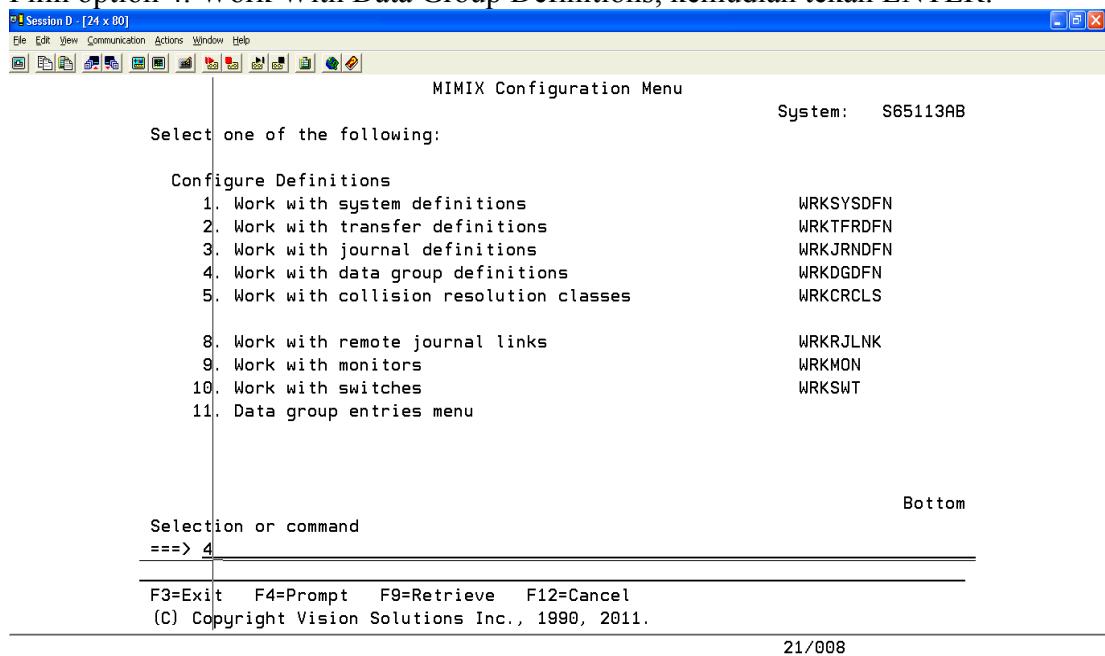
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Pastikan Data Group yang bersangkutan harus dalam status ‘INACTIVE’, lihat prosedur meng-non-aktifkan Data Group 3.2.2.5 End.
3. Setelah selesai ketik command MIMIX[instance\_name]/MIMIX pada command line, tekan ENTER kemudian tekan F21 (shift + F9).



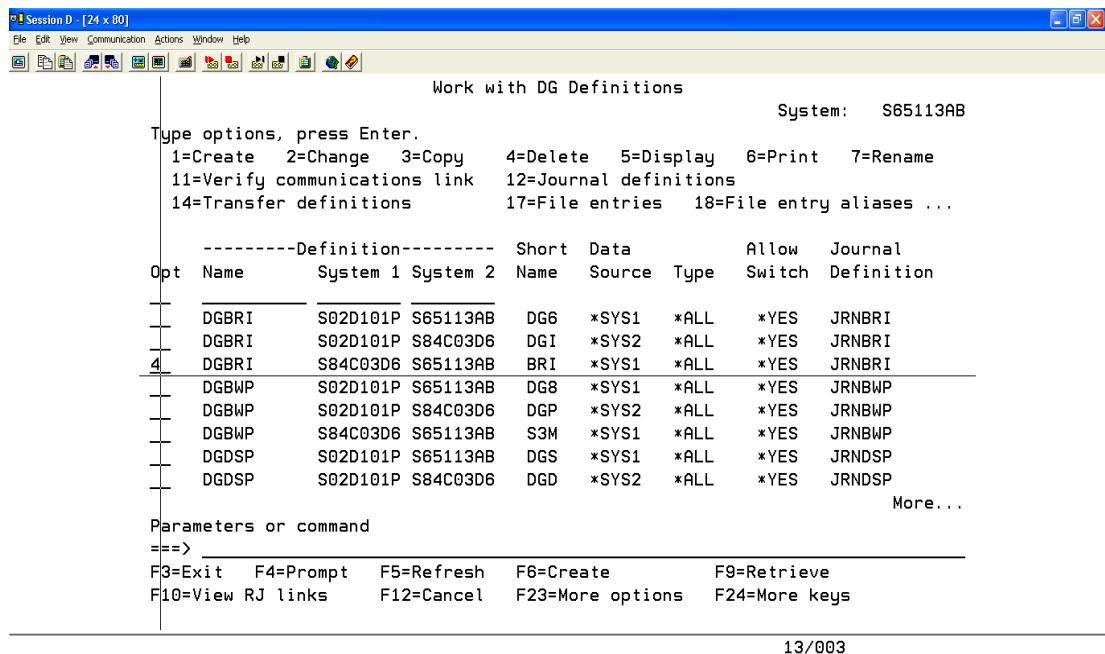
4. Pilih option 11. Configuration Menu, kemudian tekan ENTER.



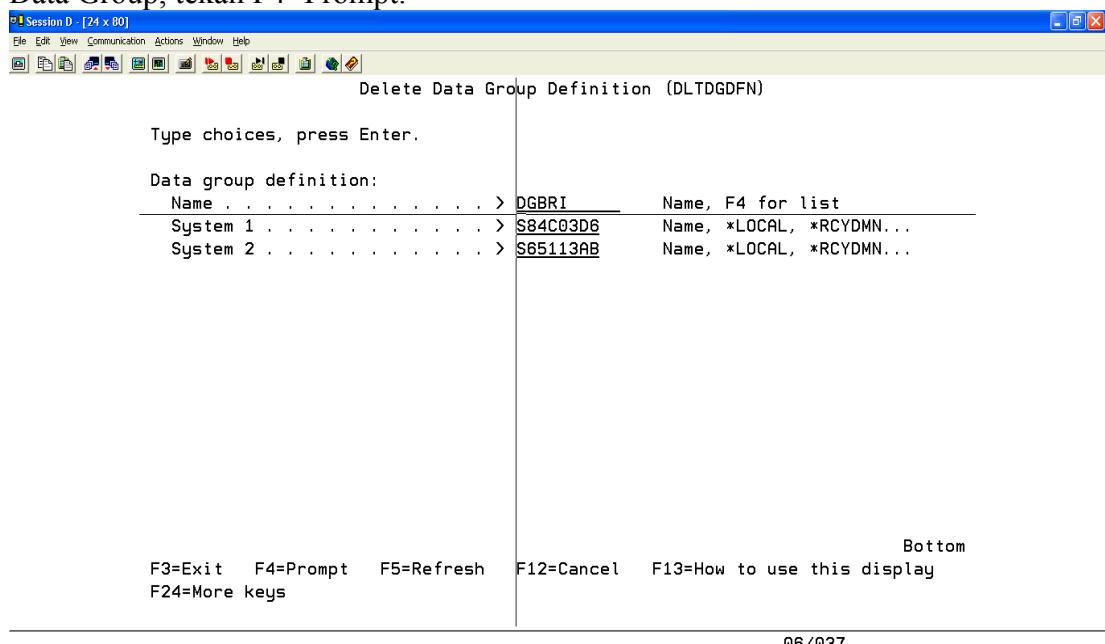
5. Pilih option 4. Work With Data Group Definitions, kemudian tekan ENTER.



6. Pilih option 4=Delete pada Data Group yang akan dihapus, lihat screen ‘Work with DG Definitions’.



7. Jika akan melakukan perubahan terhadap parameter pada command penghapusan Data Group, tekan F4=Prompt.



8. Jika sudah selesai memverifikasi semua parameter tekan ENTER pada screen 'Delete Data Group Definitions (DLTDGDFN)' untuk memproses penghapusan.

### 3.2.3 Konfigurasi Remote Journaling

#### 3.2.3.1 Create

Prosedur ini dilakukan jika ada permintaan untuk melakukan perubahan atau penambahan Journal Definition terhadap Data Groups ke Remote Journal dalam melakukan proses ini harus dipandu oleh team MIMIX, serta diperlukan '**approval**' terlebih dahulu dari DRC-ODR untuk melakukannya berupa form request yang ditandatangani.

Pengecekan yang harus dilakukan sebelum melakukan konfigurasi remote journaling antara lain adalah sebagai berikut:

- Request tertulis dari ODR
- Nama Journal Defenition
- Engineer MIMIX Standby atau by Phone

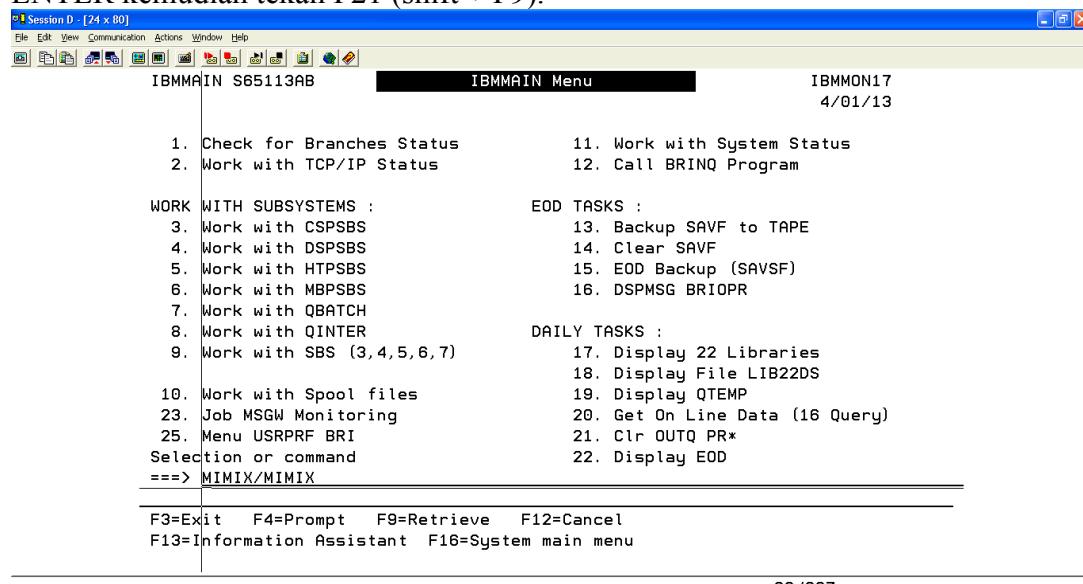
Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah konfigurasi remote journal adalah sebagai berikut:

- a. Capture screen
- b. Change Request form
- c. Kronologi

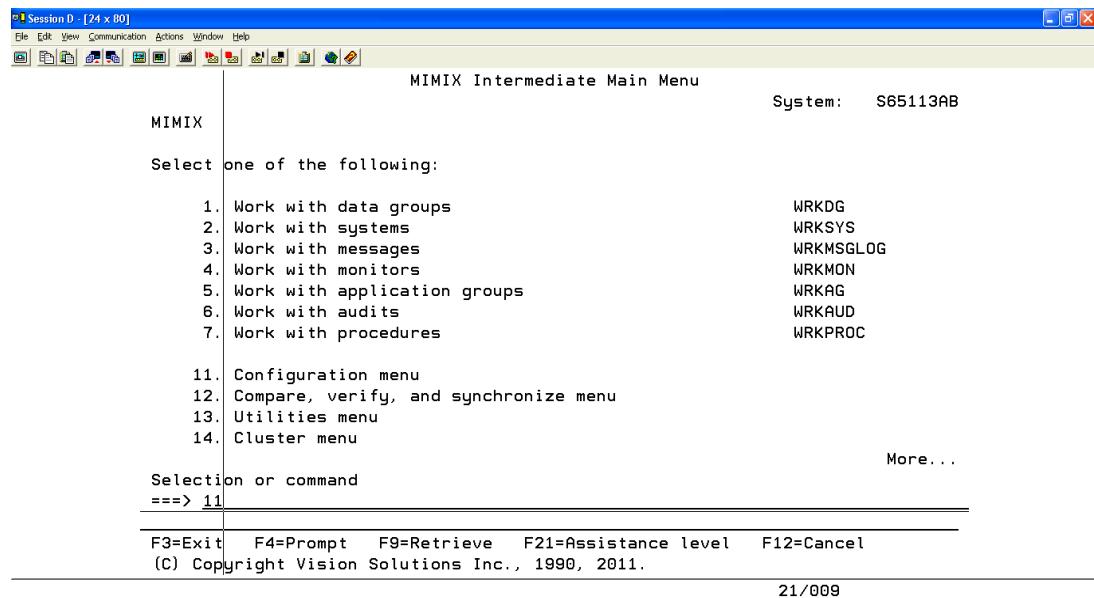
Langkah-langkah untuk melakukan konfigurasi remote journaling adalah sebagai berikut:

\*\*\*\*\* *Catatatan : Semua aktifitas dilakukan di Environment DRC (MGT) \*\*\*\*\**

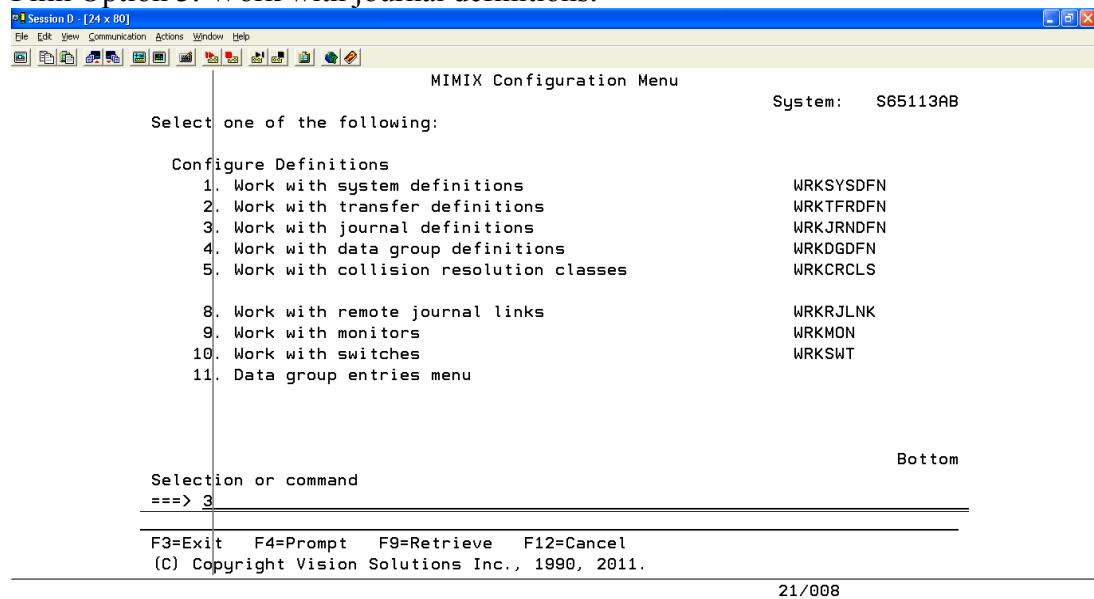
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ke Menu MIMIX, gunakan command MIMIX[instance\_name]/MIMIX, tekan ENTER kemudian tekan F21 (shift + F9).



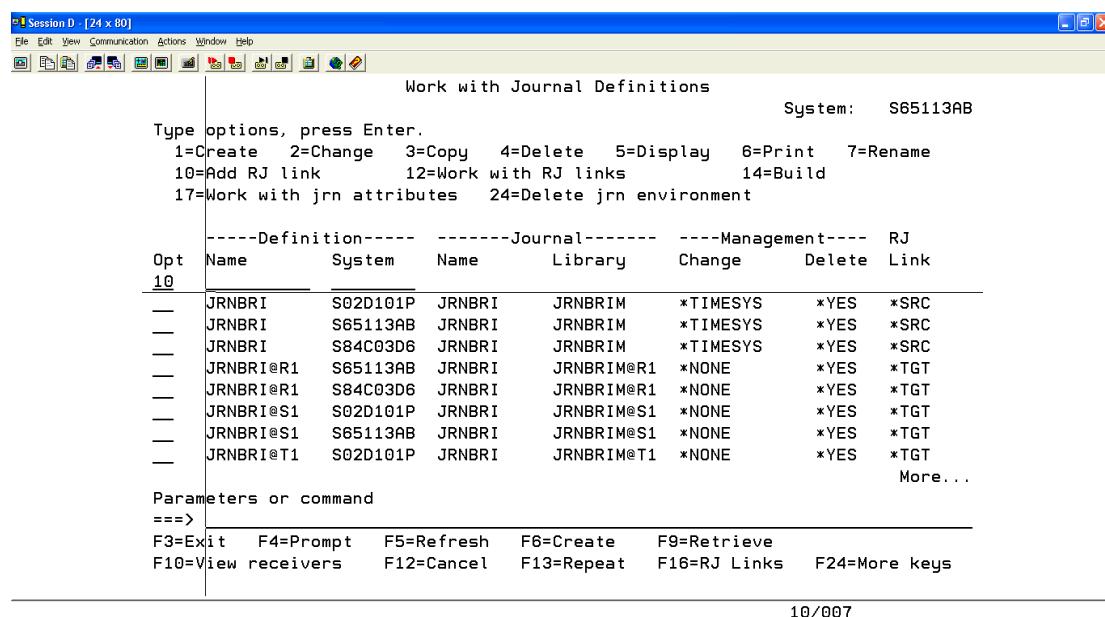
3. Pilih option 11: Configuration Menu.



#### 4. Pilih Option 3. Work with journal definitions.

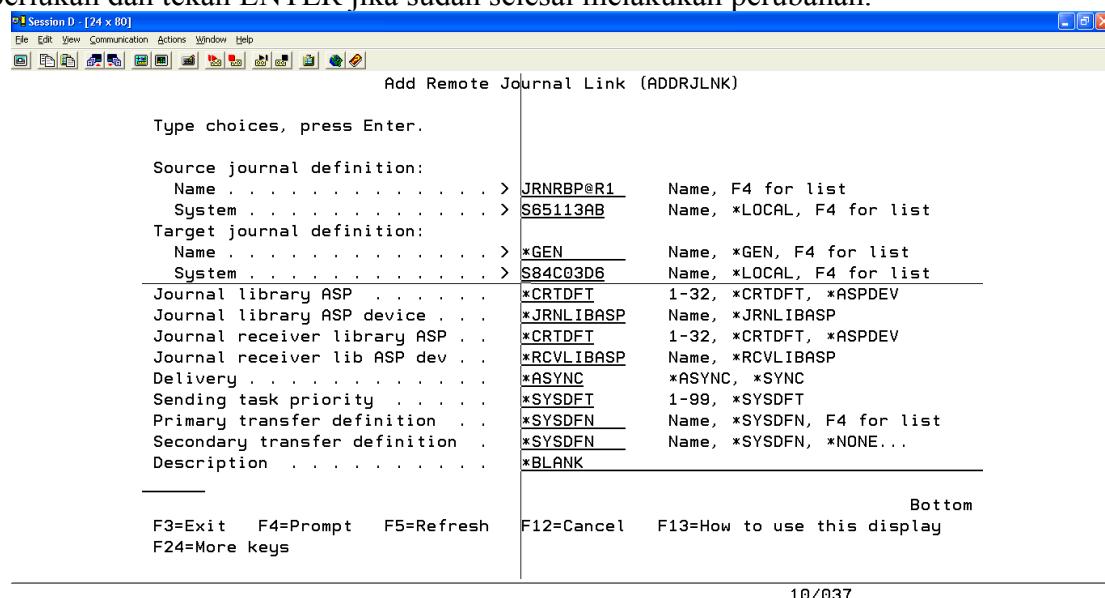


#### 5. Berikan Option **10=Add RJ link** pada Journal Definition yang bersangkutan.



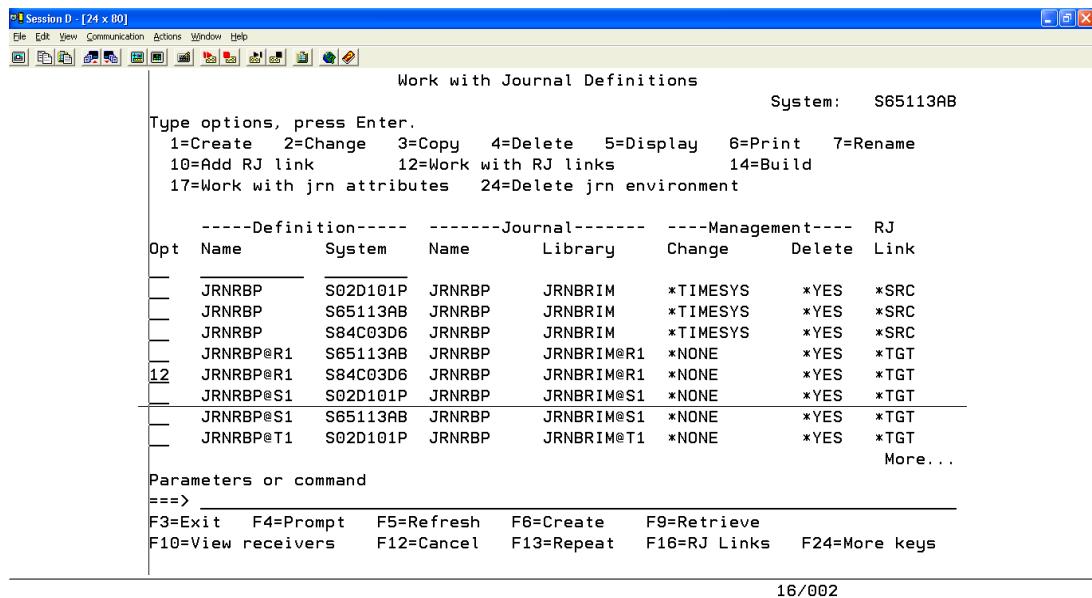
10/007

Tekan function key **F4=Prompt** untuk melakukan perubahan parameter yang diperlukan dan tekan ENTER jika sudah selesai melakukan perubahan.



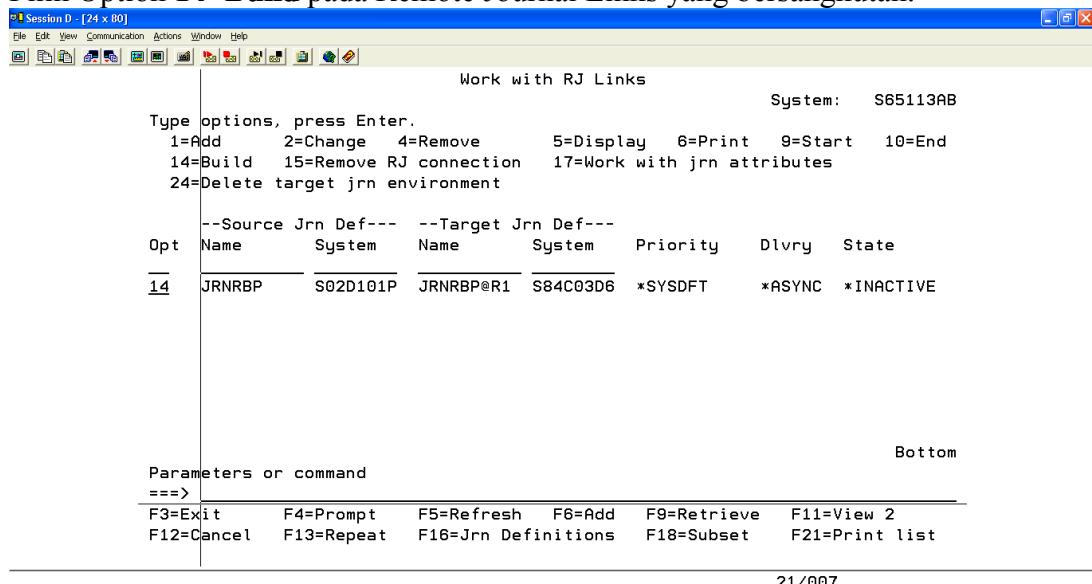
10/037

- Pilih Option **12=Work with RJ Link** pada Journal Definitions yang bersangkutan.



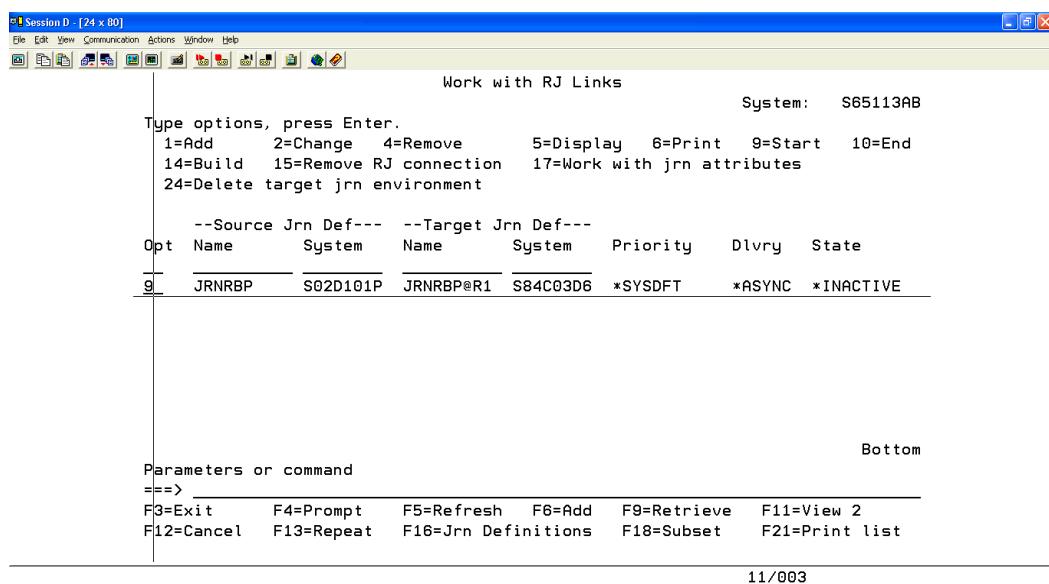
16/002

7. Pilih Option **14=Build** pada Remote Journal Links yang bersangkutan.



21/007

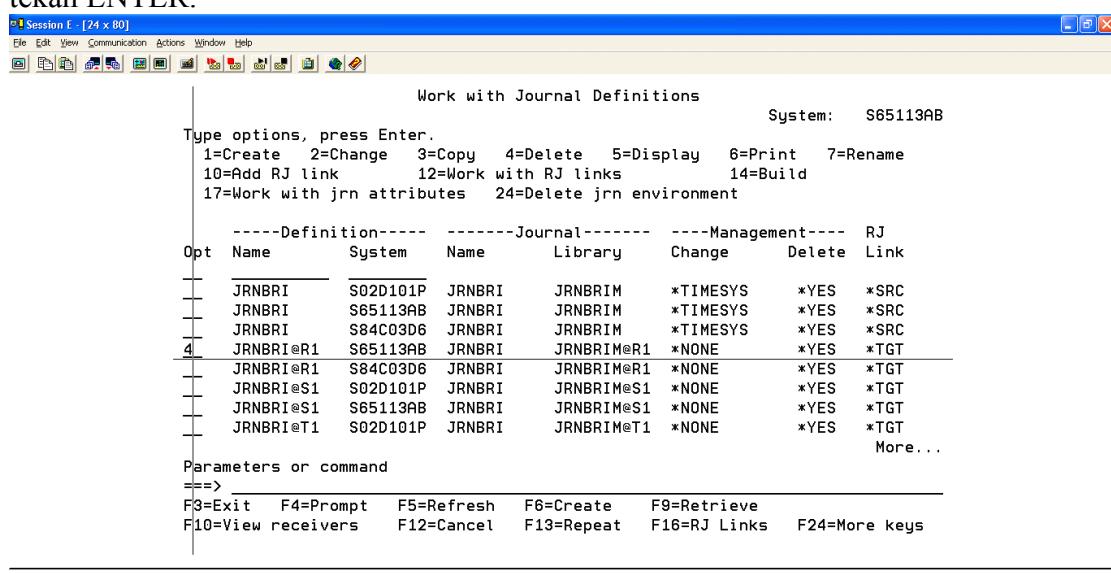
8. Pilih Option **9=Start** pada Remote Journal Links yang bersangkutan.



### 3.2.3.2 Delete

Langkah-langkah untuk melakukan delete remote journaling sama seperti langkah 3.2.3.1 Create sampai dengan langkah 4. Untuk langkah selanjutnya adalah :

- Pilih Option **4=Delete** pada Remote Journal Links yang bersangkutan, kemudian tekan ENTER.



### **3.2.4 Prosedur Backup-restore Brinets dan Mimix**

Berikut adalah daftar library-library pada BRINETS dan MIMIX yang terdapat pada system dan akan mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan kebutuhan.

#### **BRINETS**

No	Library	Type	Text
1	QSYS	SYS	System Library
2	QSYS2	SYS	System Library for CPI's
3	QHLPSYS	SYS	
4	QUORSYS	SYS	System Library for Users
5	IBMFMLIB	CUR	
6	QTEMP	USR	
7	BRI24HR	USR	
8	SETPENV	USR	
9	PARBRI	USR	BRI Parameter
10	MBBRI	USR	MBase
11	LOGDAT	USR	Log Library
12	DSPDAT	USR	
13	BWPDAT	USR	
14	RBDAT	USR	
15	LNPDAT	USR	
16	TFPDAT	USR	
17	GLPDAT	USR	
18	DWPDAT	USR	
19	RUNBRIN	USR	Aldon/CMS BRI/BRINETS/DELTA (PDN)
20	RUNBRI	USR	Run Library
21	SRCBRIN	USR	Aldon/CMS BRI/BRINETS/DELTA (PDN)
22	JRNBRRI	USR	Production Journal Library
23	JRNBRIM	USR	LIBRARY FOR MULTIPLE JOURNAL
24	GPLBRI	USR	BRI General Purpose Lib
25	JHIGPL	USR	JH general purpose library
26	SSDUTIL	USR	
27	TAATOOL	USR	AS/400 Tools
28	QGPL	USR	General Purpose Library
29	PRODSPL	USR	Production Critical Report Data
30	REPORTTEMP	USR	Daily Report Gen for BRINETS

#### **MIMIX**

No	Library	Attribute	Text
1	MIMIX	PROD	LAKEVIEW TECHNOLOGY - LIBRARY
2	MIMIX_A	PROD	MIMIX - ASP 001 LIBRARY
3	MIMIX_0	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
4	MIMIX_1	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
5	MIMIXCMP	PROD	Library for COMPARE Result
6	MIMIXJRN	PROD	MIMIX - Journal
7	MIMIXQGPL	PROD	MIMIX MISCELLANEOUS OBJECTS
8	MIMIXRCV	PROD	MIMIX - BLDJRNENV
9	MIMIXWOR@R	PROD	MIMIX - BLDJRNENV

10	MIMIXWORK	PROD	MIMIX - Work Library
11	MIMIXWORK1	PROD	
12	MIMIX1	PROD	LAKEVIEW TECHNOLOGY - LIBRARY
13	MIMIX1_A	PROD	MIMIX - ASP 001 LIBRARY
14	MIMIX1_0	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
15	MIMIX1_1	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
16	MIMIX2	PROD	LAKEVIEW TECHNOLOGY - LIBRARY
17	MIMIX2_A	PROD	MIMIX - ASP 001 LIBRARY
18	MIMIX2_0	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
19	MIMIX2_1	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
20	MIMIX3	PROD	LAKEVIEW TECHNOLOGY - LIBRARY
21	MIMIX3_A	PROD	MIMIX - ASP 001 LIBRARY
22	MIMIX3_0	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
23	MIMIX3_1	PROD	MIMIX - DATA LIBRARY
24	LAKEVIEW	PROD	LAKEVIEW TECHNOLOGY - LICENSE MANAGER

### 3.2.4.1 Media

Media yang digunakan untuk backup dan restore adalah:

a. **Tape (Cartridge)**

Media ini adalah yang kebanyakan digunakan untuk membackup object yang ada di iSeries dan merupakan media yang dengan mudah bisa dipindahkan keluar (offsite storage). Type Tape yang digunakan 3590 dan 3592 (Jaguar).

b. **Save file**

Save file adalah salah satu media yang digunakan juga untuk backup tetapi tidak terlihat bendanya, hanya berupa nama object yang ada di iSeries yang bisa kita gunakan sebagai media backup sementara sebelum dipindahkan ke Tape. Type object untuk Save file adalah \*SAVF dan hanya bisa digunakan untuk sekali backup saja, tidak bisa *backup append*, serta hanya bisa membackup satu library saja tidak bisa lebih.

### 3.2.4.2 Backup

Backup adalah kegiatan save Library atau Object dari system iSeries menggunakan media backup yang tersedia. Hasil backup tersebut akan digunakan untuk mengembalikan posisi Library atau Object pada posisi tanggal tertentu.

Terdapat beberapa macam backup cycle antara lain:

a. Permanent

Backup yang di-keep selamanya tapi tetap dalam jangka waktu tertentu.

b. Cycle

Biasanya menggunakan durasi (secara periodic) dalam jumlah hari atau bulan. Setelah tercapai maka media tersebut bisa digunakan lagi untuk melakukan backup setelah dikosongkan isinya.

c. AdHoc

Sesuai dengan permintaan berapa lama media backup tersebut dapat digunakan lagi untuk mem-backup object yang lainnya

Command-command yang sering digunakan untuk Backup adalah:

### **SAVLIB**

Parameter yang perlu diisi adalah:

- Nama library (bisa lebih dari 1) yang akan di-Backup
- Device (nama Tape atau SAVF)
- Output (\*print)

Lihat 3.4.21 SAVLIB

### **SAVOBJ**

Parameter yang perlu diisi adalah:

- Nama Object
- Library (dimana object itu ber-ada)
- Device (nama Tape atau SAVF)
- Output (\*print)

Lihat 3.4.22 SAVOBJ

### **3.2.4.3 Restore**

Restore adalah kegiatan memasukan kembali library atau object yang sudah di-backup sebelumnya kedalam system. Dan harus ada *request* tertulis untuk melakukan prosedur ini, lengkap dengan tujuan object tersebut akan direstore serta dengan persetujuan dengan BRI ODR DRC.

Waktu untuk melakukan restore jika ada permintaan adalah setelah status **MIMIX** dalam keadaan **CURRENT** dengan pertimbangan akan adanya Indexing pada saat restore dilakukan serta dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap besar dan type object yang akan di-restore tersebut.

Command yang sering digunakan untuk Restore adalah:

### **RSTLIB**

Parameter yang perlu diisi adalah:

- Nama library (bisa lebih dari 1) yang akan di-Restore
- Device (nama Tape atau SAVF) library tersebut di-Backup
- Output (\*print)

Lihat 3.4.23 RSTLIB

### **RSTOBJ**

Parameter yang perlu diisi adalah:

- Nama Object yang akan di-Restore
- Library asal dimana pada saat object tersebut di-Backup
- Library tujuan dimana object tersebut akan di-rerstore
- Device (nama Tape atau SAVF) library tersebut di-Backup
- Output (\*print)

Lihat 3.4.24 RSTOBJ

### 3.2.4.4 Operasional Backup

Berikut beberapa prosedur backup yang dilakukan terhadap aplikasi MIMIX:

#### Backup MIMIX

Prosedur Backup untuk MIMIX dilakukan jika terjadi perubahan-perubahan atau penambahan pada Data Group, penambahan File Entries dan perubahan serta penambahan yang lainnya yang terjadi pada aplikasi MIMIX.

Langkah-langkah yang untuk melakukan Backup jika ada perubahan atau penambahan pada Data Group dan File Entries ada sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Gunakan command SAVLIB dan backup library MIMIX\*, lihat 3.2.4.5 Update Mimix SPC.
3. Lakukan pengecekan terhadap hasil backup, dengan command WRKSPLF, lihat 3.4.2 WRKSPLF.
4. Pastikan semua object ter-Backup, jika ada yang tidak ter-Backup, lakukan Backup ulang.

#### Backup MIMIX LOG

Backup MIMIX Log akan dilakukan sesuai dengan request dari pihak BRI (biasanya dilakukan setelah **planned Switch Over**).

Langkah-langkah untuk melakukan Backup MIMIX Log adalah sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Gunakan command SAVOBJ untuk mem-Backup message pada MIMIX, object yang di-backup adalah LVMSGLOGP type \*FILE lihat 3.2.4.2 Backup.
3. Lakukan pengecekan terhadap hasil backup tersebut dengan command WRKSLF, lihat 3.4.2 WRKSPLF.

Pastikan semua object ter-backup, jika tidak lakukan backup ulang.

### 3.2.4.5 Update Mimix SPC

Dalam melakukan Update MIMIX SPC **tidak** diperlukan semua subsystem harus DOWN, hanya subsystem dan jobs yang berhubungan dengan MIMIX saja yang harus tidak AKTIF dan tidak diperlukan IPL setelah melakukan update.

Persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan backup untuk keperluan update MIMIX SPC adalah sebagai berikut:

- o Persiapan media TAPE jika dibackup ke TAPE
- o Persiapan media SAVF jika dibackup ke SAVF
- o Persiapan user QSECOFR
- o Personal yang standby dari team MIMIX

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah Backup and Update MIMIX SPC adalah:

- a. Capture screen
- b. Change Request Form

- c. Kronologi
- d. Jog logs dan Spool files

Langkah-langkah untuk melakukan backup sebelum update MIMIX SPC, sebagai berikut:

1. Sign -on dengan user QSECOFR.
2. Mengecek semua subsystem yang berhubungan dengan MIMIX, pastikan tidak ada yang AKTIF dengan command WRKSBS.



```

PERFORM           IBM Performance Tools for iSeries
Select one of the following:                               System: S65113AB
1. Select type of status
2. Collect performance data
3. Print performance report

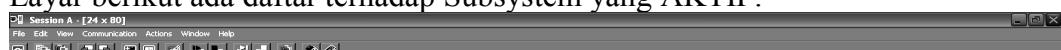
5. Performance utilities
6. Configure and manage tools
7. Display performance data
8. System activity
9. Performance graphics
10. Advisor

70. Related commands

Selection or command
====> WRKSBS
F3=Exit   F4=Prompt   F9=Retrieve   F12=Cancel   F13=Information Assistant
F16=System main menu
  
```



Layar berikut ada daftar terhadap Subsystem yang AKTIF.



```

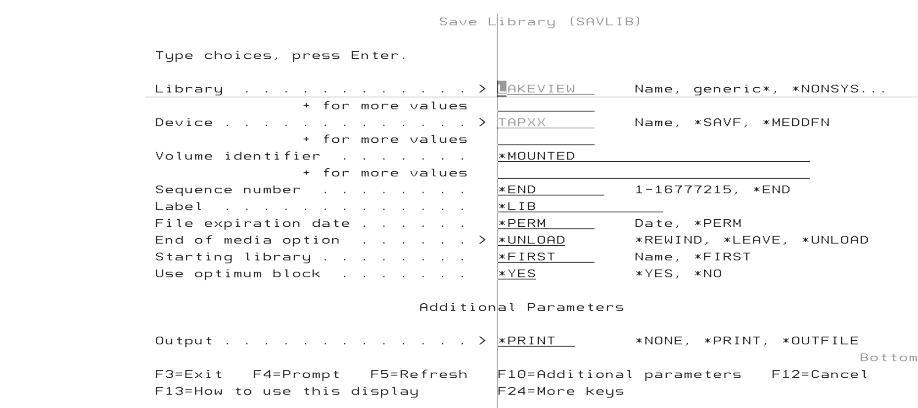
Work with Subsystems                               System: S65113AB
Type options, press Enter.
4=End subsystem  5=Display subsystem description
8=Work with subsystem jobs

Total          -----Subsystem Pools-----
Opt  Subsystem    Storage (M)  1  2  3  4  5  6  7  8  9  10
  1  JOBCTL       .00      2
  2  MIMIXSBS     .00      4
  3  QBATCH       .00      2  4  5  6  7  8  9
  4  QCMN         .00      2
  5  QCTL          .00      2
  6  QHTTPPSVR    .00      2
  7  QINTER        .00      2  3
  8  QSERVER       .00      2
  9  QSPL          .00      2  10
 10  QSYSWRK      .00      2

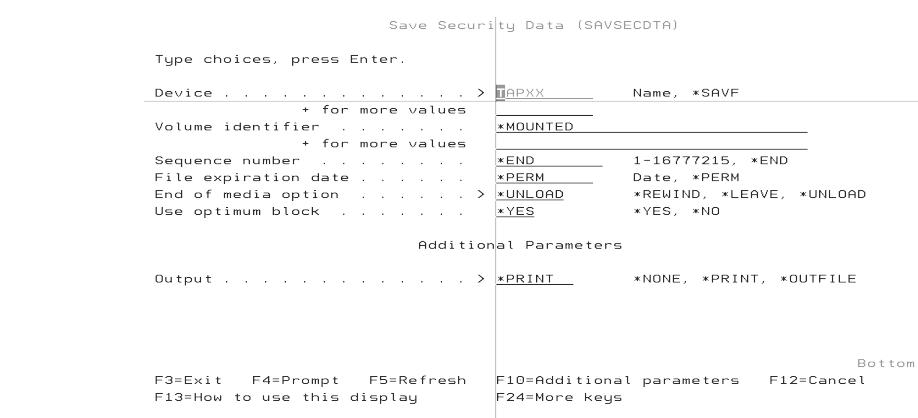
More...
Parameters or command
====>
F3=Exit   F5=Refresh   F11=Display system data   F12=Cancel
F14=Work with system status
  
```



3. Lakukan backup library MIMIX dengan command SAVLIB MIMIX\*, rubah beberapa parameter yang diperlukan ( tanda > = parameter yang dirubah).
4. Lakukan backup library LAKEVIEW dengan command SAVLIB LAKEVIEW.



5. Lakukan backup user profile dengan command SAVSECDTA (F4).



6. Melakukan cek backup di spool file jika sudah selesai dengan command WRKSPLF jika ada yang tidak berhasil lakukan backup ulang, lihat 3.4.2 WRKSPLF.
7. Langkah-langkah berikutnya akan dilakukan oleh personal MIMIX yang standby onsite untuk melakukan update MIMIX SPC.
8. FMS akan melaporkan semua aktifitas tersebut di daily report.

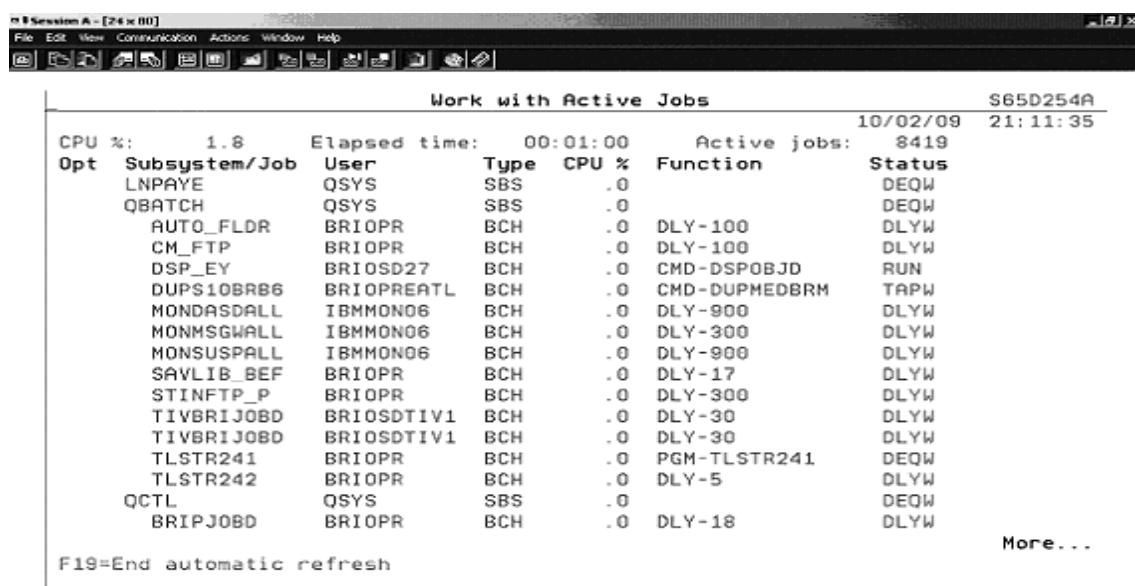
### 3.2.4.6 Backup BRINETs DRC during EOD in DC

Backup before adalah backup semua object BRINETs ke SAVF dan cartridge 3592 Jaguar. Backup dilakukan saat proses EOD di DC dimulai serta replikasi Mimix dalam status current sending dan apply (3.2.6 Sinkronisasi Mimix).

Berikut adalah langkah-langkah proses Backup Before DRC :

1. Check Start EOD at DC.

Proses EOD di DC ditandai dengan munculnya Job BRIPJOBD di subsystem QCTL.



Work with Active Jobs						10/02/09 21:11:35
CPU %:	1.8	Elapsed time:	00:01:00	Active jobs:	8419	
Opt	Subsystem/Job	User	Type	CPU %	Function	Status
	LNPAYE	QSYS	SBS	.0		DEQW
	QBATCH	QSYS	SBS	.0		DEQW
	AUTO_FLDR	BRIOPR	BCH	.0	DLY-100	DLYW
	CM_FTP	BRIOPR	BCH	.0	DLY-100	DLYW
	DSP_EY	BRIOSD27	BCH	.0	CMD-DSPOBJD	RUN
	DUPS10BRB6	BRIOPRATL	BCH	.0	CMD-DUPMEDBRM	TAPW
	MONDASDALL	IBMMON06	BCH	.0	DLY-900	DLYW
	MONMSGWALL	IBMMON06	BCH	.0	DLY-300	DLYW
	MONSUSPALL	IBMMON06	BCH	.0	DLY-900	DLYW
	SAVLIB_BEF	BRIOPR	BCH	.0	DLY-17	DLYW
	STINFTP_P	BRIOPR	BCH	.0	DLY-300	DLYW
	TIVBRIJOB	BRIOSDTIV1	BCH	.0	DLY-30	DLYW
	TIVBRIJOB	BRIOSDTIV1	BCH	.0	DLY-30	DLYW
	TLSTR241	BRIOPR	BCH	.0	PGM-TLSTR241	DEQW
	TLSTR242	BRIOPR	BCH	.0	DLY-5	DLYW
	QCTL	QSYS	SBS	.0		DEQW
	BRIPJOBD	BRIOPR	BCH	.0	DLY-18	DLYW

More...

F19=End automatic refresh


2. Check status SAVLIB\_BEF MSGW

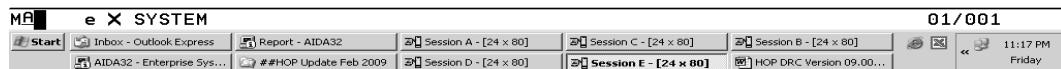
Tunggu sampai status job SAVLIB\_BEF di Subsystem QBATCH MSGW. Hal tersebut dilakukan karena pada saat ini diasumsikan tidak ada update terhadap object MIMIX di DC.

```

Session E - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Session E - [24 x 80] S65D254A
Work with Active Jobs 27/02/09 22:11:40
CPU %: 1.2 Elapsed time: 00:00:00 Active jobs: 7079
Opt Subsystem/Job User Type CPU % Function Status
LNPAYE QSYS SBS .0 DEQW
QBATCH QSYS SBS .0 DEQW
AUTO_FLDR BRIOPR BCH .0 DLY-100 DLYW
CM_FTP BRIOPR BCH .0 DLY-100 DLYW
MONDASDALL IBMMON06 BCH .0 DLY-900 DLYW
MONMSGWALL IBMMON06 BCH .0 DLY-300 DLYW
MONSUSPALL IBMMON06 BCH .0 DLY-900 DLYW
SAVLIB_BEF BRIOPR BCH .0 PGM-JH2431BC MSGW
STINFTP_P BRIOPR BCH .0 DLY-300 DLYW
TIVBRIJOBD BRIOSDTIV1 BCH .0 DLY-30 DLYW
TIVBRIJOBD BRIOSDTIV1 BCH .0 DLY-30 DLYW
QCTL QSYS SBS .0 DEQW
BRIPJOBD BRIOPR BCH .0 DLY-30 DLYW
QREPORT QSYS SBS .0 DEQW
QREPORT1 QSYS SBS .0 DEQW

Bottom
F19=End automatic refresh

```



### 3. Down Source All Data Group

Down Source adalah proses penurunan Data Group disisi Source. Print Screen dibawah merupakan contoh penurunan source Data Group DGBRI. Lihat 3.2.2.5 End untuk prosedur penurunan Data Group.

```

Session D - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Session D - [24 x 80] 01/001
End Data Group (ENDDG)

Type choices, press Enter.

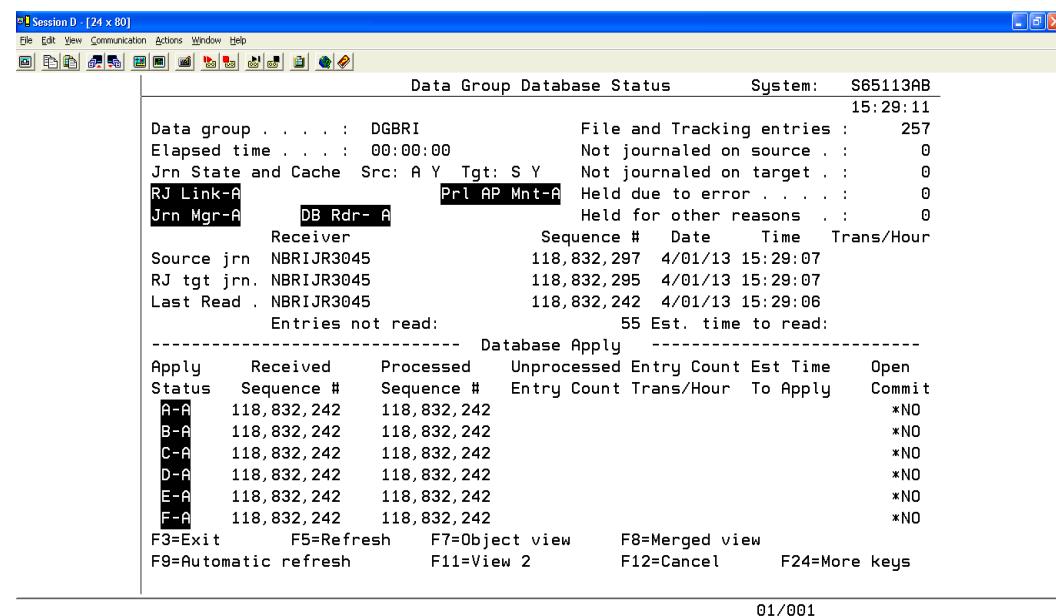
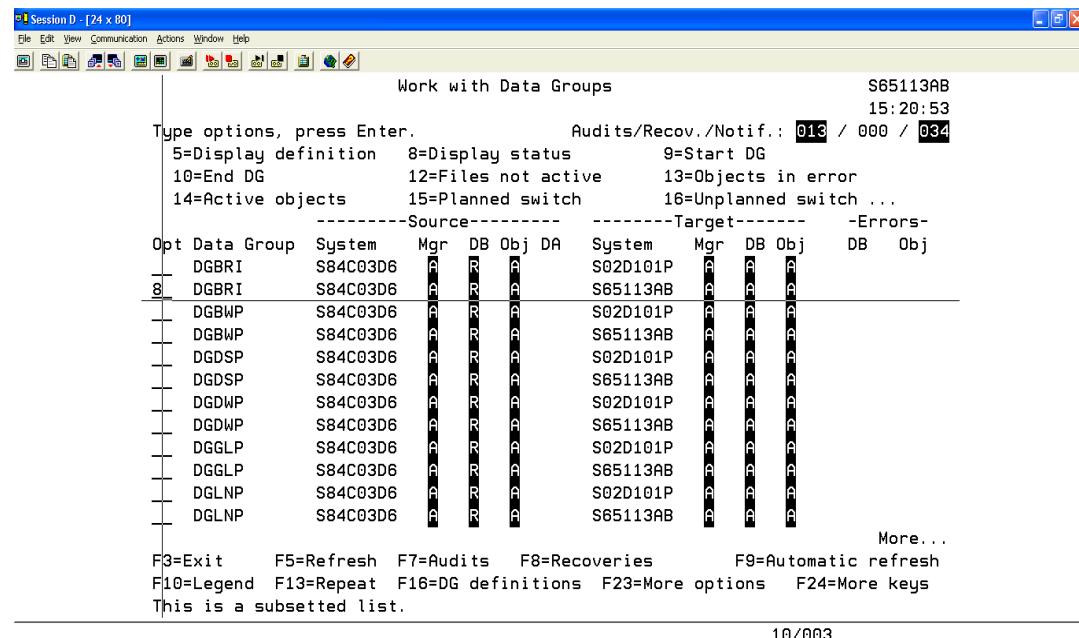
Data group definition:
Name . . . . . > DGBRI Name, *ALL, F4 for list
System 1 . . . . . > S84C03D6 Name, *ALL, *LOCAL, *RCYDMN...
System 2 . . . . . > S65113AB Name, *ALL, *LOCAL, *RCYDMN...
Process . . . . . > *ALL *ALL, *ALLSRC, *ALLTGT...
End process . . . . . > *IMMED *IMMED, *CNTRLRD
End remote journaling . . . . . > *NO *NO, *YES

Bottom
F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F10=Additional parameters F12=Cancel
F13=How to use this display F24=More keys
06/037

```

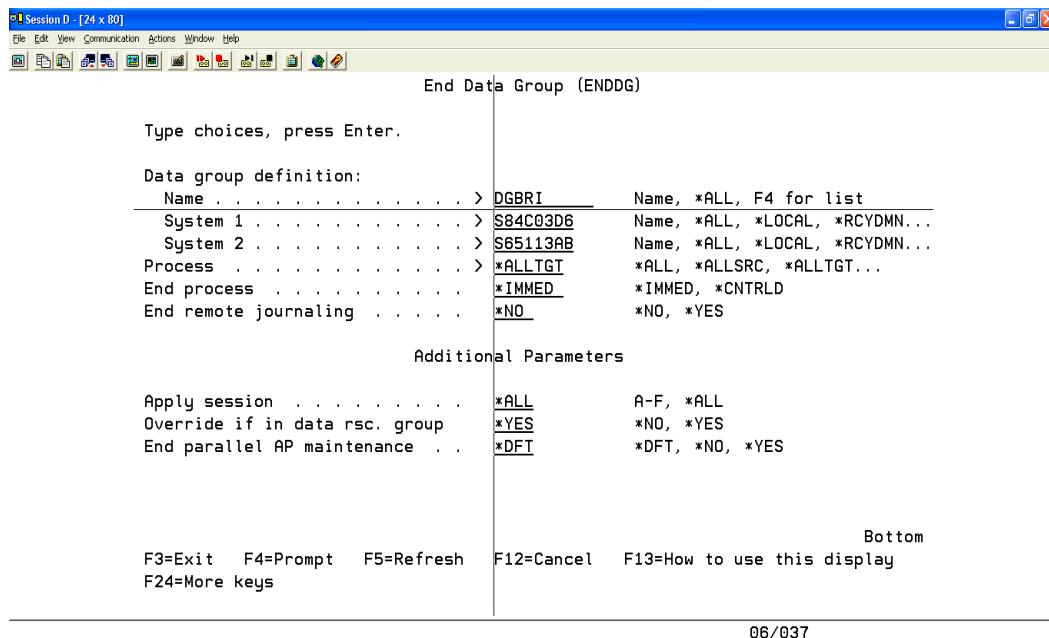
### 4. Check DG apply

Pengecekan status apply pada setiap data group dilakukan dengan memberikan option 8, kemudian diteruskan dengan menekan F8 sehingga terlihat status database apply. ‘**Unprocessed Entry Count**’ harus dalam keadaan kosong.



## 5. Down Target in All Data Group

Down Target adalah proses penurunan Data Group disisi Target . Pada Print Screen diatas merupakan contoh penurunan sisi Target Data Group DGBRI.



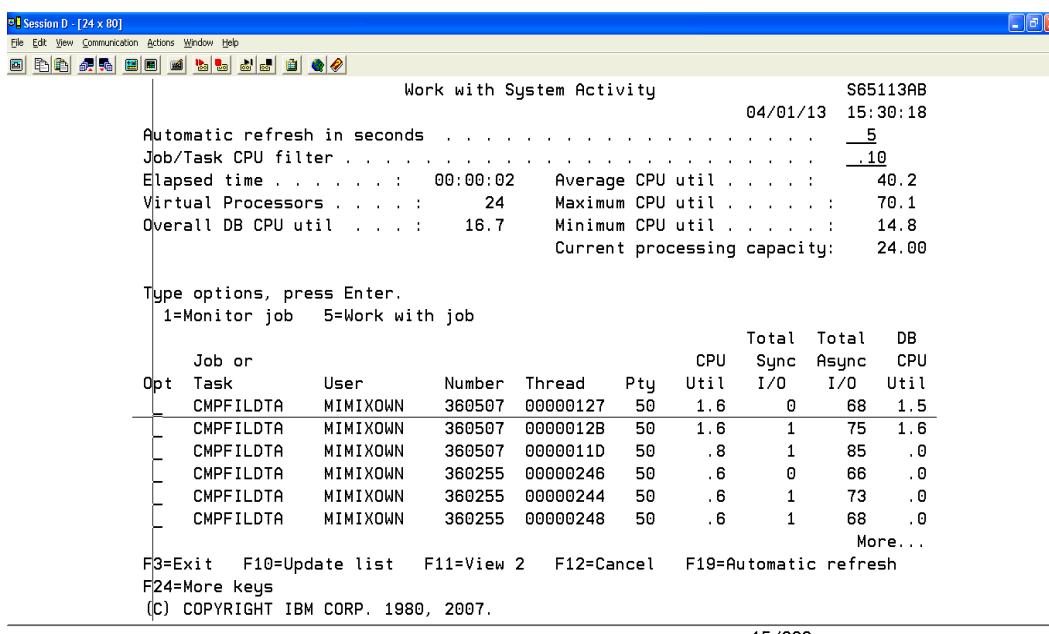
## 6. Check DASD

Memperhatikan besar DASD supaya backup dapat secara penuh terlaksana (besar DASD mencukupi untuk dilakukannya backup ke savf).

Lihat Prosedur 3.4.20 WRKASPBRM

## 7. Check Activity

Memperhatikan system activity sehingga tidak ada job yang terlalu besar dan membebani system.



## 8. Perform Backup Before

Backup seluruh BRINETS dilakukan dengan option Compressed: **\*NO** dan ACCPTH: **\*Yes**, lihat 3.4.21 SAVLIB dan 3.4.22 SAVOBJ.

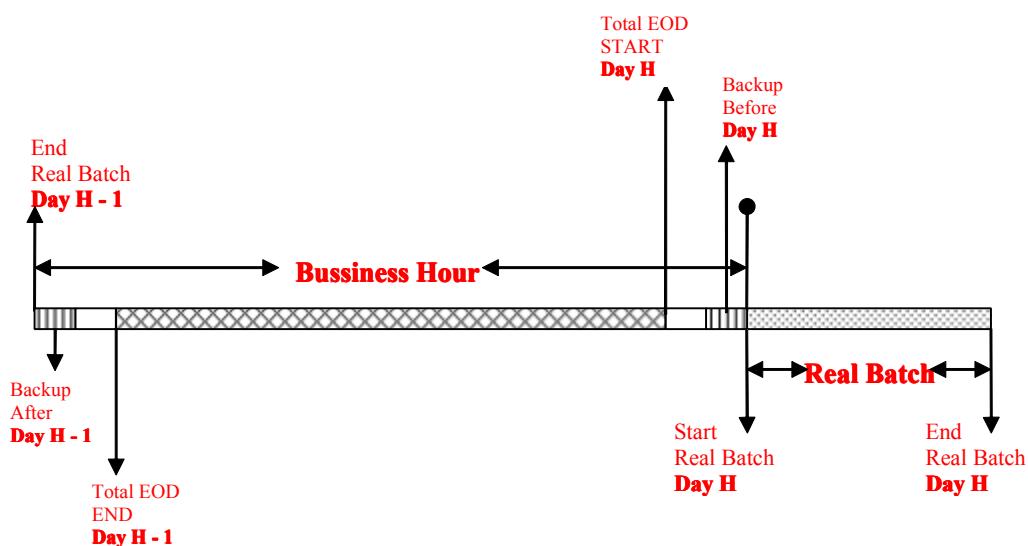
9. Start All Data Group  
Lihat Prosedur 3.2.2.4 Start

### 3.2.5 Mimix Monitoring

Kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap aplikasi Mimix adalah antara lain MIMIX Data Group Status, Mimix Availability, Interface penunjang seperti network status, kapasitas DASD di mesin production (source), dalam satu hari kerja.

Pada saat ini BRI menggunakan Sistem Multiple Journal, masing-masing Data Group Mimix mempunyai journal sendiri-sendiri. Konfigurasi Data Group MIMIX dibagi menjadi 17 Data Group.

Pelaporan monitoring Mimix status untuk melihat aktivitas dan availability dilakukan 3 (tiga) kali dalam satu hari kerja. Mimix status di-*captured* pada jam 08.00 WIB (pagi), jam 14.00 WIB (sore) dan 20.00 WIB (malam). Dan 2 (dua) kali pada waktu Batch Process dilakukan di mesin Production (source), yaitu sebelum Real Batch dan setelah Real Batch. Lihat gambar timeframe berikut ini:



#### 3.2.5.1 Business Hour

Monitoring Mimix status yang dilakukan dalam waktu *Bussiness Hour* (Hari Kerja), ditarik garis waktu dari Akhir *Real Batch* proses pada hari sebelumnya sampai dengan Awal *Real Batch* proses pada hari itu.

Monitoring yang dilakukan adalah:

1. Monitoring terhadap Data Group yang ada di DC dan DRC

Lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG gunakan command tersebut untuk melakukan monitoring dan mengambil informasi-informasi yang diperlukan untuk pembuatan report.

## 2. Monitoring terhadap Journal Receivers DC

Lihat 3.4.7 WRKJRNA gunakan command tersebut untuk memonitoring receivers yang terbentuk di DC maupun di DRC, yang perlu diperhatikan adalah :

Receivers yang sudah current – lihat 3.4.7 WRKJRNA

Receivers yang sudah atau belum di-backup –lihat 3.4.7 WRKJRNA

Receivers yang sudah bisa di-delete – lihat 3.4.7 WRKJRNA dan 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG

Menghitung berapa besar total receivers yang akan diproses atau yang masih akan di-read – lihat 3.4.7 WRKJRNA dan 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG

Melihat range waktu untuk masing-masing receivers – lihat 3.4.7 WRKJRNA

Melihat sequence number pada receivers – lihat 3.4.7 WRKJRNA

## 3. Monitoring terhadap Kapasitas DASD (ASP) DRC

Monitoring DASD DRC diperlukan guna memantau *disk used* agar tidak lebih dari 80% *used*, untuk mengurangi kapasitas disk terpakai dilakukan penghapusan (*delete*) journal-journal receiver yang ada. – lihat 3.4.20WRKASPBMR

### 3.2.5.2 Real Batch

Monitoring Mimix status yang dilakukan dalam waktu *Real Batch* (waktu Batch sebenarnya), ditarik garis waktu dari awal *real batch* proses pada hari itu sampai dengan akhir *real batch* proses pada hari yang sama.

*Real Batch* adalah waktu batch sebenarnya diluar waktu backup before, backup after dan naik turunnya ATM normal dan ATM 24HR.

Monitoring yang dilakukan sama saja dengan monitoring pada Business Hours lihat 3.2.5.1 Business Hour, hanya saja informasi-informasi dibedakan untuk yang Business Hour dan untuk proses Real Batch.

### 3.2.5.3 Formula Perhitungan Current Sending and Current Apply

RPO (*Recovery Point Objective*) merupakan titik yang dinyatakan dalam waktu untuk memulihkan data akibat terjadinya suatu masalah (*disaster*). Dalam aplikasi Mimix RPO diukur dengan membandingkan selisih antara *source journal* dan *remote journal* target. Pencapaian RPO mendekati nol dinyatakan sebagai *status current sending*.

RTO (*Recovery Time Objective*) merupakan kurun waktu yang diperlukan untuk memulihkan dari suatu keadaan (baik terencana maupun tidak terencana) sampai aplikasi dapat kembali beroperasi secara normal. Dalam aplikasi Mimix, RTO diukur dengan memilih waktu yang lebih lama antara *entries not read* (RJ tgt jrn - Last Read) dan *entries not apply* (Received Sequence # - Processed Sequence #). Pencapaian RTO mendekati nol biasanya dinyatakan sebagai *status current apply*.

Langkah-langkah untuk mendapatkan RPO dan RTO adalah sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKDG pada command line, tekan F4.

The screenshot shows a terminal window titled "Session E - [24 x 80]". The window title bar has icons for maximize, minimize, and close. The main area displays the IBMMAIN menu. At the top left is "IBMMAIN S65113AB". In the center is the "IBMMAIN Menu" header. At the top right is "IBMMON17" and the date "19/12/12". The menu lists several options:

- 1. Check for Branches Status
- 2. Work with TCP/IP Status
- 3. Work with CSPSBS
- 4. Work with DSPSBS
- 5. Work with HTPSBS
- 6. Work with MBPSBS
- 7. Work with QBATCH
- 8. Work with QINTER
- 9. Work with SBS (3,4,5,6,7)
- 10. Work with Spool files
- 23. Job MSGW Monitoring
- 25. Menu USRPRF BRI
- Selection or command  
==> MIMIX/WRKDG
- 11. Work with System Status
- 12. Call BRINQ Program
- 13. Backup SAVF to TAPE
- 14. Clear SAVF
- 15. EOD Backup (SAVSF)
- 16. DSPMSG BRIOPR
- EOD TASKS :
- 17. Display 22 Libraries
- 18. Display File LIB22DS
- 19. Display QTEMP
- 20. Get On Line Data (16 Query)
- 21. Clr OUTQ PR\*
- 22. Display EOD
- DAILY TASKS :

At the bottom of the menu, there is a status line with keyboard shortcuts:

F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel  
F13=Information Assistant F16=System main menu

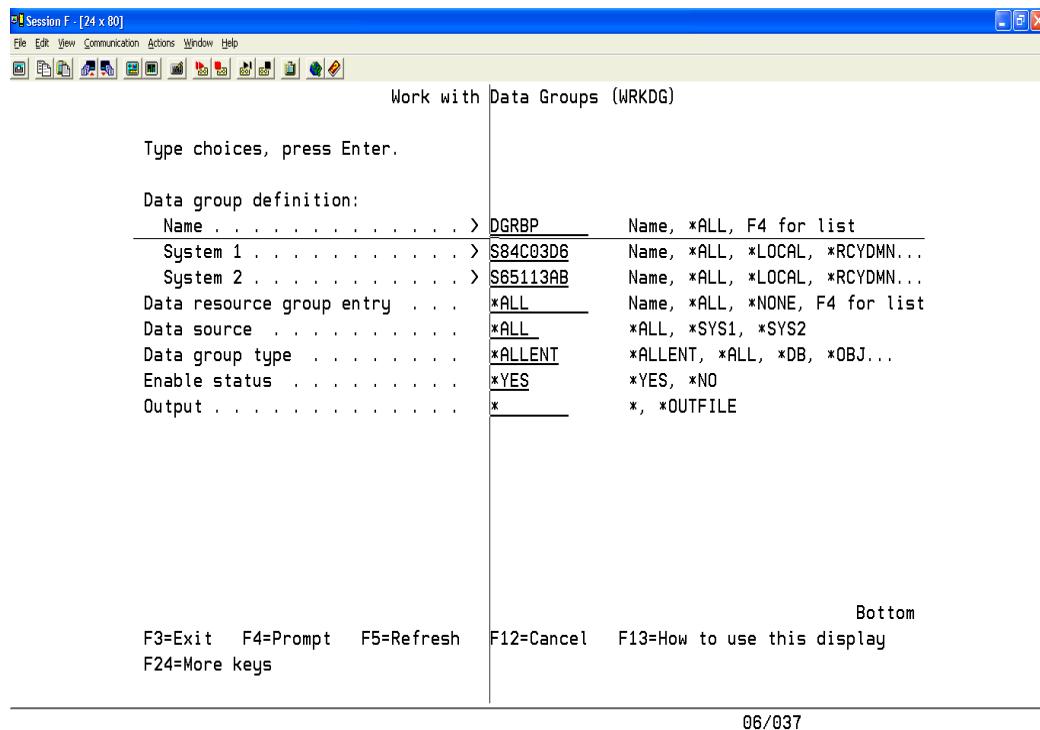
20/007

3. Berikan parameter berikut :

Name sesuai dengan nama data group yang akan dicari RPO nya.

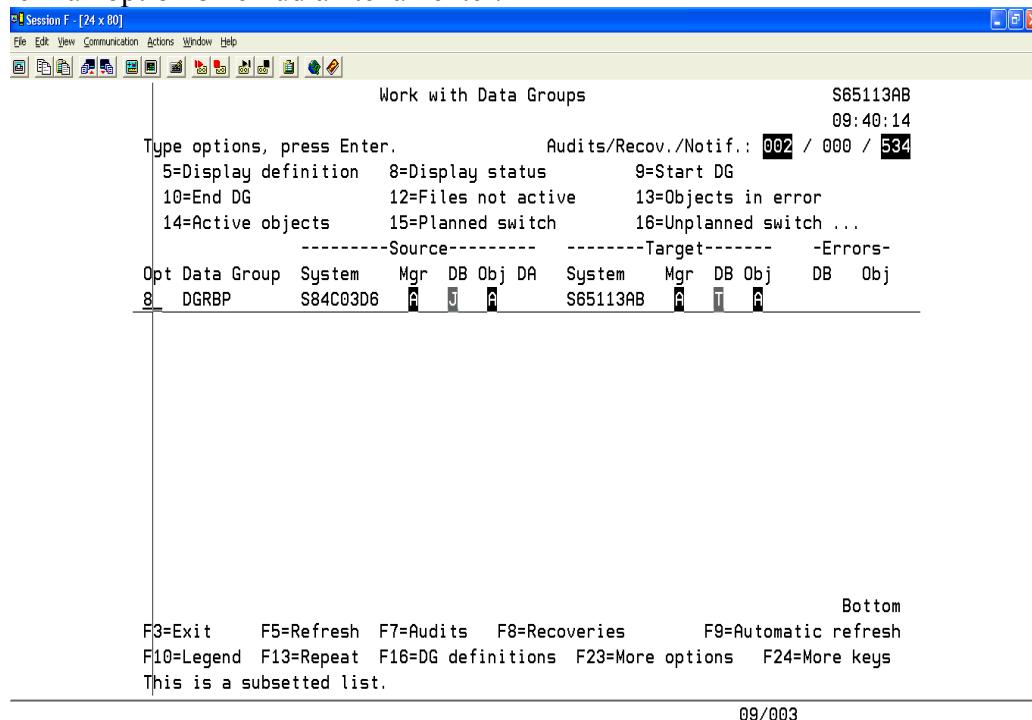
Serial number System 1 sesuai dengan Serial number AS/400 yang menjadi *production*. Misalkan Sudirman sebagai *production* maka System 1 diisi dengan ‘S84C03D6’.

Serial number System 2 sesuai dengan Serial number AS/400 yang menjadi *backup* atau *target*. Misalkan Tabanan sebagai *target* maka System 2 diisi dengan ‘S65113AB’



Setelah semua parameter diisi kemudian tekan Enter.

#### 4. Berikan option 8 kemudian tekan enter.



Data Group Status							09:43:04
Data group . . . . :	DGRBP	Database errors . . . . :	0				
Elapsed time . . . . :	00:00:17	Object in error/active . . . . :	0 / 0				
Transfer definition:	PRIMARY-A	State . . . . :	*ASYNCPEND				
<hr/> ----- Source Statistics -----							
System:	S84C03D6-A Jrn Mgr-A	RJLNK Mon-A					
Receiver	Sequence #	Date	Time	Trans/Hour			
Database	Source jrn.	NRBPJR9855	1,121,949,042	21/12/12	9:43:02	25,660,800	A
Link-T	RJ tgt jrn.	NRBPJR9832	649,613,616	21/12/12	1:53:31		B
	Last Read .	NRBPJR9828	589,943,921	21/12/12	1:01:04	42,357,811	C
	Entries not read:		532,006,305	Est. time to read:	12:33:35		
Object	Current . . .	AUDJRN2984	958,217,101	21/12/12	9:43:02	8,998,517	
Send-A	Last Read . . .	AUDJRN2984	958,216,093	21/12/12	9:43:02	8,828,258	
	Entries not read:		1,473	Est. time to read:			
<hr/> ----- Target Statistics -----							
System:	S65113AB-A Jrn Mgr-A	DB Rdr- T	Prl AP Mnt-A	RJLNK Mon-A			
Last Received	Unprocessed	Entry Count	Est Time				
Sequence #	Entry Count	Trans/Hour	To Apply				
DB Apply-A	589,943,921	12,082	51,305,081				
Obj Apply-A	954,354,191						
F3=Exit	F5=Refresh	F7=Object view	F8=Database	F9=Automatic refresh			
F10=Restart statistics	F12=Cancel		F14=Start DG	F24=More keys			

01/001

5. Dari layar ‘Data Group Status’ dapat dihitung besarnya RPO :

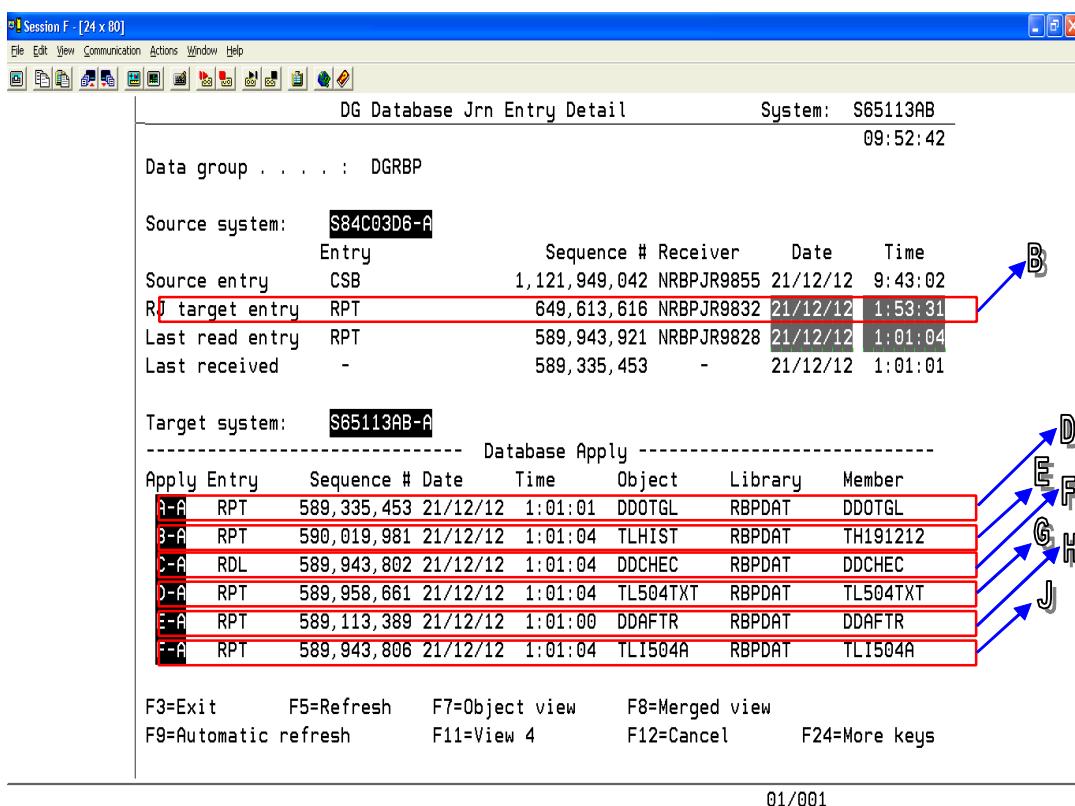
Perhatikan Bagian A, B dan C.

$$\begin{aligned}
 \text{Entries not received} &= \text{Source jrn.(sequence)} - \text{RJ tgt. jrn.(sequence)} \\
 \text{RPO} &= \text{Source jrn.(Date&Time)} - \text{RJ tgt. jrn.(Date&Time)} \\
 \text{Entries not read} &= \text{RJ tgt. jrn.(sequence)} - \text{Last read(sequence)}
 \end{aligned}$$

Misalkan untuk data diatas :

$$\begin{aligned}
 \text{Entries not received} &= 1,121,949,042 - 649,613,616 \\
 &= 472,335,426 \text{ sequence} \\
 \text{RPO} &= 9:43:02 - 1:53:31 \\
 &= 8:49:31 \text{ (8 jam, 49 menit, 31 detik)} \\
 \text{Entries not read} &= 649,613,616 - 589,943,921 \\
 &= 59,669,695 \text{ sequence}
 \end{aligned}$$

6. Tekan F8 kemudian F11 dua kali.



### 7. Dari layar ‘DG Database Jrn. Entry Detail’ :

Perhatikan Bagian B, D, E, F, G, H dan J.

Entries not applied :

Session A-A	= $RJ \text{ target entry}(\text{time}) \setminus \text{Apply A} \setminus A(\text{Time})$
Session B-A	= $RJ \text{ target entry}(\text{time}) \setminus \text{Apply B} \setminus A(\text{Time})$
Session C-A	= $RJ \text{ target entry}(\text{time}) \setminus \text{Apply C} \setminus A(\text{Time})$
Session D-A	= $RJ \text{ target entry}(\text{time}) \setminus \text{Apply D} \setminus A(\text{Time})$
Session E-A	= $RJ \text{ target entry}(\text{time}) \setminus \text{Apply E} \setminus A(\text{Time})$
Session F-A	= $RJ \text{ target entry}(\text{time}) \setminus \text{Apply F} \setminus A(\text{Time})$

RT0 = Nilai maksimal dari keenam apply session diatas

Misalkan untuk data diatas :

Entries not applied

Session A-A	= 1:53:51 – 1:01:01	= 00:52:50
Session B-A	= 1:53:51 – 1:01:04	= 00:52:47
Session C-A	= 1:53:51 – 1:01:04	= 00:52:47
Session D-A	= 1:53:51 – 1:01:04	= 00:52:47
Session E-A	= 1:53:51 – 1:01:00	= 00:52:51
Session F-A	= 1:53:51 – 1:01:04	= 00:52:47
RT0	= 00:52:51 (52 menit 51 detik)	

### 3.2.5.4 Status Sending dan Apply ‘Normal’ dan ‘Abnormal’

Langkah monitoring ini diperlukan untuk mengetahui apakah status replikasi Mimix (sending dan apply) berjalan normal atau tidak.

Langkah-langkah untuk mendapatkan RPO dan RTO adalah sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKDG pada command line, tekan F4.

```

Session E [24 x 80] IBMMAIN S65113AB IBMMAIN Menu IBMMON17
19/12/12

1. Check for Branches Status      11. Work with System Status
2. Work with TCP/IP Status       12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS :
3. Work with CSPSBS             EOD TASKS :
4. Work with DSPSBS             13. Backup SAVF to TAPE
5. Work with HTPSBS             14. Clear SAVF
6. Work with MBPSBS             15. EOD Backup (SAVSF)
7. Work with QBATCH              16. DSPMSG BRIOPR
8. Work with QINTER
9. Work with SBS (3,4,5,6,7)    DAILY TASKS :
10. Work with Spool files        17. Display 22 Libraries
23. Job MSGW Monitoring         18. Display File LIB22DS
25. Menu USRPRF BRI            19. Display QTEMP
Selection or command           20. Get On Line Data (16 Query)
====> MIMIX/WRKDG             21. Clr OUTQ PR*
                                         22. Display EOD

F3=Exit   F4=Prompt   F9=Retrieve   F12=Cancel
F13=Information Assistant   F16=System main menu

```

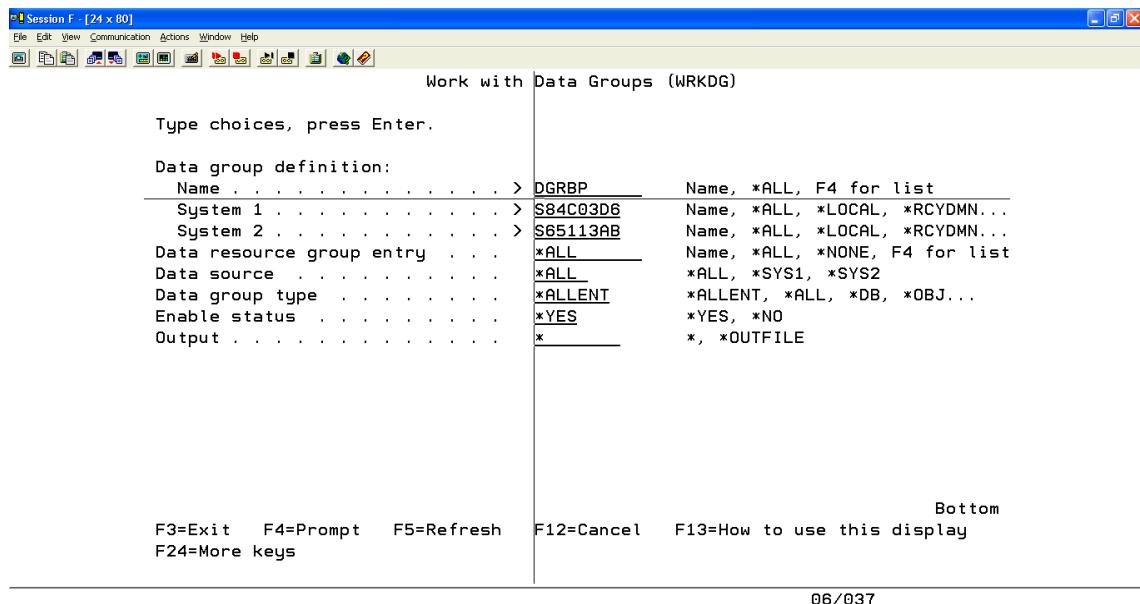
20/007

3. Berikan parameter berikut :

Name sesuai dengan nama data group yang akan dicari status sending atau apply-nya

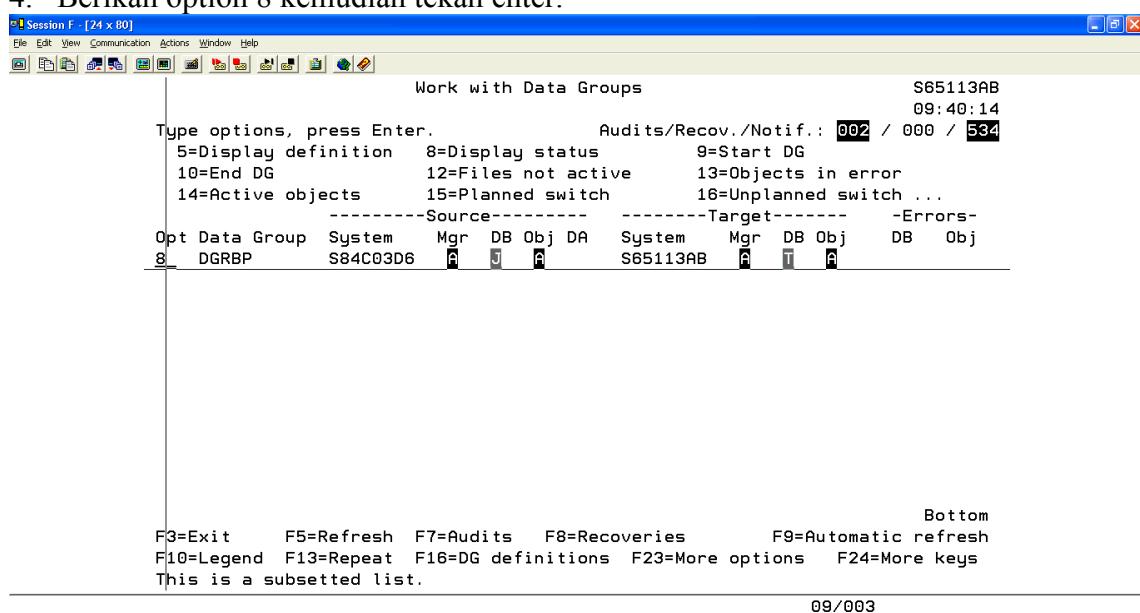
Serial number System 1 sesuai dengan Serial number AS/400 yang menjadi *production*. Misalkan Sudirman sebagai *production* maka System 1 diisi dengan ‘S84C03D6’

Serial number System 2 sesuai dengan Serial number AS/400 yang menjadi backup atau *target*. Misalkan Tabanan sebagai *target* maka System 2 diisi dengan ‘S65113AB’



Setelah semua parameter diisi kemudian tekan Enter.

#### 4. Berikan option 8 kemudian tekan enter.



Tekan F8.

Session E - [24 x 80]

Data Group Database Status		System: S65113AB	
		14:25:36	
Data group . . . . :	DGRBP	File and Tracking entries :	18102
Elapsed time . . . . :	00:09:24	Not journaled on source . . . . :	1
Jrn State and Cache	Src: A Y Tgt: S Y	Not journaled on target . . . . :	0
RJ Link-T	Prl AP Mnt-A	Held due to error . . . . :	0
Jrn Mgr-A	DB Rdr- T	Held for other reasons . . . . :	0
Receiver	Sequence # Date Time Trans/Hour		
Source jrn NRBPJR0062	2,028,052,000 26/12/12 14:25:34	23,194,634	
RJ tgt jrn. NRBPJR0057	2,019,393,836 26/12/12 14:03:51	19,818,408	B
Last Read . NRBPJR0057	2,019,391,521 26/12/12 14:03:51	19,850,100	
Entries not read:	8,661,360	Est. time to read:	26:10
----- Database Apply -----			
Apply Status	Received Sequence #	Processed Sequence #	Unprocessed Entry Count
A-A	2,019,391,521	2,019,390,338	729
B-A	2,019,391,487	2,019,391,487	1,366,697
C-A	2,019,391,487	2,019,391,487	956,514
D-A	2,019,391,487	2,019,382,974	755
E-A	2,019,391,487	2,019,391,219	26
F-A	2,019,391,487	2,019,391,487	533,310
F3=Exit F5=Refresh F7=Object view F8=Merged view	F9=Automatic refresh F11=View 2 F12=Cancel F24=More keys		

01/001

## 5. Dari layar ‘Data Group Status’

### Sending status

Perhatikan bagian A dan B yaitu source jrn. dan RJ tgt jrn dan catat sequencenya.

Kurangkan *sequence* source jrn sekarang dan satu jam sebelumnya, lakukan hal yang sama untuk RJ tgt jrn.

Untuk mencari *sending status*, kurangkan selisih source jrn dan RJ tgt jrn dari langkah diatas.

### Apply status

Perhatikan bagian D, E, F, G, dan H yaitu apply status setiap session dan catat *processed sequence*nya.

Kurangkan *received sequence* sekarang dan satu jam sebelumnya, lakukan hal yang sama untuk *processed sequence*.

Untuk mencari *apply status*, kurangkan selisih *received sequence* dan *processed sequence* dari langkah diatas.

*Sending status* dinyatakan **abnormal** apabila delta *sending status* posisi terakhir dibandingkan dengan satu jam sebelumnya lebih besar dari 10.000.

*Apply* status dinyatakan **abnormal** apabila delta *apply status* posisi terakhir dibandingkan dengan satu jam sebelumnya lebih besar dari 10.000.

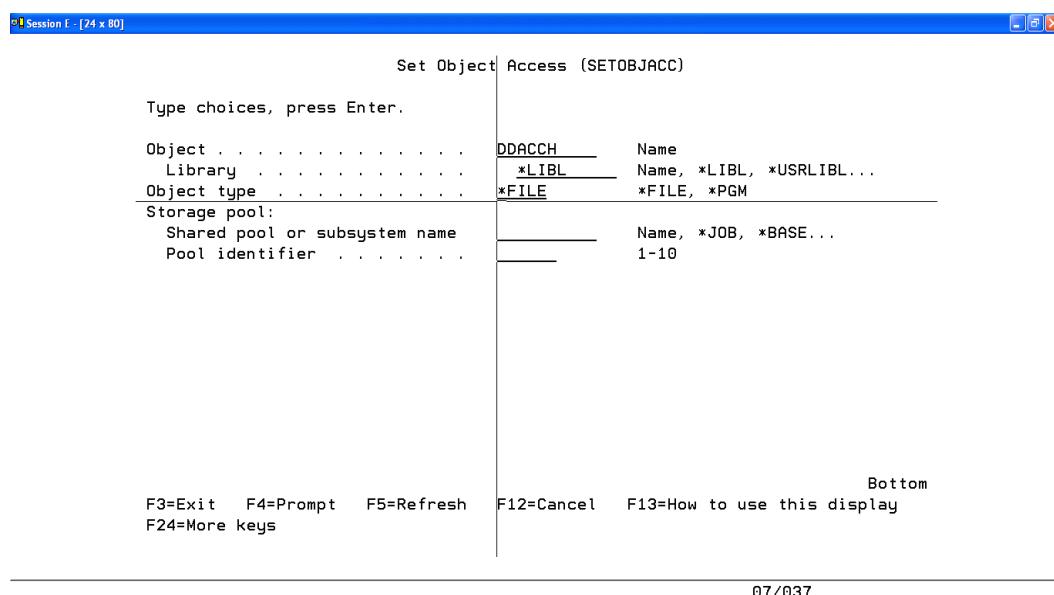
### 3.2.5.5 Set Object Access

Langkah ini dilakukan untuk memberikan *source memory* lebih terhadap *file* atau *object* di AS/400 dengan tujuan mempercepat pencapaian *apply state* Mimix.

Langkah-langkah untuk melakukan audit sebagai berikut:

- Sign on dengan user IBMMONxx
- Ketik command SETOBJACC pada command line, tekan F4.
- Berikan parameter berikut :

Object sesuai dengan nama file yang akan dilakukan SETOBJACC.  
Object type sesuai dengan tipe filenya.

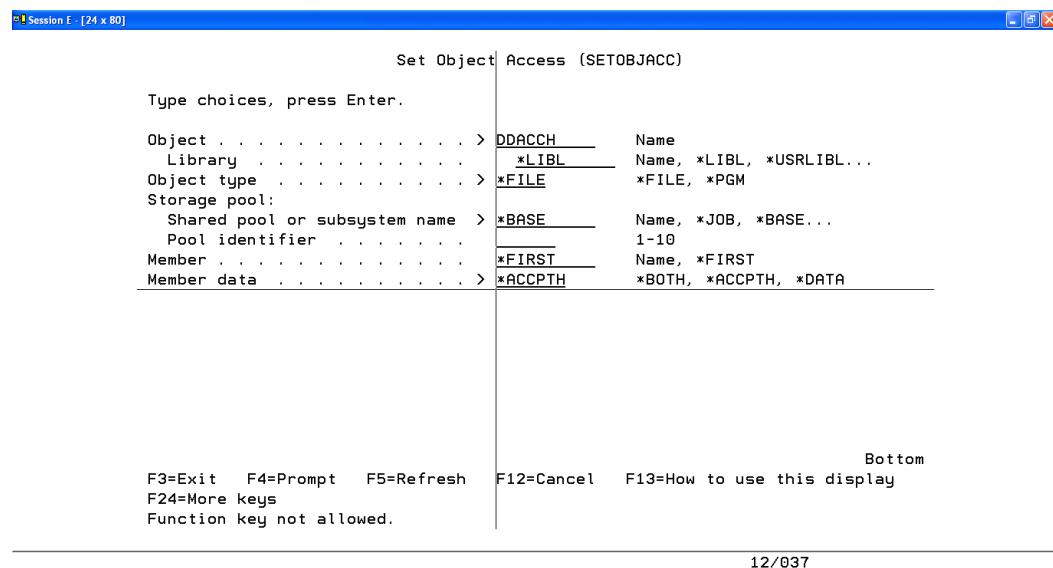


Setelah dua parameter diatas diisi tekan F10.

- Isikan parameter berikut :

Shared pool or subsystem name dengan \*BASE.

Member data biarkan *default* bila file tidak memiliki Logical File (LF) dan berikan \*ACCHPTH bila file yang bersangkutan memiliki Logical File (LF).



Setelah semua parameter diisi kemudian tekan Enter.

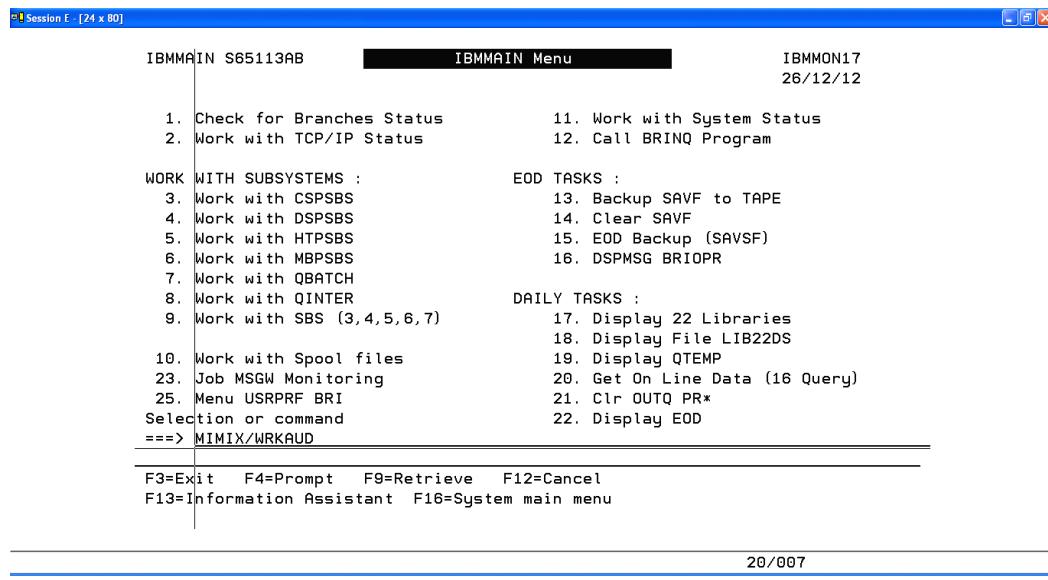
### 3.2.5.6 Mimix Audit

Ada delapan *audit rule* dalam Mimix yaitu :

#DGFE	: Datagroup File Entries
#DLOATR	: DLO atribut
#FILATR	: File atribut
#FILATRMBR	: File atribut member
#IFSATR	: IFS atribut
#OBJATR	: Object atribut
#MBRRCDCNT	: Member record count
#FILDTA	: File Data

Langkah-langkah untuk melakukan audit sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKAUD pada command line, tekan F4.

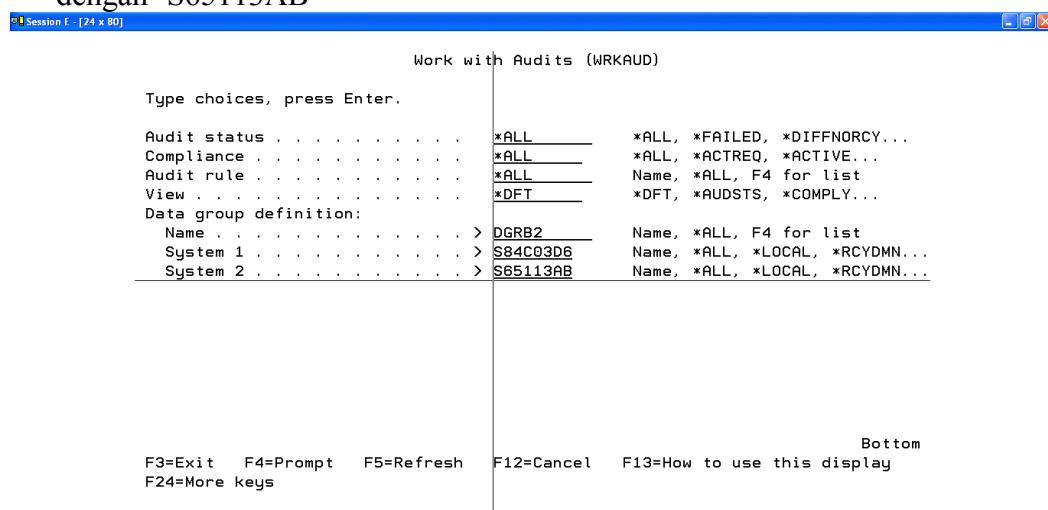


20/007

3. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKAUD pada command line, tekan F4.

Berikan parameter berikut :

- Name sesuai dengan nama data group yang akan dilakukan Audit.
- Serial number System 1 sesuai dengan Serial number AS/400 yang menjadi *productin*. Misalkan Sudirman sebagai *production* maka System 1 diisi dengan ‘S84C03D6’.
- Serial number System 2 sesuai dengan Serial number AS/400 yang menjadi backup atau *target*. Misalkan Tabanan sebagai *target* maka System 2 diisi dengan ‘S65113AB’



12/037

Setelah semua parameter diisi kemudian tekan Enter

4. Tekan F10 untuk melihat *audit schedule*.

Session E - [24 x 80] [ ] X

Work with Audits							
System: S65113AB							
Type options, press Enter.							
5=Display    6=Print    7=History    8=Recoveries    9=Run rule    10=End							
14=Audited objects    36=Change DG policies    37=Change audit schedule							
Opt    Compliance    Rule *OK    #DGFE	Audit	-----Definition-----	---Compare End---				
	DG Name	System 1	System 2	Date	Time		
	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:00:36		
	*OK	#DLOATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:28:00
	*OK	#FILATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:16:36
	*OK	#FILATRMBR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:25:58
	*OK	#FILDTA	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	13:10:11
	*OK	#IFSATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:19:20
	*OK	#MBRRCDCNT	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:51:30
*OK	#OBJATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:05:34	

Bottom

Parameters or command  
==>

F3=Exit    F4=Prompt    F5=Refresh    F10=Schedule summary    F11=Next scheduled  
F14=Audited objects    F17=Sort sched. time    F24=More keys

---

09/002

5. Berikan option 9 kemudian tekan enter untuk menjalankan audit secara manual.

Session E - [24 x 80] [ ] X

Work with Audits							
System: S65113AB							
Type options, press Enter.							
5=Display    6=Print    7=History    8=Recoveries    9=Run rule    10=End							
14=Audited objects    36=Change DG policies    37=Change audit schedule							
Opt    Compliance    Rule g    *OK    #DGFE	Audit	-----Definition-----	---Compare End---				
	DG Name	System 1	System 2	Date	Time		
	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:00:36		
	*OK	#DLOATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:28:00
	*OK	#FILATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:16:36
	*OK	#FILATRMBR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:25:58
	*OK	#FILDTA	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	13:10:11
	*OK	#IFSATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:19:20
	*OK	#MBRRCDCNT	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:51:30
*OK	#OBJATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12	12:05:34	

Bottom

Parameters or command  
==>

F3=Exit    F4=Prompt    F5=Refresh    F10=Schedule summary    F11=Next scheduled  
F14=Audited objects    F17=Sort sched. time    F24=More keys

---

09/003

6. Berikan option 7 kemudian tekan enter untuk melihat hasil audit

Session E - [24 x 80]

Work with Audits

System: S65113AB

Type options, press Enter.

Opt	Compliance	Rule	Audit	Definition	Compare	End
			DG Name	System 1	System 2	Date Time
7	*OK	#DGFE	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:00:36
	*OK	#DLOATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:28:00
	*OK	#FILATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:16:36
	*OK	#FILATRMBR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:25:58
	*OK	#FILDTA	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 13:10:11
	*OK	#IFSATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:19:20
	*OK	#MBRRCDNT	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:51:30
	*OK	#OBJATR	DGRB2	S84C03D6	S65113AB	26/12/12 12:05:34

Bottom

Parameters or command  
==>

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F10=Schedule summary F11=Next scheduled  
F14=Audited objects F17=Sort sched. time F24=More keys

---

09/003

Session E - [24 x 80]

Work with Audit History

System: S65113AB

Audit rule . . . . . : #DGFE  
Data group definition . . : DGRB2 S84C03D6 S65113AB

Type options, press Enter.

Opt	Compare	Start	Audit	Total	Not	Not	
			Status	Selected	Compared	Recovered	Recovered
		26/12/12 12:00:30	*NODIFF	1	0	0	0
		25/12/12 12:00:30	*NODIFF	1	0	0	0
		24/12/12 12:00:30	*NODIFF	1	0	0	0
		23/12/12 12:00:30	*NODIFF	1	0	0	0
		22/12/12 12:00:29	*NODIFF	1	0	0	0
		21/12/12 18:37:19	*NODIFF	1	0	0	0
		21/12/12 12:00:03	*NOTRUN	0	0	0	0

More...

Parameters or command  
==>

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F9=Retrieve F11=Compare results  
F12=Cancel F13=Repeat F14=Audited objects F21=Print list

---

12/002

### NOTE :

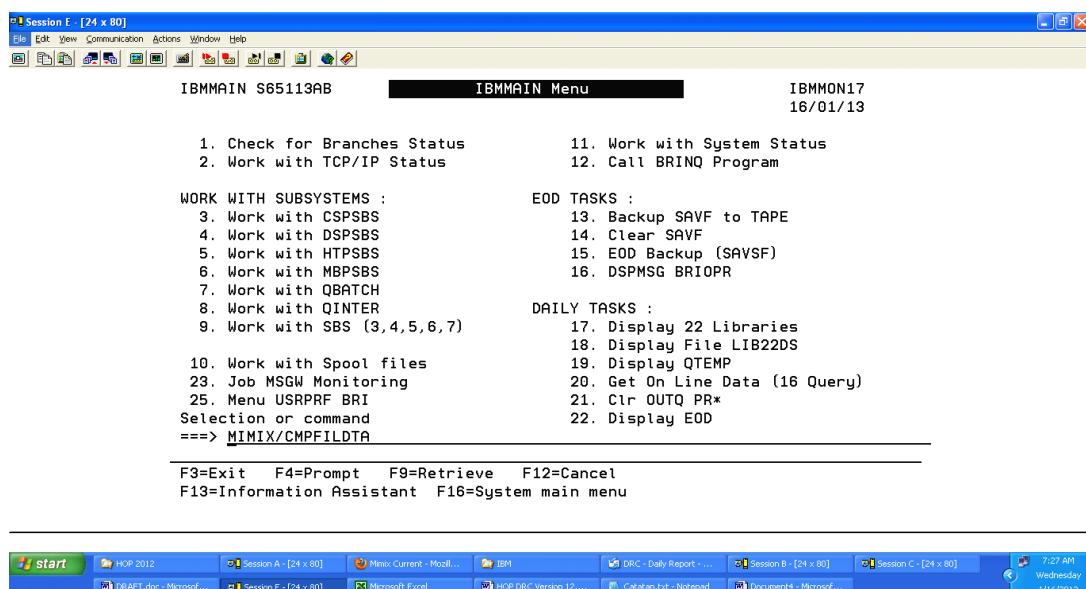
1. Audit #MBRRCDNT dan #FILDTA seluruh data group dilakukan secara manual.
2. Khusus datagroup DGRBP dan DGRB7 audit #MBRRCDNT dan #FILDTA dilakukan setelah jam 17.00 WIB
3. Apabila status audit bukan \*NODIFF atau \*AUTORCVD maka audit harus dijalankan ulang kecuali perbedaan yang disebabkan oleh trigger, dlymaint, file STINFO55.
4. Apabila dari hasil audit #FILDTA terdapat perbedaan record dalam jumlah kurang dari 100 maka dilakukan CMPFILDTA secara manual untuk file yang bersangkutan.

### 3.2.5.7 Compare File Data

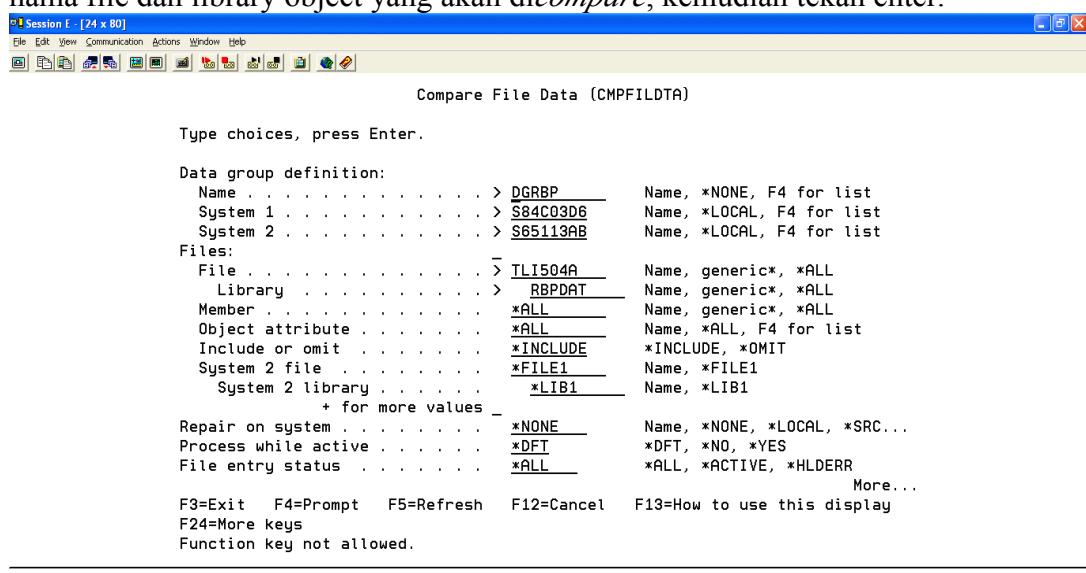
Compare file data secara manual dilakukan apabila terjadi perbedaan *record* dalam jumlah kurang dari 100 hanya untuk file-file tertentu setelah dilakukan audit #FILDTA.

Langkah-langkah untuk melakukan proses tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance]/CMPFILDTA



3. Isikan *name* sesuai dengan nama datagroup dimana file tersebut terdaftar, *system 1* dan *system 2* sesuai dengan source dan target, *file* dan *library* sesuai dengan nama file dan library object yang akan *dicompare*, kemudian tekan enter.



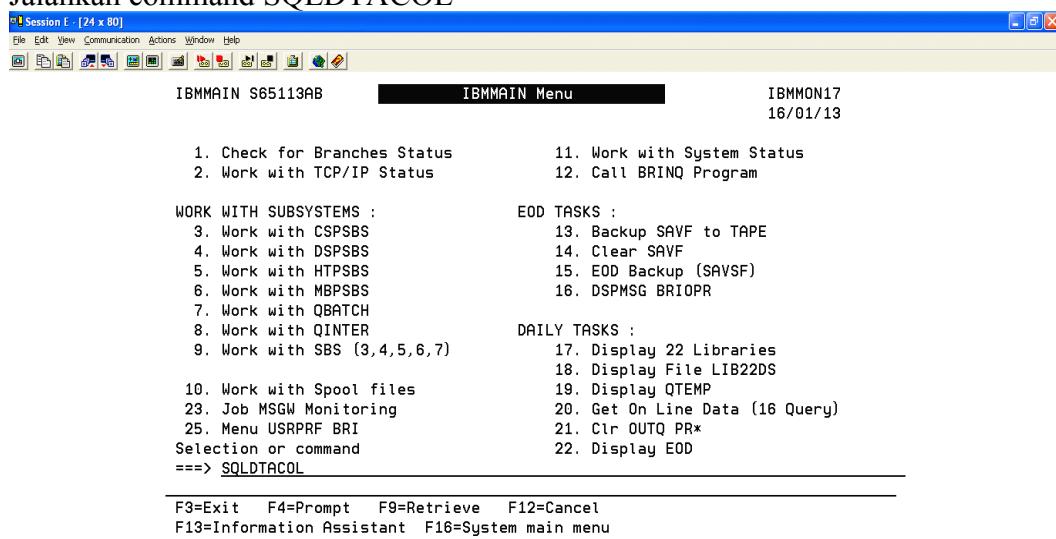
4. Lihat job hasil compare pada *subsystem mimixsbs* sesuai dengan nama file yang *dicompare*.

### 3.2.5.8 SQL Collection

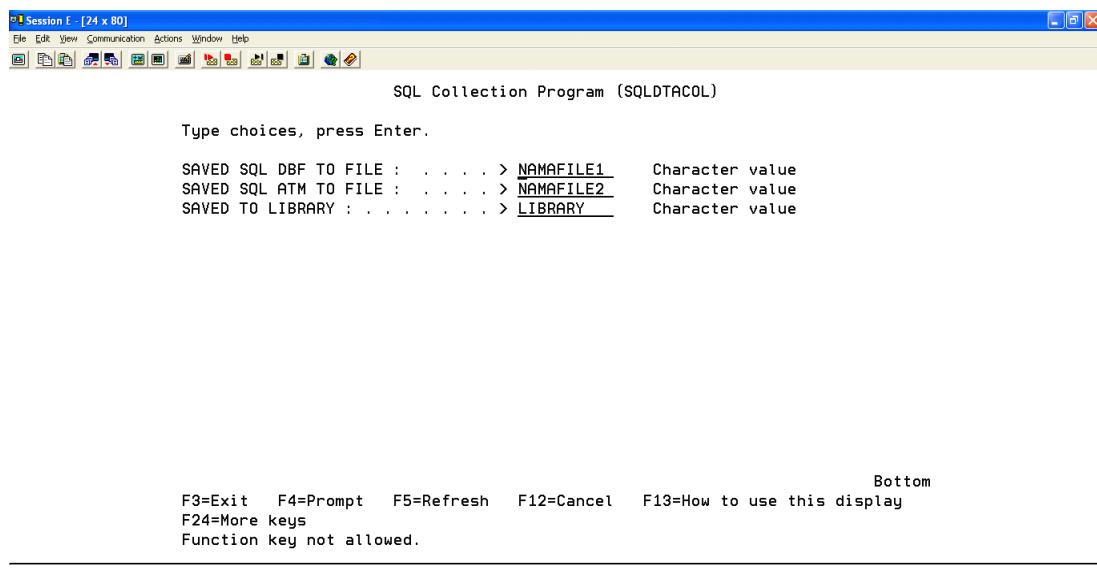
Prosedur SQL dijalankan bilamana Data Replikasi DRC sudah sama *current apply*. SQL dilakukan secara bersamaan antara DC dan DRC sebelum *Real Batch Hour* dimulai. Dari DRC akan meminta konfirmasi ke DC untuk menjalankan SQL Collection sebelum Real Batch Hour mulai. Untuk membandingkan integrity dari *object-object* yang sudah ter-replikasi.

Langkah-langkah untuk melakukan proses tersebut adalah sebagai berikut:

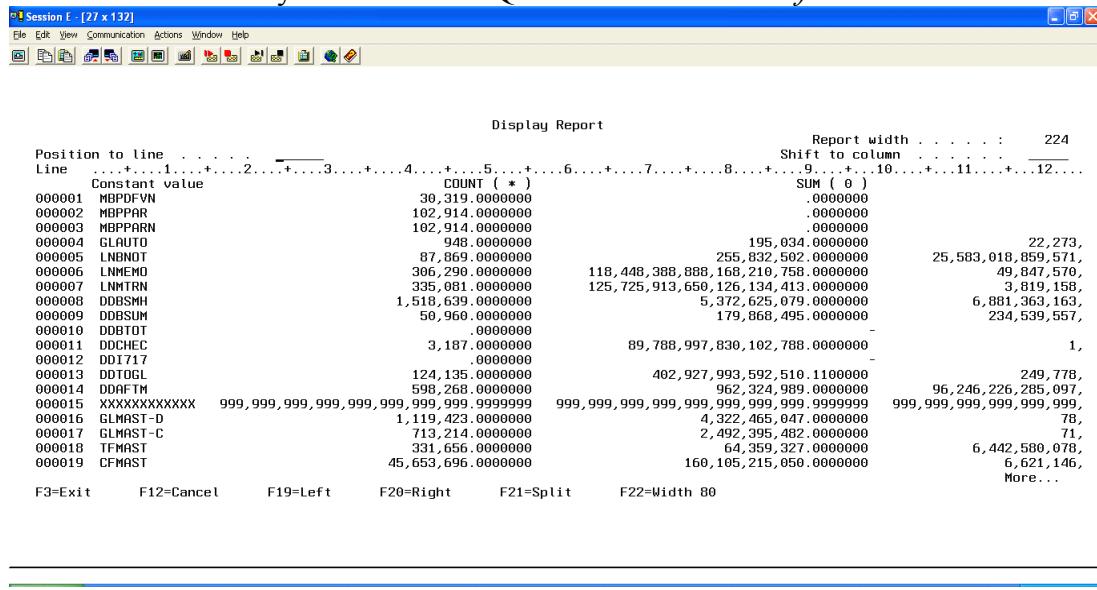
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. End semua Data Group untuk masing-masing MIMIX Instance, lihat 3.2.2.5 End
3. Jalankan command SQLDTACOL



4. Isikan variabel *save sql dbf to file* sesuai dengan nama file tempat menyimpan hasil SQL data, variabel *save sql dbf to file* sesuai dengan nama file tempat menyimpan hasil SQL atm, dan *saved to library* sesuai dengan nama library tempat menyimpan hasil SQL.



## 5. Untuk melihat hasilnya lakukan RUNQRY \*N namalib/namafile



### 3.2.5.9 EOD Weekly LPAR-P

EOD mingguan di LPAR-P dilakukan untuk lebih memastikan *integrity* data replikasi Mimix dari *production* (SUD1 atau GTI1) ke DRC (LPAR Mimix). Setelah dilakukan EOD di LPAR P langkah selanjutnya adalah membandingkan report-report yang dihasilkan oleh EOD LPAR P dengan report-report hasil EOD pada hari yang sama di *production*.

Langkah-langkah untuk melakukan proses tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Lakukan backup seluruh library Brinets LPAR Mimix beserta PGM Toolsnya.  
Lihat prosedur 3.2.4.2 Backup

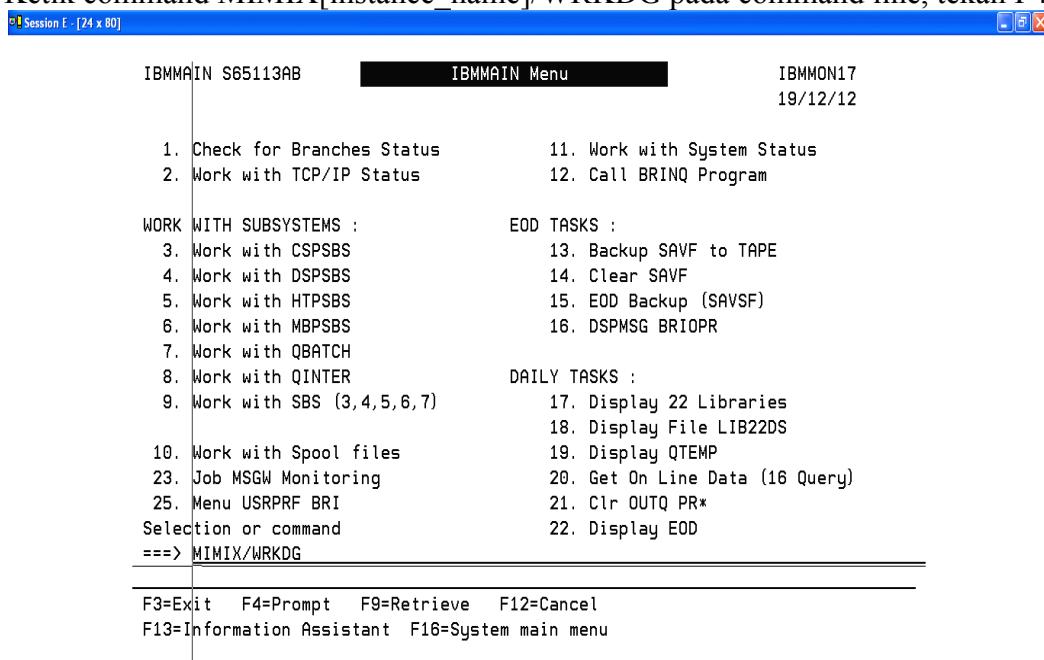
3. Setelah selesai backup, lakukan restore seluruh library Brinets ke LPAR P. Lihat prosedur 3.2.4.3 Restore
4. Lakukan EOD sesuai dengan job ticket EOD.
5. Bandingkan report yang dihasilkan dengan report EOD di *production*.

### 3.2.5.10 Start Data Base Reader (\*DBRDR) Parameters

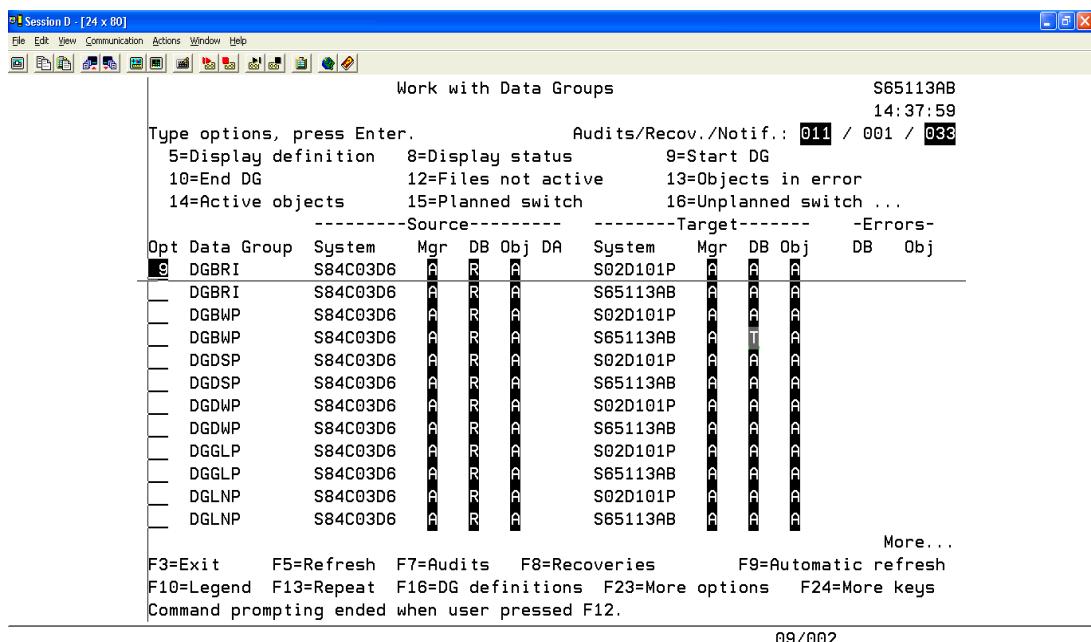
Start Data Base Reader (\*DBRDR) Mimix selama backup before di DRC dilakukan agar Journal Receiver yang sudah terkirim ke DRC (*remote journal*) segera dibaca (*read*) walaupun belum bisa *apply* karena Mimix Masih *inactive*. Prosedur ini dilakukan dengan harapan, setelah Mimix DG di-*active*-kan (Start DG) maka proses *apply* menjadi lebih cepat.

Langkah-langkah untuk Start Data Base Reader (\*DBRDR) adalah sebagai berikut:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKDG pada command line, tekan F4.

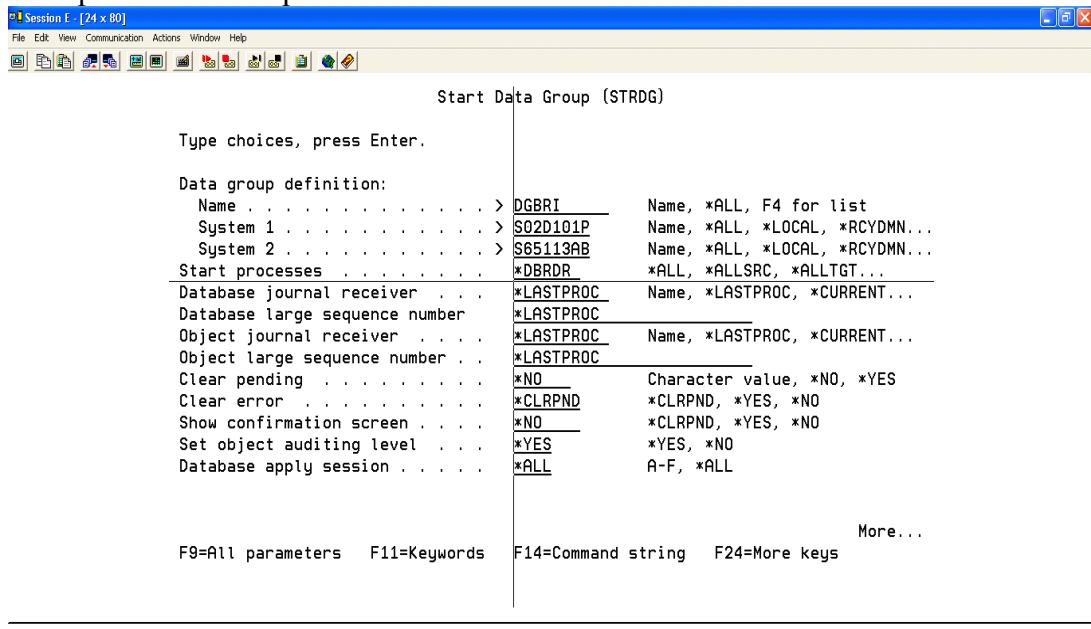


3. Berikan option 9=Start lalu tekan ENTER.



4. Tekan F9=All parameter untuk melakukan perubahan-perubahan pada parameter yang diperlukan.

Pada parameter Start processes ketikkan \*DBRDR lalu tekan ENTER.



Saat ini hanya Data Group DGRBP yang dinaikkan Data Base Readernya (\*DBRDR) untuk replikasi ke DRC dan SUD1/GTI1 tergantung environment mana yang menjadi Target.

### 3.2.5.11 Reports

Laporan-laporan yang dihasilkan dari monitoring MIMIX adalah sebagai berikut :

## 1. Daily report

Daily report dikirim tiap hari oleh IBM FMS DRC setelah proses Batch selesai untuk hari tersebut.

Struktur daily report, terdiri dari bagian-bagian:

- a. Additional Activities  
Memuat summary activities di DRC yang tidak termasuk dalam proses replikasi DC dengan DRC sebagai contoh summary aktivitas project-project BRI di DRC
- b. Activities during EOD at DC  
Memuat summary kegiatan di DRC pada saat di DC sedang dalam proses batch yaitu proses SQL collection DC dan DRC. SQL dilakukan untuk membandingkan status file DC dengan DRC.
- c. Mimix Object Status  
Memuat object dan file status dalam sehari. Status object meliputi jumlah object dan file error dan lama waktu proses synchrondisasi yang dilakukan terhadap object dan file yang error tersebut.
- d. Journal Status  
Memuat jumlah journal receivers yang terbentuk di DC selama bisnis hour dan batch hour.
- e. Mimix Monitoring  
Memuat status semua Data Group Mimix, entries not processed semua Data Group mimix dan status DASD ASP di DC. Status ini diambil pada jam 09:00 WITA , 15:00 WITA , 21:00 WITA, saat sebelum real batch di DC dimulai dan saat setelah real batch di DC berakhir.

Langkah-langkah untuk mengambil informasi untuk setiap struktur report adalah sebagai berikut:

### **Additional Activities**

Jelas – dengan penjelasan yang sebelumnya.

### **Activities During EOD at DC**

Lihat 3.2.5.8 SQL Collection.

### **Mimix Object status**

Lihat 3.4.7 WRKJRNA untuk mengambil status File dan Object error status.

### **Journal Status**

Lihat 3.4.7 WRKJRNA untuk mengambil informasi tentang receivers selama *business hour* dan *batch hour*

Langkah-langkah garis besar yang dilakukan untuk mengambil jumlah receivers yang terbentuk selama business hour adalah:

- Ambil informasi journal receivers yang terakhir saat setelah Batch DC selesai.
- Ambil informasi journal receivers yang terakhir saat sebelum dimulainya Batch DC.

- Hitung selisih 4 digit angka dari receivers sebelum Batch dikurangi dengan receivers setelah Batch, kemudian ditambah 1, itulah yang menjadi jumlah receivers yang ter-create pada business hour.

Langkah-langkah garis besar yang dilakukan untuk mengambil jumlah receivers yang terbentuk selama batch hour adalah:

- Ambil informasi journal receivers yang terakhir saat akan di mulainya Batch di DC
- Ambil informasi journal receivers yang terakhir saat selesainya proses Batch di DC
- Hitung selisih 4 digit angka dari receivers selesaiya Batch dikurangi dengan receivers sebelum Batch, kemudian ditambah 1, itulah yang menjadi jumlah receivers yang ter-create pada batch hour.

### **Mimix Monitoring**

Lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG gunakan command tersebut untuk mengambil informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan daily report dan informasi DASD ASP DC dan DRC

#### **2. WatchDog**

Merupakan rangkuman proses mirroring data yang dilakukan oleh aplikasi MIMIX yang di capture setiap 1 jam selama 24 jam. MIMIX Watchdog merangkum data sebagai berikut:

- a. Data Group yang aktif di Mimix
- b. Entries Not Read
- c. Last journal receiver name
- d. Last Read Sequence
- e. Date/Time
- f. Throughput

Untuk mengambil semua informasi diatas yang diperlukan untuk pembuatan report WatchDog gunakan command WRKDG dan gunakan option *8=Display status*, lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG

Contoh report sebagai berikut:

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Cumulative Summary DRC Mimix Watch - November 2007.xls". The data is organized into several sections:

- Mimix Datagroups Summary 21 Nov 2007**: A header section showing the current status of various datagroups (DG Name) across different time intervals (Time).
- Summary**: A detailed table showing the current status, maximum delta, minimum delta, and average delta for each datagroup.
- Data Group Details**: A large table listing DG names, their current status, and specific metrics like Max Δ, Min Δ, and Average Δ.
- Batch Processing**: A section indicating "Inactive Datagroup Indexing for Project Real Batch".

The bottom of the window shows the Windows taskbar with several open sessions and the date/time as 11/22/2007 at 1:27 PM.

### 3. RPO - Recovery Point Objective

Merupakan rangkuman data Datagroup Mimix yang belum current pada satu hari *business hour*. RPO di *capture* setiap 3 jam sekali, mulai 06.00 WIB sampai 21.00 WIB, dengan data sebagai berikut:

- Data Group yang aktif di Mimix
- Entries Not read
- Last Journal receiver name
- Last Read Sequence
- Date/Time
- Throughput
- RPO
- Data Utilisasi Jaringan

Untuk mengambil semua informasi diatas yang diperlukan untuk pembuatan report RPO gunakan command WRKDG dan gunakan option *s=Display status*, lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG

Contoh report sebagai berikut:

Effective date 21Nov2007									
DG Name	Entries Not Read	Last Jurnal Rec Name	Last Read Sequence	Date	Time	Throughput	Date and Time	RPO	
DGRIUUA	31,577,310	RBIUJR1804	1,769,182,297	21/11/07	00:25:44	1,533,350	11/21/07 00:25:44	5:34:16	
DGRW5JMX1	26,658,231	RW5JR3122	2,840,515,634	20/11/07	23:55:24	8,604,568	11/20/07 23:55:24	6:04:36	
DGRB4MX34	13,624,541	RB04JR4100	2,991,830,665	20/11/07	23:58:07	5,477,341	11/20/07 23:58:07	6:01:53	

#### 3.2.5.12 Adhoc

Prosedur ini dijalankan jika terjadi permintaan non rutin dan hanya dilakukan sewaktu-waktu, misalkan :

- 1 Pergantian perangkat pada Jaringan yang berhubungan dengan operasional replikasi MIMIX.  
Lakukan pencatatan terhadap semua aktifitas dan request. Pastikan aplikasi MIMIX dalam keadaan tidak aktif.  
Langkah-langkah adalah sebagai berikut:
  - Matikan semua Data Group lihat 3.2.2.5 End
  - Matikan semua Mimix Manager lihat 3.2.2.1 Start & End Mimix Manager
  - Matikan IP interface lihat 3.4.11 CFGTCP
  - Matikan Line lihat 3.4.25 WRKLIND
  - Jika pergantian sudah selesai ulangi proses diatas secara terbalik
- 2 *Maintenance* power gedung yang menyebabkan AS/400 harus mati.
- 3 etc.

### 3.2.6 Sinkronisasi Mimix

Prosedur ini merupakan proses pengkinian dan penyamaan status Data Group yang ada pada DC dengan DRC dan memonitoring apakah terdapat errors pada Aplikasi MIMIX melakukan replikasi data dari DC ke DRC.

Beberapa kondisi yang perlu diperhatikan untuk melakukan Sinkronisasi pada MIMIX adalah sebagai berikut :

1. *Sinkronisasi Database dan/atau Object dapat dilakukan jika:*  
Selisih sequence antara Current dan Last Read ( Entries not read ) = 0 atau di bawah 10,000 dan kecenderungan selisih angkanya menurun maka proses sinkronisasi dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.
2. *Sinkronisasi Database dan/atau Object tidak dapat dilakukan jika:*  
Selisih sequence antara Current dan Last Read ( Entries not read ) terlalu besar ( $>10,000$  sequence) maka **TUNDA** seluruh proses sinkronisasi.
3. *Sinkronisasi dengan FTP dapat dilakukan jika:*  
Melihat status dari masing-masing Data Group apakah *Estimate time to read (dalam hitungan hours)* yang diperkirakan oleh MIMIX melampaui target Jam Current, yaitu pada jam *07:00 WIB*. Untuk melakukan pengecekan terhadap Estimate time to read lihat 3.4.9Mimix[instance name]/WRKDG.

#### 3.2.6.1 Sinkronisasi Database Errors

Dilakukan sesuai dengan kondisi yang disebutkan diatas, langkah-langkah untuk melakukan Sinkronisasi adalah sebagai berikut:

1. Lakukan pengecekan terhadap Data Group untuk mengetahui ada atau tidaknya '**DB**' errors pada masing-masing Data Group.  
Lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG
2. Berikan option *12=File in errors* pada Data Group yang terdapat status errors pada 'DB' untuk melihat DataBase file yang error.
3. Berikan option *23=Hold File* untuk meng-hold proses.

4. Pastikan Data Group dalam keadaan *tidak Aktif* sebelum melakukan sinkronisasi.  
Lihat 3.2.2.5 End.
5. Berikan option */6=Synchronize file entries* pada file tersebut dan tekan F4=Prompt untuk mengisi beberapa parameter yang diperlukan.  
Terdapat 2 Sending mode yaitu \*DATA dan \*SAVRST  
\*DATA digunakan jika file size tidak lebih besar dari 2GB  
\*SAVRST digunakan jika file size lebih dari 2GB
6. Jika telah selesai tekan tombol ‘Enter’ untuk memulai proses sinkronisasi, pastikan proses sinkronisasi berhasil (Completed normally).
7. Kemudian Start Data Group jika sinkronisasi telah berhasil lihat 3.2.2.4 Start.

### **3.2.6.2 Sinkronisasi Objects Errors**

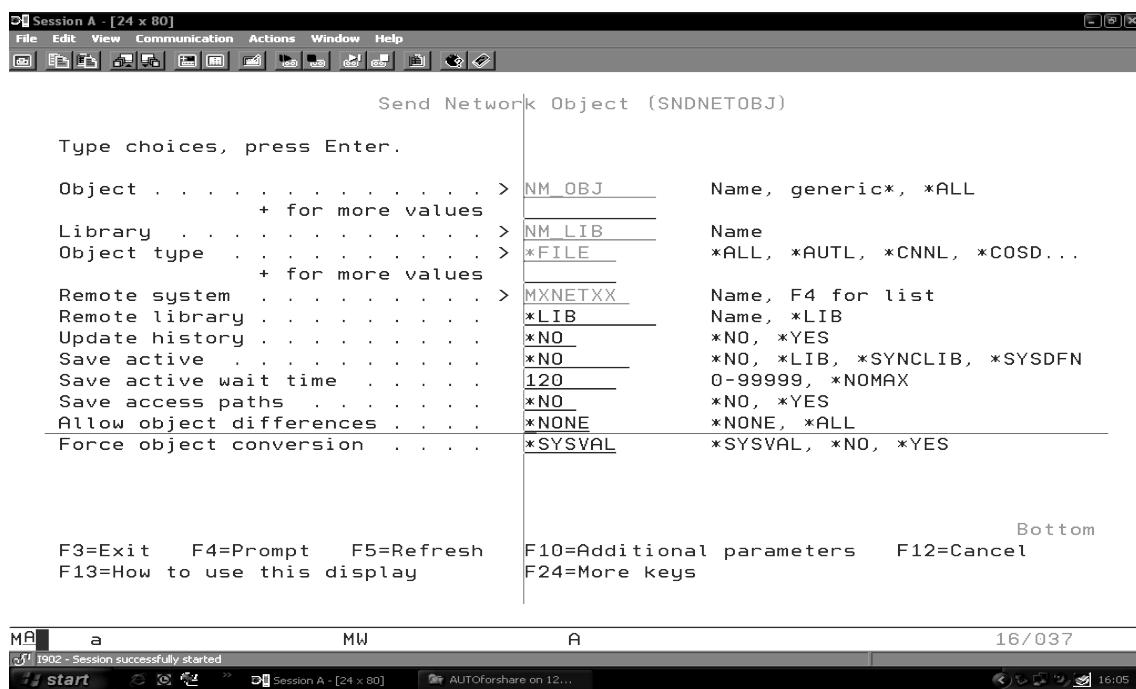
Dilakukan sesuai dengan kondisi yang disebutkan diatas, langkah-langkah untuk melakukan Sinkronisasi adalah sebagai berikut:

1. Lakukan pengecekan terhadap Data Group untuk mengetahui ada atau tidaknya ‘OBJ’ errors pada masing-masing Data Group.  
Lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG
2. Berikan option */3=Object in errors* pada Data Group yang terdapat status errors pada ‘OBJ’ untuk melihat Object yang error.
3. Pastikan Data Group dalam keadaan *tidak Aktif* sebelum melakukan sinkronisasi.  
Lihat 3.2.2.5 End.
4. Berikan option *23=Hold File* untuk meng-hold proses.
5. Berikan option *8=Retry* pada file tersebut dan tekan F4=Prompt untuk mengisi beberapa parameter yang diperlukan.
6. Tekan tombol ‘Enter’ jika akan memulai proses sinkronisasi object error tadi.

### **3.2.6.3 Sinkronisasi dengan SNDNETOBJ**

Dilakukan sesuai dengan kondisi yang disebutkan diatas, langkah-langkah untuk melakukan Sinkronisasi adalah sebagai berikut:

1. Lakukan pengecekan terhadap Data Group untuk mengetahui ada atau tidaknya ‘DB’ errors pada masing-masing Data Group.  
Lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG
2. Berikan option */2=File in errors* pada Data Group yang terdapat status errors pada ‘DB’ untuk melihat DataBase file yang error.
3. Berikan option *23=Hold File* untuk meng-hold proses.
4. Pastikan Data Group dalam keadaan *tidak Aktif* sebelum melakukan sinkronisasi.  
Lihat 3.2.2.5 End
5. Gunakan command SNDNETOBJ dengan mensubmit job tersebut.



6. Kemudian Start Data Group jika sinkronisasi telah berhasil lihat 3.2.2.4 Start.

### 3.2.6.4 Sinkronisasi dengan FTP

Dilakukan sesuai dengan kondisi yang disebutkan diatas dan dilakukan secara paralel yaitu dengan **tidak** meng-Nonaktifkan Data Group dengan *Estimate time to read* yang cukup lama (melampaui jam current, 07:00 WIB), langkah-langkah untuk melakukan Sinkronisasi adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan terhadap object apa saja (File Entries) yang terdapat pada Data Group tersebut lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG
2. Lakukan Backup terhadap object tersebut yang ada di DC (*source*) ke media **SAVF** – lihat 3.2.4.2 Backup.
3. Jika sudah selesai, lakukan Penarikan/Get SAVF tersebut ke DRC dengan mencatat besarnya object SAVF yang akan di-FTP – lihat 3.4.19 FTP.
4. Monitor ‘Estimate time to read’ pada Data Group dan proses FTP yang sedang berlangsung berapa besarnya data yang sudah dikirim ke DC.
5. Kemudian pengambilan keputusan oleh BRI ODR-DRC untuk memilih cara manakah yang akan digunakan untuk proses sinkronisasi tersebut dengan segala pertimbangan dan informasi yang ada.
6. Jika ternyata sinkronisasi aplikasi MIMIX lebih cepat, maka FTP bisa diberhentikan (di ‘kill’)
7. Jika ternyata FTP yang lebih cepat maka lakukan Cold start untuk data Group tersebut – lihat 3.2.7 Coldstart.

### 3.2.7 Coldstart

Secara umum, Cold start dilakukan apabila proses replikasi menyebabkan starting point yang baru antara *production* system dan *backup* system berbeda sangat jauh secara struktural.

Masing-masing Data Group dapat di-Cold Start secara sendiri-sendiri atau terpisah, tidak harus bersamaan. Lihat 7.3 List Datagroup untuk melihat berapa banyak MIMIX Instance dan jumlah Data Group yang terdapat dalam masing-masing MIMIX Instance.

Berikut adalah kondisi-kondisi sebagai pertimbangan untuk melakukan Cold-Start :

- a. Terjadi ketertinggalan yang terlalu jauh suatu Data Group yang aktif pada mesin Production (DC) yang mengakibatkan *threshold warning* pada DASD ASP telah mencapai **70%**, jadi perlu menon-aktifkan data group tersebut dan perlu dilakukan *cold start* untuk *data group* ybs.
- b. Dilakukan suatu proses/kegiatan pada object-object di *production* (seperti housekeeping dll.) yang menyebabkan proses journaling object tersebut dinonaktifkan (*journal inactive*)

Yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan *Cold Start* adalah sebagai berikut :

Pengecekan Library atau Object-object yang akan di-Restore apakah sudah ter-Backup semua.

Sebelum melakukan Restore pastikan Library dalam keadaan kosong atau Object sudah di hapus dari system.

Pastikan bahwa semua ter-Restore.

Mencatat Starting Point untuk Cold Start.

Keterangan atau document yang merupakan approval dari BRI ODR untuk melakukan Cold Start.

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah melakukan Cold start adalah sebagai berikut:

Capture Screen

Kronology Cold Start

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan Cold Start:

1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Pastikan Data Group yang akan dilakukan Cold Start dalam keadaan TIDAK AKTIF (DC dan DRC), lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG atau 3.2.2.5 End.
3. Clear Library atau Delete Object yang memerlukan Cold Start lihat 3.4.14 CLRLIB dan 3.4.15 DLTF.
4. Restore Library atau Object tersebut, lihat 3.2.4.3 Restore
5. Jika terjadi Indexing pada saat atau setelah Restore, maka tunggu Indexing tersebut selesai. Setelah selesai kemudian lanjutkan ke langkah berikutnya.
6. Pastikan semua object yang baru saja di-Restore – lihat 3.4.2 WRKSPLF dan object tersebut ter-Journal lihat 3.4.4 DSPFD.
7. Pastikan tidak ada Trigger yang aktif, lihat 3.4.18 Check Trigger.
8. Pengambilan informasi terhadap Jam dilakukannya Backup (**SS** dan **MS** Entry Type) dan sequence number pada journal receiver, lihat 3.4.6 DSPJRN.

9. Pastikan MIMIXQGPL/MIMIXSBS dalam keadaan aktif lihat 3.4.17 WRKSBS.
10. Pencarian nama Journal Receivers terhadap informasi Jam dan Sequence Number yang diambil diatas. Lihat 3.4.7 WRKJRNA.
11. Lakukan Cold Start dengan men-Start Data Group tersebut, dengan pengisian parameter sebagai berikut, lihat 3.2.2.4 Start.
12. Lakukan terhadap Data Group yang lain jika diperlukan Cold Start.

### 3.2.8 Switch Over

Prosedur ini adalah untuk merubah role dari system DC *production* menjadi *backup* DRC dan DRC *backup* menjadi DC *production*. Kegiatan ini dilakukan jika ada schedule atau request untuk melakukan Switch Over.

Pada dasarnya bisa dilakukan dengan berbagai macam *strategy* atau cara. Sampai saat ini belum terdapat prosedur tetap dan belum terdapat *schedule* tetap secara periodik untuk melakukan *Switch Over*.

#### 3.2.8.1 Strategi SO Before Batch

Menunggu sampai dengan MIMIX dalam posisi *current* pada saat sebelum *batch* dimulai, persiapan dilakukan dari hari-hari sebelumnya untuk mengejar atau memperkirakan apakah kondisi *current* bisa tercapai pada saat sebelum *batch* untuk melakukan *Switch Over*.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan *Switch Over* adalah sebagai berikut:

- a. Plan dalam bentuk hardcopy berikut task untuk masing-masing vendor yang terlibat (diterima dari BRI ODR).
- b. Personal yang Standby On\_Site.
- c. Ada Project leader atau kontak person yang mewakili project Switch Over.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah Switch Over adalah :

- a. Capture Screen
- b. Joblog
- c. Change Request
- d. Chonology

Garis besar langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan Switch Over adalah sebagai berikut (semua langkah harus me-refer ke *plan* yang sudah disiapkan):

1. Memonitor status MIMIX menjelang Switch Over lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG.
2. Jika Mimix belum current menjelang *schedule Batch*, maka *project leader* akan memberikan keputusan untuk langkah selanjutnya.
3. Jika Mimix sudah current menjelang *schedule Batch*, maka lanjutkan ke langkah berikutnya.
4. End semua Data Group, lihat 3.2.2.5 End.
5. Pengecekan terhadap ‘*Unprocessed Entries Count*’, semua Data Group harus 0 (nol) dan ‘*Estimate time to apply*’ lihat 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG.

6. Setting parameter BRI DRC = Production (dilakukan oleh bagian yang berkaitan dari pihak BRI).
7. Setting parameter Web-Ebank DRC = Production (dilakukan oleh bagian yang berkaitan dari pihak BRI).
8. Lakukan Switch, lihat 3.4.29 Option 15 = Switch pada *application group* (AG)
9. Jika sudah siap, lakukan Start BRINETS Subsystem, refer to EOD Job tikcet.
10. Konfirmasi ke pihak yang bersangkutan untuk menaikan ATM.
11. Kegiatan melakukan beberapa transaksi online terhadap BRINETS dimana DRC sudah menjadi Production (ATM, BDS, Web-EBank)
12. Jika transaksi sudah selesai dilakukan maka akan dilakukan Switch Back kembali, yang dilakukan dari DC.
13. *Offline*-kan ATM (dari DC).
14. Perubahan NAT (dari DC).
15. Host DC sudah siap menjadi *production* lagi untuk BRINETS.
16. Lakukan switch back, lihat 3.4.29 Option 15 = Switch pada *application group* (AG).
17. Melakukan *posting* terhadap transaksi-transaksi yang telah dilakukan selama DRC menjadi *production*.
18. BRINETS DC Normal.
18. Melakukan kegiatan EOD di DC dan DRC refer ke EOD Job Ticket.

### **Task List Kegiatan Switch Over 09 November 2012**

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
1	TABANAN	<b>Coldstart MIMIX GTI Menggunakan Data SUD</b> Remark: Coldstart with data After EOD 27 Oktober 2012	28-Oct-12	Anytime	FMS IBM ODR
2	TABANAN	<b>MONITORING Replikasi MIMIX GTI dan TBN</b> Secara Harian, Compare Object & SQL Collection Routine Before EOD DAILY	Anytime	Anytime	FMS IBM ODR & TEAM MIMIX
3	TABANAN	<b>WRKPRB</b> <b>CHECK APABILA ADA PROBLEM YANG BELUM CLOSE DI LPAR MIMIX TABANAN</b>	6-Nov-12	Anytime	MA IBM ODR
4	TABANAN	<b>VERIFY SYSTEM VALUE WRKSYSVAL</b> <b>Remark:</b> <b>- Perubahan akan dilakukan H-3 Before Switch Over</b>	6-Nov-12	Anytime	FMS IBM ODR
5	TABANAN	<b>VERIFY SETTING TCP ATTRIBUTE CHGTCPA / CFGTCP opt. 3</b> <b>Remark:</b> <b>Perubahan akan dilakukan hari H-3 before Switch Over</b>	6-Nov-12	Anytime	FMS IBM ODR
6	TABANAN	<b>SETTING PARAMETER HOST BRINETS TABANAN</b> * Call <b>BRIOPR1/ADDRROUTE</b> * Setting For Directory Enrollment ( <b>WRKDIRE</b> ) * Clear OUTQ BR* di PRODSPL, * Final Check JOBD, JOBQ, SBSD	9-Nov-12	10:00 - 20:00	FMS IBM ODR

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
7	TABANAN	<b>FINAL CHECKING NO OBJECT DIFFERENCE GTI - TBN,</b> <b>Activity :</b> - CAPOBJLIB/SODSPBRI @GTI - CAPOBJLIB/SODSPBRI @TBN	9-Nov-12	18:00 - 20:00	FMS IBM ODR & FMS IBM OSD
8	GTI	<b>NORMAL EOD PREPARATION</b> Refer to EOD Job Ticket <b>remark:</b> * Finish Partial Refresh * Clear User Access (QINTER)	9-Nov-12	20:00 - 22:00	FMS IBM OSD
9	GTI	<b>START STAND IN PSW</b>  Refer to Stand in Procedure	9-Nov-12	22:00 - 22:03	FMS PSeries
10	GTI	<b>END BRINETS APPLICATION, END ALL HANDLER AND ALL BRINETS SUBSYSTEM, CHECK TRIGGER, @GTI</b> <b>Activity :</b> - Check Subsystem (wrksbs HTPSBS, DSPSBS, MBPSBS, PSRSBS, CSPSBS) - Check trigger (Call SSM0001) - Max Job QINTER = 0 <b>remark:</b> * pastikan job aplikasi di QBATCH sudah dimatikan	9-Nov-12	22:04 - 22:10	FMS IBM OSD

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
11	GTI	<p><b>VARIED OFF LINE ETHERNET @GTI</b></p> <p><b>Vary Off:</b></p> <p>1. LINPOOL1 [1.0.0.100]      2. LINPOOL2 [2.0.0.100]      3. ECHANNEL5 [2.0.0.101]      4. LINPOOL3 [3.0.0.100]      5. LINEWEB [61.1.0.2]      6. LINEWEB2 [61.1.0.3]      7. LINEWEB3 [61.1.0.4]      8. LINEWEB4 [61.1.0.5]      9. LINEWEB5 [61.1.0.8]      10. LINEWEB6 [61.1.0.9]      11. LINEWEB7 [61.1.0.10]      12. LINEWEB8 [61.1.0.17]      13. LINEWEB9 [61.1.0.19]      14. LINEUKO01 [172.18.33.10]      15. LINEUKO02 [172.18.33.11]      16. *VIRTUALIP [172.18.33.100]      17. LINEUKO03 [172.18.34.10]      18. LINEUKO04 [172.18.34.11]      19. *VIRTUALIP [172.18.34.100]      20. LINEUKO05 [172.18.35.10]      21. LINEUKO06 [172.18.35.11]      22. *VIRTUALIP [172.18.35.100]      23. ECHANNEL4 [172.18.40.100]      24. LINECHANEL [172.27.27.100]      25. LINPOOL4 [172.28.1.100]      26. LINPOOL5 [172.28.2.100]      27. LINPOOL6 [172.28.3.100]      28. LINEDWHPRD [192.168.21.9]      29. LINEDWPR2 [192.168.22.9]</p> <p><b>*Make Sure Varied Off Completely*</b></p> <p>Activity :      - Monitor all Line Ethernet Listed      - notified to OSD All LIND Varied Off</p> <p><b>*Make sure Reposting Prosw AIX Channel to BRINETS is Turn Off</b></p>	9-Nov-12	22:10 - 22:15	FMS IBM OSD

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
12	TABANAN	<b>*Make sure Reposting Prosw AIX Channel to BRINETS is Turn Off</b>  - disable koneksi 960 di swap 2 dan 2a	9-Nov-12	22:16 - 22:20	PSD
13	GTI	<b>DISABLE PORTS ON CLEAN SWITCH REFRESH ARP ON SWITCH GTI</b>	9-Nov-12	22:21 - 22:22	OJK
14	GTI	<b>BACKUP FULL BRINETS LIBRARY + PGM TOOLS</b>  Activity: 1. Backup BEFORE dilakukan di GTI LPAR 3 (TAPE) 2. Serta dilakukan di SUD LPAR 1 (SAVF) dan GTI LPAR 1 (SAVF) 3. Backup After dilakukan di TBN LPAR MIMIX (TAPE)	9-Nov-12	22:23	FMS IBM OSD & FMS EATL OSD
15	TABANAN	<b>ENABLE PORTS ON CLEAN SWITCH REFRESH ARP ON SWITCH TABANAN</b>	9-Nov-12	22:24 - 22:25	OJK
16	TABANAN	Check MIMIX wait until, (DG Entries Not Read = 0) <b>MIMIX/WRKDG</b>	9-Nov-12	22:26 - 22:41	TEAM MIMIX
17	TABANAN	<b>PRECHECK FAILED JOURNAL ENTRIES ACTIVITIES</b>	9-Nov-12	22:42 - 23:02	TEAM MIMIX
18	TABANAN	<b>SWITCH REPLICATION FROM GTI - SUD AND GTI - TBN MENJADI TBN - SUD AND TBN - GTI</b>  Activity: - MIMIX/WRKAG (option 15=Switch)  Remark: - Make Sure After Switch All Logical File ACCPTH is in *IMMED mode - Make Sure After Switch All Trigger UP	9-Nov-12	23:03 - 23:28	TEAM MIMIX
19	GTI	- Make Sure After Switch All Logical File ACCPTH is in *IMMED mode - Check Object Damage	09 Nopember 2012	23:29 - 23:54	FMS IBM OSD

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
20	TABANAN	<p><b>UP BRINETS TABANAN, VARIED ON LINE ETHERNET (SELECTED LINE DESCRIPTION)</b></p> <p><b>Vary On:</b></p> <p>1. LINPOOL1 [1.0.0.100]      2. LINPOOL2 [2.0.0.100]      3. ECHANNEL5 [2.0.0.101]      4. LINPOOL3 [3.0.0.100]      5. LINEWEB [61.1.0.2]      6. LINEWEB2 [61.1.0.3]      7. LINEWEB3 [61.1.0.4]      8. LINEWEB4 [61.1.0.5]      9. LINEWEB5 [61.1.0.8]      10. LINEWEB6 [61.1.0.9]      11. LINEWEB7 [61.1.0.10]      12. LINEWEB8 [61.1.0.17]      13. LINEWEB9 [61.1.0.19]      14. LINEUKO01 [172.18.33.10]      15. LINEUKO02 [172.18.33.11]      16. *VIRTUALIP [172.18.33.100]      17. LINEUKO03 [172.18.34.10]      18. LINEUKO04 [172.18.34.11]      19. *VIRTUALIP [172.18.34.100]      20. LINEUKO05 [172.18.35.10]      21. LINEUKO06 [172.18.35.11]      22. *VIRTUALIP [172.18.35.100]      23. ECHANNEL4 [172.18.40.100]      24. LINECHANL [172.27.27.100]      25. LINPOOL4 [172.28.1.100]      26. LINPOOL5 [172.28.2.100]      27. LINPOOL6 [172.28.3.100]      28. LINEDWHPRD [192.168.21.9]      29. LINEDWPR2 [192.168.22.9]</p> <p><b>*Make Sure Varied ON Completely*</b></p> <p><b>Activity :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor all Line Ethernet Listed</li> <li>- tes ping dari UKO</li> <li>- MAX JOB QINTER=0</li> </ul> <p>Jika point 20 Gagal maka segera kembalikan ke AS400 GTI, Switch back dulu</p>	9-Nov-12	23:55 - 23:57	FMS IBM ODR

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
21	GTI	<b>TEST "ping" DARI SERVER PROSW KE AS/400 (172.27.27.100)</b> <b>Jika point 21 Gagal maka segera kembali ke AS400 GTI</b>	9-Nov-12	23:58	FMS PSeries
22	GTI	<b>UP BRINETS Handler for Standin Preparation</b>	9-Nov-12	23:59 - 00:19	FMS IBM OSD
23	GTI	<b>START EOD PROCEDURE FOR</b> 09 Nopember 2012 (Include Up All Handler After Finish)	10-Nov-12	0:20	FMS IBM ODR & FMS IBM OSD
24	GTI	<b>REPOSTING STANDIN PSW TO 24HR-MODE AS/400 TABANAN LPAR MIMIX</b> Remark: Note: Patching dilakukan saat ini juga (apabila ada) Logon koneksi 960 pada Swap 2 dan 2a	10-Nov-12	0:45	FMS PSeries & FMS IBM OSD
25	GTI	<b>PENGECEKAN REPOSTING STAND IN KE 24HR-MODE TABANAN LPAR MIMIX</b>	10-Nov-12	0:45	PSR & PSD
26	TABANAN	<b>INFORMASI BRINETS ONLINE</b>	10-Nov-12	5:15	ODR
27	TABANAN	<b>PROVEN CHECK E-CHANNEL ONLINE</b>	10-Nov-12	05:15 - 05:55	PMS
28	TABANAN	<b>PROVEN CHECK WEB EBANK ONLINE</b>	10-Nov-12	05:15 - 06:45	PMS
29	TABANAN	<b>UKER LIVE</b>	10-Nov-12	5:15	ODR
30	GTI	<b>START REPLICATION TBN - GTI</b> <b>START REPLICATION TBN - SUD</b> Activity: MIMIX/WRKAG (Option 9=Start Replication)	10-Nov-12	6:00	TEAM MIMIX
31	GTI	<b>START COURAGENT APPLICATION</b>	10-Nov-12	Anytime	STI

### Task List Switch Back 09 November 2012

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
1	TABANAN	<b>Coldstart MIMIX GTI Menggunakan Data SUD</b> Remark: Coldstart with data After EOD 27 Oktober 2012 *wait until mimix is current sending and apply	28-Oct-12	Anytime	FMS IBM ODR
2	TABANAN	<b>MONITORING Replikasi MIMIX TBN dan GTI</b> Secara Harian, Compare Object & SQL Collection Routine Before EOD DAILY	Anytime	Anytime	FMS IBM ODR & TEAM MIMIX
3	TABANAN	<b>WRKPRB</b> <b>CHECK APABILA ADA PROBLEM YANG BELUM CLOSE DI LPAR 1 GTI</b>	10-Nov-12	Anytime	MA IBM ODR
4	TABANAN	<b>VERIFY SYSTEM VALUE</b> <b>WRKSYSVAL</b> Remark: - Perubahan akan dilakukan H-3 Before Switch Over	10-Nov-12	Anytime	FMS IBM ODR

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
5	TABANAN	<b>VERIFY SETTING TCP ATTRIBUTE</b> <b>CHGTCPA / CFGTCP opt. 3</b> <b>Remark:</b> <b>Perubahan akan dilakukan hari H-3 before Switch Over</b>	10-Nov-12	Anytime	FMS IBM ODR
6	GTI	<b>SETTING PARAMETER HOST BRINETS GTI</b> * Call <b>BRIOPR1/ADDRROUTE</b>  * Setting For Directory Enrollment ( <b>WRKDIRE</b> ) * Clear OUTQ BR* di PRODSPL, * Final Check JOBD, JOBQ, SBSD	10-Nov-12	10:00 - 20:00	FMS IBM ODR
7	GTI	<b>FINAL CHECKING NO OBJECT DIFFERENCE TBN</b> - GTI, <b>Activity :</b> - CAPOBJLIB/SODSPBRI @TBN - CAPOBJLIB/SODSPBRI @GTI	10-Nov-12	18:00 - 20:00	FMS IBM ODR & FMS IBM OSD
8	GTI	<b>NORMAL EOD PREPARATION</b> Refer to EOD Job Ticket <b>remark:</b> * Finish Partial Refresh * Clear User Access (QINTER)	10-Nov-12	20:00 - 22:00	FMS IBM OSD
9	GTI	<b>START STAND IN PSW</b> Refer to Stand in Procedure	10-Nov-12	22:00 - 22:03	FMS PSeries
10	GTI	<b>END BRINETS APPLICATION, END ALL HANDLER AND ALL BRINETS SUBSYSTEM, CHECK TRIGGER, @TBN</b> <b>Activity :</b> - Check Subsystem (wrksbs HTPSBS, DSPSBS, MBPSBS, PSRSBS, CSPSBS) - Check trigger (Call SSM0001) - Max Job QINTER = 0 <b>remark:</b> * pastikan job aplikasi di QBATCH sudah dimatikan	10-Nov-12	22:04 - 22:10	FMS IBM OSD

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
11	GTI	<p><b>VARIED OFF LINE ETHERNET @TBN</b></p> <p>2. LINPOOL2 [2.0.0.100]          4. LINPOOL3 [3.0.0.100]          5. LINEWEB [61.1.0.2]          6. LINEWEB2 [61.1.0.3]          7. LINEWEB3 [61.1.0.4]          8. LINEWEB4 [61.1.0.5]          9. LINEWEB5 [61.1.0.8]          10. LINEWEB6 [61.1.0.9]          11. LINEWEB7 [61.1.0.10]          12. LINEWEB8 [61.1.0.17]          13. LINEWEB9 [61.1.0.19]          14. LINEUKO01 [172.18.33.10]          15. LINEUKO02 [172.18.33.11]          16. *VIRTUALIP [172.18.33.100]          17. LINEUKO03 [172.18.34.10]          18. LINEUKO04 [172.18.34.11]          19. *VIRTUALIP [172.18.34.100]          20. LINEUKO05 [172.18.35.10]          21. LINEUKO06 [172.18.35.11]          22. *VIRTUALIP [172.18.35.100]          23. ECHANNEL4 [172.18.40.100]          24. LINECHANL [172.27.27.100]          25. LINPOOL4 [172.28.1.100]          26. LINPOOL5 [172.28.2.100]          27. LINPOOL6 [172.28.3.100]          28. LINEDWHPRD [192.168.21.9]          29. LINEDWPR2 [192.168.22.9]</p> <p><b>*Make Sure Varied Off Completely*</b></p> <p>Activity :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor all Line Ethernet Listed</li> <li>- notified to OSD All LIND Varied Off</li> </ul> <p><b>*Make sure Reposting Prosw AIX Channel to BRINETS is Turn Off</b></p>	10-Nov-12	22:10 - 22:15	FMS IBM OSD
12	TABANAN	<p><b>*Make sure Reposting Prosw AIX Channel to BRINETS is Turn Off</b></p> <p><b>- disable koneksi 960 di swap 2 dan 2a</b></p>	10-Nov-12	22:16 - 22:20	PSD

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
20	GTI	<p><b>UP BRINETS GTI, VARIED ON LINE ETHERNET (SELECTED LINE DESCRIPTION)</b></p> <p><b>Vary On:</b></p> <p>1. LINPOOL1 [1.0.0.100]      2. LINPOOL2 [2.0.0.100]      3. ECHANNEL5 [2.0.0.101]      4. LINPOOL3 [3.0.0.100]      5. LINEWEB [61.1.0.2]      6. LINEWEB2 [61.1.0.3]      7. LINEWEB3 [61.1.0.4]      8. LINEWEB4 [61.1.0.5]      9. LINEWEB5 [61.1.0.8]      10. LINEWEB6 [61.1.0.9]      11. LINEWEB7 [61.1.0.10]      12. LINEWEB8 [61.1.0.17]      13. LINEWEB9 [61.1.0.19]      14. LINEUKO01 [172.18.33.10]      15. LINEUKO02 [172.18.33.11]      16. *VIRTUALIP [172.18.33.100]      17. LINEUKO03 [172.18.34.10]      18. LINEUKO04 [172.18.34.11]      19. *VIRTUALIP [172.18.34.100]      20. LINEUKO05 [172.18.35.10]      21. LINEUKO06 [172.18.35.11]      22. *VIRTUALIP [172.18.35.100]      23. ECHANNEL4 [172.18.40.100]      24. LINECHANL [172.27.27.100]      25. LINPOOL4 [172.28.1.100]      26. LINPOOL5 [172.28.2.100]      27. LINPOOL6 [172.28.3.100]      28. LINEDWHPRD [192.168.21.9]      29. LINEDWHPR2 [192.168.22.9]</p> <p><b>*Make Sure Varied ON Completely*</b></p> <p><b>Activity :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor all Line Ethernet Listed</li> <li>- tes ping dari UKO</li> <li>- MAX JOB QINTER=0</li> </ul> <p>Jika point 20 Gagal maka segera kembali ke AS400 TABANAN, Switch back dulu</p>	10-Nov-12	23:55 - 23:57	FMS IBM ODR

No.	Site	Activity	Date	Time Plan	PIC
21	GTI	<b>TEST "ping" DARI SERVER PROSW KE AS/400 (172.27.27.100)</b>  Jika point 21 Gagal maka segera kembali ke AS400 TABANAN	10-Nov-12	23:58	FMS PSeries
22	GTI	<b>UP BRINETS Handler for Standin Preparation</b>	10-Nov-12	23:59 - 00:19	FMS IBM OSD
23	GTI	<b>START EOD PROCEDURE FOR</b> 10 Nopember 2012 (Include Up All Handler After Finish)	10-Nov-12	0:20	FMS IBM ODR & FMS IBM OSD
24	GTI	<b>REPOSTING STANDIN PSW TO 24HR-MODE AS/400 GTI LPAR 1</b>  Remark: Note: Patching dilakukan saat ini juga (apabila ada)  Logon koneksi 960 pada Swap 2 dan 2a	10-Nov-12	0:45	FMS PSeries & FMS IBM OSD
25	GTI	<b>PENGECEKAN REPOSTING STAND IN KE 24HR-MODE GTI LPAR 1</b>	10-Nov-12	0:45	PSR & PSD
26	GTI	<b>INFORMASI BRINETS ONLINE</b>	10-Nov-12	5:15	OSD
27	TABANAN	<b>PROVEN CHECK E-CHANNEL ONLINE</b>	10-Nov-12	05:15 - 05:55	PMS
28	TABANAN	<b>PROVEN CHECK WEB EBANK ONLINE</b>	10-Nov-12	05:15 - 06:45	PMS
29	GTI	<b>UKER LIVE</b>	10-Nov-12	5:15	OSD
30	GTI	<b>START REPLICATION GTI - SUD</b> <b>START REPLICATION GTI - TBN</b> Activity: MIMIX/WRKAG (Option 9=Start Replication)	10-Nov-12	6:00	TEAM MIMIX
31	GTI	<b>START COURAGENT APPLICATION</b>	10-Nov-12	Anytime	STI

### 3.2.8.2 Strategi SO After Batch

Prosedur ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya dengan melibatkan pihak-pihak (bagian-bagian) yang terkait. Sebelum pelaksanaan SO telah dibuat rencana langkah-langkah serta urutan-urutan pekerjaan (*activity task list plan*) untuk masing-masing bagian yang terkait dalam bentuk softcopy dan hardcopy (print).

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum, saat dan setelah Switch Over adalah sbb:

‘Aktifitas Plan’ yang sudah benar dan disetujui, terdapat didalamnya bagian-bagian/divisi yang bertanggungjawab/melakukan setiap langkah-langkah pada ‘Aktifitas Plan’.

Penunjukan satu (1) orang sebagai koordinator yang bertanggungjawab atas terlaksananya langkah-langkah pada ‘Aktifitas Plan’ Switch Over yang sudah ditentukan sebelumnya, untuk di DC dan DRC (berikut dengan semua bagian yang terkait).

Print Out (Hardcopy) terhadap ‘Aktifitas Plan’ yang sudah disetujui sebagai acuan pemantauan rangkaian proses aktifitas yang sedang berlangsung.

Pengambilan dokumen-dokumen yang diperlukan berupa ‘Screen capture’ dan/atau JobLog dan/atau Spool file dan/atau dokumen-dokumen dalam bentuk lainnya untuk setiap langkah-langkah pada ‘Aktifitas Plan’ yang dilakukan oleh masing-masing bagian.

Pengumpulan dokumen-dokumen masing-masing langkah, untuk keperluan pembuatan laporan, berikut dengan perubahan-perubahan terhadap langkah-langkah yang sudah ada pada ‘Aktifitas Plan’.

#### **Goal:**

#### **Fokus Switch Over:**

Pengalihan fungsi *host production* BRINETS dari server di DC ke *backup* server di DRC, dan menjadikan server di DC sebagai *backup* server.

Selanjutnya mengembalikan fungsi server di DC sebagai host production BRINETS dan server di DRC sebagai host backup server.

#### **Fokus Evaluasi:**

Sukses switch over host BRINETS: DC to DRC dan mirroring/replikasi data.

Sukses live BRINETS dengan host server DRC melayani transaksi dari:

- ✓ Unit kerja BRINETS (KC, KCP, Unit) SELINDO

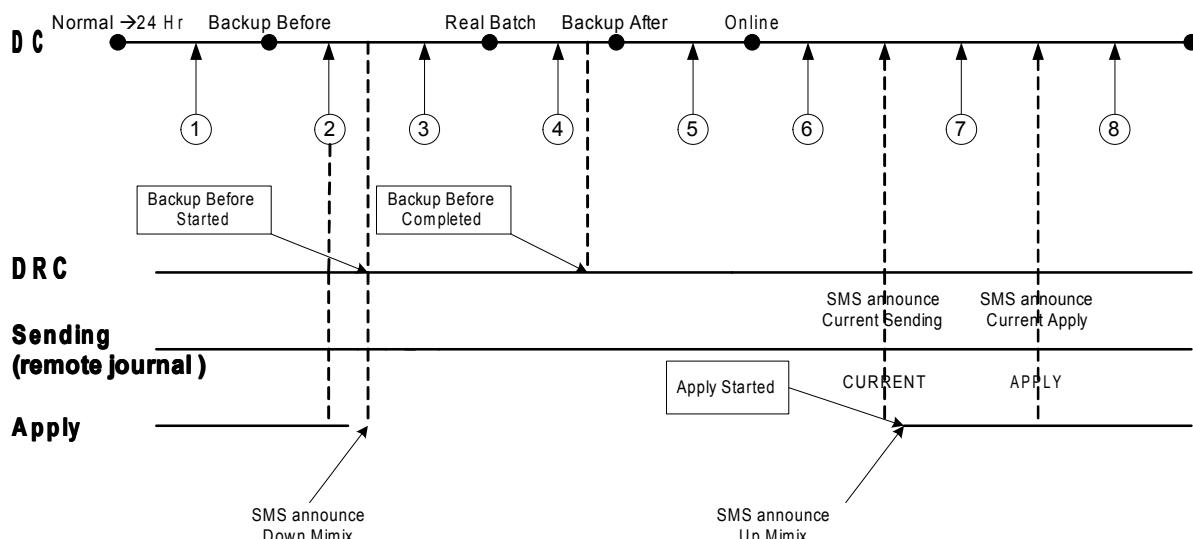
- ✓ ATM BRI SELINDO, Phone Banking, SMS Banking, ATM kerjasama, dan merchant (ProSwitching & front end processor di DC)
- ✓ Pembayaran BBM Pertamina via uker BRI

Sukses menggunakan infrastruktur web eBank yang ada di DRC.

Sukses switch back host BRINETS: DRC to DC dan mirroring/replikasi data (mengembalikan fungsi host BRINETS di DC).

Sukses melakukan EOD BRINETS di DC.

### 3.2.8.3 Risk Management Mitigasi Disaster Host BRINETS DRC (Unplanned Switch Over)



- Disaster terjadi pada waktu antara **Normal Mode ke 24 Hr Mode** dan sebelum **Backup Before** di DC site.

Pada titik ini proses EOD di DC telah dimulai dan memasuki fase **24 Hour Mode**. Ini menandakan bahwa handler BRINETS dan ATM sudah berada dalam fase 24 Hour mode.

Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah :

- BRINETS DRC siap dinaikkan (ready to up BRINETS) untuk tanggal H-1 (change date before BRINETS trigger up)
- Setelah BRINETS DRC naik, dilanjutkan dengan proses EOD di DRC sesuai prosedur dan task list EOD. Pastikan untuk melakukan backup before dan menaikkan handler 24-H.
- Setelah proses EOD selesai, dilanjutkan dengan proses Online, DRC telah siap sebagai host untuk transaksi BRINETS harian (daily BRINETS transactions on business hour).

2. Disaster terjadi pada waktu antara **Backup Before** DC Primary started dan sebelum **Backup Before** DRC (sebelum **Mimix Down** di DRC).  
Pada titik ini di DC Primary sedang melakukan Backup Before (Backup Before dilakukan di GTI3 atau SUD3) sedangkan di DRC belum proses backup (sebelum proses down Mimix DRC).  
Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah :
  - a. BRINETs DRC siap dinaikkan (ready to up BRINETs) untuk tanggal H-1 (change date before BRINETs trigger up).
  - b. Setelah BRINETs DRC naik, dilanjutkan dengan proses EOD di DRC sesuai prosedur dan task list EOD. Pastikan untuk melakukan backup before dan menaikkan handler 24-H.
  - c. Setelah proses EOD selesai, dilanjutkan dengan proses Online, DRC telah siap sebagai host untuk transaksi BRINETs harian (daily BRINETs transactions on business hour).
3. Disaster terjadi pada waktu antara **Backup Before** started di GTI3 atau SUD3 dan sebelum proses **Real Batch** di DC Primary  
Pada titik ini di DRC sedang melakukan Backup Before EOD, Mimix masih melakukan proses **sending** (Remote Journaling).  
Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah :
  - a. Tunggu Backup Before selesai.
  - b. Setelah Backup Before selesai BRINETs, DRC siap dinaikkan (ready to up BRINETs).
  - c. Setelah BRINETs DRC naik, dilanjutkan dengan proses EOD di DRC sesuai prosedur dan task list EOD (pastikan handler 24-H naik).
  - d. Setelah proses EOD selesai, dilanjutkan dengan proses Online, DRC telah siap sebagai host untuk transaksi BRINETs harian (daily BRINETs transactions on business hour).
4. Disaster terjadi pada waktu antara **Real Batch** dan sebelum **Backup After** started di DC Primary  
Pada titik ini proses real batch di DC sedang berjalan, sedangkan di DRC Mimix belum naik (**inactive**).  
Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah :
  - a. Up BRINETs DRC
  - b. Setelah BRINETs DRC naik, dilanjutkan dengan proses EOD di DRC sesuai prosedur dan task list EOD (pastikan handler 24-H naik).
  - c. Setelah proses EOD selesai, dilanjutkan dengan proses Online, DRC telah siap sebagai host untuk transaksi BRINETs harian (daily BRINETs transactions on business hour).
5. Disaster terjadi pada waktu antara **Backup After** started dan sebelum **Online**

Pada titik ini real batch di DC sudah selesai sedangkan handler BRINETs dan ATM masih dalam kondisi 24 hour mode, sedangkan di DRC Mimix belum naik (**inactive**).

Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah **sama** dengan langkah-langkah pada **point 4** di atas.

6. Disaster terjadi pada waktu antara **Online** dan sebelum **Mimix DRC Current Sending**

Pada titik ini real batch di DC sudah selesai, handler BRINETs dan ATM sudah dalam kondisi normal mode, sedangkan di DRC Mimix belum naik (**inactive**).

Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah **sama** dengan langkah-langkah pada **point 4** di atas.

7. Disaster terjadi pada waktu antara **Mimix Current Sending** dan sebelum **Mimix Apply**

Pada titik ini di DC BRINETs dan ATM sudah online. Di DRC Mimix sudah *current sending* tetapi belum *current apply*.

Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah :

- Tunggu sampai semua data group *apply*

Jika putusan management terhadap object yang belum *apply* bisa diabaikan maka lanjutkan ke **point 7.b**

- up BRINETs DRC.

- Online proses, DRC telah siap sebagai host untuk transaksi BRINETs harian (daily BRINETs transactions on business hour).

8. Disaster terjadi setelah **Mimix Current Apply**

Pada titik ini di DC BRINETs dan ATM sudah online, di DRC Mimix sudah *fully current sending* dan *current apply*.

Apabila disaster terjadi pada site GTI dan SUD di titik ini maka langkah yang harus dilakukan adalah:

- up BRINETs DRC.

- Online proses, DRC telah siap sebagai host untuk transaksi BRINETs harian (daily BRINETs transactions on business hour).

### 3.2.9 Setting Environment

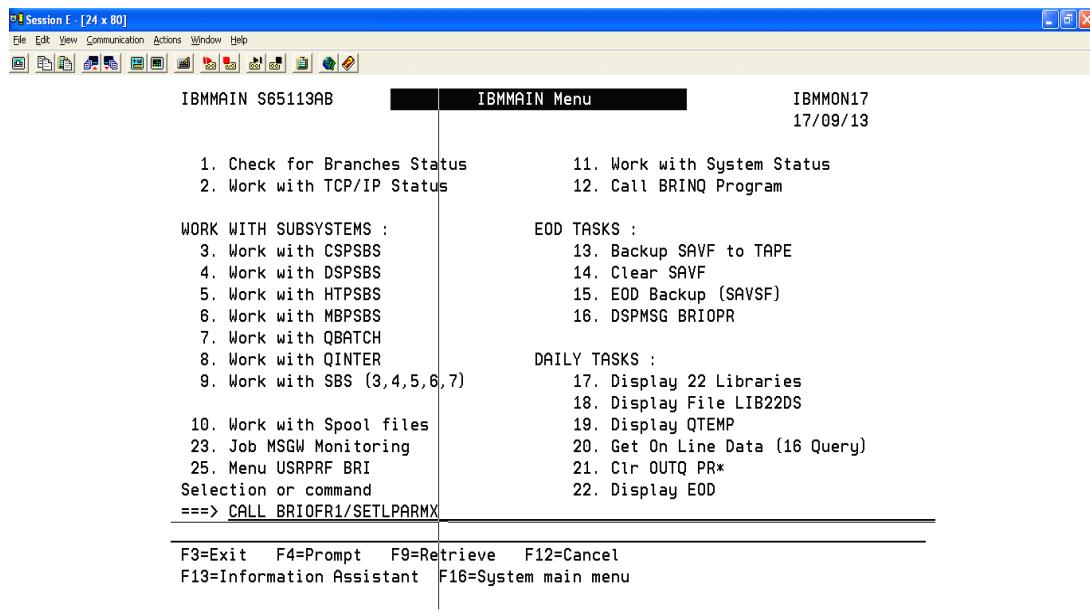
Prosedur ini adalah untuk mempersiapkan environment yang dibutuhkan jika ada kegiatan testing yang akan dilakukan di-DRC.

Pada saat ini environment yang ada pada DRC adalah Environment Mimix & Environment P.

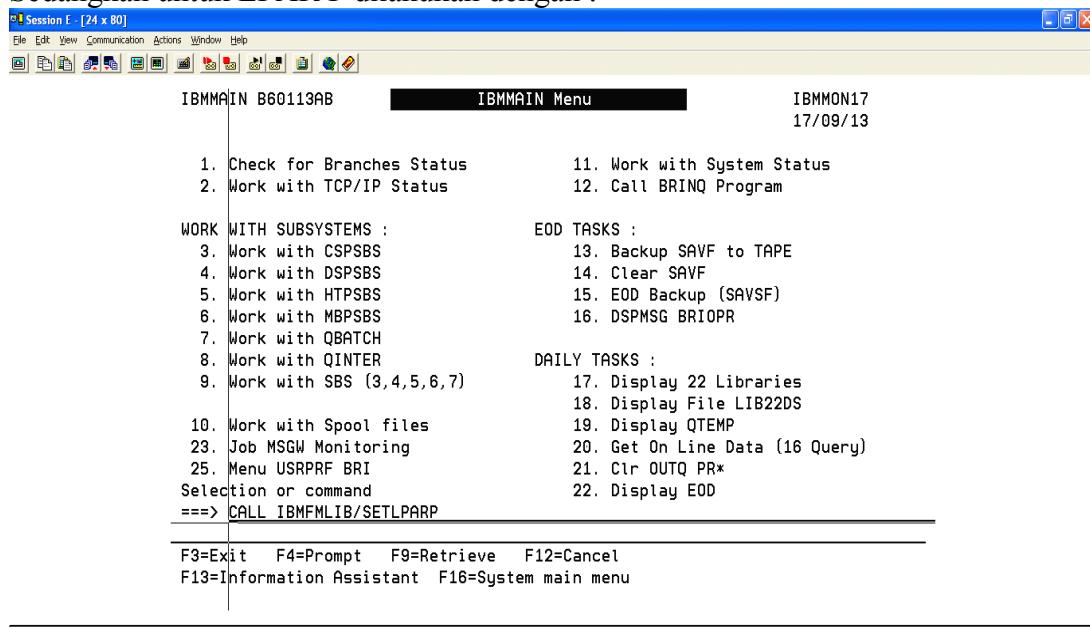
Untuk melakukan setting pada ke-dua environment tersebut agar seperti pada environment production, pada saat ini prosedur lengkap seting environment disiapkan oleh pihak BRI (pengembang). Dari pihak FMS IBM hanya mempersiapkan dari MIMIX nya saja serta melakukan seting IP Address.

Untuk melakukan setting IP di LPAR MIMIX dilakukan dengan :

CALL BRIOFR1/SETLPARMX



Sedangkan untuk LPAR P dilakukan dengan :



### 3.2.10 Clean Up Mimix

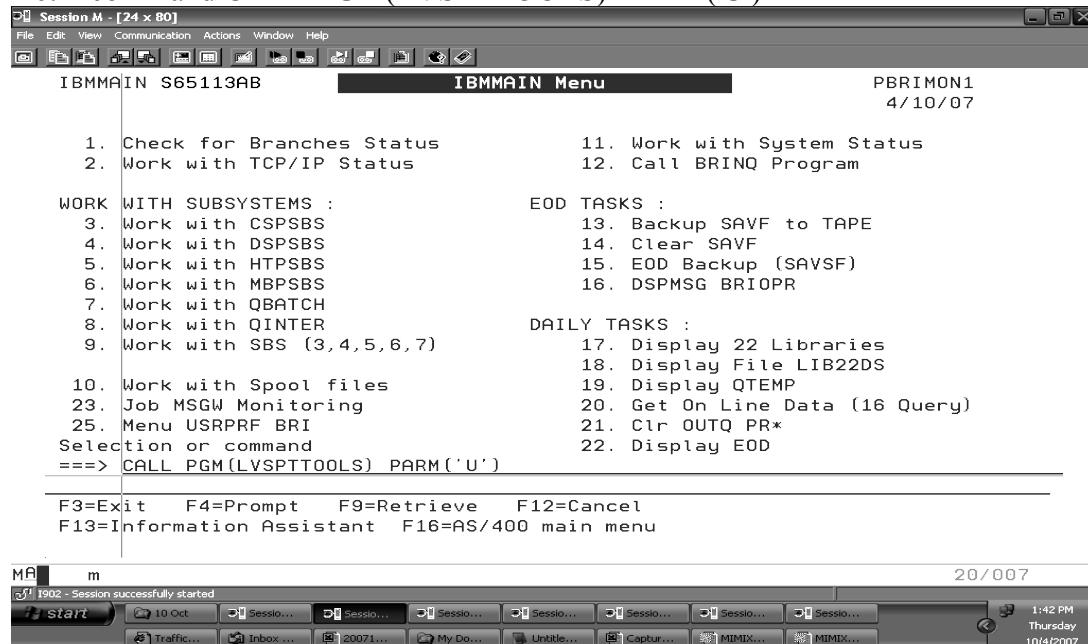
Prosedur ini dilakukan jika ada permintaan untuk Clean UP MIMIX dan harus dipandu oleh team MIMIX, dan diperlukan '**approval**' terlebih dahulu dari DRC-ODR untuk melakukannya berupa form request yang ditandatangani.

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah melakukan Clean UP MIMIX adalah:

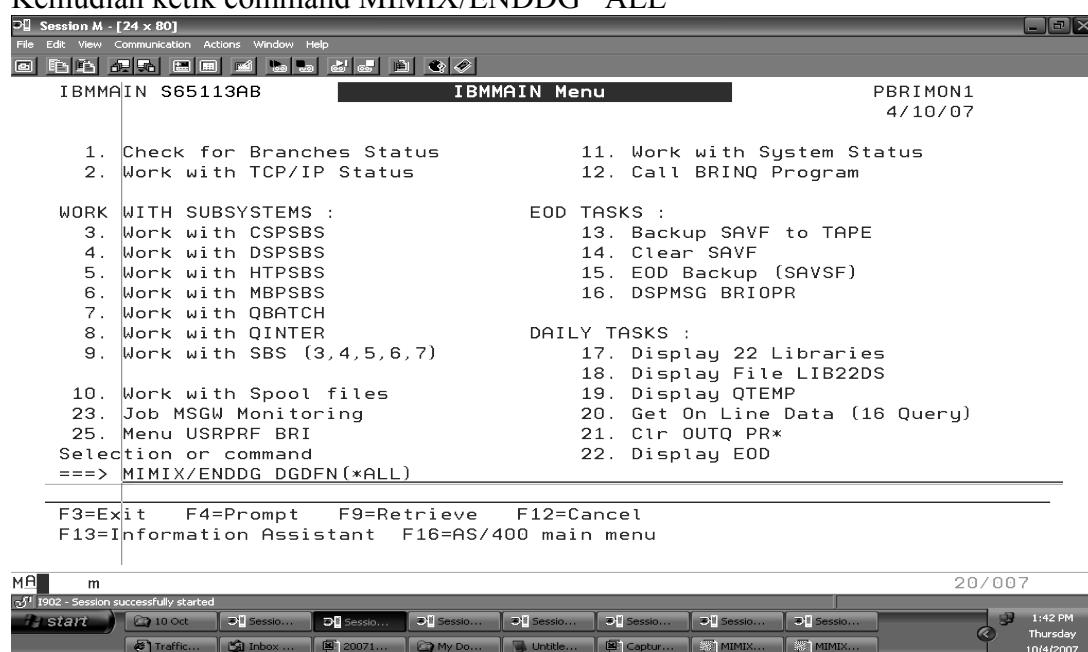
- Capture screen
- Kronologi

Berikut ada langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan ‘MIMIX clear container cache procedure’, dan **sangat** perlu diperhatikan untuk setiap langkah tersebut dibawah ini, ada yang **harus dilakukan di kedua tempat kedua-duanya** (DC=*production* dan DRC=*target*) atau hanya di **DRC=*target*** saja.

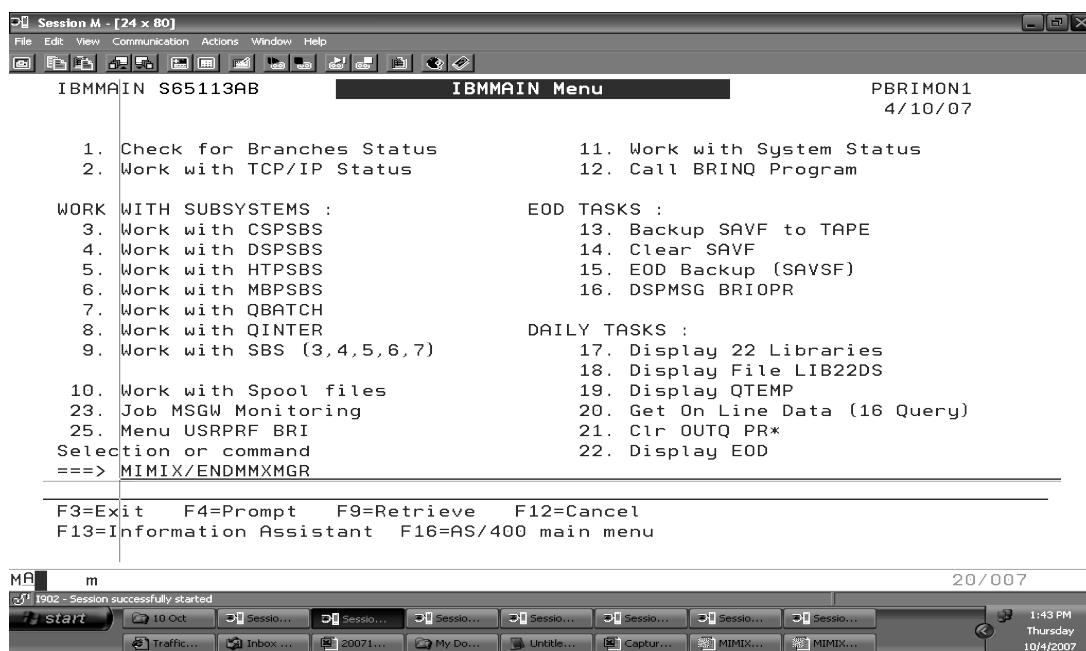
1. Sign on dengan user IBMMONxx
2. Ketik command CALL PGM(LVSPTTOOLS) PARM('U')



3. Kemudian ketik command MIMIX/ENDDG \*ALL

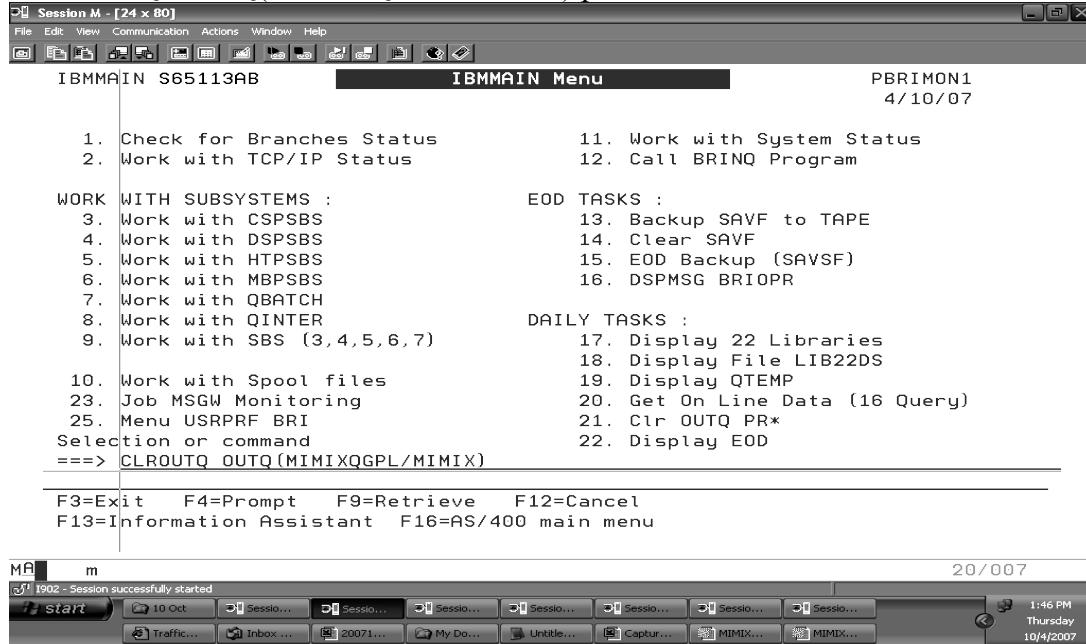


4. Ketik command MIMIX/ENDMMXMGR

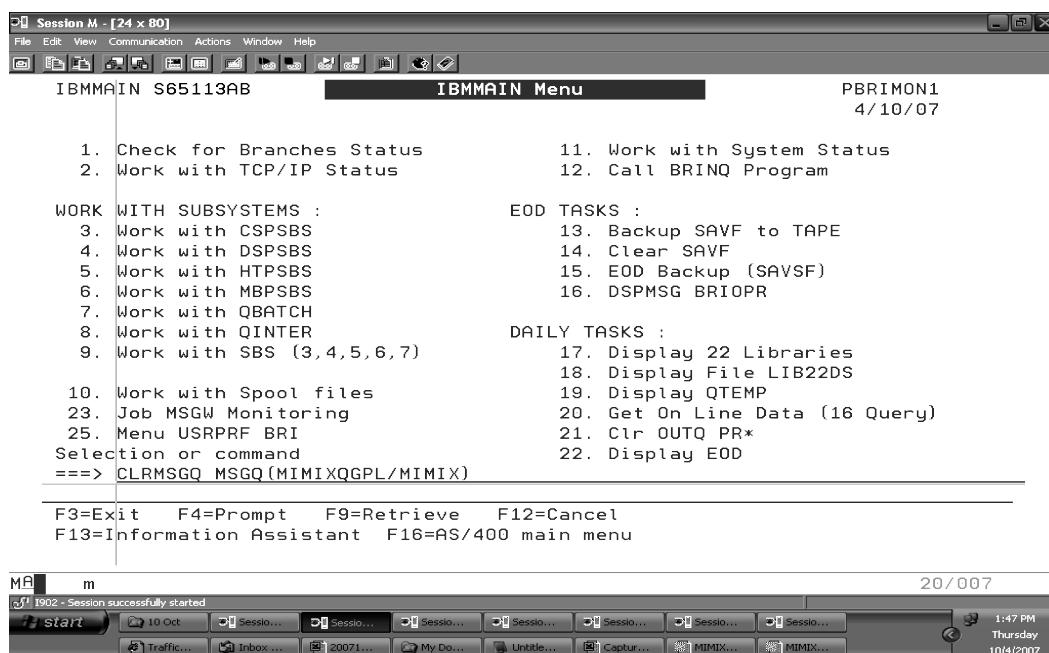


### Catatan : Pastikan tidak ada **OBJECT** atau **FILE ERROR**

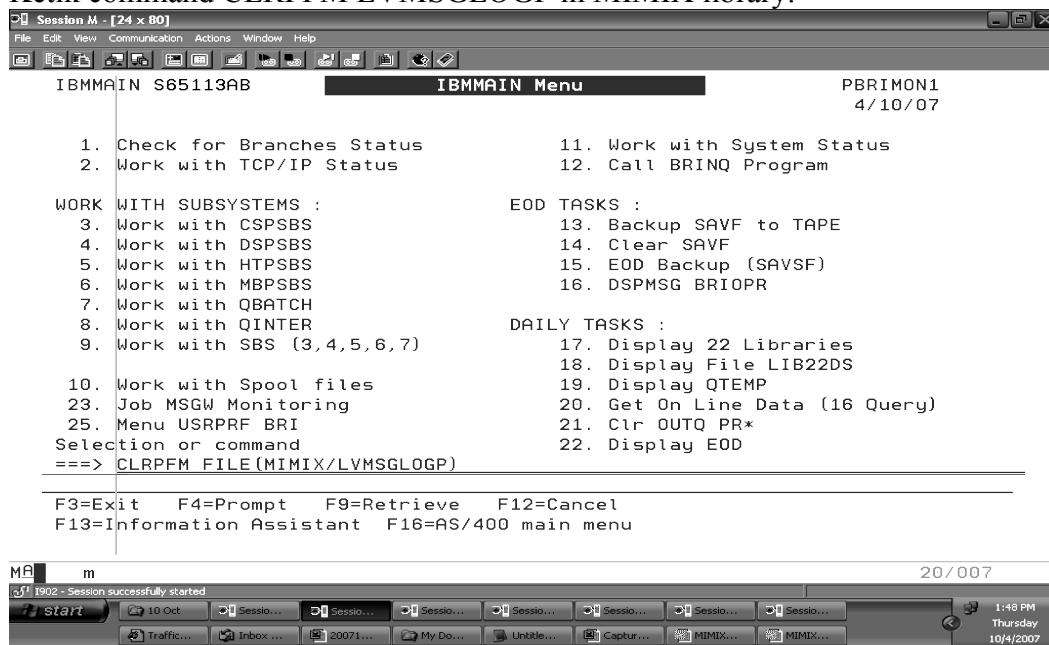
5. Hapus semua JOBLOGS/SPOOL FILES MIMIX, gunakan command CLRROUTQ OUTQ(MIMIXQGPL/MIMIX) pada command line.



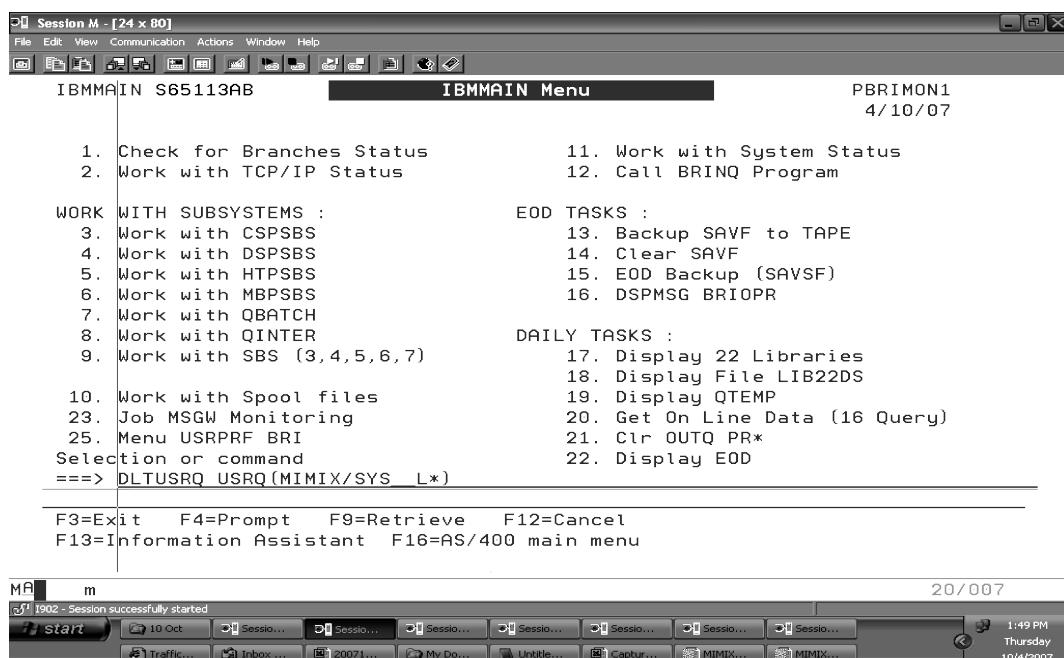
6. Hapus semua MESSAGE QUEUE MIMIX , gunakan command CLRMSGQ MSGQ(MIMIXQGPL/MIMIX).



7. Ketik command CLRPFM LVMSGLOGP in MIMIX library.

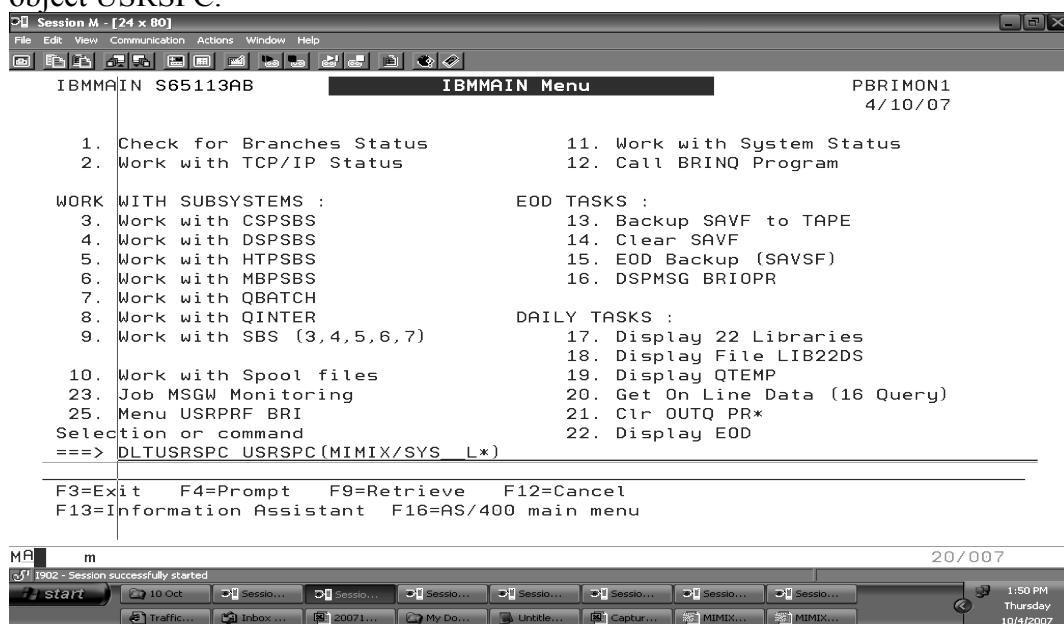


8. Hapus semua object dengan nama yang dimulai **SYS\_L\*** (termasuk untuk object **\*USRQ** and **\*USRSPC**), gunakan command DLTUSRQ USRQ(MIMIX/SYS\_l\*) untuk meng-hapus USRQ.



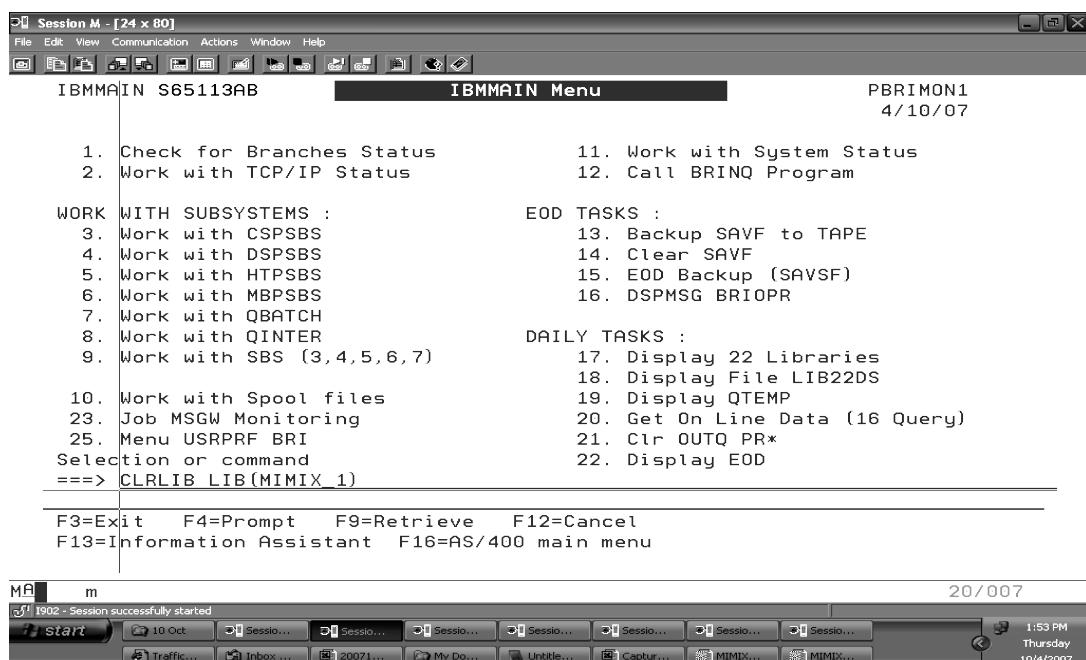
**Catatan :** Dengan 2 karakter ‘UnderScore’

9. Gunakan command DLTUSRSPC USRSPC(MIMIX/SYS\_l\*) untuk menghapus object USRSPC.

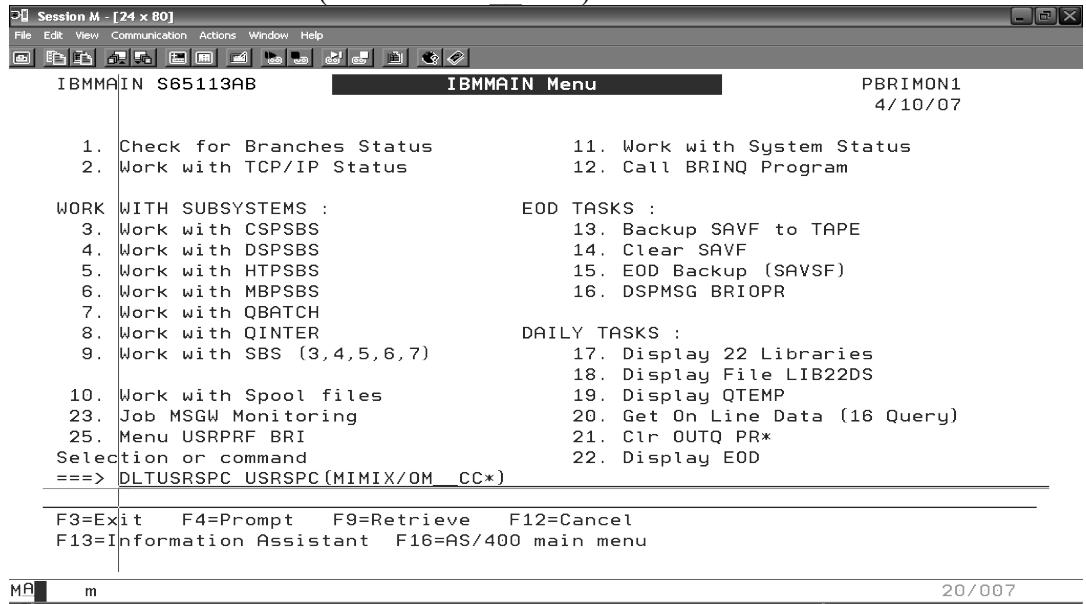


**Catatan:** Dengan 2 karakter ‘UnderScore’

10. Kosongkan library CLRLIB MIMIX\_0.

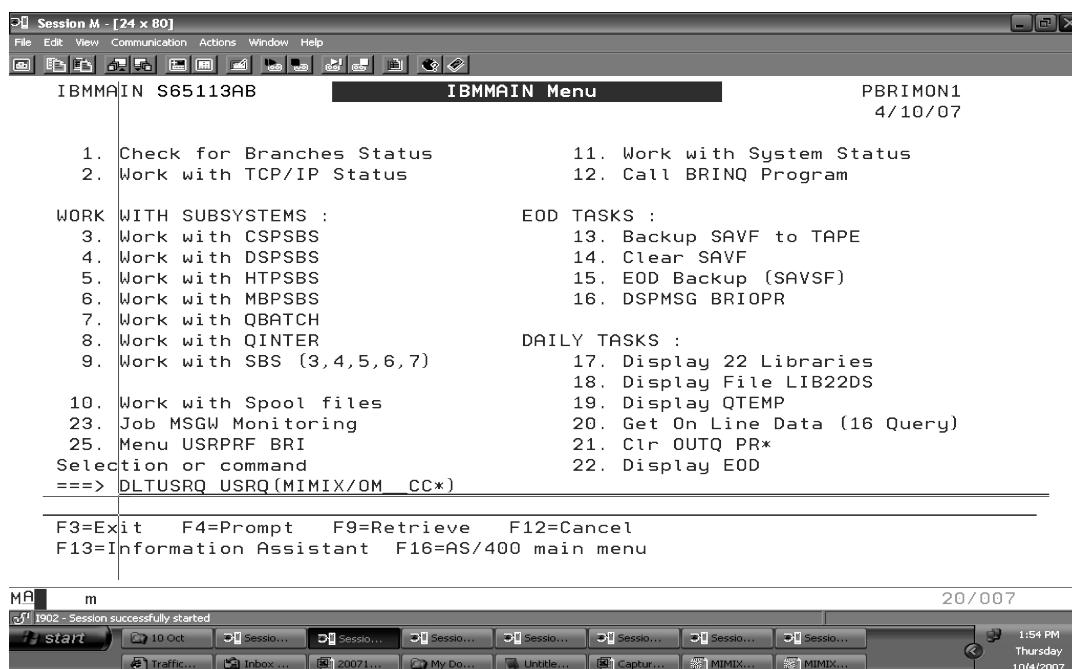


## 11. DLTUSRSPC USRSPC(MIMIX/OM\_CC\*).



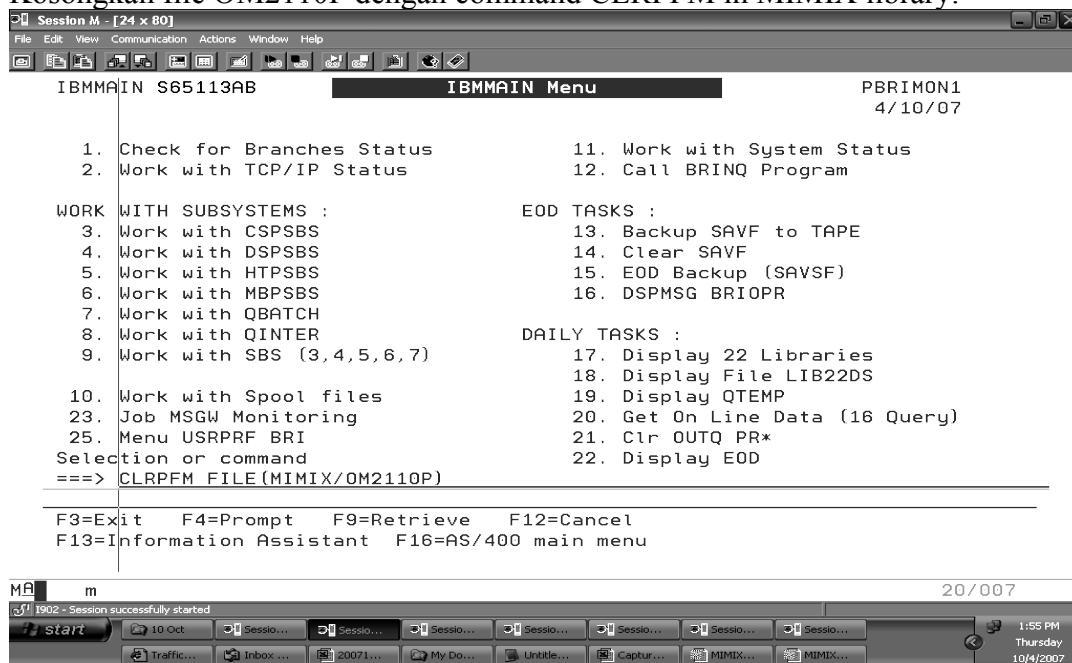
**Catatan:** Dengan 2 karakter ‘UnderScore’

## 12. DLTUSRQ USRQ(MIMIX/OM\_CC\*).

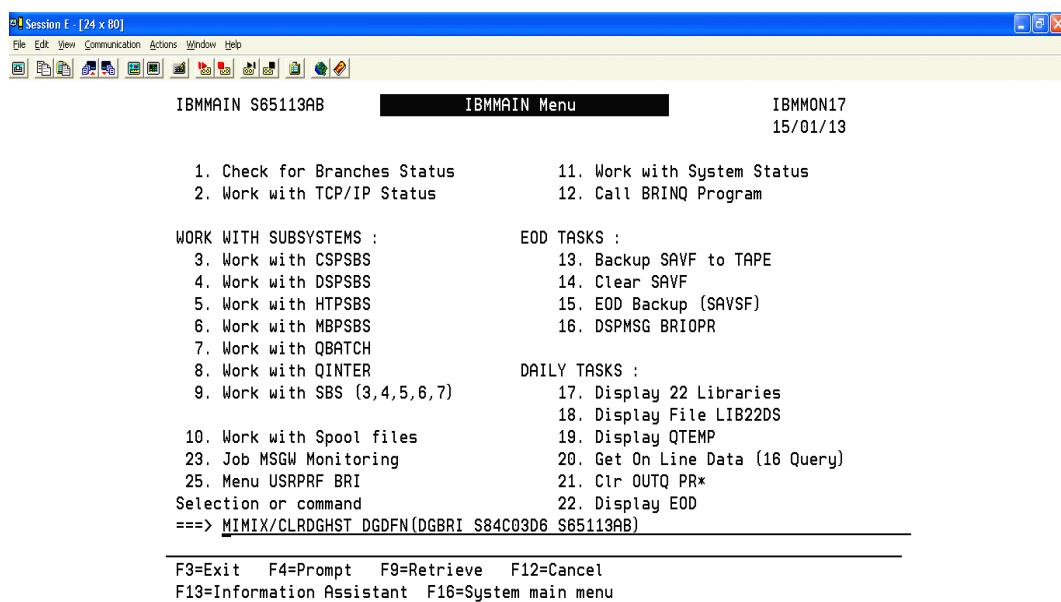


**Catatan:** Dengan 2 karakter ‘UnderScore’

13. Kosongkan file OM2110P dengan command CLRPFM in MIMIX library.



14. Bersihkan semua data group yang ada object didalamnya dengan command CLRDGHST.



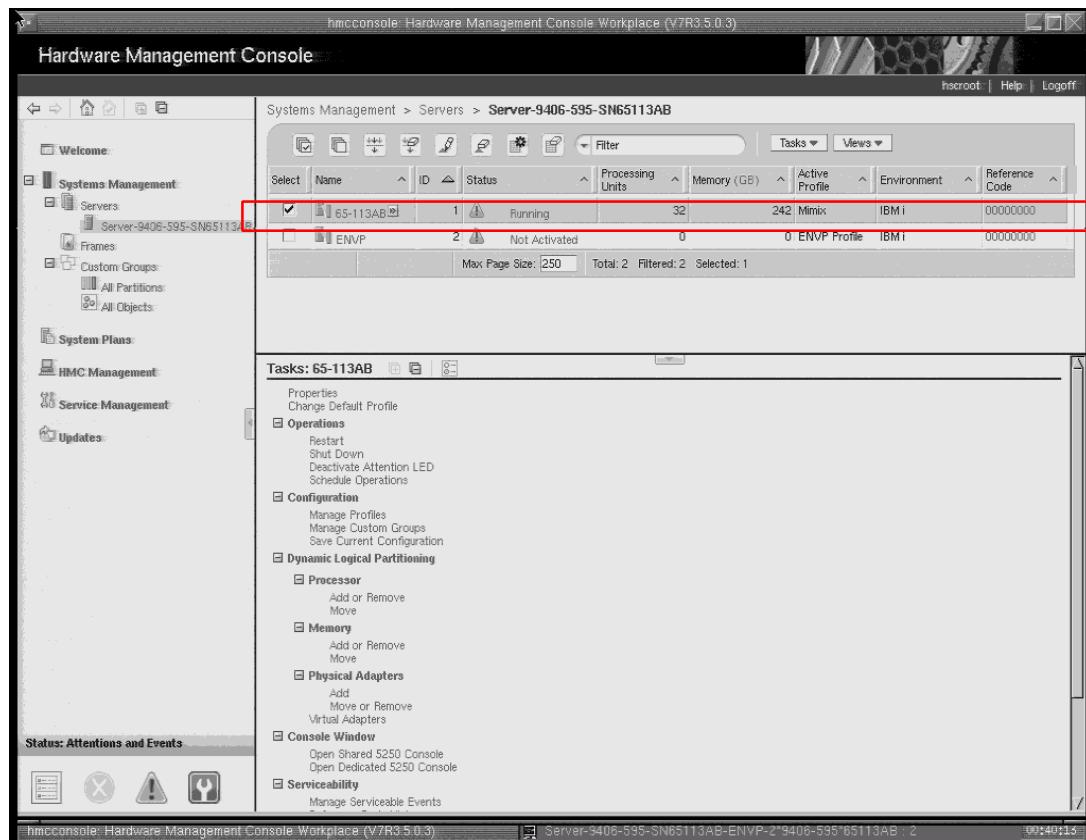
15. Sign off the AS/400 and sign on kembali.
16. Start MIMIX manager, lihat 3.2.2.1 Start & End Mimix Manager.
17. Start MIMIX Data Group, lihat 3.2.2.4 Start.

### 3.2.11 LPAR Resource Moving

Didalam mesin AS/400 DRC terdapat 2 Logical Partition (LPAR) yaitu LPAR P & LPAR MIMIX. Dimana masing-masing LPAR menggunakan resource yang berbeda. Pemindahan resource dilakukan bila ada LPAR yang membutuhkan resource dalam jumlah besar salah satu contohnya seperti project Switch Over, resource Processor & Memory dari LPAR P dipindahkan ke LPAR MIMIX.

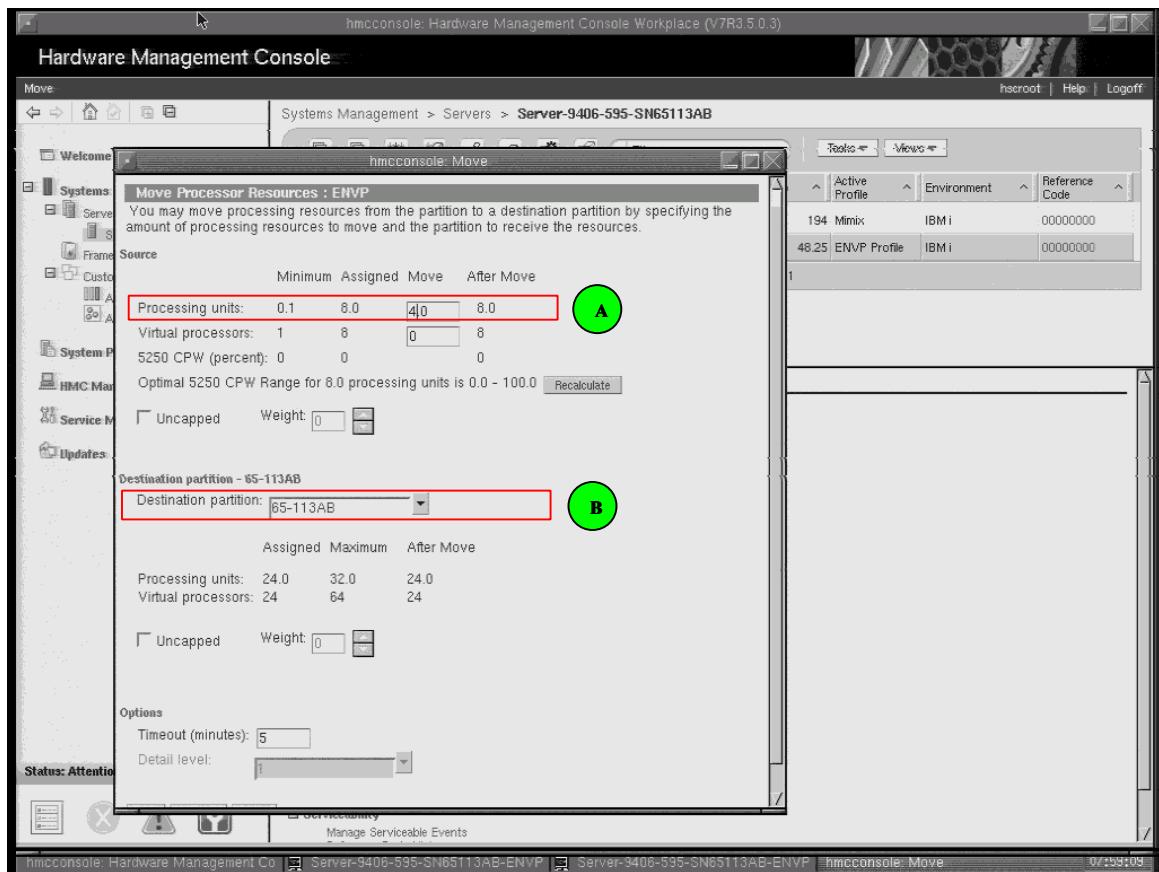
Sebelum melakukan pemindahan resource seperti processor, memory dan physical adapter diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Login HMC sebagai hscroot
2. Pastikan LPAR dalam keadaan active dengan melihat status LPAR pada main menu :



### Pemindahan Resource Processor :

1. Berikan tanda rumput (contreng) pada partition yang akan dipindahkan processor-nya (misal : jika kita ingin memindahkan processor dari LPAR Env P ke LPAR Mimix maka kita berikan tanda rumput pada LPAR Env P).  
Pilih “Dynamic Logical Partitioning → processor resources → move”  
Akan keluar layar sebagai berikut :

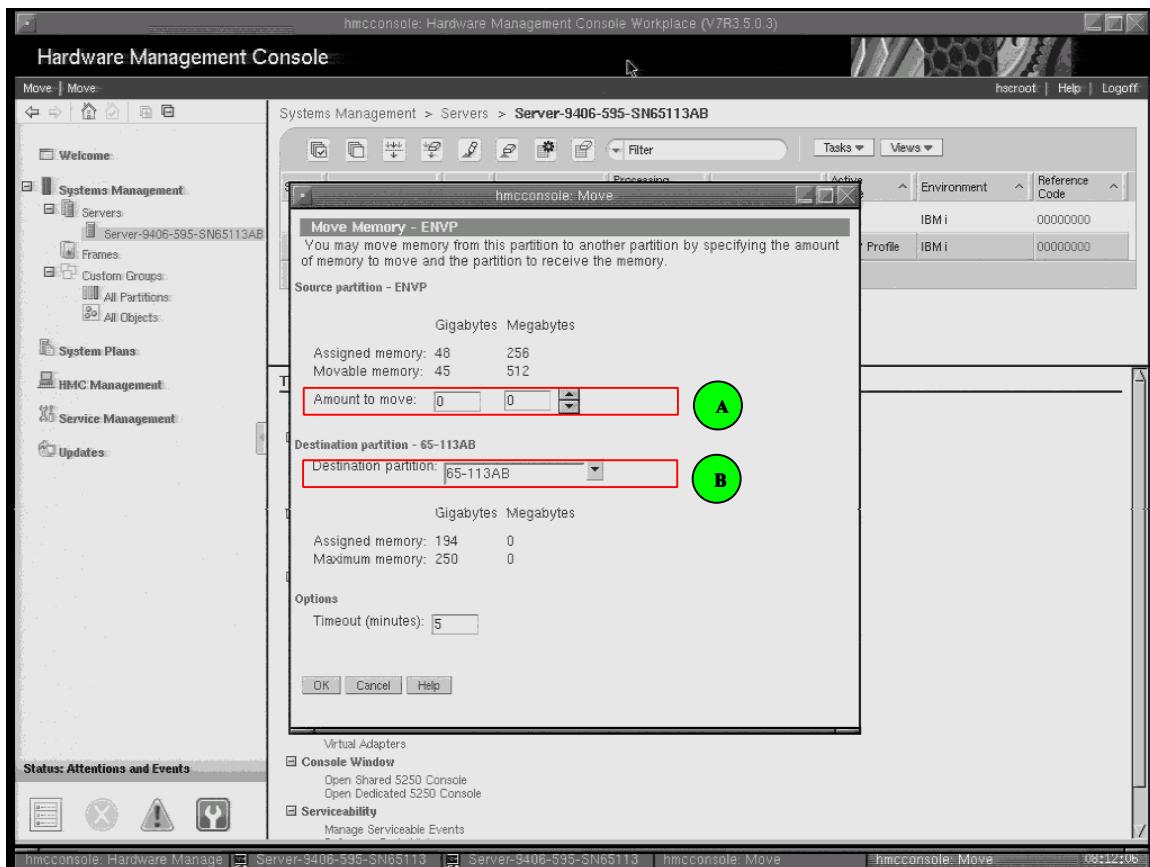


2. Isikan jumlah processor yang akan dipindah pada kolom A (“processing unit”) perhatikan pula jumlah processor “after move” pastikan tidak kurang dari minimum processing unit (0.1)
3. Pilih LPAR yang akan menerima processor yang akan dipindah pada kolom B (“Logical Partition”)

#### **Pemindahan Resource Memory :**

1. Klik kanan untuk partition yang akan dipindahkan memory-nya (misal : jika kita ingin memindahkan memory dari LPAR Env P ke LPAR Mimix maka kita klik kanan pada LPAR Env P) :

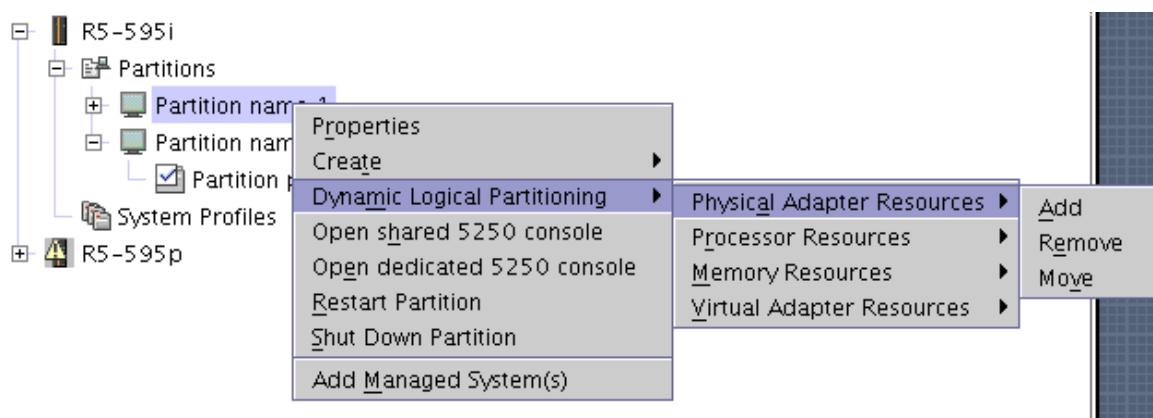
Pilih “Dynamic Logical Partitioning → memory resources → move”  
Akan keluar layar sebagai berikut :



2. Isikan jumlah memory yang akan dipindah pada kolom A ("ammount to move") perhatikan pula jumlah memory "after move".
3. Pilih LPAR yang akan menerima memory yang akan dipindah pada kolom B (Logical Partition).

### **Pemindahan Physical Adapter :**

1. Pastikan physical adapter yang akan dipindah tidak sedang digunakan, hal ini dapat dilakukan dengan "vary off" resource tersebut.
2. Klik kanan untuk partition yang akan dipindahkan physical adapter-nya (misal : jika kita ingin memindahkan physical adapter dari LPAR Env P ke LPAR Env Mimix maka kita klik kanan pada LPAR Env P) :  
Pilih "Dynamic Logical Partitioning → physical adapter resources → move"

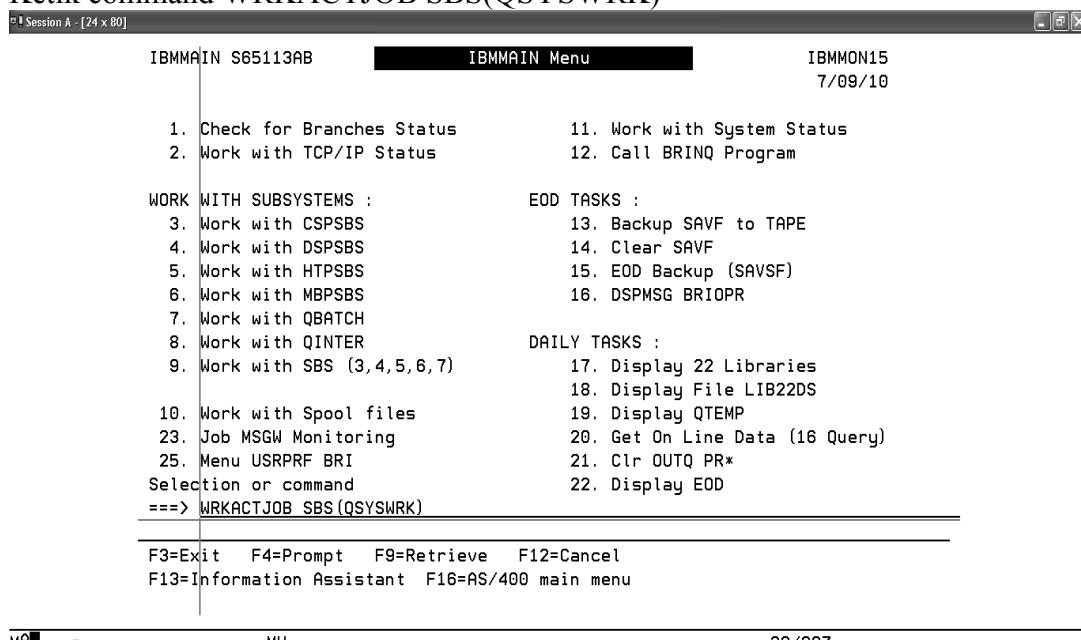


### 3.2.12 Deactivated Serviced Agent

Prosedur ini dilakukan jika ada permintaan untuk Deactivated Service Agent dan diperlukan '**Approval**' terlebih dahulu dari pihak ODR BRI untuk melakukannya berupa form request yang sudah ditandatangani.

Yang perlu dipersiapkan pada saat dan setelah melakukan Deactivated Service Agent adalah :

1. Sign On dengan user IBMMONxx
2. Ketik command WRKACTJOB SBS(QSYSWRK)



3. Cek job-job berikut : **QS9HDWMON**, **QS9PALMON**, **QS9PRBMON**, **QS9PRBSND** dan **QS9SFWMON**  
Apabila ada job-job diatas maka Service Agent dalam keadaan aktif sebaliknya jika tidak ada job-job diatas maka Service Agent dalam keadaan Inactive.
4. Untuk melakukan Deactivated, ketik command GO SERVICE.

01 Session D - [24 x 80] [ ] [ ] [ ]

IBMMAIN B60113AB	IBMMAIN Menu	IBMMON17 21/09/10			
<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;">           1. Check for Branches Status            2. Work with TCP/IP Status   <b>WORK WITH SUBSYSTEMS :</b>            3. Work with CSPSBS            4. Work with DSPPBS            5. Work with HTPPBS            6. Work with MBPPBS            7. Work with QBATCH            8. Work with QINTER            9. Work with SBS (3,4,5,6,7)             10. Work with Spool files            23. Job MSGW Monitoring            25. Menu USRPRF BRI            Selection or command  <b>==&gt; GO SERVICE</b> </td> <td style="width: 10%; vertical-align: top; text-align: center;">           11. Work with System Status            12. Call BRINQ Program   <b>EOD TASKS :</b>            13. Backup SAVF to TAPE            14. Clear SAVF            15. EOD Backup (SAVSF)            16. DSPMSG BRIOPR   <b>DAILY TASKS :</b>            17. Display 22 Libraries            18. Display File LIB22DS            19. Display QTEMP            20. Get On Line Data (16 Query)            21. Clr OUTQ PRK            22. Display EOD         </td> <td style="width: 60%; vertical-align: top;"> </td> </tr> </table>			1. Check for Branches Status 2. Work with TCP/IP Status  <b>WORK WITH SUBSYSTEMS :</b> 3. Work with CSPSBS 4. Work with DSPPBS 5. Work with HTPPBS 6. Work with MBPPBS 7. Work with QBATCH 8. Work with QINTER 9. Work with SBS (3,4,5,6,7)  10. Work with Spool files 23. Job MSGW Monitoring 25. Menu USRPRF BRI Selection or command <b>==&gt; GO SERVICE</b>	11. Work with System Status 12. Call BRINQ Program  <b>EOD TASKS :</b> 13. Backup SAVF to TAPE 14. Clear SAVF 15. EOD Backup (SAVSF) 16. DSPMSG BRIOPR  <b>DAILY TASKS :</b> 17. Display 22 Libraries 18. Display File LIB22DS 19. Display QTEMP 20. Get On Line Data (16 Query) 21. Clr OUTQ PRK 22. Display EOD	
1. Check for Branches Status 2. Work with TCP/IP Status  <b>WORK WITH SUBSYSTEMS :</b> 3. Work with CSPSBS 4. Work with DSPPBS 5. Work with HTPPBS 6. Work with MBPPBS 7. Work with QBATCH 8. Work with QINTER 9. Work with SBS (3,4,5,6,7)  10. Work with Spool files 23. Job MSGW Monitoring 25. Menu USRPRF BRI Selection or command <b>==&gt; GO SERVICE</b>	11. Work with System Status 12. Call BRINQ Program  <b>EOD TASKS :</b> 13. Backup SAVF to TAPE 14. Clear SAVF 15. EOD Backup (SAVSF) 16. DSPMSG BRIOPR  <b>DAILY TASKS :</b> 17. Display 22 Libraries 18. Display File LIB22DS 19. Display QTEMP 20. Get On Line Data (16 Query) 21. Clr OUTQ PRK 22. Display EOD				
F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel F13=Information Assistant F16=AS/400 main menu					

MA d A 20/007 [ ] [ ] [ ]

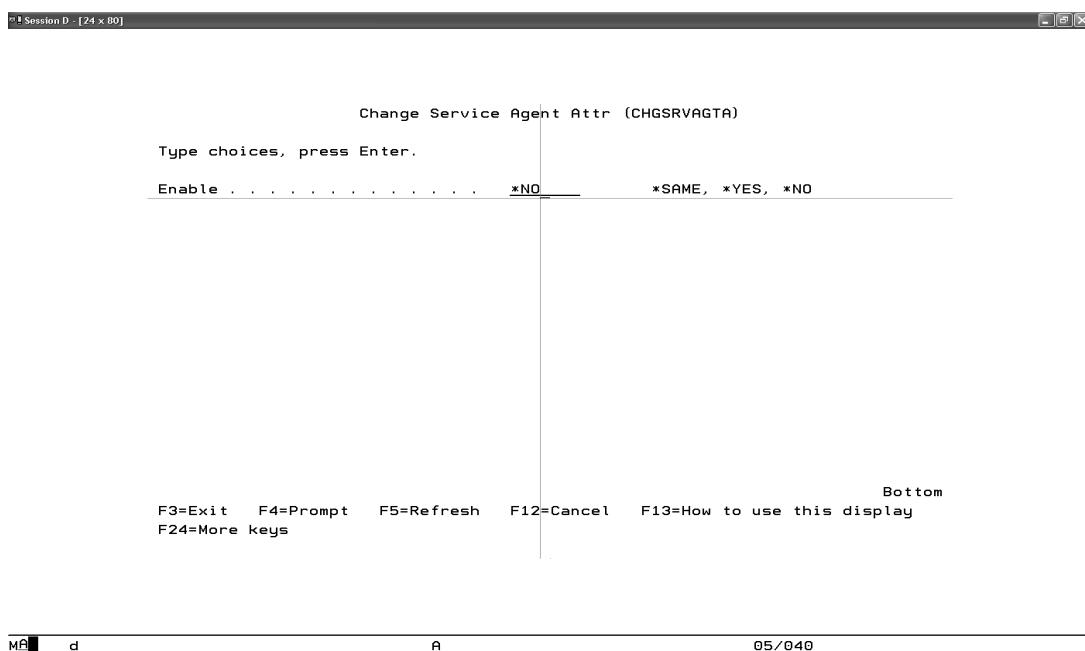
## 5. Pilih Option 1. Change Service Agent attributes.

01 Session D - [24 x 80] [ ] [ ] [ ]

QS9MAIN	Electronic Service Agent	System: B60113AB
Select one of the following: 1. Change Service Agent attributes 2. Run service information collection 3. Change send option 4. Authorize users to access service information  <b>Information</b> 5. Display service information collection 6. Display service registration information 7. Reports  <b>Jobs</b> 8. End jobs 9. Start jobs 10. Work with jobs		
More... <u>1</u>		
F3=Exit F12=Cancel (C) COPYRIGHT IBM CORP. 2004, 2004.		

MA d 21/008

Untuk parameter Enable \*NO.



### 3.3 Shift Schedule

Untuk mengatur pembagian kerja (*shift schedule*) harian personil IBM di DRC maka diperlukan adanya aturan. Pengaturan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

#### Daily Schedule

Dalam *shift schedule* setiap bulannya untuk satu hari dibagi dalam tiga kali shift yaitu:

1. Shift 1 masuk pagi antara pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00.
2. Shift 2 masuk sore antara pukul 16.00 sampai dengan pukul 23.00.
3. Shift 3 masuk malam antara pukul 23.00 sampai dengan pukul 07.30.

Dalam setiap shiftnya harus ada satu orang supervisor yang bertugas. Untuk shift 1 pada saat hari kerja (Senin sampai Jum'at) ada empat personil yang bertugas, sementara shift 2 dan 3 ada tiga personil yang bertugas.

Untuk hari Sabtu dan Minggu, baik shift 1, shift 2 ataupun shift 3 ada tiga personil yang bertugas.

Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel *shift schedule* dibawah :



## IBM FM DRC Shift Schedule For December 2012

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	
Astawayasa	1	X	X	1	1	1	1	X	X	1	1	1	1	1	X	X	1	1	1	1	X	X	X	1	1	1	1	1	X		
Sutirka	X	X	1	1	3	3	2	X	X	1	3	3	2	2	X	X	1	1	2	3	3	X	2	3	3	2	2	X	1	1	
Ardan	X	2	3	3	2	X	X	1	3	3	2	2	X	X	1	2	2	3	3	X	X	3	3	2	2	X	1	1	2	3	
Romi	3	3	2	X	X	1	3	3	2	2	X	X	1	1	2	3	3	X	X	1	2	1	1	1	X	X	1	3	3	2	
Heru	2	2	X	X	1	2	1	3	2	X	X	1	1	3	3	X	X	X	1	1	3	2	3	2	X	3	3	2	2	1	
Anton	1	X	X	2	1	3	2	2	1	X	1	1	3	3	2	1	X	2	1	2	1	X	X	2	3	3	2	1	X		
Arnawa	2	1	1	2	3	2	X	X	1	2	3	3	2	X	X	1	2	1	1	3	2	X	X	1	1	3	2	2	3	X	
Dwipayana	3	2	2	1	X	1	3	3	X	X	1	2	3	3	2	2	X	1	2	3	3	2	2	X	1	1	1	X	X	1	
Dewa	1	1	3	3	2	2	X	X	1	3	3	2	2	X	X	1	1	3	3	2	2	2	X	X	1	1	1	X	1	1	3
Ngurah	3	3	X	X	1	1	3	2	2	1	X	1	1	2	3	2	2	X	X	X	1	3	2	3	2	X	3	3	2	1	
Bendesa	2	1	3	3	X	X	1	1	3	2	2	X	X	1	1	3	3	2	2	X	X	1	1	3	3	2	X	3	3	2	
Panji	X	X	1	1	3	3	2	2	X	1	1	3	3	2	3	X	1	3	3	2	X	1	1	1	3	2	2	X	X	3	
Agus	1	3	2	2	2	X	1	1	3	3	2	X	X	1	1	3	3	2	X	1	1	3	3	2	X	1	X	1	X	2	

25 Dec 2012

Natal

## **Disaster Schedule**

Pada saat terjadi hal-hal yang tidak diduga atau *Disaster* baik di DC ataupun di DRC maka diperlukan pembagian kerja. Salah satu contohnya adalah apabila terjadi *disaster* di *Data Center* Jakarta, maka *DRC* Tabanan akan dijadikan sebagai *Data Center*. Dalam proses pemindahan *data center* atau biasa disebut *Switch Over*, maka akan ada beberapa penambahan pekerjaan untuk personil IBM FMS DRC. Dalam rangka mensukseskan proses pemindahan Data Center tersebut (*Switch Over*) diperlukan adanya tambahan personil (*support*) di DRC. Untuk pengaturan *shift schedule* pada saat *switch over* ini mengacu pada *shift schedule* tiap bulannya. Pertama kita buat *shift schedule* harian untuk masing – masing operator seperti telah dijelaskan sebelumnya. Dan kemudian disaat operator dapat jadwal libur maka dia akan *standby* untuk support jika terjadi disaster tersebut. Tiap operator mendapat inisial Bx dimana B adalah BRINET dan x menunjukan nomor urut. Misalnya seperti pada tabel shift schedule diatas, untuk shift schedule bulan Desember, Sutirka dengan nomor urut dua dengan kode B2 yang artinya BRINETS2, Ardan dengan nomor urut tiga dengan kode B3 yang artinya BRINETS3, begitu seterusnya.

Untuk tanggal 1 Desember seperti pada shift schedule yang mendapat libur adalah Sutirka dengan kode B1, Ardan dengan kode B2, dan Panji dengan kode B3. Maka dia akan dimasukkan dalam jadwal Disaster Suport untuk tanggal 1 Desember. Berikut contoh *shift schedule* untuk *support* jika terjadi *Disaster*.

### **IBM FMS DRC Disaster Support for Desember 2012**

Astawayasa		B1	B1					B1	B1						B1	B1	B1						B1	
Sutirka	B2	B2						B2	B2						B2	B2							B2	
Ardan	B3				B3	B3					B3	B3						B3	B3				B3	
Romi			B4	B4					B4	B4					B4	B4						B4	B4	
Heru			B5	B5					B5	B5					B5	B5	B5					B5		
Anton		B6	B6						B6						B6				B6	B6	B6			B6
Arnawa						B7	B7					B7	B7						B7	B7				B7
Dwipayana				B8				B8	B8						B8					B8			B8	B8
Dewa						B9	B9					B9	B9						B9	B9			B9	
Ngurah			B10	B10					B10						B10	B10	B10					B10		
Bendesa					B11	B11				B11	B11					B11	B11					B11		
Panji	B12	B12						B12							B12				B12				B12	B12
Agus						B13				B13	B13					B13						B13		B13

**Bx BRINETSx**

**Shift 1 : 07:30 - 16:00**

**Shift 2 : 16:00 - 23:00**

**Shift 3 : 23:00 - 07:30**

### **3.4 Command Reference**

Berikut ini adalah beberapa command yang akan sering digunakan dalam Operation Monitoring atau dalam pembuatan report-report dan kronologi aktifitas-aktifitas.

Berikut pengenalan terhadap beberapa tombol-tombol keyboard yang dapat digunakan dalam penggunaan command:

#### **Funtion keys:**

##### **a. F4=Prompt**

Dapat digunakan dalam 2 (dua) kondisi:

- Setelah pengetikan command.  
Fungsi ini untuk melihat parameter-parameter pada command tersebut.
- Pada saat prompting command (setelah kondisi diatas).  
Digunakan untuk melihat pilihan-pilihan value apa saja yang bisa diisi untuk masing parameter pada command tersebut.

##### **b. F9=All Parameters**

Digunakan untuk melihat semua parameter pada command, dapat digunakan setelah menggunakan tombol **F4=Prompt**.

##### **c. F10=Additional Parameters**

Digunakan untuk melihat parameter tambahan pada command, dapat digunakan setelah menggunakan tombol F4=Prompt (jika sudah menggunakan tombol F9, maka F10 tidak perlu digunakan lagi).

##### **d. F1=Help**

Digunakan untuk melihat HELP (panduan) yang sudah disediakan di iSeries, dasar penggunaannya adalah dengan menempatkan *kursor* dimana kita ingin melihat HELP (paduan).

##### **e. F5=Refresh**

Digunakan untuk me-refresh, semua parameter yang sudah diisi akan di-reset ke default tampilan pertama kali.

##### **f. F12=Cancel**

Digunakan jika ingin kembali ke layar sebelumnya.

##### **g. F11=Keywords/Choices**

Digunakan untuk melihat keyword parameter (ID untuk masing parameter) atau melihat pilihan-pilihan value apa saja yang bisa kita isi untuk masing-masing parameter.

#### **Tombol-tombol lainnya :**

##### **a. Enter**

Digunakan untuk memproses, jika semua parameter yang diperlukan telah diisi semua.

##### **b. Field Exit**

Digunakan untuk memindahkan kurSOR ke parameter berikutnya dengan menghapus isi dari posisi kurSOR sampai dengan akhir field posisi kurSOR.

##### **c. Tab**

Digunakan untuk memindahkan kurSOR ke parameter berikutnya dengan tidak menghapus apapun dari posisi kurSOR.

#### d. Reset

Digunakan untuk jika keyboard di-lock dikarenakan pengetikan tidak pada tempatnya, indicator ada pada kiri bawah layar, terdapat tanda silang (merah, dengan angka berkedip-kedip).

#### e. Page-Up dan Page-dwon

Digunakan untuk melihat parameter pada layar berikut atau sebelumnya.

### Output

Terdapat 3 (tiga) macam output atau keluaran dari hasil proses command yang telah kita lakukan, antara lain:

#### a. Display (\*)

Hasil dari command akan tampil pada layar.

#### b. Spool File (\*PRINT)

Hasil akan ada di spool file, untuk melihat hasilnya lihat 3.4.2WRKSPLF.

#### c. DataBase File (\*OUTFILE)

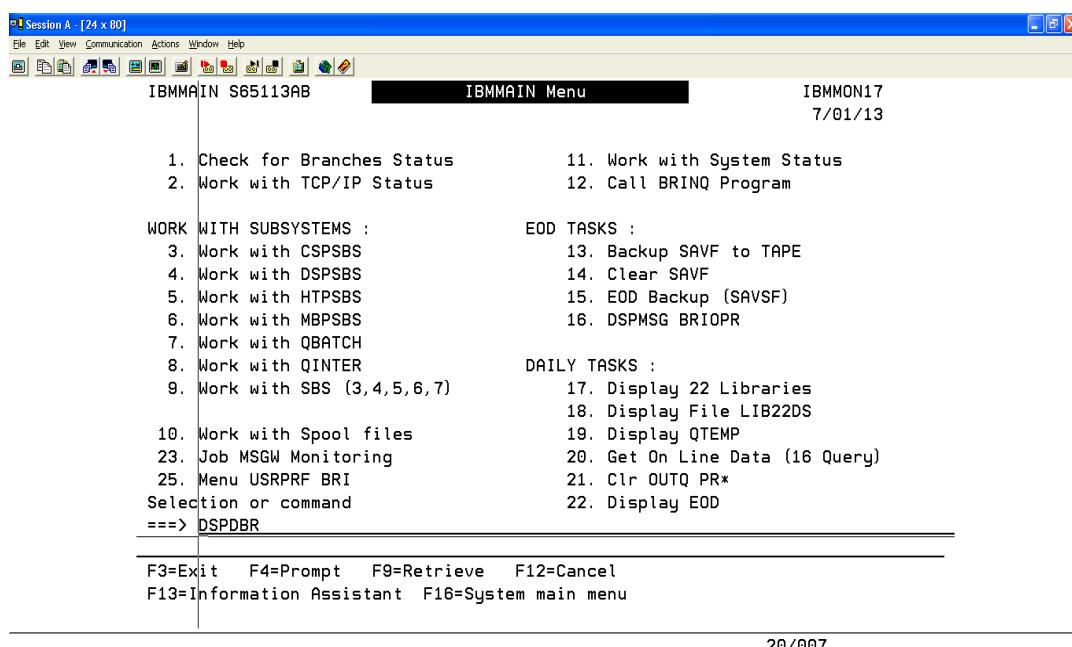
Hasil dari command akan membentuk satu physical file, untuk melihat hasilnya lihat 3.4.3RUNQRY.

### 3.4.1 DSPDBR

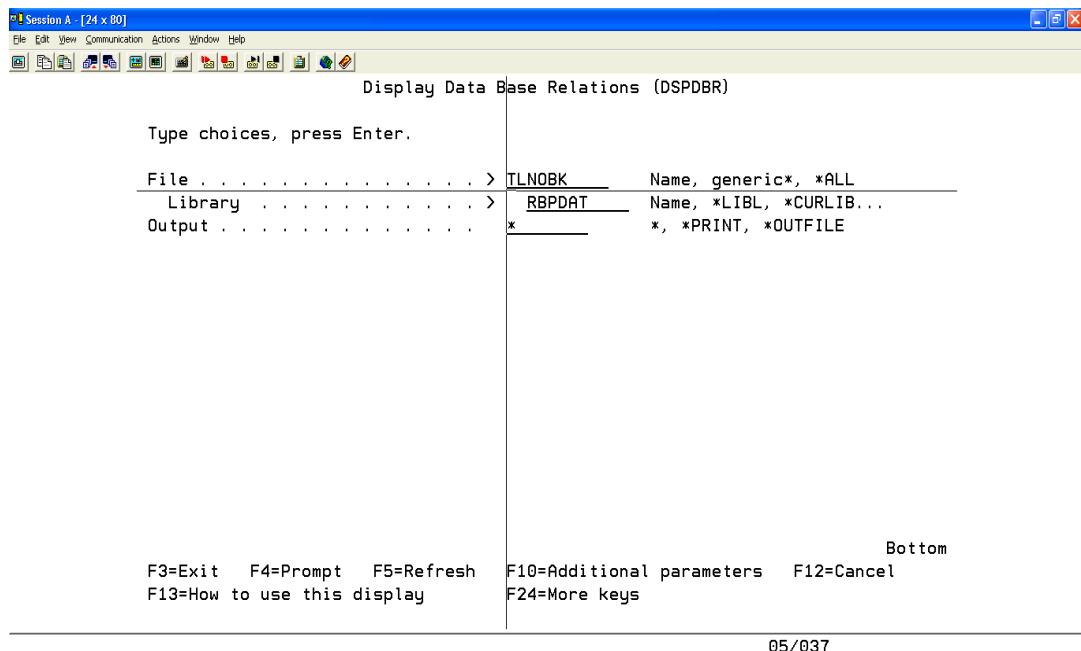
Command ini digunakan untuk melihat apakah Physical file terdapat Logical File yang menggunakannya.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

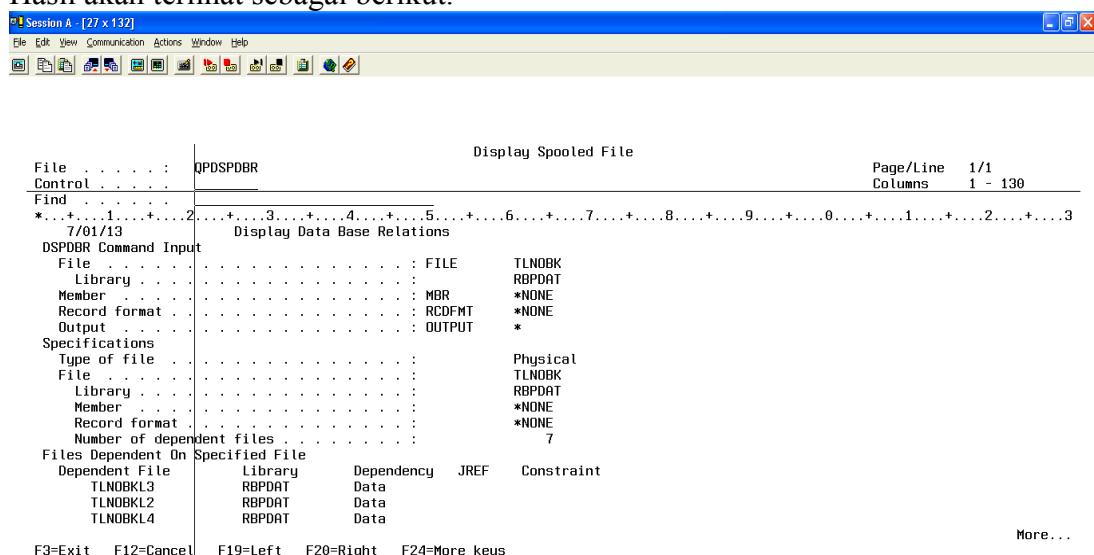
1. Ketik command DSPDBR pada command line



2. Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter File dan parameter lain yang diperlukan.



3. Hasil akan terlihat sebagai berikut.



Jika ingin menuju ke halaman terakhir, berikan ‘B’ pada parameter ‘Control’.

Session A - [27 x 32]

File Edit View Communication Actions Window Help

Display Spooled File

File . . . . . : QPDSPPDBR  
Control . . . . . : B

Find . . . . . : \*...+...1...+...2...+...3...+...4...+...5...+...6...+...7...+...8...+...9...+...0...+...1...+...2...+...+...3

Member . . . . . : MBR \*NONE

Record format . . . . . : RCDFMT \*NONE

Output . . . . . : OUTPUT \*

Specifications

Type of file . . . . . : Physical

File . . . . . : TLN0BK

Library . . . . . : RBPDAT

Member . . . . . : \*NONE

Record format . . . . . : \*NONE

Number of dependent files . . . . . : 7

Files Dependent On Specified File

Dependent File	Library	Dependency	JREF	Constraint
TLN0BKL3	RBPDAT	Data		
TLN0BKL2	RBPDAT	Data		
TLN0BKL4	RBPDAT	Data		
TLN0BKL5	RBPDAT	Data		
TLN0BKL1	RBPDAT	Data		
TLN0BKL8	RBPDAT	Data		
TLN0BKL7	RBPDAT	Data		

F3=Exit F12=Cancel F19=Left F20=Right F24=More keys

Bottom

03/022

### 3.4.2 WRKSPLF

Command ini digunakan untuk melihat spool file dari hasil dari job atau proses yang sudah selesai atau sedang berlangsung.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

- Ketik command WRKSPLF pada command line

Session B - [24 x 80]

File Edit View Communication Actions Window Help

IBMMAIN S65113AB IBMMAIN Menu IBMMON20  
15/11/07

1. Check for Branches Status      11. Work with System Status  
2. Work with TCP/IP Status      12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS :      EOD TASKS :

- 3. Work with CSPSBS      13. Backup SAVF to TAPE
- 4. Work with DSPSBS      14. Clear SAVF
- 5. Work with HTPSBS      15. EOD Backup (SAVSF)
- 6. Work with MBPSBS      16. DSPMMSG BRIOPR
- 7. Work with QBATCH
- 8. Work with QINTER
- 9. Work with SBS (3,4,5,6,7)

10. Work with Spool files      DAILY TASKS :

- 17. Display 22 Libraries
- 18. Display File LIB22DS
- 19. Display QTEMP
- 20. Get On Line Data (16 Query)
- 21. Clr OUTQ PR\*
- 22. Display EOD

23. Job MSGW Monitoring  
25. Menu USRPRF BRI  
Selection or command  
====> WRKSPLF

F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel  
F13=Information Assistant F16=AS/400 main menu

- Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter File dan parameter lain yang diperlukan.

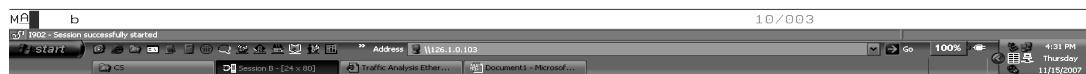
3. Hasil akan terlihat sebagai berikut.

Session B - [24 x 80]  
File Edit View Communication Actions Window Help  
Work with All Spooled Files

```
Type options, press Enter.
 1=Send 2=Change 3=Hold 4=Delete 5=Display 6=Release 7=Messages
 8=Attributes 9=Work with printing status
```

Opt	File	User	Device or Queue	User Data	Sts	Total Pages	Cur Page	Copy
	QPUOPRTF	IBMMON20	IBMMON01		RDY	5	1	
-	QPUOPRTF	IBMMON20	IBMMON01		RDY	76	1	
-	QPSAVOBJ	IBMMON20	IBMMON01		RDY	1	1	
-	QPSAVOBJ	IBMMON20	IBMMON01		RDY	1	1	
-	QPSRLDSP	IBMMON20	IBMMON01		RDY	1	1	
-	QPSAVOBJ	IBMMON20	IBMMON01		RDY	1	1	
-	QPSRLDSP	IBMMON20	IBMMON01		RDY	1	1	
-	QPPTSYSR	IBMMON20	QPFROUTQ		RDY	2	1	
-	QPPTSYSR	IBMMON20	QPFROUTQ		RDY	2	1	

More...  
Parameters for options 1, 2, 3 or command  
==> F3=Exit F10=View 4 F11=View 2 F12=Cancel F22=Printers F24=More keys



4. Pilih spool file yang akan dilihat dan berikan option 5=Display untuk melihat isi dari spool file tersebut.

Session B - [24 x 80]  
File Edit View Communication Actions Window Help  
Work with All Spooled Files

```
Type options, press Enter.
 1=Send 2=Change 3=Hold 4=Delete 5=Display 6=Release 7=Messages
 8=Attributes 9=Work with printing status
```

Opt	File	User	Device or Queue	User Data	Sts	Total Pages	Cur Page	Copy
	QPJOBLOG	IBMMON20	QEZZJOBLOG	MONDASD171	RDY	3	1	
-	QPJOBLOG	IBMMON20	QEZZJOBLOG	MONMSGW141	RDY	17	1	
-	QPJOBLOG	IBMMON20	QEZZJOBLOG	MONDASD141	RDY	9	1	
-	QPJOBLOG	IBMMON20	QEZZJOBLOG	MONMSGW162	RDY	1	1	
5	QPJOBLOG	IBMMON20	QEZZJOBLOG	MONDASD162	RDY	2	1	
	MXWRKDGL	IBMMON20	MIMIX	DM4030R	HLD	1	1	
-	MXMONL	IBMMON20	MIMIX		HLD	1	1	
-	MXERRHLD	IBMMON20	MIMIX	DM22230R	HLD	8	1	
-	MXWRKDGL	IBMMON20	MIMIX	DM4030R	HLD	1	1	

Bottom  
Parameters for options 1, 2, 3 or command  
==> F3=Exit F10=View 4 F11=View 2 F12=Cancel F22=Printers F24=More keys



5. Hasil akan terlihat sebagai berikut.

The screenshot shows the command-line interface for the IBM iSeries. The window title is "Session B - [27 x 132]". The command entered is "DSPSAVOBJ". The output displays object information for "R722SS1 V5R3M0 040528". It includes fields like Save Object, Save file, Target release, Save access paths, Data compressed, Library, and Save date/time. A detailed table follows, listing objects by type (FILE, PF), attribute (Saved, Not saved), size, owner, active timestamp, and text. The table also shows the spool file output for the library "PRODSPL". The bottom of the screen shows function keys F3-Exit, F12-Cancel, F19-Left, F20-Right, F24-More keys, and a status bar indicating "Bottom".



### 3.4.3 RUNQRY

Command ini digunakan untuk melihat isi dari DataBase file secara keseluruhan, biasanya digunakan untuk melihat hasil keluaran (output) yang dihasilkan oleh suatu job atau proses yang ditujukan ke **\*OUTFILE**.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

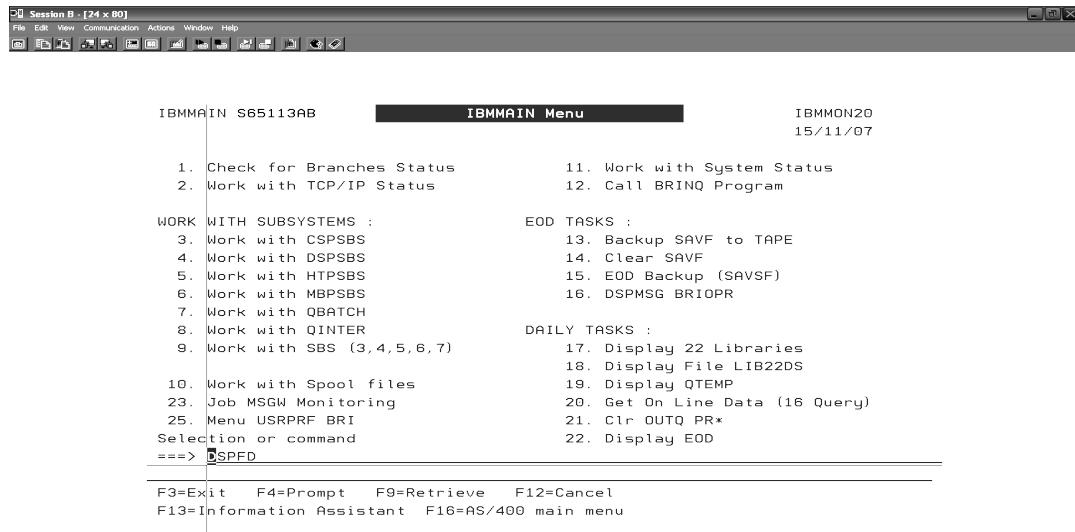
1. Ketik command RUNQRY pada command line.
2. Tekan tombol F4=Prompt dan isi paramter QRYFILE yaitu nama File dan nama library dimana File tersebut disimpan.
3. Untuk hasil default-nya akan muncu pada layar.

### 3.4.4 DSPFD

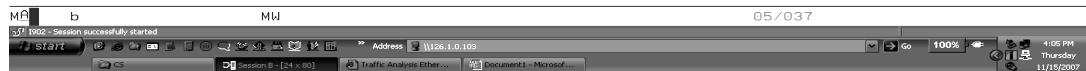
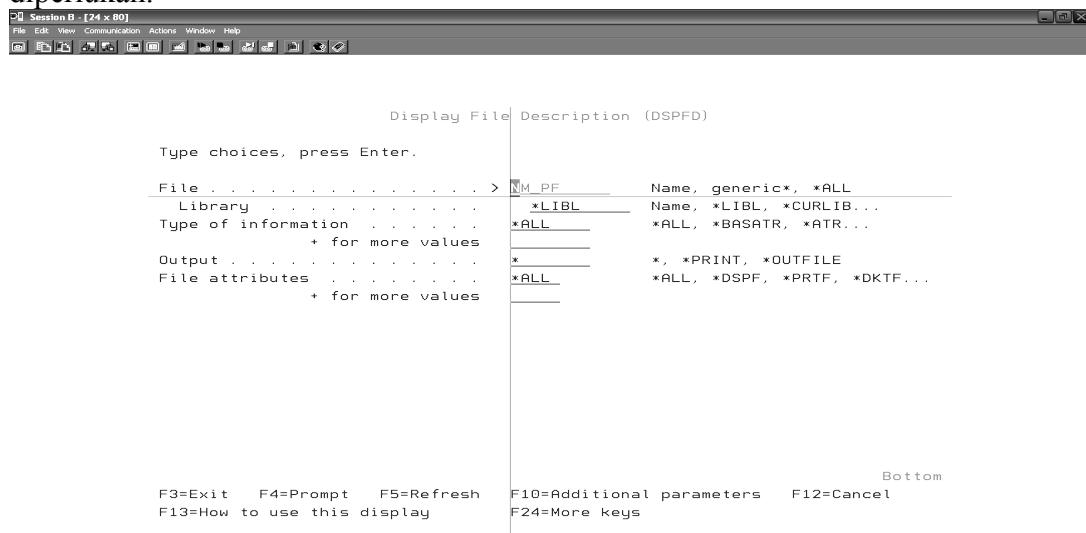
Command ini digunakan untuk melihat File Description seperti jumlah record deleted atau total record yang ada pada file, total member, record format dan lain-lain.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command DSPFD pada command line



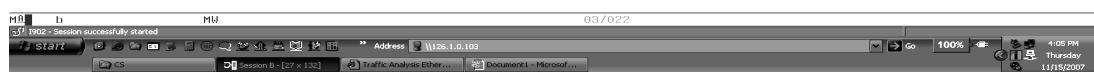
2. Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter File dan parameter lain yang diperlukan.



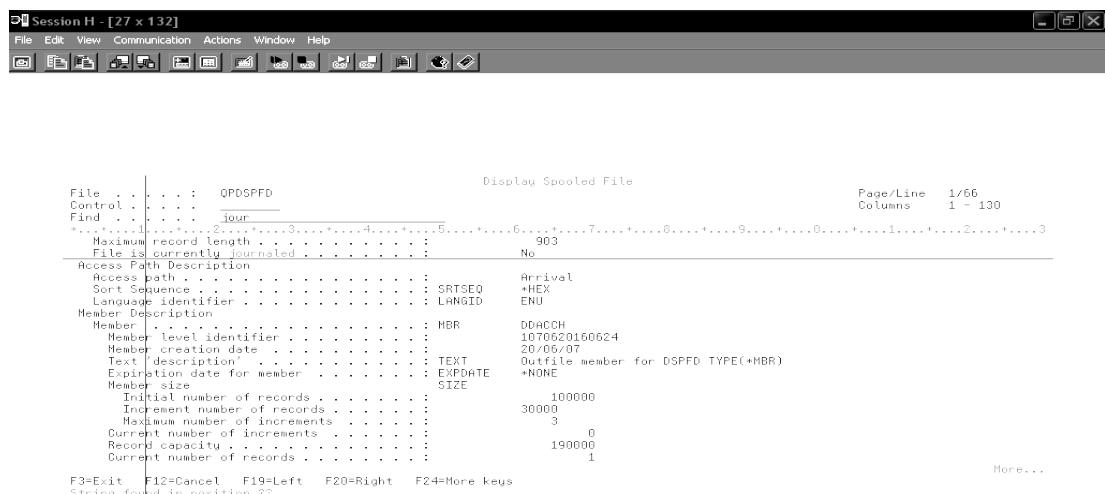
3. Hasil akan terlihat sebagai berikut.



```
File . . . . . : QPDSPFD
Control . . . . . : 
Find . . . . . : jour
* . . . . . : 15/11/07
DSPFD Command Input
File . . . . . : FILE          : TLN0BK
Library . . . . . : *SBL          : *SBL
Type of Information . . . . . : TYPE        : *SBL
File attributes . . . . . : FILEATTR   : *ALL
System . . . . . : SYSTEM      : *LCL
File Description Header
File . . . . . : FILE          : TLN0BK
Library . . . . . : RPP091       : Physical
Type of file . . . . . : FILETYPE    : *DATA
File type . . . . . : FILETYPE    : *DATA
Auxiliary storage pool ID . . . . . : 00001
Data file attributes
Externally described file . . . . . : Yes
File level identifier . . . . . : 1060414131100
Creation date . . . . . : 14/04/06
Text 'description' . . . . . : TEXT        : Nobook items
Distributed file . . . . . : No
More...
F3=Exit F12=Cancel F19=Left F20=Right F24=More Keys
```



Jika ingin mencari suatu character, ketik pada field 'Find' (case sensitive) kemudian untuk melakukan pencarian tekan tombol F16=Find, seperti layar dibawah ini.

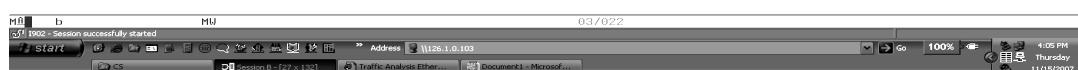


Jika ingin menuju ke halaman terakhir, berikan 'B' pada parameter 'Control'  
Salah satu parameter yang bisa dilihat adalah **Status Journal** terhadap File tersebut.



```
File . . . . . : DSPOSPFD
Control . . . . . : 3
Find . . . . . : *...+...1...+...2...+...3...+...4...+...5...+...6...+...7...+...8...+...9...+...0...+...1...+...2...+...3
*...+...1...+...2...+...3...+...4...+...5...+...6...+...7...+...8...+...9...+...0...+...1...+...2...+...3
ASP Device . . . . . :
Record Format List . . . . . :
Format Fields Length Identifier
RTLN0BK 23 90 3E1700208000
Text . . . . . :
Total number of formats . . . . . : 1
Total number of fields . . . . . : 23
Total record length . . . . . : 90
Member List . . . . . :
Member Size Source Creation Last Change
Member Type Date Date Time Records Records
RTLN0BK 119793643520 14/04/06 15/11/07 15:07:28 932514236 44838
Text . . . . . :
Total number of members . . . . . : 1
Total number of members not available . . . . . : 0
Total records . . . . . : 932514236
Total deleted records . . . . . : 44838
Total of member sizes . . . . . : 119793643520
Bottom
```

F3=Exit F12=Cancel F19=Left F20=Right F24=More keys



### 3.4.5 DSPOBJD

Command ini digunakan untuk melihat detail dari object antara lain size, owner, kapan terakhir kali di-backup, kapan terakhir kali digunakan, dan lain-lain.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command DSPOBJD pada command line



```
IBMMAIN S65113AB IBMMAIN Menu IBMMON20
15/11/07

1. Check for Branches Status 11. Work with System Status
2. Work with TCP/IP Status 12. Call BRINQ Program

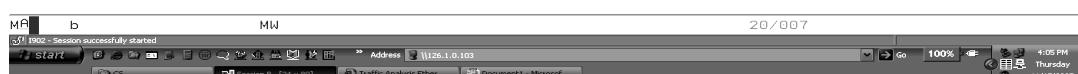
WORK WITH SUBSYSTEMS :
3. Work with CSPSBs
4. Work with DSPSBs
5. Work with HTPSBs
6. Work with MBPSBs
7. Work with QBATCH
8. Work with QINTER
9. Work with SBS (3,4,5,6,7)

10. Work with Spool files 13. Backup SAVE to TAPE
23. Job MSGW Monitoring 14. Clear SAVE
25. Menu USRPRF BRI 15. EOD Backup (SAVSF)
Selection or command 16. DSPMSG BRIOPR
====> DSPOBJD

EOD TASKS :
17. Display 22 Libraries
18. Display File LIB22DS
19. Display QTEMP
20. Get On Line Data (16 Query)
21. Clr OUTQ PR*
22. Display EOD

DAILY TASKS :
17. Display 22 Libraries
18. Display File LIB22DS
19. Display QTEMP
20. Get On Line Data (16 Query)
21. Clr OUTQ PR*
22. Display EOD

F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel
F13=Information Assistant F16=AS/400 main menu
```



2. Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter Object dan parameter lain yang diperlukan.



```

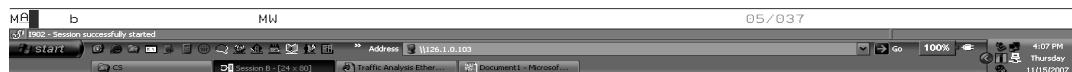
Display Object Description (DSPOBJD)

Type choices, press Enter.

Object . . . . . > NM_OBJ          Name, generic*, *ALLUSR...
  Library . . . . . > LIB           Name, *LIBL, *USRLIB...
  Object type . . . . . > *ALL         *ALL, *ALRTBL, *AUTL...
    + for more values
Detail . . . . . . . . . > *BASIC      *BASIC, *FULL, *SERVICE
ASP device:
  Device . . . . . . . . . > *
  Search type . . . . . . . . . > *OUTFILE   Name, *, *ALLAVL...
Output . . . . . . . . . > *OUTFILE   *ASP, *ASPGRP
File to receive output . . . . . > NM_OUTFILE  *, *PRINT, *OUTFILE
Library . . . . . . . . . > LIB           Name
Output member options:
  Member to receive output . . . > *FIRST     Name, *FIRST
  Replace or add records . . . . > *REPLACE   *REPLACE, *ADD

Bottom
F3=Exit  F4=Prompt  F5=Refresh  F12=Cancel  F13=How to use this display
F24=More keys

```



### 3.4.6 DSPJRN

Command ini digunakan untuk melihat isi dari receiver yang telah dibentuk oleh journal yang bersangkutan, biasanya output yang digunakan adalah \*OUTFILE dikarenakan akan banyak menghasilkan records.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command DSPJRN pada command line.



```

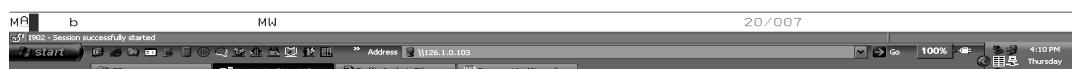
IBMMAIN S65113AB          IBMMAIN Menu          IBMMON20
                           15/11/07

1. Check for Branches Status      11. Work with System Status
2. Work with TCP/IP Status        12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS :
3. Work with CSPSBS              EOD TASKS :
4. Work with DSPSBS              13. Backup SAVF to TAPE
5. Work with HTPSBS              14. Clear SAVF
6. Work with MBPSBS              15. EOD Backup (SAVSF)
7. Work with QBATCH              16. DSPMSG BRIOPR
8. Work with QINTER
9. Work with SBS (3,4,5,6,7)      DAILY TASKS :
10. Work with Spool files        17. Display 22 Libraries
23. Job MSGW Monitoring          18. Display File LIB22DS
25. Menu USRPRF BRI             19. Display QTEMP
Selection or command            20. Get On Line Data (16 Query)
                               21. Clr OUTQ PR*
==> DSPJRN                      22. Display EOD

F3=Exit  F4=Prompt  F9=Retrieve  F12=Cancel
F13=Information Assistant  F16=AS/400 main menu

```



2. Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter journal dan parameter lain yang diperlukan.



```

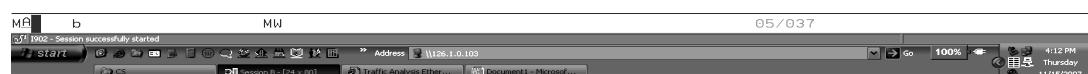
Display Journal (DSPJRN)

Type choices, press Enter.

Journal . . . . . > NM_JRN      Name, *INTSYSJRN
Library . . . . . > NM_LIB      Name, *LIBL, *CURLIB
Journalized physical file: -
File . . . . .     *ALLFILE    Name, *ALLFILE, *ALL
Library . . . . . 
Member . . . . .   + for more values - Name, *LIBL, *CURLIB
                  _____ Name, *FIRST, *ALL

Range of journal receivers:
Starting journal receiver . . *CURRENT    Name, *CURRENT, *CURCHAIN
Library . . . . . 
Ending journal receiver . . . Name, *LIBL, *CURLIB
Library . . . . . 
Starting large sequence number *FIRST      Name, *LIBL, *CURLIB
Starting date and time:
Starting date . . . . . > 101107      Date
Starting time . . . . . > 100000      Time
More...
F3=Exit  F4=Prompt  F5=Refresh  F10=Additional parameters  F12=Cancel
F13=How to use this display  F24=More keys
Already at top of area.

```



*'Page Down'*



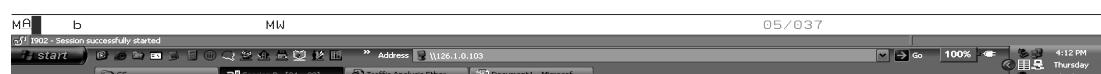
```

Display Journal (DSPJRN)

Type choices, press Enter.

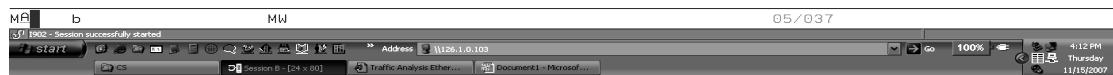
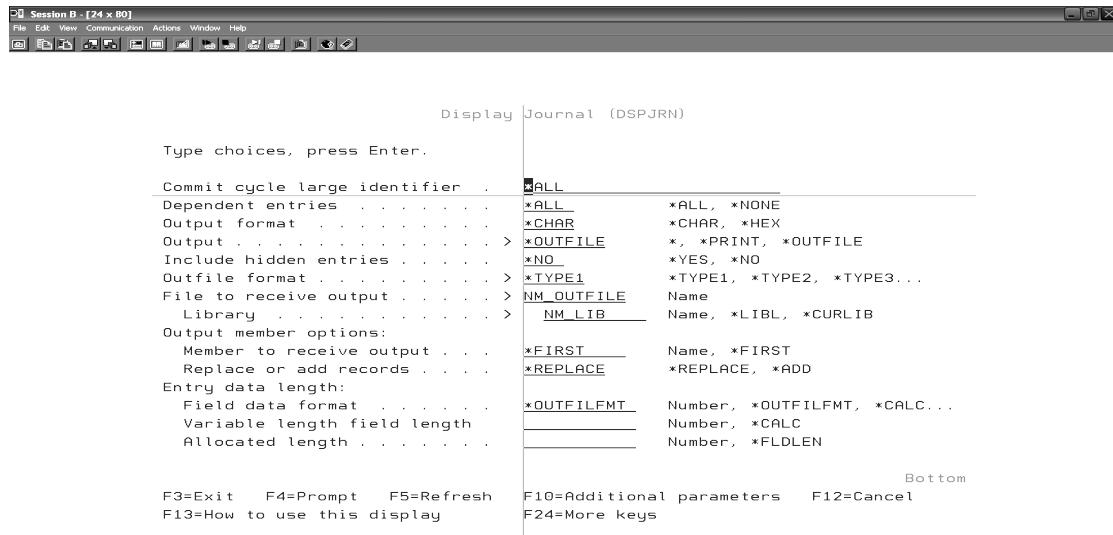
Ending large sequence number . . LAST
Ending date and time:
Ending date . . . . . > 111107      Date
Ending time . . . . . > 010000      Time
Number of journal entries . . *ALL      Number, *ALL
Journal codes:
Journal code value . . . . . 
Journal code selection . . . . .
+ for more values - 
Journal entry types . . . . . > *ALL      Character value, *ALL, *RCD
+ for more values -
Job name . . . . . 
User . . . . . 
Number . . . . . 
Program . . . . . 
User profile . . . . . 
*ALL      Name, *ALL
*ALL      Name
*ALL      000000-999999
*ALL      Name, *ALL
*ALL      Name, *ALL
More...
F3=Exit  F4=Prompt  F5=Refresh  F10=Additional parameters  F12=Cancel
F13=How to use this display  F24=More keys

```

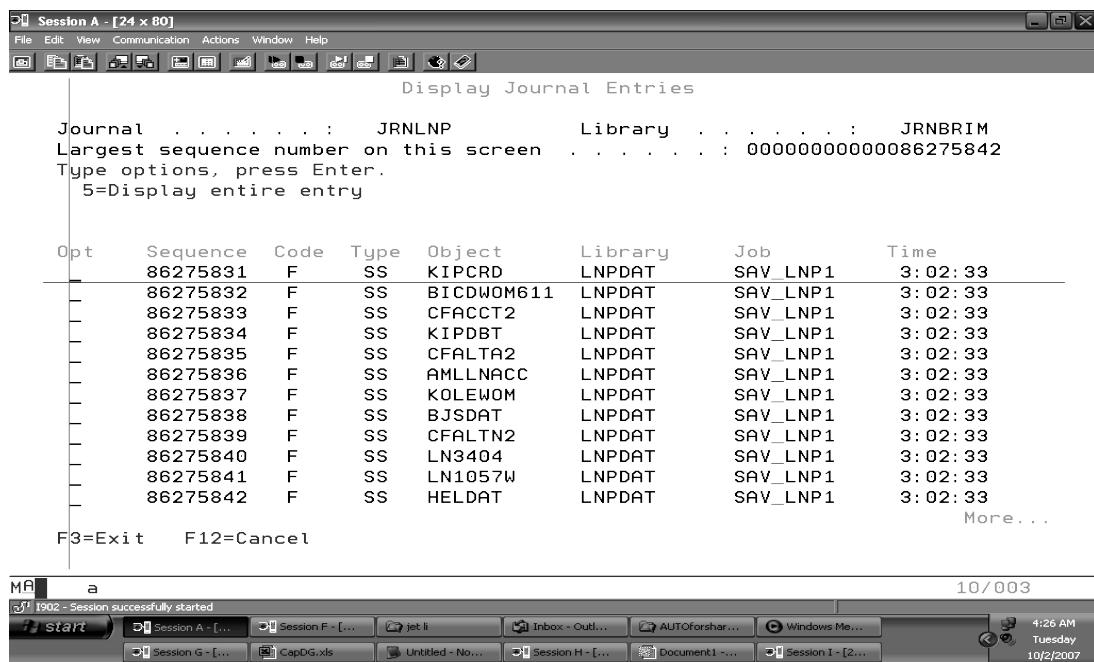


Berikan **SS** dan **MS** pada parameter 'Jurnal entry types', jika ingin melihat Jam dilakukan Backup terhadap object tersebut.

*'Page Down'*



Hasil akan seperti berikut ini.

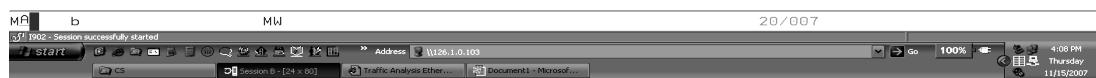
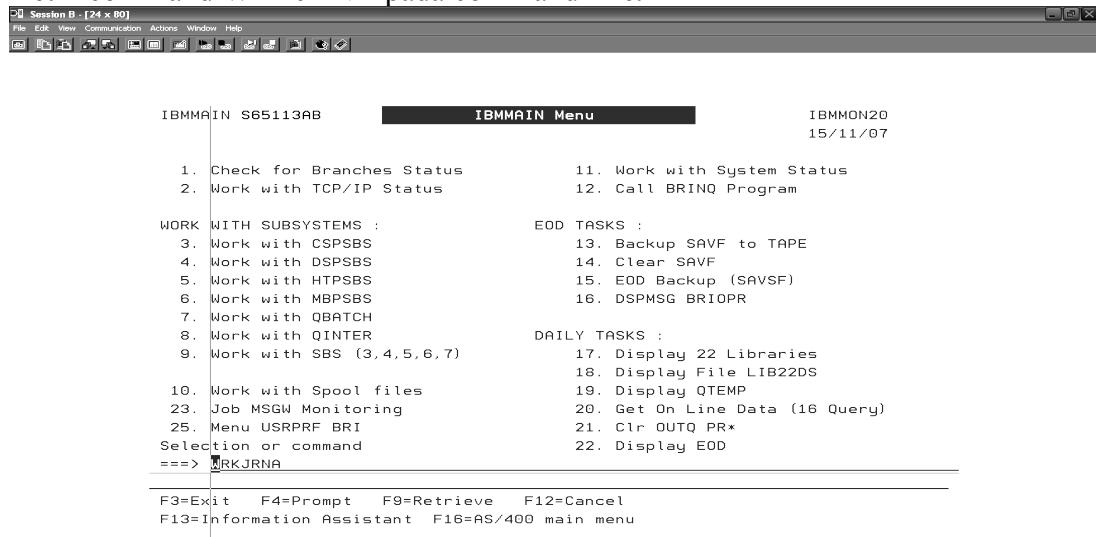


### 3.4.7 WRKJRNA

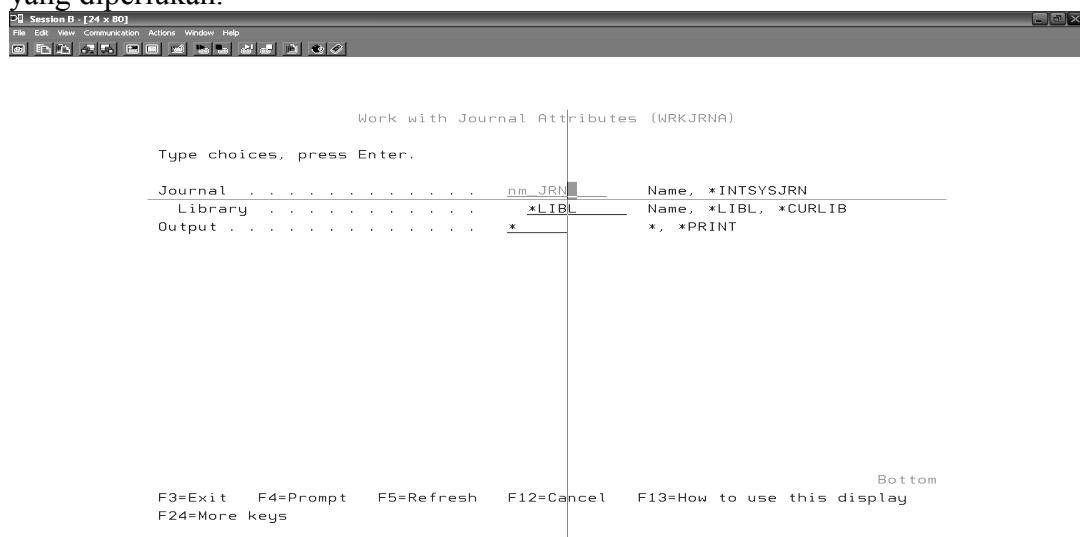
Command ini digunakan untuk melihat attribute dari Journal dan Receiver nya, antara lain melihat File apa saja yang di journal, berapa banyak receivers yang terbentuk berikut dengan status sudah di backup atau belum, serta melihat sequence number dari recevernya dan lain-lain.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

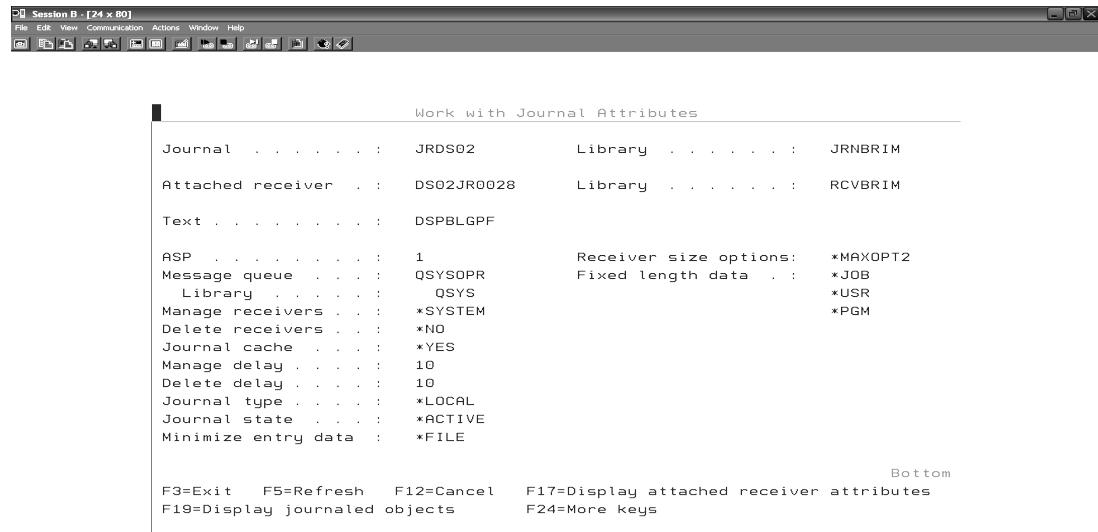
1. Ketik command WRKJRNA pada command line.



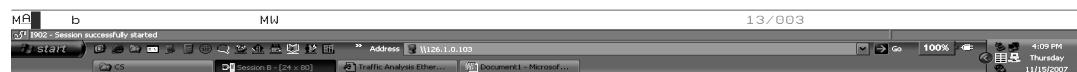
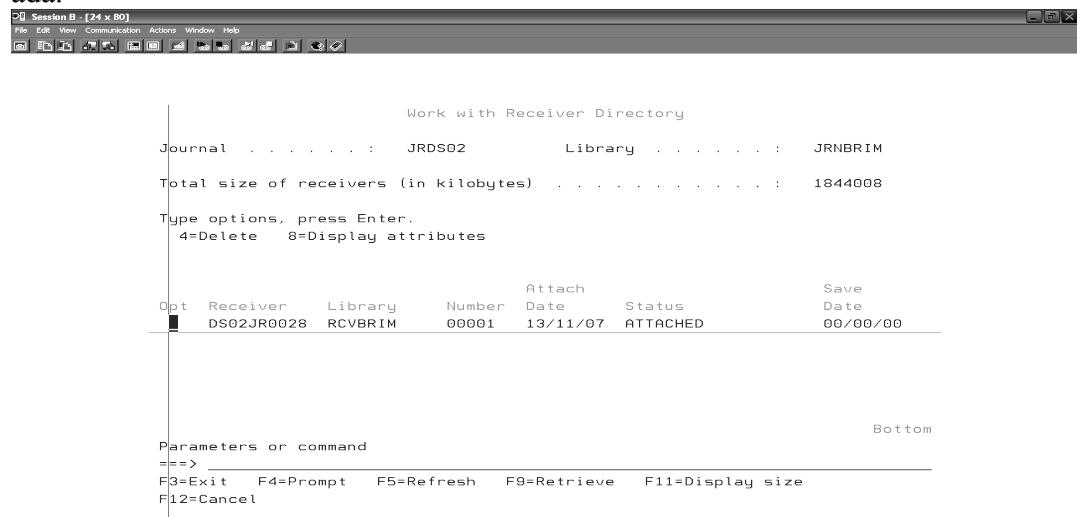
2. Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter Journal dan parameter lain yang diperlukan.



3. Hasil akan seperti dibawah ini.



4. Tekan tombol F15 = Work with receiver directory untuk melihat receiver yang ada.



5. Dari screen langkah 3, tekan F13 = Display journaled files untuk melihat file-file yang menggunakan journal tersebut.

```
Session B - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Display Journaled Files
Journal . . . . . : JRDS02          Library . . . . . : JRNBRIM
Number of journaled files . . . . . . . . . . . . . . : 1
Number of journaled members . . . . . . . . . . . . . : 1
File     Library     File     Library     File     Library
DSPBLGPF  DSPDAT    Bottom
Press Enter to continue.
F3=Exit   F5=Refresh   F12=Cancel
```



6. Dari screen langkah 3, tekan F17 = Display attached receiver attributes untuk melihat first atau last sequence number dan attribute lainnya.

```
Session B - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Display Journal Receiver Attributes
Receiver . . . . . : DS02JR0028        Library . . . . . : RCVBRIM
Journal . . . . . : JRDS02          Library . . . . . : JRNBRIM
Threshold (K) . . . . : 5760000        Size (K) . . . . . : 1844008
Attach date . . . . : 13/11/07       Attach time . . . . . : 09:44:25
Detach date . . . . : 00/00/00       Detach time . . . . . : 00:00:00
Save date . . . . . : 00/00/00       Save time . . . . . : 00:00:00
Text . . . . . . . . . : Multiple Journal Receiver JRDS02
Auxiliary storage pool . . . . . . . . . : 2
Status . . . . . . . . . : ATTACHED
Number of entries . . . . . . . . . . : 521245
Minimized fixed length . . . . . . . . . : NO
Receiver maximums option . . . . . . . . : 2
Maximum entry specific data length . . . . . : 9568
Maximum null value indicators . . . . . . . . : 1
First sequence number . . . . . . . . . : 6889316
Last sequence number . . . . . . . . . : 7410560
More...
F3=Exit   F5=Refresh   F6=Display associated receivers
F10=Work with journal attributes   F12=Cancel
```



### 3.4.8 Get Journal per Physical Files

Command berikut adalah untuk mengambil berapa banyak suatu file diakses dalam waktu tertentu.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut adalah:

1. Tentukan Range waktu yang akan diambil lalu cocokan dengan receivers yang masih dalam range waktu tersebut, lihat 3.4.7 WRKJRNA.
2. Gunakan command DSPJRN, dengan parameter OUTPUT(\*OUTFILE) lihat 3.4.6 DSPJRN.
3. STRSQL.
4. Ketik SQL statement sebagai berikut.

```

Session D - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Enter SQL Statements

Type SQL statement, press Enter.
> SELECT DISTINCT COUNT(JOOBJ), JOOBJ, JOLIB FROM DSPJRNLP GROUP BY
JOOBJ
Column JOLIB or expression in SELECT list not valid.
> SELECT DISTINCT COUNT(JOOBJ), JOLIB JOOBJ FROM DSPJRNLP GROUP BY
JOOBJ
Column JOLIB or expression in SELECT list not valid.
> SELECT DISTINCT COUNT(JOOBJ), JOOBJ JOLIB FROM DSPJRNLP GROUP BY
JOOBJ
SELECT statement run complete.
> SELECT DISTINCT COUNT(JOOBJ), JOOBJ FROM DSPJRNLP GROUP BY JOOBJ
SELECT statement run complete.
> SELECT DISTINCT COUNT(JOOBJ), JOOBJ FROM DSPJRNLP GROUP BY JOOBJ
Prompting was cancelled by the user.
===>* SELECT DISTINCT COUNT(JOOBJ), JOOBJ FROM DSPJRNLP GROUP BY JOOBJ

```

F3=Exit F4=Prompt F6=Insert line F9=Retrieve F10=Copy line  
F12=Cancel F13=Services F24=More keys

Bottom  
17/007 1:50 PM Friday 11/23/2007

Atau dengan F4.

```

Session D - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Specify SELECT Statement

Type SELECT statement information. Press F4 for a list.

FROM files . . . . . DSPJRNLP
SELECT fields . . . . . COUNT(JOOBJ), JOOBJ
WHERE conditions . . . . .
GROUP BY fields . . . . .
HAVING conditions . . . . .
ORDER BY fields . . . . .
FOR UPDATE OF fields . . . .

Bottom

Type choices, press Enter.

DISTINCT records in result file . . . . . Y Y=Yes, N=No
UNION with another SELECT . . . . . N Y=Yes, N=No
Specify additional options . . . . . N Y=Yes, N=No

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F6=Insert line F9=Specify subquery
F10=Copy line F12=Cancel F14=Delete line F15=Split line F24=More keys

05/035 1:50 PM Friday 11/23/2007

```

5. Hasil akan tampak sebagai berikut.

```

Position to line . . . .
. . . . 1 . . . . 2 . . . .
COUNT (JOBOBJ) OBJECT
NOMREC
2,360,525 LNPAYE
81,595 LNHIS0
2 LNTTRAN
1 LNEPST
164,152 LNTRN1
622 LNTRN1
180 LNTRN1
158,608 LNTRN1
2,376,365 LNPAY
2 LNTRNS
9,150 LNP0SB
1 LNTRN2
90,505 LNTOGL
2,783 MOHAFTH
4 LNMANT
1 LNH0H1
163,135 LNRTRN
9,159 LNP0SH

F3=Exit F12=Cancel F9=Left F20=Right F21=Split F22=Width 80
Beginning of data.

```



### 3.4.9 Mimix[instance name]/WRKDG

Command ini digunakan untuk memonitor Data Groups Status antara lain melihat current dan last receivers read, file entries untuk masing-masing Data Group, estimasi time to read dan lain-lain.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKDG pada command line

```

IBMMAIN S65113AB IBMMAIN Menu IBMMON17
7/01/13

1. Check for Branches Status      11. Work with System Status
2. Work with TCP/IP Status       12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS :
3. Work with CSPSBS
4. Work with DSPSBS
5. Work with HTPSBS
6. Work with MBPSBS
7. Work with QBATCH
8. Work with QINTER
9. Work with SBS (3,4,5,6,7)

10. Work with Spool files
23. Job MSGW Monitoring
25. Menu USRPRF BRI
Selection or command
==> MIMIX/WRKDG

EOD TASKS :
13. Backup SAVF to TAPE
14. Clear SAVF
15. EOD Backup (SAVSF)
16. DSPMSG BRIOPR

DAILY TASKS :
17. Display 22 Libraries
18. Display File LIB22DS
19. Display QTEMP
20. Get On Line Data (16 Query)
21. Clr OUTQ PR*
22. Display EOD

F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel
F13=Information Assistant F16=System main menu

```

20/007

2. Akan muncul Data Groups untuk MIMIX Instance yang bersangkutan seperti dibawah ini.

Opt	Data Group	System	Source				Target				-Errors-	
			Mgr	DB	Obj	DA	System	Mgr	DB	Obj	DB	Obj
	DGBRI	S84C03D6	A	R	A		S02D101P	A	A	A		
	DGBRI	S84C03D6	A	R	A		S65113AB	A	A	A		
	DGBWP	S84C03D6	A	R	A		S02D101P	A	A	A		
	DGBWP	S84C03D6	A	R	A		S65113AB	A	A	A		
	DGDSP	S84C03D6	A	R	A		S02D101P	A	A	A		
	DGDSP	S84C03D6	A	R	A		S65113AB	A	A	A		
	DGDWP	S84C03D6	A	R	A		S02D101P	A	A	A		
	DGDWP	S84C03D6	A	R	A		S65113AB	A	A	A		
	DGGLP	S84C03D6	A	R	A		S02D101P	A	A	A		
	DGGLP	S84C03D6	A	R	A		S65113AB	A	A	A		
	DGLNP	S84C03D6	A	R	A		S02D101P	A	A	A		
	DGLNP	S84C03D6	A	R	A		S65113AB	A	A	A		

More...

F3=Exit F5=Refresh F7=Audits F8=Recoveries F9=Automatic refresh  
F10=Legend F13=Repeat F16=DG definitions F23=More options F24=More keys  
This is a subsetted list.

09/002

Jika ada errors terhadap ‘DB’ atau ‘OBJ’ layar sebagai berikut :

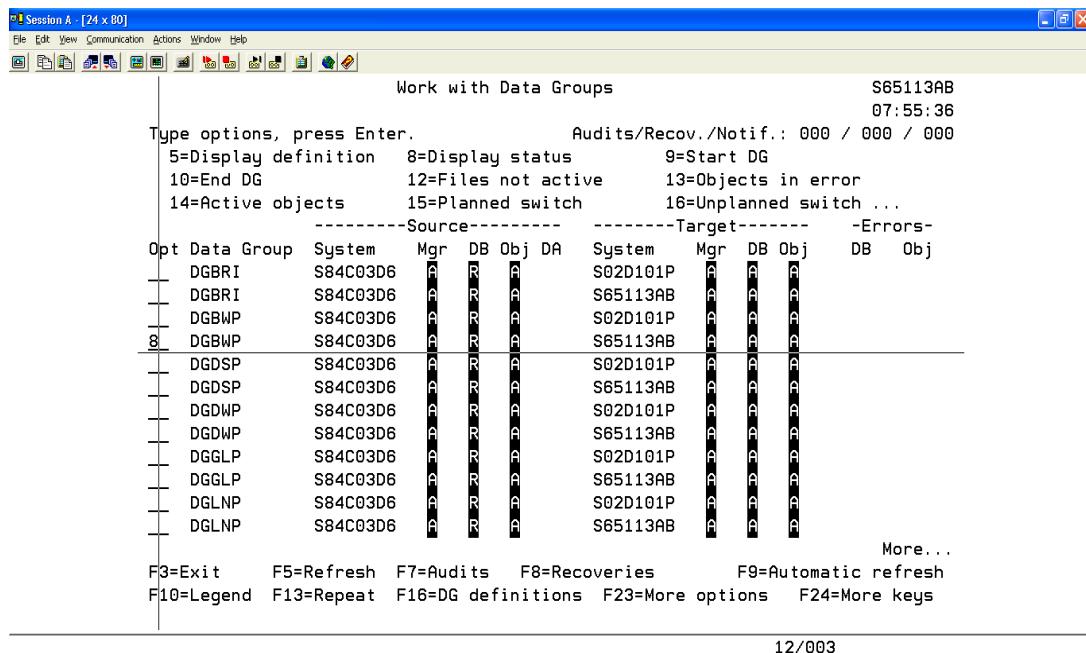
Opt	Data Group	System	Source				Target				-Errors-	
			Mgr	DB	Obj	DA	System	Mgr	DB	Obj	DB	Obj
	DGBWP	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	T		1
	DGBW1	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGBW2	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGBW3	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGBW4	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDSAX	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDSBX	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDSCX	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDSDX	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDSP	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDSOX	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		
	DGDS1X	MXNET	A	A			MXMGT	A	A	A		

More...

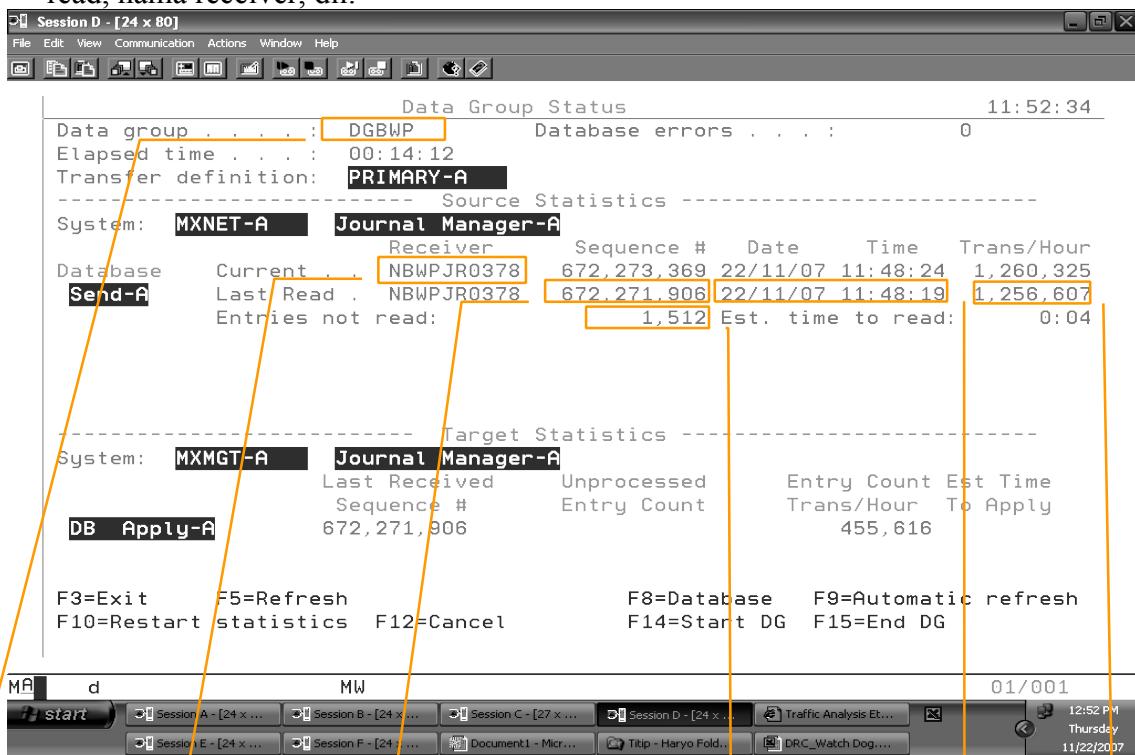
F3=Exit F12=Cancel F23=More options  
Performing 005 second delay ...

09/002

3. Berikan option 8=Display Status pada Data Groups yang akan ditampilkan statusnya.



4. Akan terlihat informasi seperti dibawah ini, antara lain *Estimasi time to Read*, last read, nama receiver, dll.



Data Group Name      Last Journal      Last Read Sequence      Entries Not Read      Date/Time      Throughput  
                          Receiver Name

5. Tekan tombol F8 =Database untuk melihat informasi lainnya.

```

Session A - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Data Group Database Status System: S65113AB
07:56:20
Data group . . . . : DGBWP File and Tracking entries : 1004
Elapsed time . . . . : 00:00:00 Not journaled on source . : 0
Jrn State and Cache Src: A Y Tgt: S Y Not journaled on target . : 0
RJ Link-A Prl AP Mnt-A Held due to error . . . . : 0
Jrn Mgr-A DB Rdr- A Held for other reasons . : 0
Receiver Sequence # Date Time Trans/Hour
Source jrn NBWPJR1873 1,453,107,526 7/01/13 7:56:19
RJ tgt jrn. NBWPJR1873 1,453,107,515 7/01/13 7:56:19
Last Read . NBWPJR1873 1,453,107,038 7/01/13 7:56:19
Entries not read: 508 Est. time to read:
----- Database Apply -----
Apply Received Processed Unprocessed Entry Count Est Time Open
Status Sequence # Sequence # Entry Count Trans/Hour To Apply Commit
A-A 1,453,107,032 1,453,107,032 *YES
B-A 1,453,107,037 1,453,107,037 *YES
C-A 1,453,106,995 1,453,106,995 *NO
D-A 1,453,106,995 1,453,106,995 *NO
E-A 1,453,106,995 1,453,106,995 *NO
F-A 1,453,106,995 1,453,106,995 *NO
F3=Exit F5=Refresh F7=Object view F8=Merged view
F9=Automatic refresh F11=View 2 F12=Cancel F24=More keys

```

01/001

6. Untuk melihat File Entries, pada screen langkah 2, berikan option 17=File entries.

```

Session A - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Work with Data Groups System: S65113AB
07:56:33
Audits/Recov./Notif.: 000 / 000 / 000
Type options, press Enter.
5=Display definition 8=Display status 9=Start DG
10=End DG 12=Files not active 13=Objects in error
14=Active objects 15=Planned switch 16=Unplanned switch ...
-----Source----- -----Target----- -Errors-
Opt Data Group System Mgr DB Obj DA System Mgr DB Obj DB Obj
DGBRI S84C03D6 A R A S02D101P A A A
DGBRI S84C03D6 A R A S65113AB A A A
DGBWP S84C03D6 A R A S02D101P A A A
17 DGBWP S84C03D6 A R A S65113AB A A A
DGDSP S84C03D6 A R A S02D101P A A A
-----Source----- -----Target----- -Errors-
DGDSP S84C03D6 A R A S65113AB A A A
DGDWP S84C03D6 A R A S02D101P A A A
DGDWP S84C03D6 A R A S65113AB A A A
DGGLP S84C03D6 A R A S02D101P A A A
DGGLP S84C03D6 A R A S65113AB A A A
DGLNP S84C03D6 A R A S02D101P A A A
DGLNP S84C03D6 A R A S65113AB A A A
More...
F3=Exit F5=Refresh F7=Audits F8=Recoveries F9=Automatic refresh
F10=Legend F13=Repeat F16=DG definitions F23=More options F24=More keys
RUNCMD command completed successfully.

```

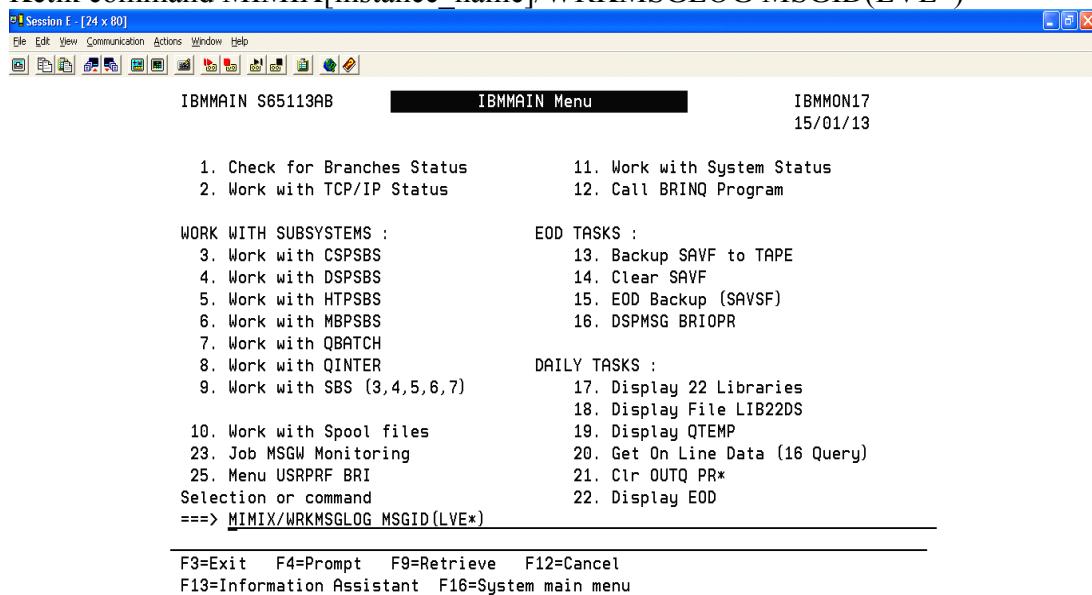
13/002

### 3.4.10 Mimix[instance name]/WRKMSGLOG

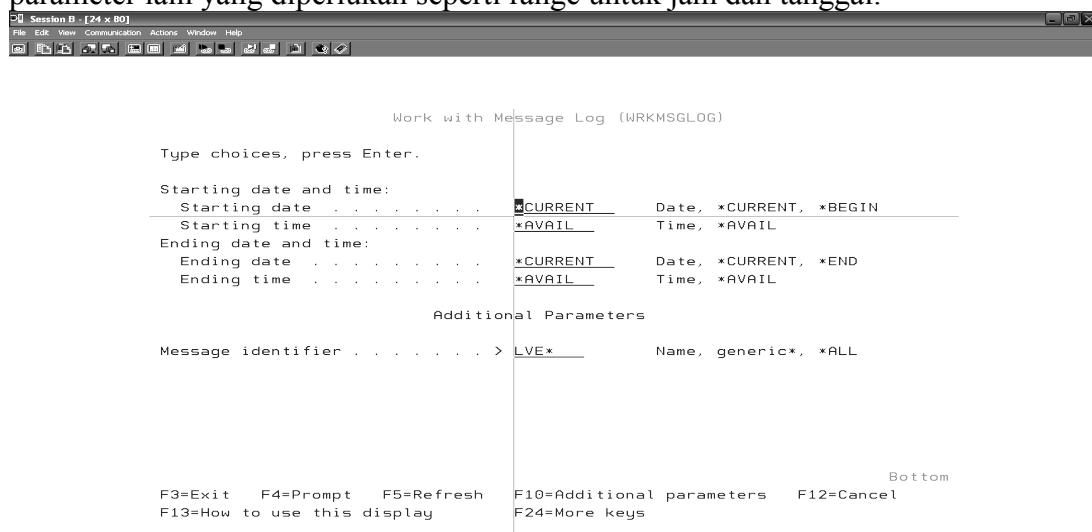
Command ini digunakan untuk melihat messages yang terbentuk pada setiap aktifitas MIMIX, seperti setiap start Data Group akan muncul message dengan id LVI3741, atau LVI3742 untuk melihat jam Data Group di-end, dan lain-lain.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

- Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKMSGLOG MSGID(LVE\*)



- Tekan tombol F4=Prompt, kemudian isi parameter Message Identifier dan parameter lain yang diperlukan seperti range untuk jam dan tanggal.



- Dari command diatas akan muncul message yang di mulai dengan LVE\*, seperti dibawah ini:

```

Session B - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Work with Message Log System: S65113AB
Type options, press Enter.
 4=Remove 5=Display message 6=Print 8=Display details
 9=Related messages 12=Display job

Opt ID Message
Text
LVE377F Apply session F, data group DGRB8X1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session D, data group DGRB8X1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session C, data group DGRB8X1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session E, data group DGRB8X1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session B, data group DGRB8X1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session C, data group DGRBAX1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session B, data group DGRBAX1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session F, data group DGRBAX1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session E, data group DGRBAX1 MXNET1 MXMGT1 was started w
LVE377F Apply session D, data group DGRBAX1 MXNET1 MXMGT1 was started w
Bottom

Command
==> F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F9=Retrieve F11=View message information
F12=Cancel F13=Repeat F17=Position to F18=Subset F21=Print list
This is a subsetted list.

```



4. Untuk melihat kapan sebuah Data Group di-start, dengan menggunakan message identifier LVI3741, ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKMSGLOG MSGID(LVI3741).

```

Session E - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
IBMMAIN S65113AB IBMMAIN Menu IBMMON17
15/01/13

1. Check for Branches Status 11. Work with System Status
2. Work with TCP/IP Status 12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS : EOD TASKS :
3. Work with CSPSBS 13. Backup SAVF to TAPE
4. Work with DSPSBS 14. Clear SAVF
5. Work with HTPSBS 15. EOD Backup (SAVSF)
6. Work with MBPSBS 16. DSPMSG BRIOPR
7. Work with QBATCH
8. Work with QINTER
9. Work with SBS (3,4,5,6,7) DAILY TASKS :
10. Work with Spool files 17. Display 22 Libraries
23. Job MSGW Monitoring 18. Display File LIB22DS
25. Menu USRPRF BRI 19. Display QTEMP
Selection or command 20. Get On Line Data (16 Query)
21. Clr OUTQ PR*
==> MIMIX/WRKMSGLOG MSGID(LVI3741) 22. Display EOD

F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel
F13=Information Assistant F16=System main menu

```

5. Hasil akan seperti dibawah ini:

```

Session B - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Work with Message Log
System: S65113AB
Type options, press Enter.
 4=Remove 5=Display message 6=Print 8=Display details
 9=Related messages 12=Display job

Message ID      Message
Opt   Text
LVI3741 Start requested on system MXMGT1 for data group DGLNPMX1.
LVI3741 Start requested on system MXMGT1 for data group DGRX5JMX1.
LVI3741 Start requested on system MXMGT1 for data group DGRB8X1.
LVI3741 Start requested on system MXMGT1 for data group DGRBAX1.
LVI3741 Start requested on system MXMGT1 for data group DGLNPMX1.

Bottom
Command
==> _____
F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F9=Retrieve F11=View message information
F12=Cancel F13=Repeat F17=Position to F18=Subset F21=Print list
This is a subsetted list.
  
```



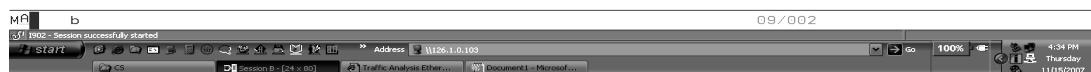
6. Tekan tombol F11=View message information, seperti melihat informasi jam.

```

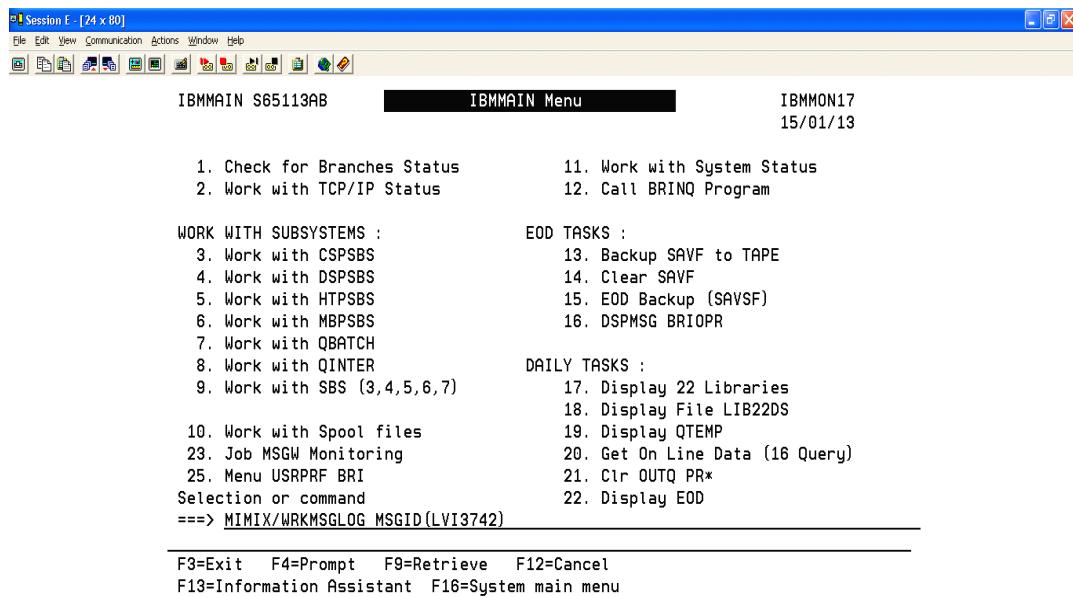
Session B - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Work with Message Log
System: S65113AB
Type options, press Enter.
 4=Remove 5=Display message 6=Print 8=Display details
 9=Related messages 12=Display job

-- Message Information --
Opt Date      Time     Id      Type    Severity Product Process
15/11/07 10:06:41 LVI3741 *INFO   0       *MIMIX
15/11/07 07:15:32 LVI3741 *INFO   0       *MIMIX
15/11/07 07:13:53 LVI3741 *INFO   0       *MIMIX
15/11/07 07:11:42 LVI3741 *INFO   0       *MIMIX
15/11/07 07:11:39 LVI3741 *INFO   0       *MIMIX

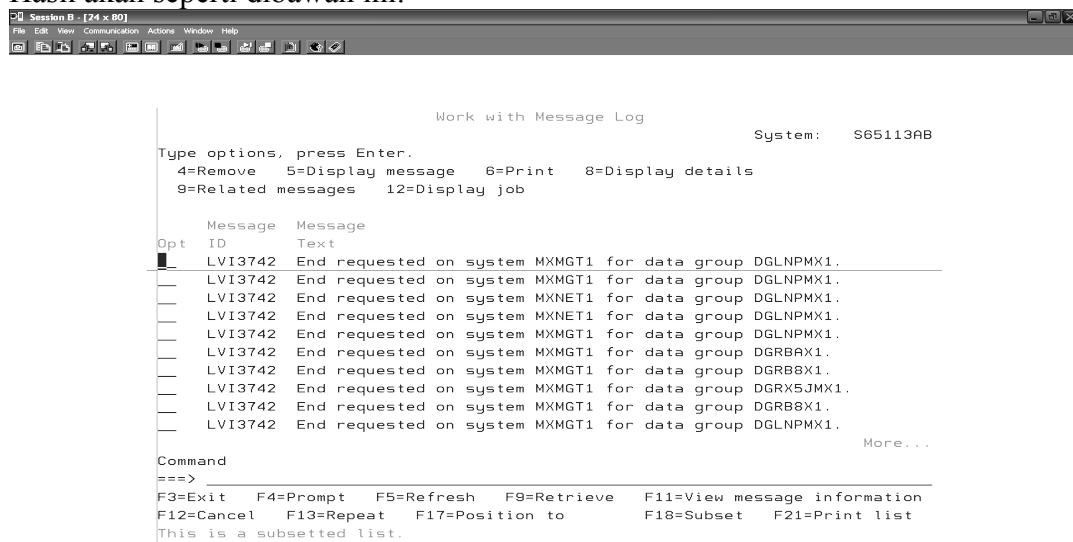
Bottom
Command
==> _____
F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F9=Retrieve F11=View group information
F12=Cancel F13=Repeat F17=Position to F18=Subset F21=Print list
  
```



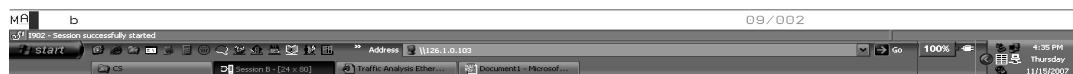
7. Untuk melihat kapan sebuah Data Group di-End, dengan menggunakan message identifier LVI3742, ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKMSGLOG MSGID(LVI3742).

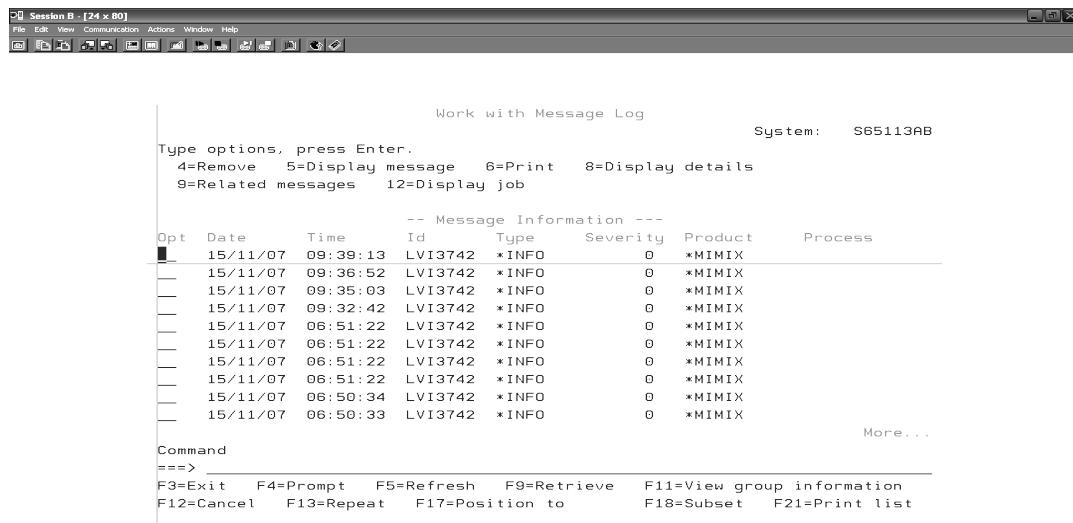


#### 8. Hasil akan seperti dibawah ini:



#### 9. Tekan tombol F11=View message information, seperti melihat informasi jam.



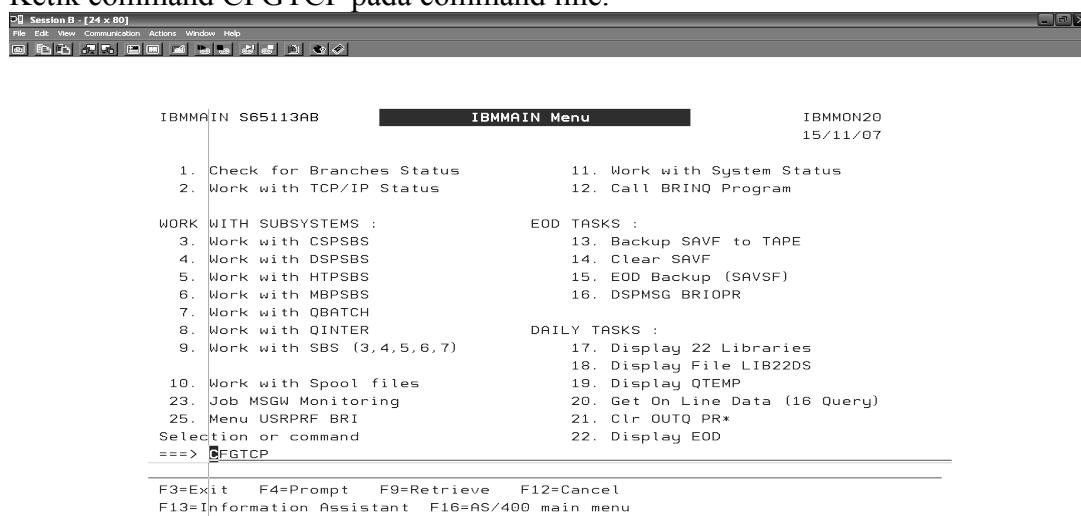


### 3.4.11 CFGTCP

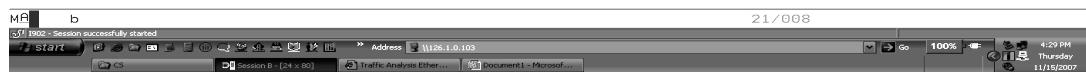
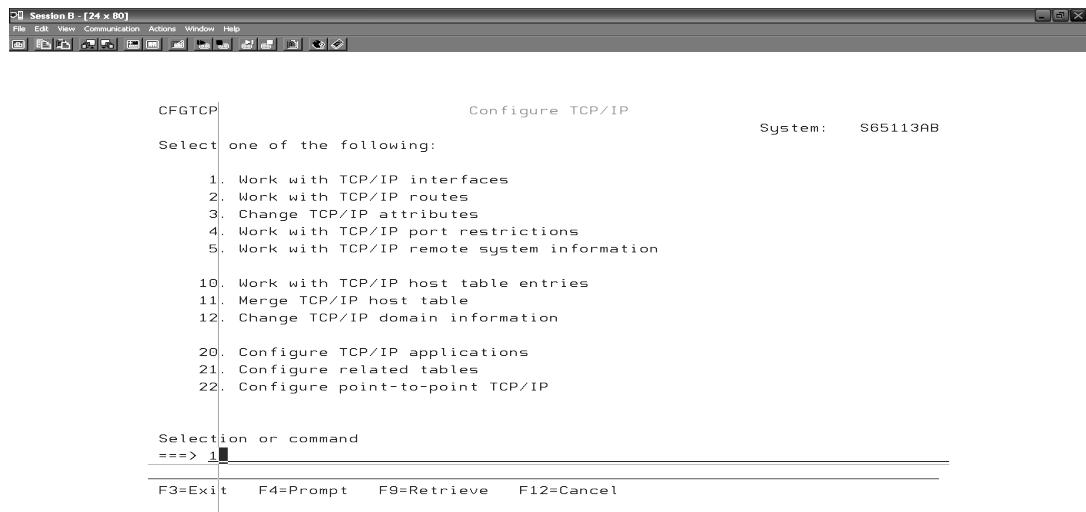
Command ini digunakan untuk melihat informasi TCP/IP pada iSeries berupa menu dan option-option yang sudah diberikan seperti TCP/IP Interface, TCP/IP Routes, TCP/IP Host Table dan lain-lain.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

- Ketik command CFGTCP pada command line.



- Akan muncul menu Configure TCP/IP sebagai berikut, berikan option 1=Work with TCP/IP interfaces.



3. Hasil dari option 1=Work with TCP/IP interfaces adaah sebagai berikut:

Session E - [24 x 80]

Work with TCP/IP Interface Status

Type options, press Enter.

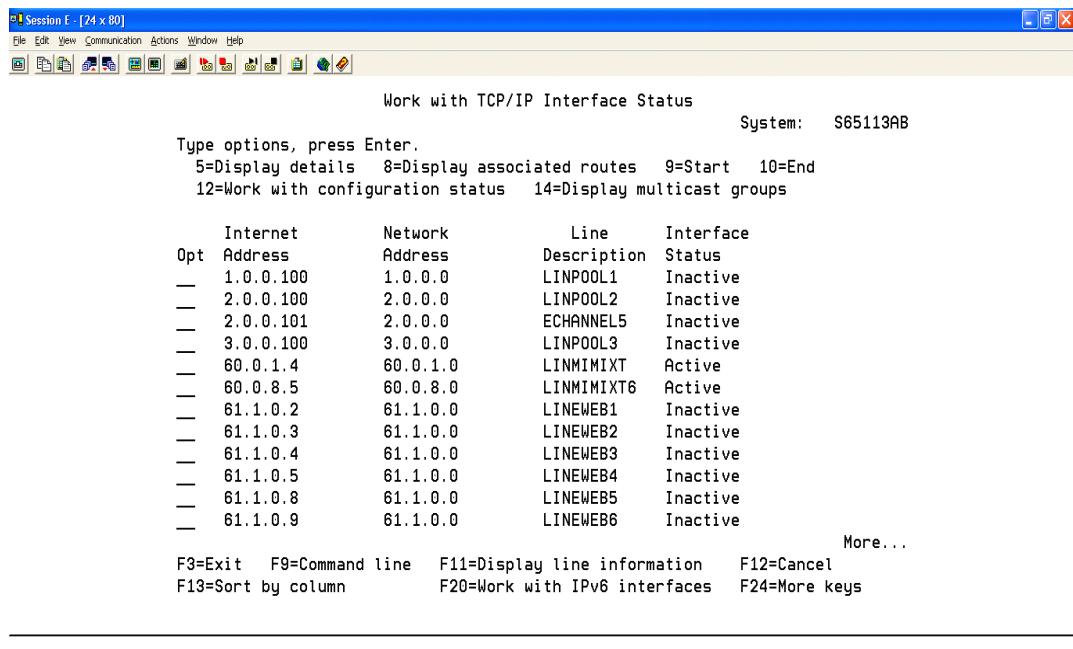
5=Display details 8=Display associated routes 9=Start 10=End  
12=Work with configuration status 14=Display multicast groups

Opt	Internet Address	Subnet Mask	Type of Service	MTU	Line Type
—	1.0.0.100	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	2.0.0.100	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	2.0.0.101	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	3.0.0.100	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	60.0.1.4	255.255.255.0	*MAXTHRPUT	1492	*ELAN
—	60.0.8.5	255.255.255.0	*NORMAL	1492	*ELAN
—	61.1.0.2	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	61.1.0.3	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	61.1.0.4	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	61.1.0.5	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	61.1.0.8	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN
—	61.1.0.9	255.255.255.0	*NORMAL	*LIND	*ELAN

More...

F3=Exit F9=Command line F11=Display interface status F12=Cancel  
F13=Sort by column F20=Work with IPv6 interfaces F24=More keys

4. Tekan F11= Display interface status, untuk melihat apakah interfaces yang ada dalam keadaan 'Active' atau 'Inactive'.

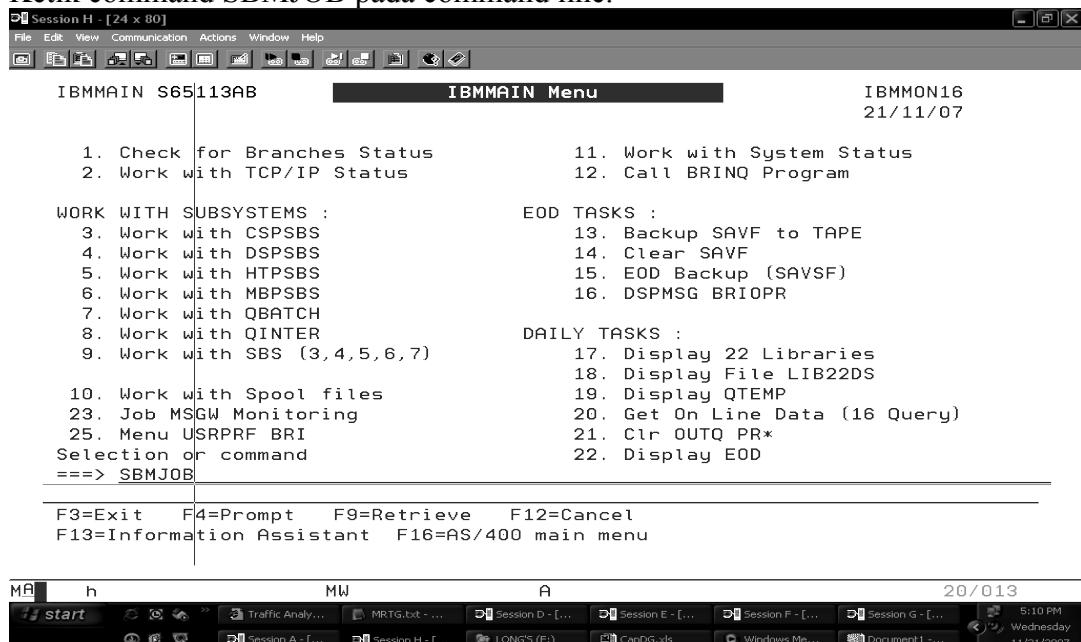


### 3.4.12 SBMJOB

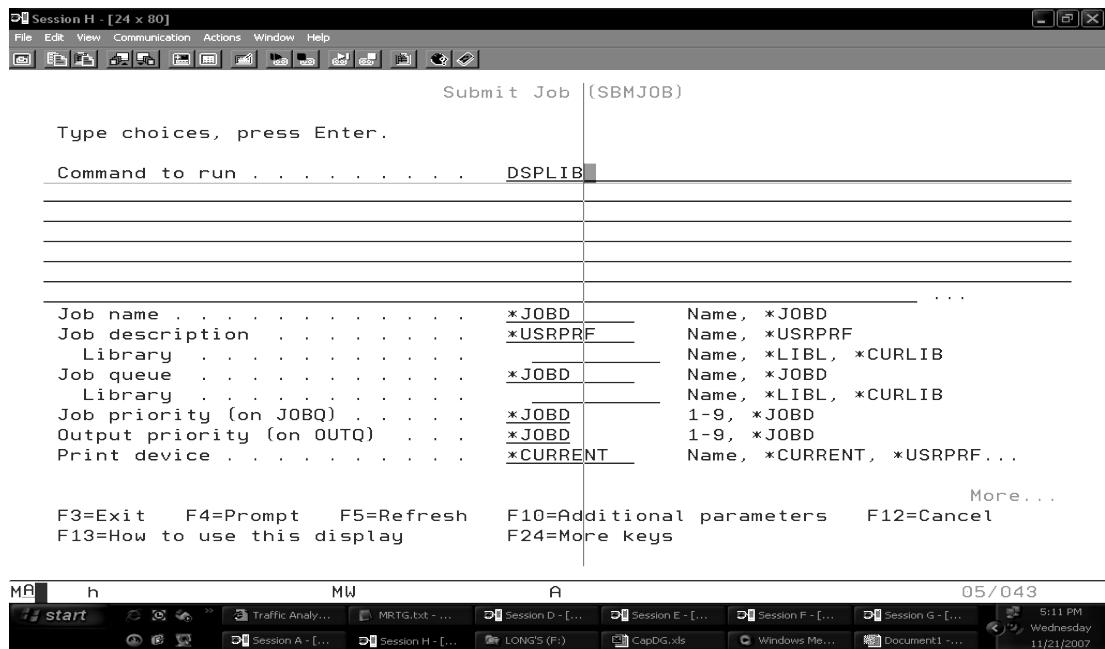
Command untuk memproses suatu job secara **BATCH** proses

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

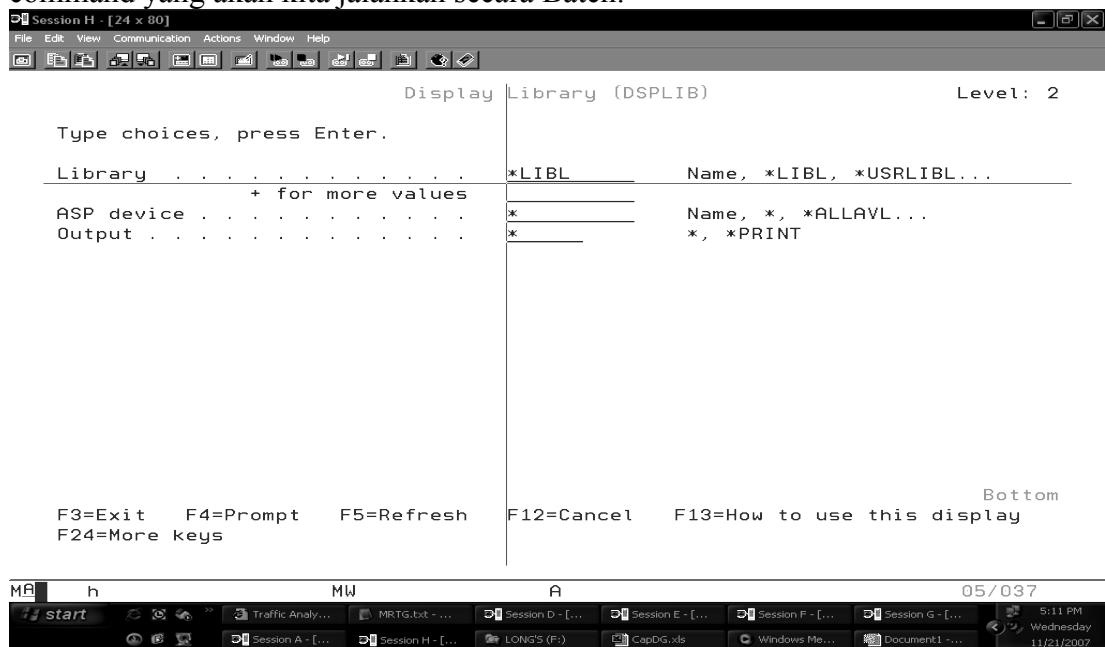
- Ketik command SBMJOB pada command line.



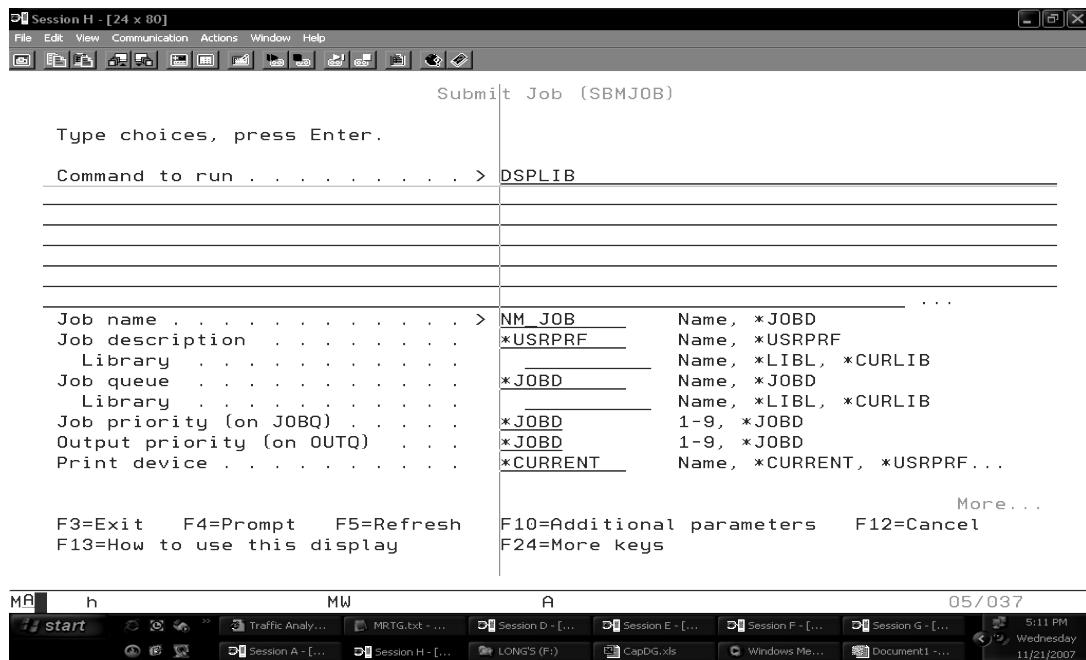
- Tekan tombol function key F4=Prompt untuk melihat parameter apa saja yang akan perlu diisi.



3. Contoh diatas adalah command DSPLIB, pada parameter (Command to run) ini masih dapat kita gunakan tombol F4=Prompt untuk melihat prompting terhadap command yang akan kita jalankan secara Batch.



4. Jika telah selesai mengisi parameter pada prompting command tersebut, kemudian tekan Enter, maka layar akan kembali pada layar sebelumnya, seperti di bawah ini:



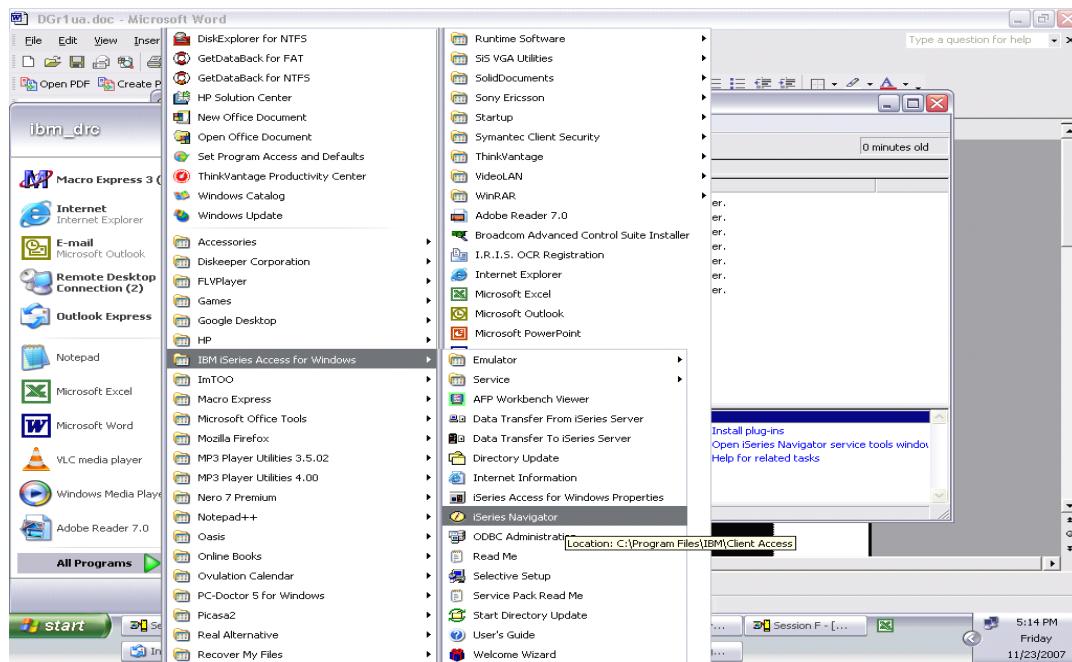
- Sebelum menekan Enter untuk memproses command tersebut, jangan lupa untuk memberikan nama job tersebut, supaya mudah dikenali jika ingin melakukan pengecekan, dengan command WRKACTJOB, lihat 3.4.16 WRKACTJOB.

### 3.4.13 Download Spool dari Operation Navigator

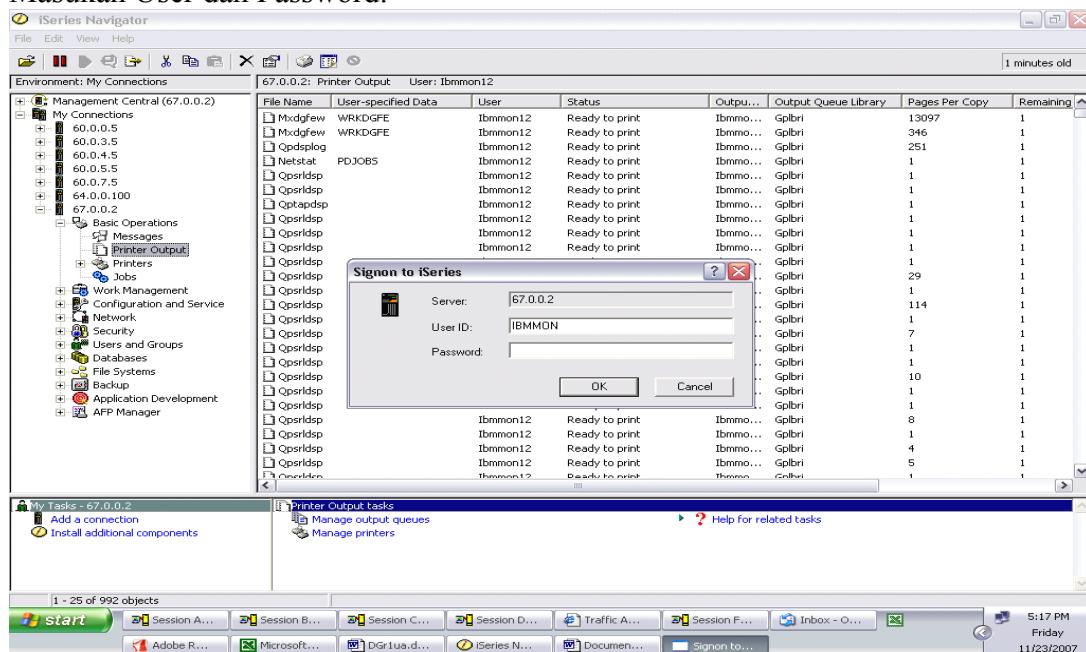
Gunakan iSeries Navigator untuk mengambil spool files yang dinginkan kemudian meng-copy nya ke pc file, notepad.

Langkah-langkah untuk mengambil spool files tersebut sebagai berikut:

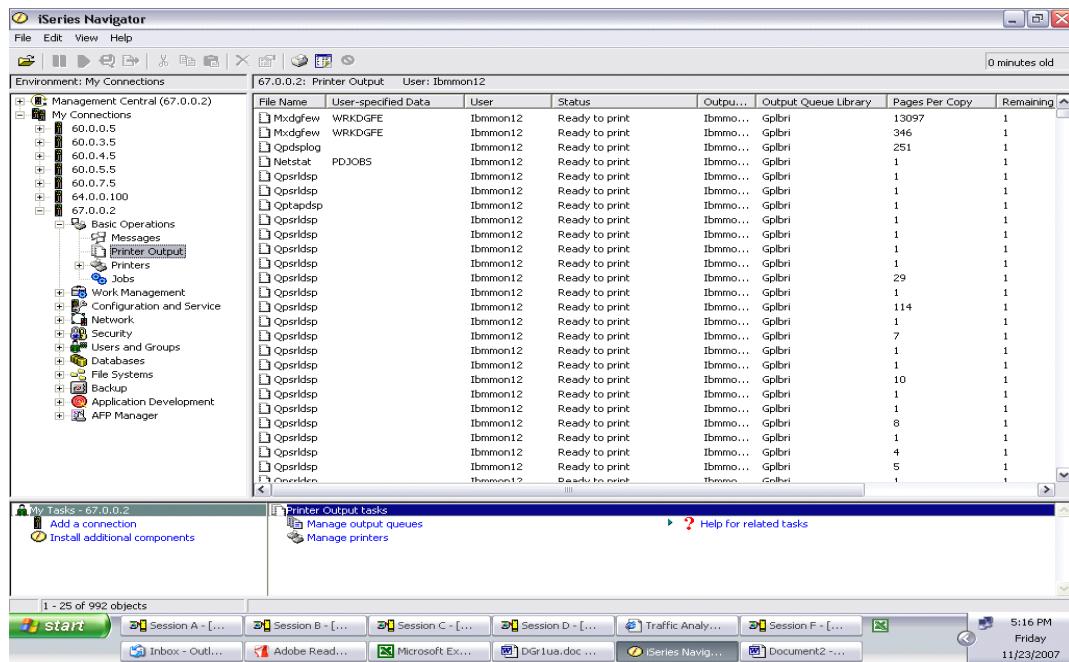
- Start iSeries navigator dari windows



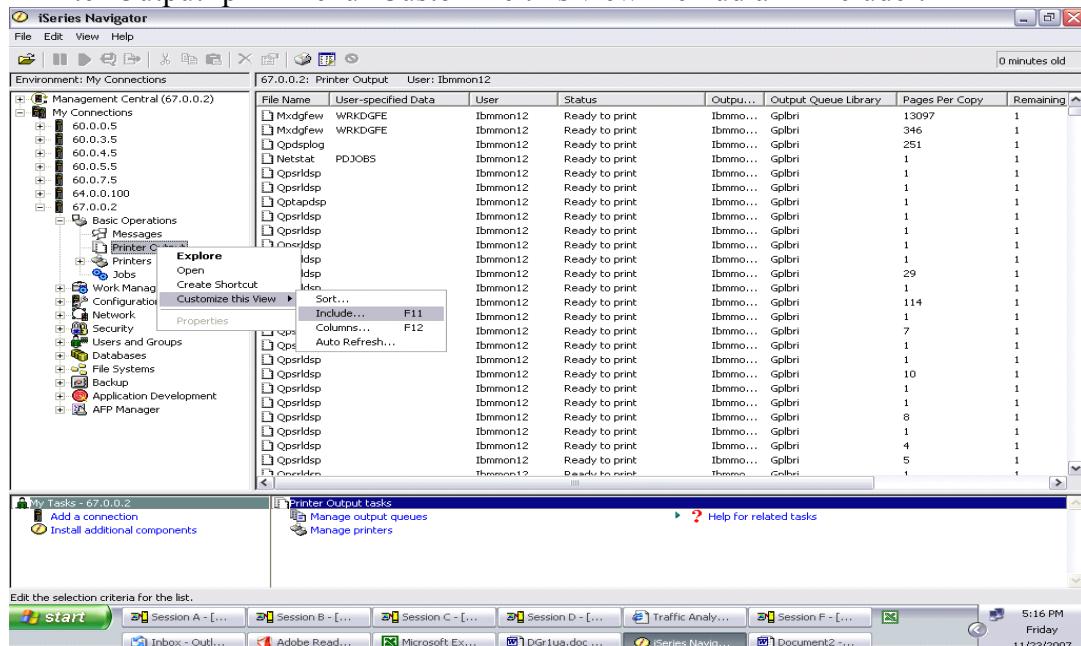
**2. Masukan User dan Password.**



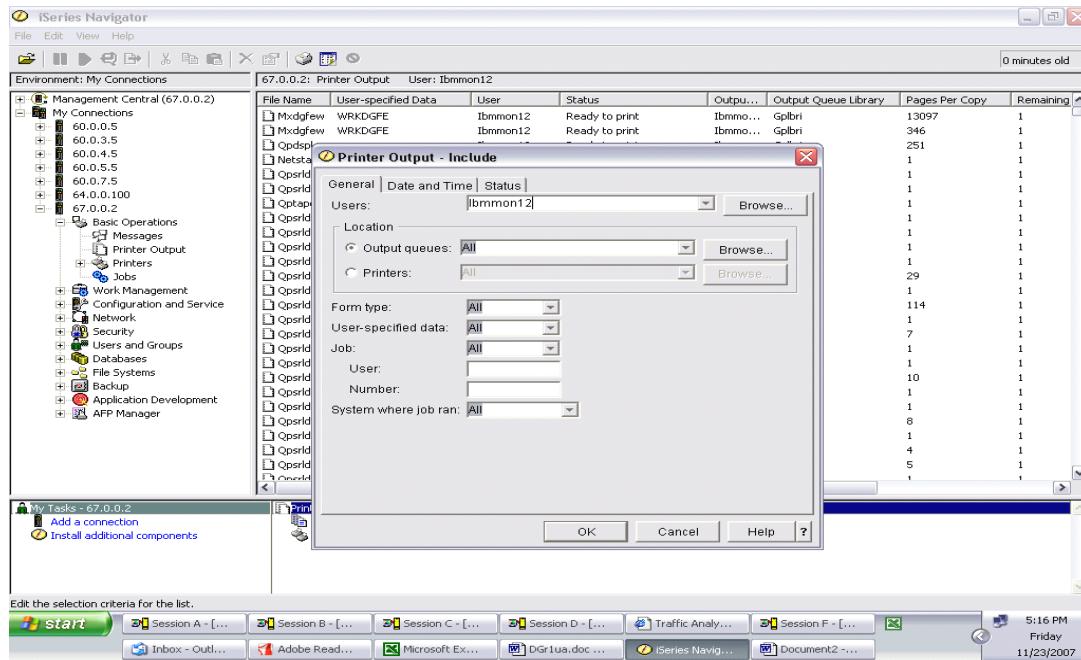
**3. Klik pada Basic Operaton kemudian klik Printer Output.**



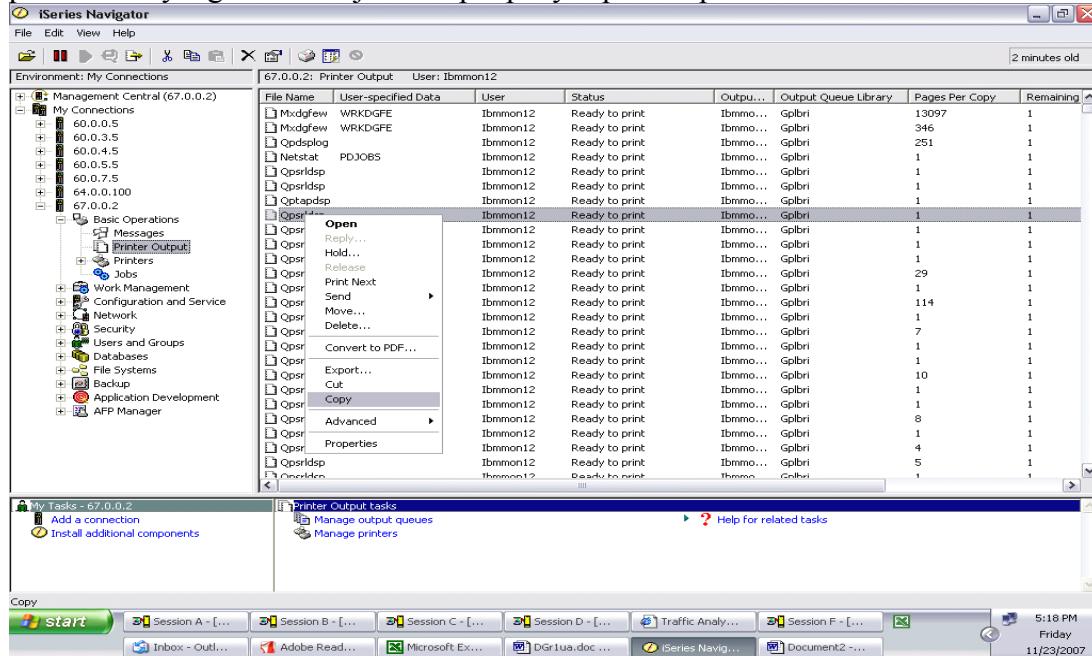
4. Untuk menggantikan view spool file terhadap user yang lain, klik kanan pada 'Printer Output' pilih menu 'Customize this view' kemudian 'Include'.



5. Isi parameter yang diperlukan.



6. Pilih spool file yang akan di-Copy, klik kanan pada spool files kemudian paste pada folder yang akan menjadi tempat penyimpanan spool file tersebut



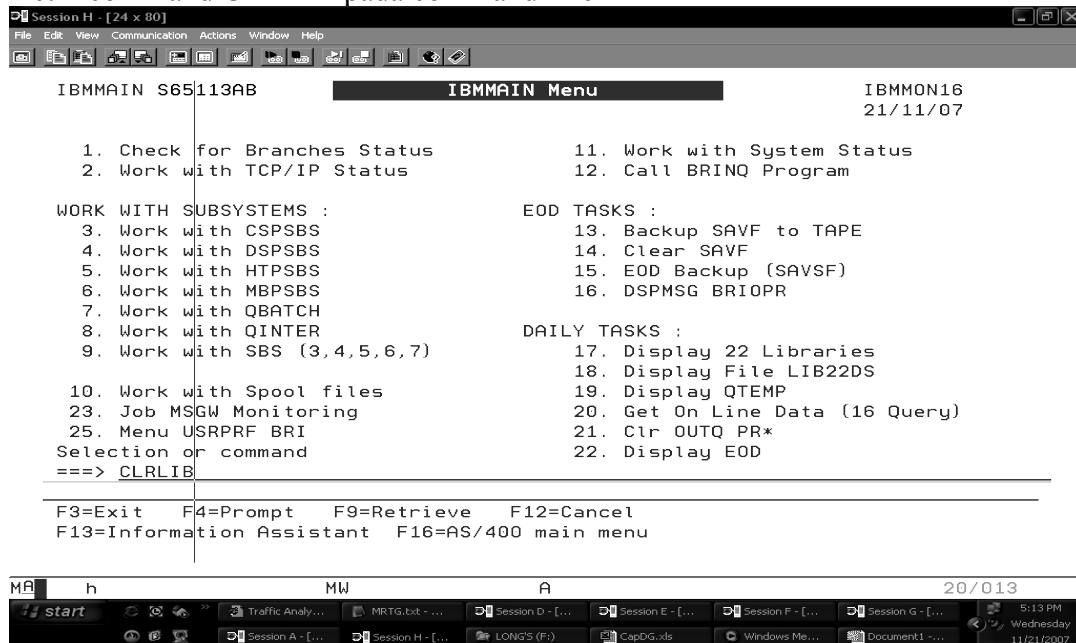
### 3.4.14 CLRLIB

Command untuk membersihkan dari isi sebuah Library yaitu object-object yang terdapat didalamnya tanpa men>Delete librarynya.

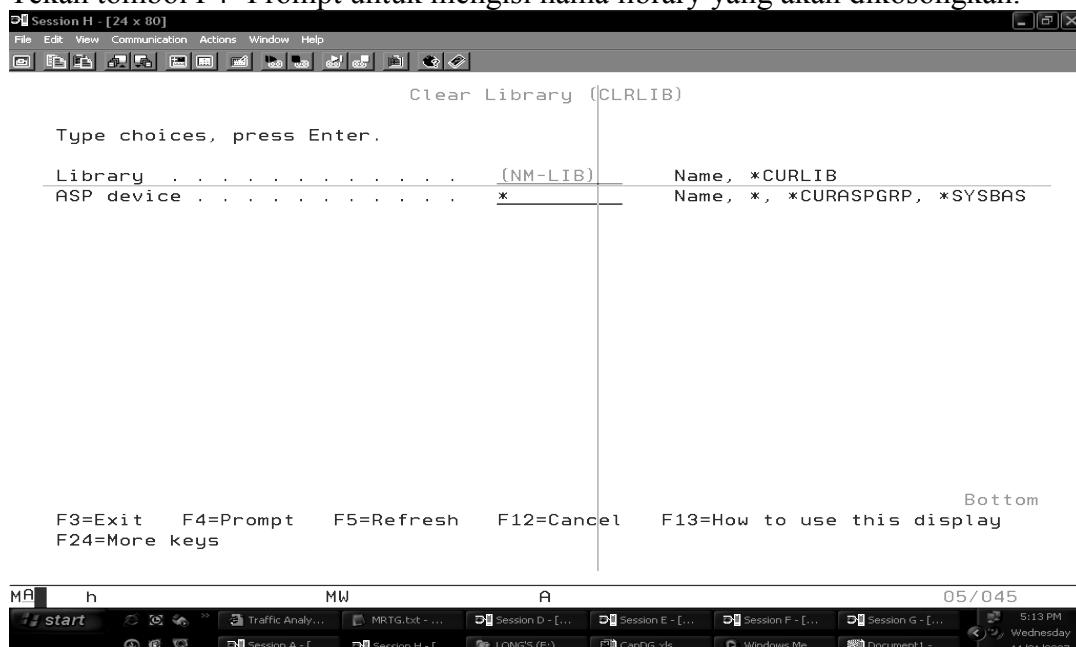
Disarankan menggunakan command SBMJOB untuk memproses command ini, lihat 3.4.12 SBMJOB.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command CLRLIB pada command line



2. Tekan tombol F4=Prompt untuk mengisi nama library yang akan dikosongkan.



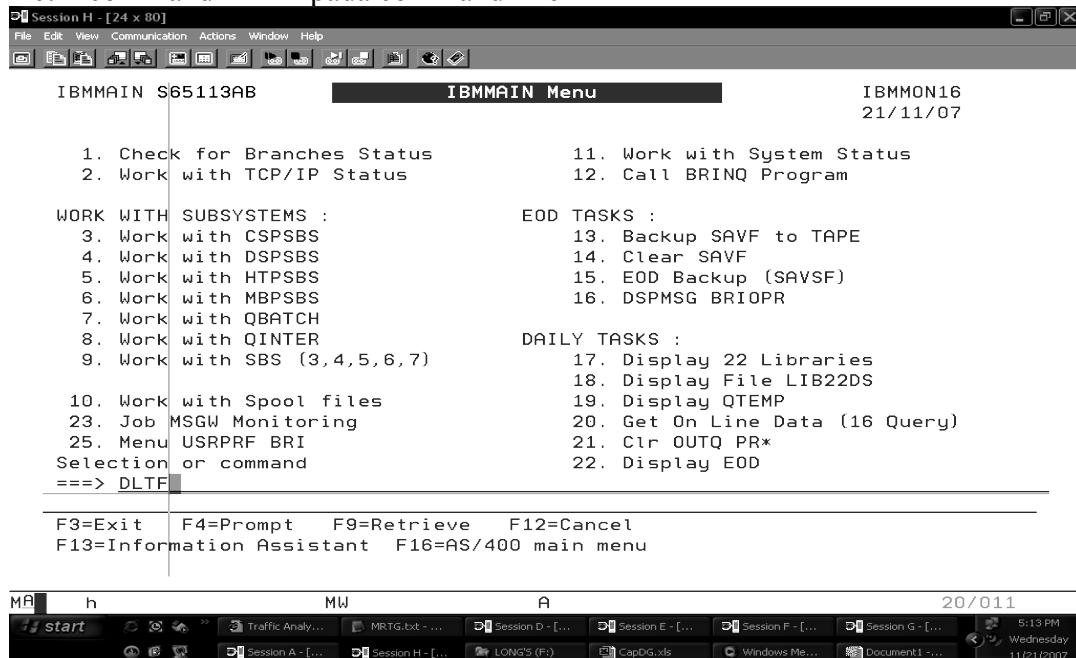
### 3.4.15 DLT

Command untuk menghapus object yang ber-type \*FILE.

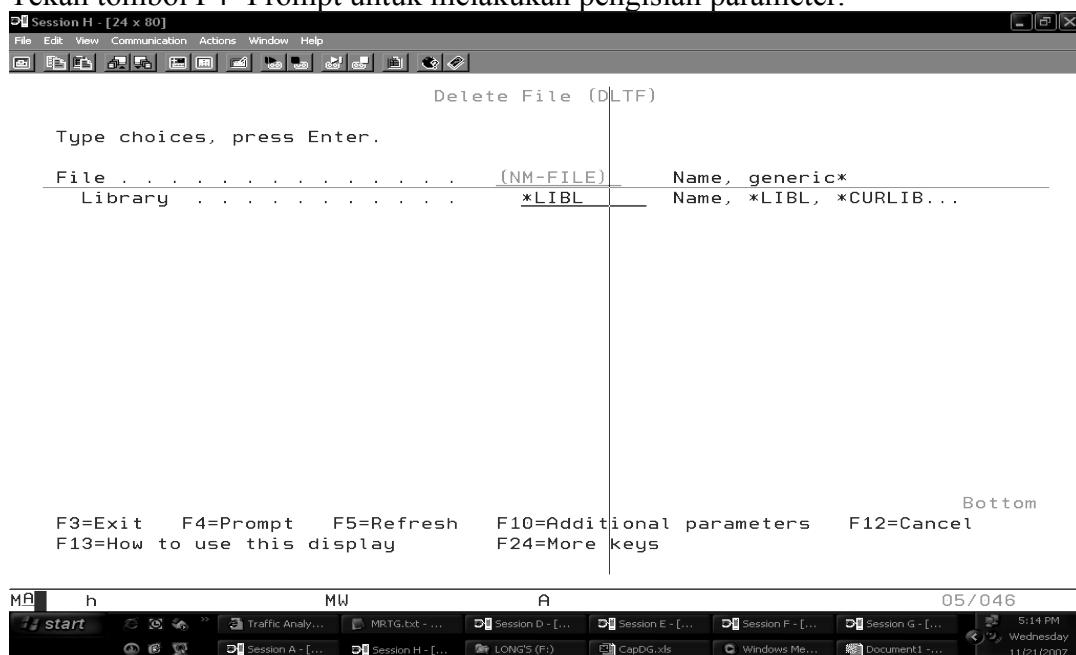
Disarankan menggunakan command SBMJOB untuk memproses command ini, lihat 3.4.12 SBMJOB.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command DLTF pada command line



2. Tekan tombol F4=Prompt untuk melakukan pengisian parameter.

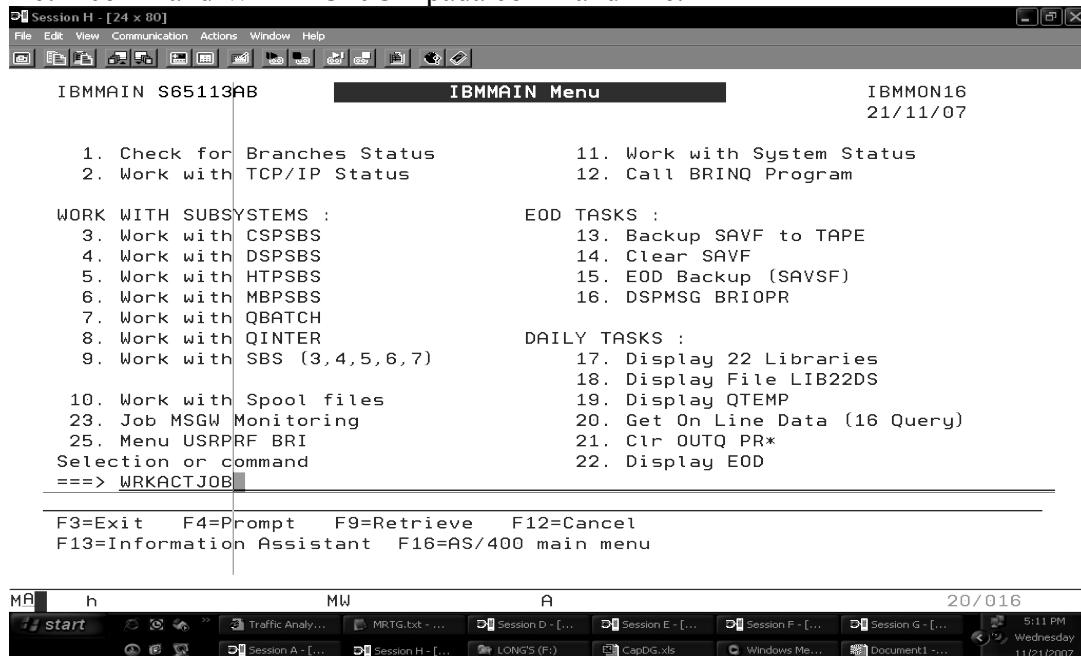


### **3.4.16 WRKACTJOB**

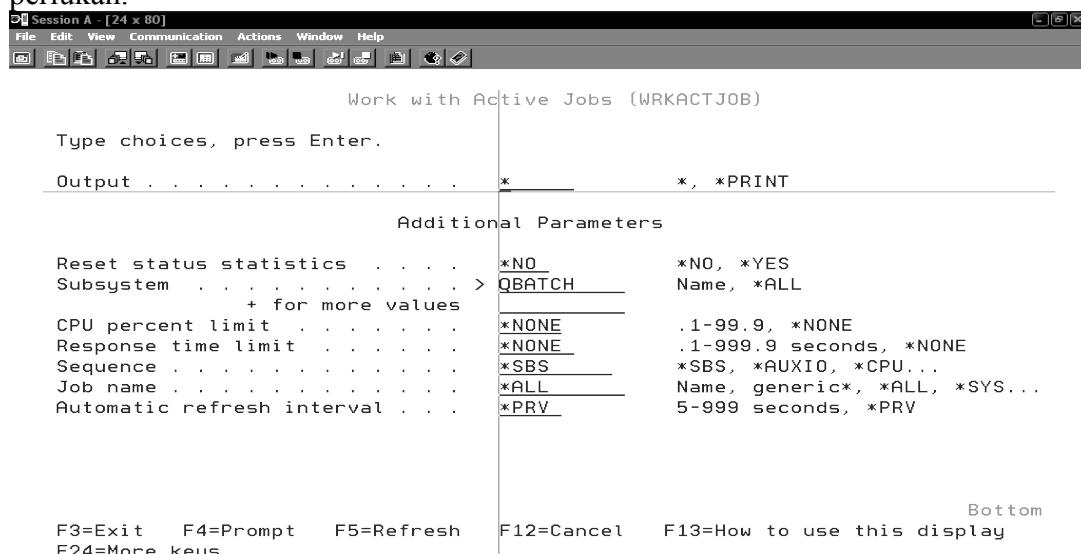
Gunakan command ini untuk melihat Subsystem apa saja yang sedang AKTIF dan Jumlah JOB yang ada pada subsystem tersebut.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

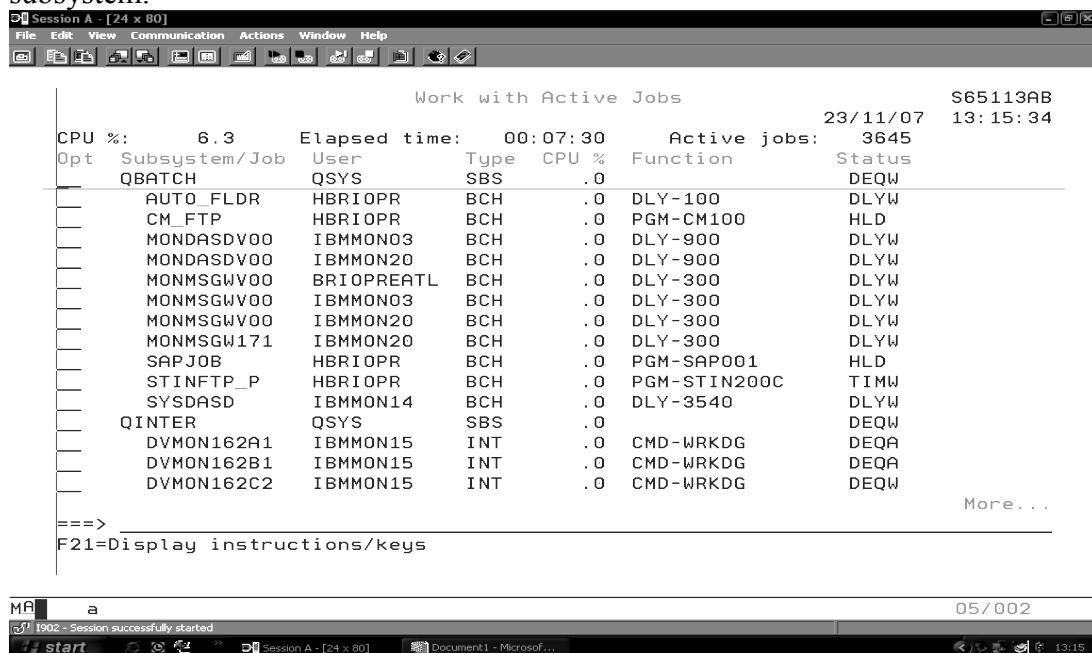
- Ketik command WRKACTJOB pada command line.



- Gunakan tombol F4=Prompt untuk melakukan pengisian parameter yang di perlukan.



3. Berikut adalah tampilan untuk Job-job yang sedang aktif di masing-masing subsystem.



Session A - [24 x 80] File Edit View Communication Actions Window Help

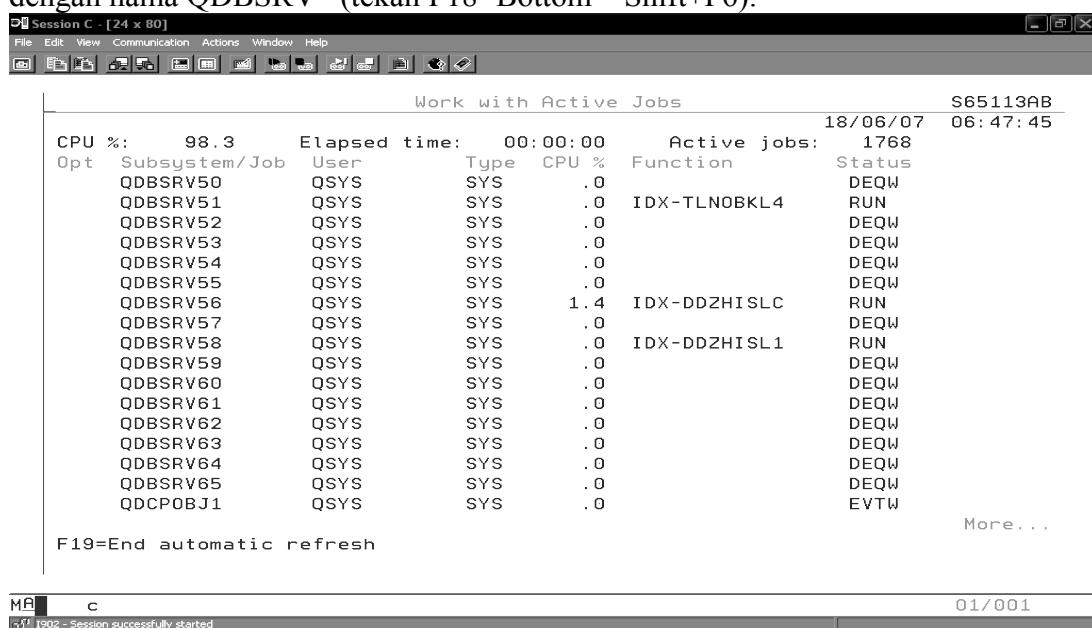
Work with Active Jobs S65113AB  
23/11/07 13:15:34

CPU %:	6.3	Elapsed time:	00:07:30	Active jobs:	3645	
Opt	Subsystem/Job	User	Type	CPU %	Function	Status
	QBATCH	QSYS	SBS	.0	DLY-100	DEQW
	AUTO_FLDR	HBRIOPR	BCH	.0	DLY-100	DLYW
	CM_FTP	HBRIOPR	BCH	.0	PGM-CM100	HLD
	MONDASDV00	IBMMON03	BCH	.0	DLY-900	DLYW
	MONDASDV00	IBMMON20	BCH	.0	DLY-900	DLYW
	MONMSGWV00	BRIOPREATL	BCH	.0	DLY-300	DLYW
	MONMSGWV00	IBMMON03	BCH	.0	DLY-300	DLYW
	MONMSGWV00	IBMMON20	BCH	.0	DLY-300	DLYW
	MONMSGW171	IBMMON20	BCH	.0	DLY-300	DLYW
	SAPJOB	HBRIOPR	BCH	.0	PGM-SAP001	HLD
	STINFTP_P	HBRIOPR	BCH	.0	PGM-STIN200C	TIMW
	SYSDASD	IBMMON14	BCH	.0	DLY-3540	DLYW
	QINTER	QSYS	SBS	.0		DEQW
	DVMON162A1	IBMMON15	INT	.0	CMD-WRKDG	DEQA
	DVMON162B1	IBMMON15	INT	.0	CMD-WRKDG	DEQA
	DVMON162C2	IBMMON15	INT	.0	CMD-WRKDG	DEQW

More...  
==> F21=Display instructions/keys



4. Berikut untuk melihat terjadinya indexing pada saat terjadi restore, cari job dengan nama QDBSRV\* (tekan F18=Bottom – Shift+F6).



Session C - [24 x 80] File Edit View Communication Actions Window Help

Work with Active Jobs S65113AB  
18/06/07 06:47:45

CPU %:	98.3	Elapsed time:	00:00:00	Active jobs:	1768	
Opt	Subsystem/Job	User	Type	CPU %	Function	Status
	QDBSRV50	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV51	QSYS	SYS	.0	IDX-TLN0BKL4	RUN
	QDBSRV52	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV53	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV54	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV55	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV56	QSYS	SYS	1.4	IDX-DDZHISLC	RUN
	QDBSRV57	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV58	QSYS	SYS	.0	IDX-DDZHISL1	RUN
	QDBSRV59	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV60	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV61	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV62	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV63	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV64	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDBSRV65	QSYS	SYS	.0		DEQW
	QDCPOBJ1	QSYS	SYS	.0		EVTW

More...  
F19=End automatic refresh

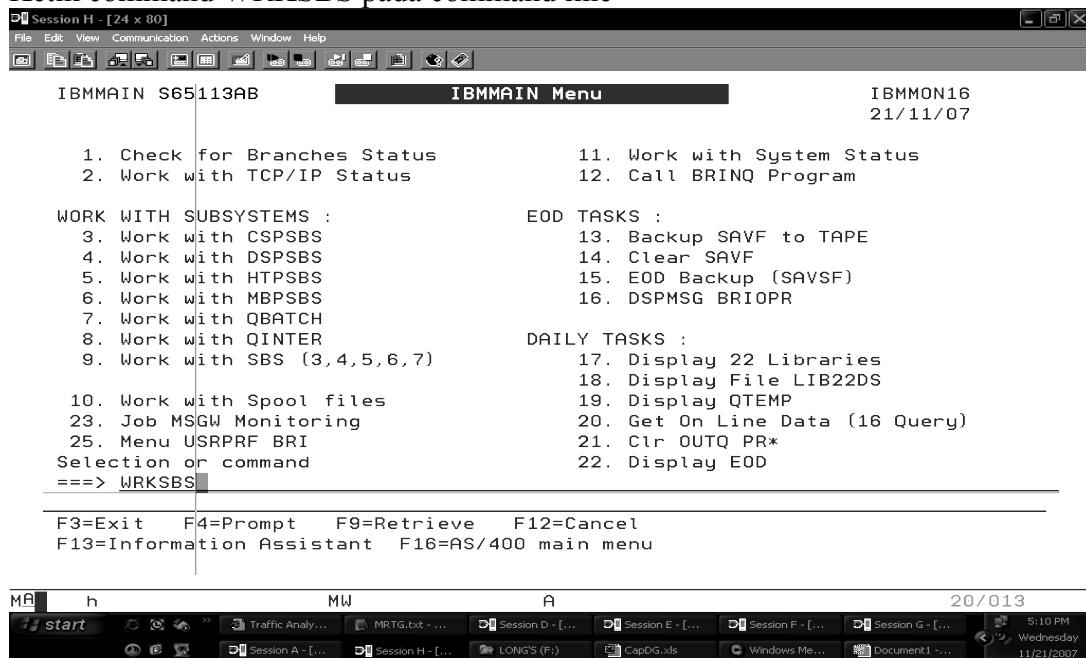


### 3.4.17 WRKSBS

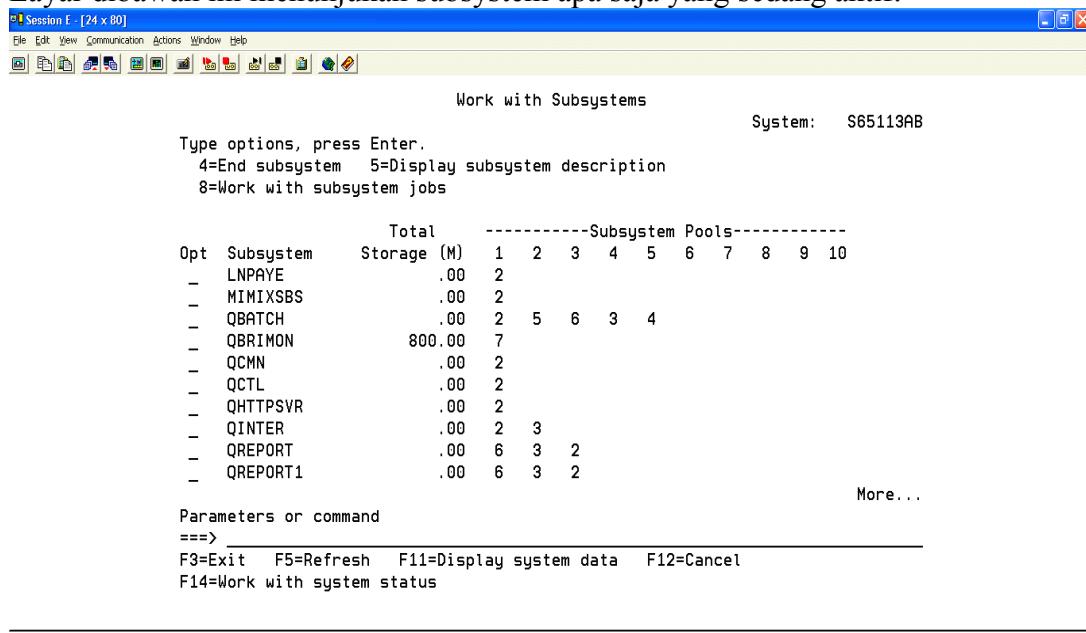
Comand ini digunakan untuk melihat subsystem apa saja yang sedang aktif dan jumlah job yang terdapat dalam subsystem.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

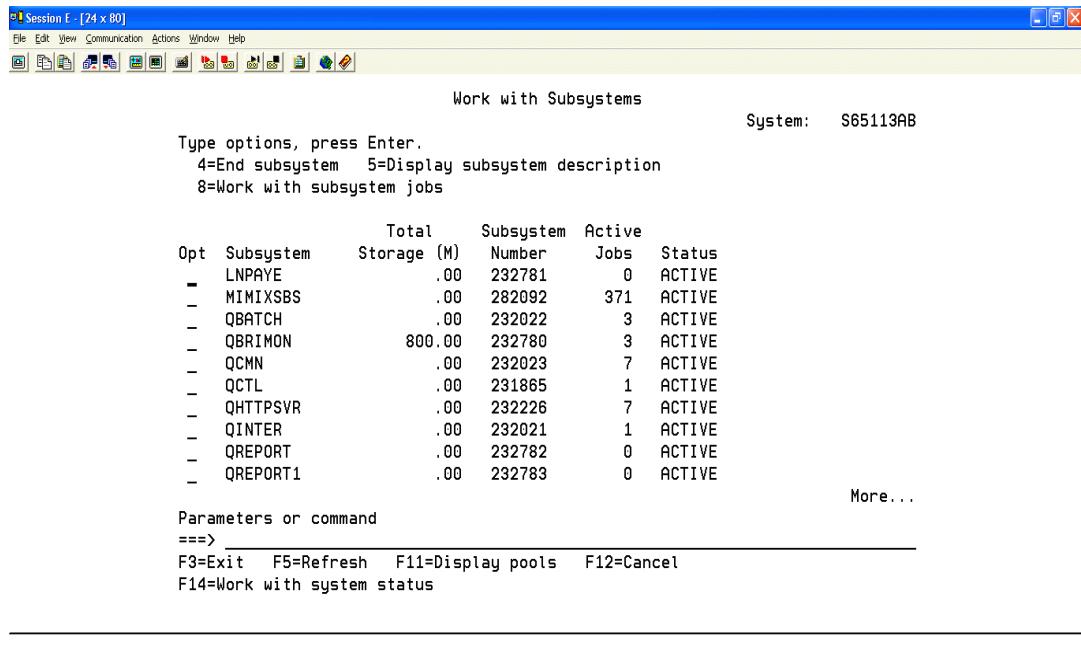
- Ketik command WRKSBS pada command line



- Layar dibawah ini menunjukan subsystem apa saja yang sedang aktif:



- Gunakan funtion key F11= Display system data untuk melihat jumlah jobs yang ada pada masing-masing subsystem.



### 3.4.18 Check Trigger

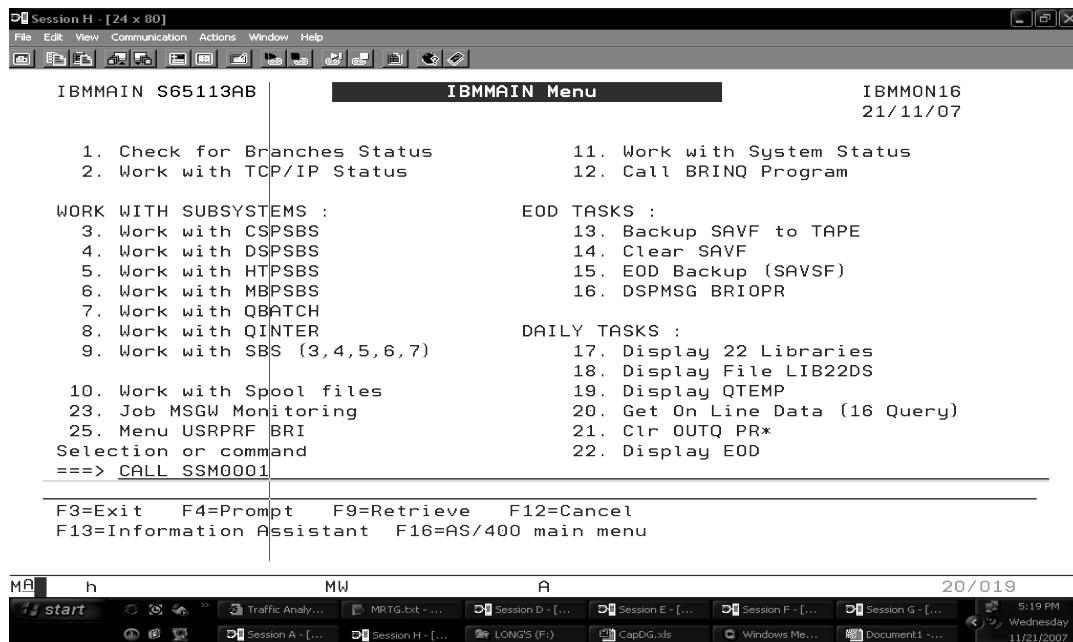
Command-command dibawah ini adalah untuk pengecekan apakah Trigger dalam keadaan AKTIF atau TIDAK AKTIF, Command untuk Start Trigger dan Command untuk End Trigger.

#### CALL SSM0001

Program yang sudah disediakan pada aplikasi BRINETS untuk melihat status daripada trigger pada Data base file.

Langkah-langkah pernggunaan program tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command CALL pada command line untuk memanggil program SSM0001.



## 2. Informasi trigger akan tampak seperti dibawah ini:

BIU Maintenance class Record creation 11/21/07 SSM0001 16:22:52									
***** Trigger Maintenance *****									
Search By . . . { }									
2=Change 4=Delete 5=Work With Key Field									
<b>OPTION FILE NAME FILE DESCRIPTION FILE TYPE INSERTS UPDATED DELETED APPLN TRG</b>									
- BILPOS P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILBRI P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPA P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPB P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPC P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPO P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPF P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPG P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPH P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDPK P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BILDTR P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BIPAR P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BIPARB P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BIPARC P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES 3									
- BIPARO P SSBMHINT SSBMHINT SSBMHINT DD YES +									

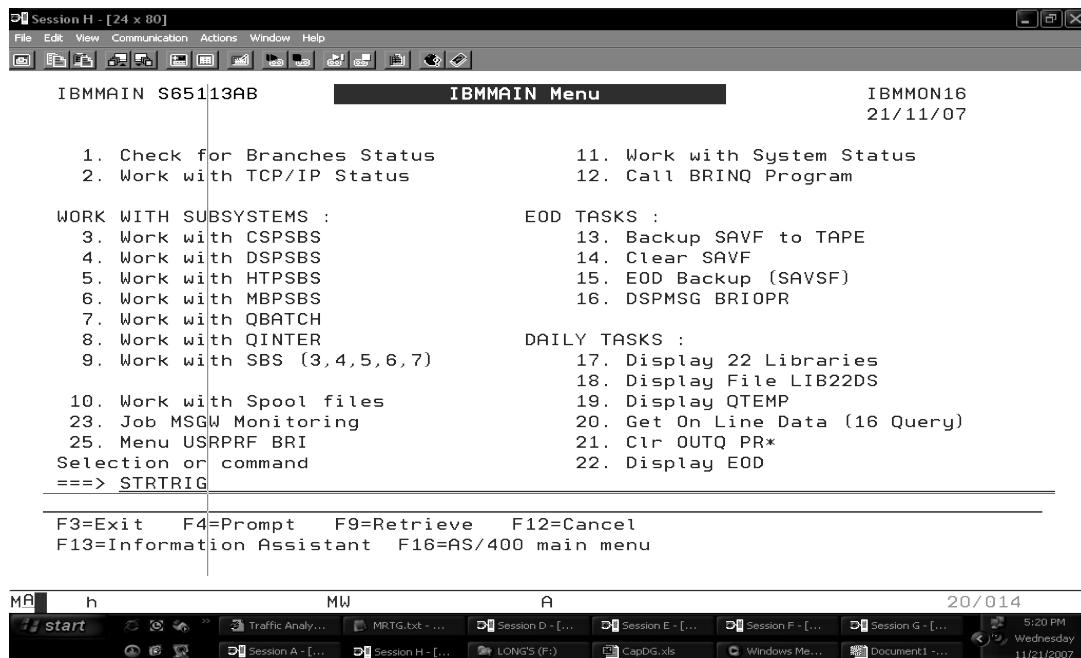


## STRTRIG

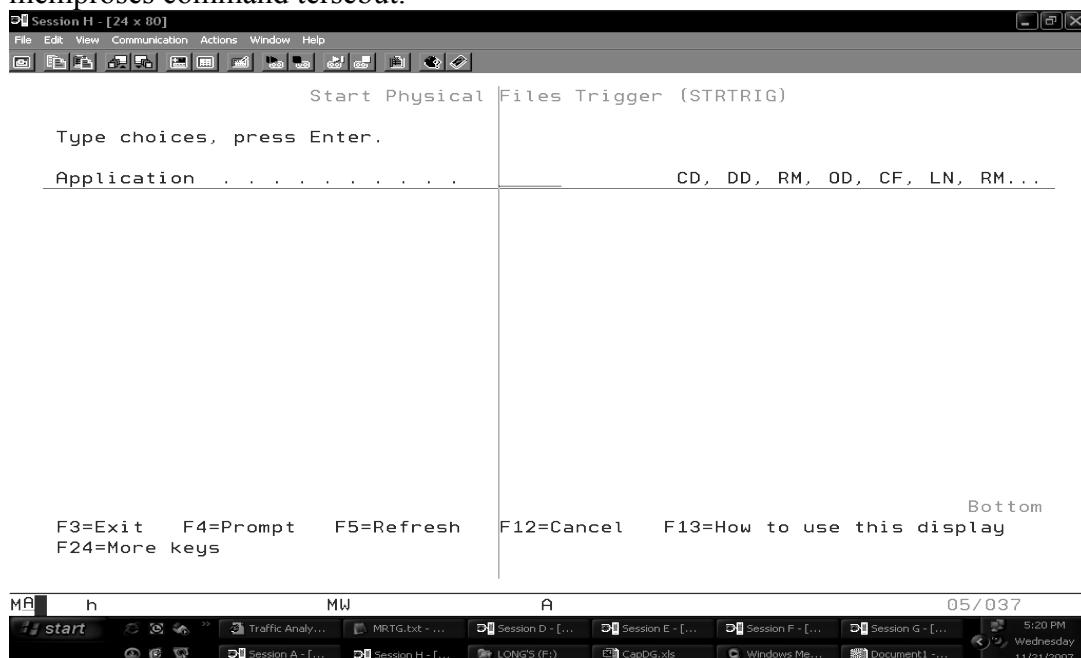
Command untuk Start Trigger.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut adalah sebagai berikut:

- Ketik command STRTRIG pada command line.



2. Gunakan tombol F4=Prompt untuk melihat parameter yang harus diisi sebelum memproses command tersebut.



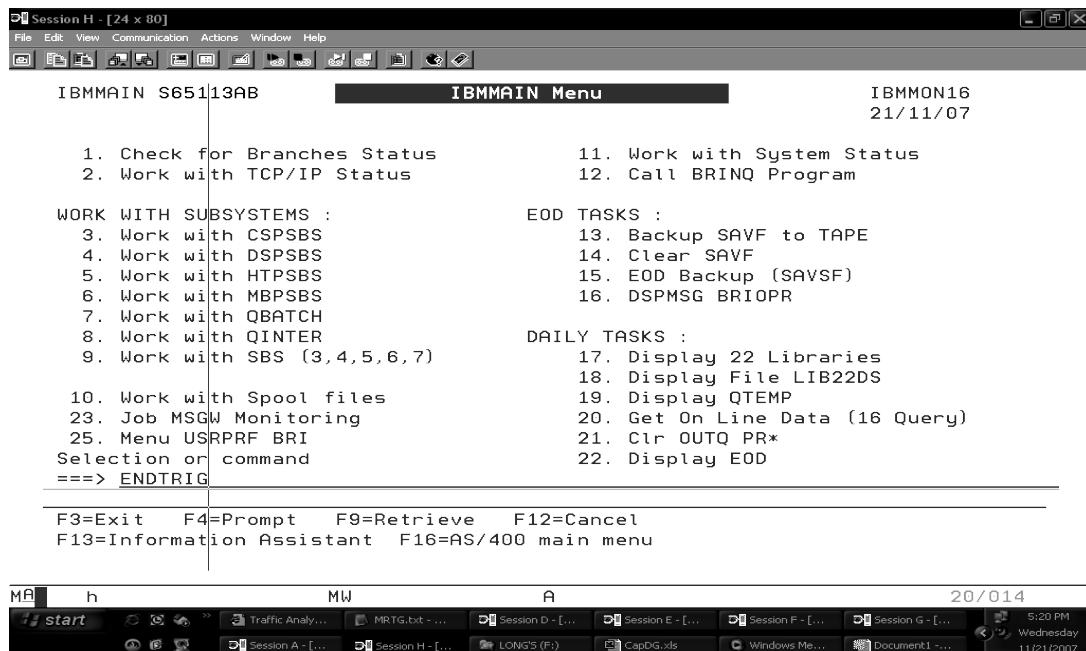
3. Lakukan pengisian terhadap parameter aplikasi, jika telah selesai tekan Enter.

### ENDTRIG

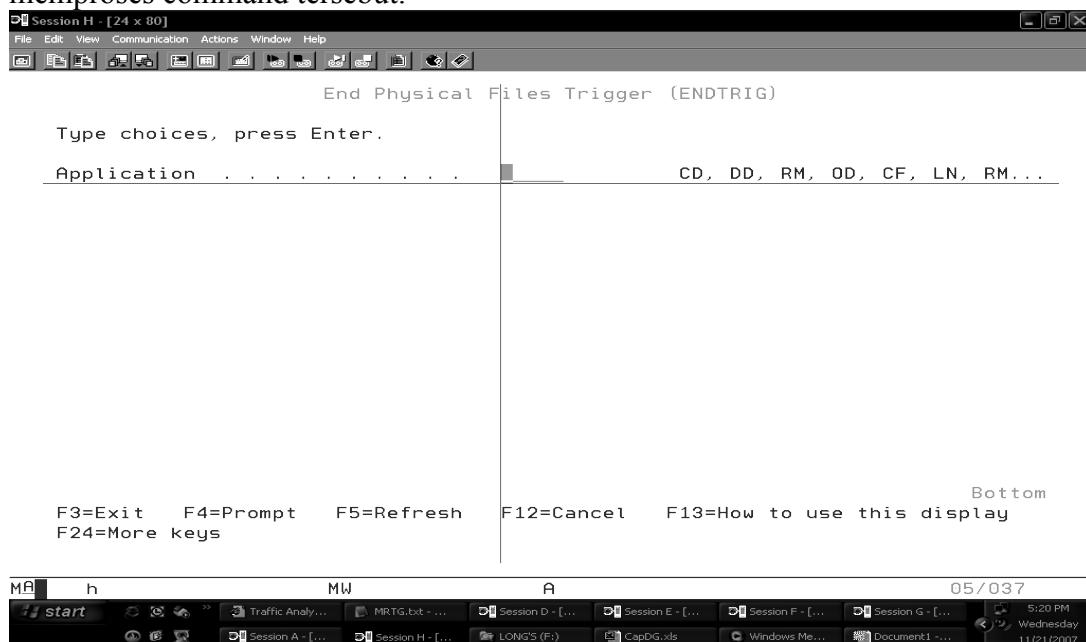
Command untuk End-Trigger.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut adalah sebagai berikut:

- Ketik command ENDTRIG pada command line.



2. Gunakan tombol F4=Prompt untuk melihat parameter yang harus diisi sebelum memproses command tersebut.



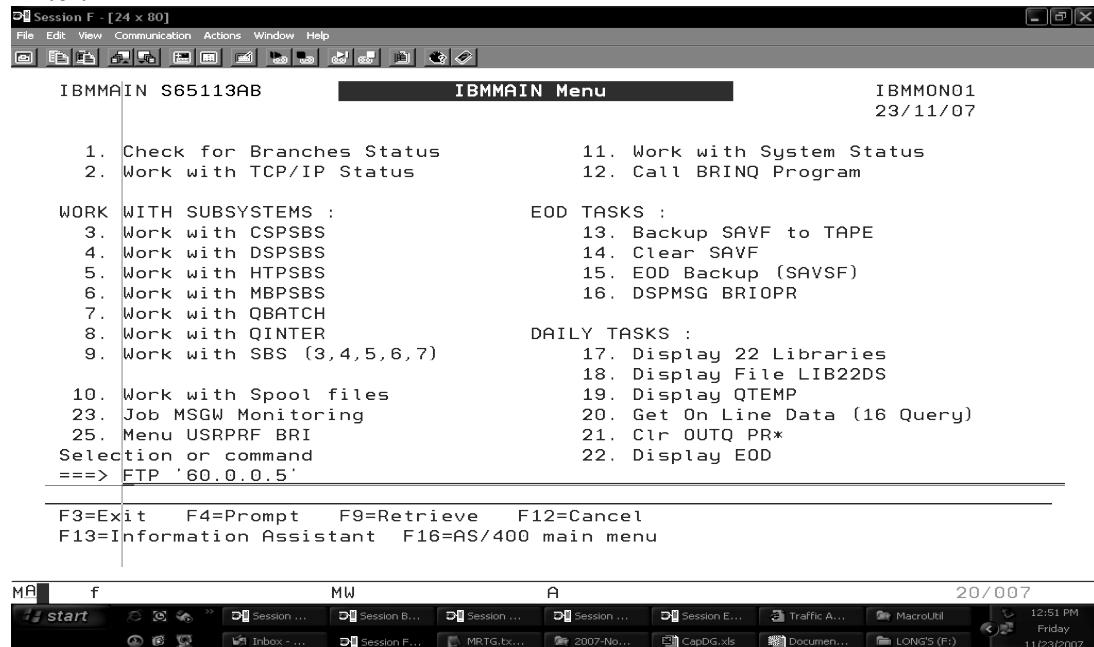
3. Lakukan pengisian terhadap parameter aplikasi, jika telah selesai tekan Enter.

### 3.4.19 FTP

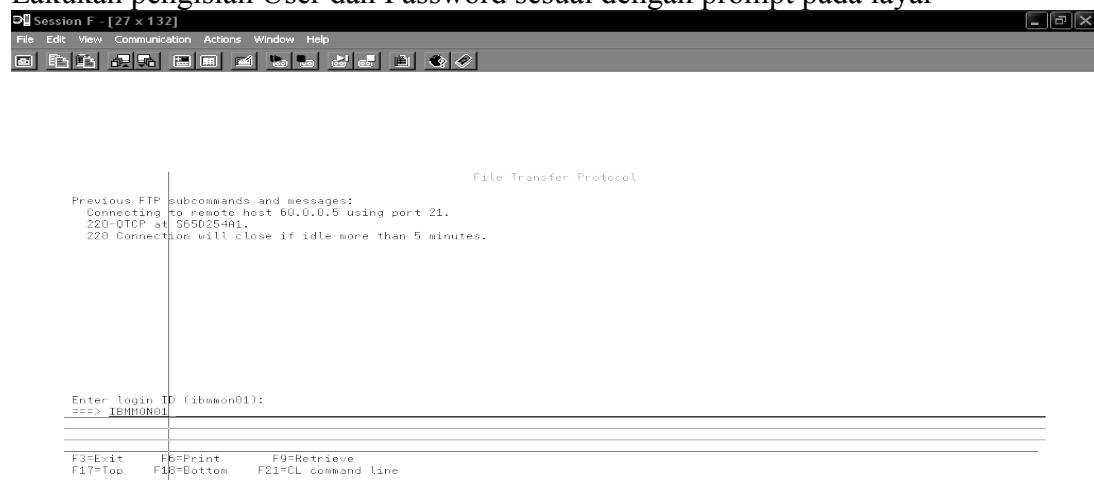
Command untuk mengirim atau mengambil SAVF atau object lainnya dari satu sistem (DC) ke sistem lainnya (DRC).

Langkah-langkah berikut untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

1. Ketik command FTP pada command line diikuti dengan IP yang dituju, dan tekan Enter.



2. Lakukan pengisian User dan Password sesuai dengan prompt pada layar



'Next'.



```

Session F - [27 x 132]
File Edit View Communication Actions Window Help
[Icons]

File Transfer Protocol

Previous FTP subcommands and messages:
Connecting to remote host 60.0.0.5 using port 21.
220-QTCP at S65D254a1.
220 Connection will close if idle more than 5 minutes.
> IBMHON01
331 Enter password.

Enter password:
====>

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line

```



3. Command pada FTP yang mungkin sering digunakan adalah:  
**? = Untuk mendapatkan panduan atau HELP**



```

Session F - [27 x 132]
File Edit View Communication Actions Window Help
[Icons]

File Transfer Protocol

Previous FTP subcommands and messages:
Connecting to host MXNET at address 60.0.0.5 using port 21.
220-QTCP at MXNET.
220 Connection will close if idle more than 5 minutes.
> ibmmen12
331 Enter password.
230 IBMMEN12 logged on.
OS/400 is the remote operating system. The TCP/IP version is "V5R3M0".
250 Now using naming format "0".
257 "IBMHFLIB" is current library.
> ?

Enter an FTP subcommand.
====> ?

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line

```



Arahkan kursor ke posisi tulisan yang berwarna kuning kemudian tekan enter untuk melihat help yang terdapat di dalamnya.

```

Session F - [27 x 132] [X]

File Edit View Communication Actions Window Help
[Icons: Copy, Paste, Cut, Find, Print, etc.]

CD ? ACCT APPEND ASCII Binary
CDUp Close DEBUG DELETE DIR
ED-edic Get Help LEd LOC SITE LOC STAT
F List Type MDelete Host MKDIR
Mode - MPut NFormat NOcp NUL Fields
Open Pass PUT Pwd QUIT QUOTE
REInitialize RENAME RESET RMDIR SECData
SECOpen SENDPASV SENDPORT
SENDSITE SITE STATUS STRUCT UNIQUE
SYSCmd SYSTEM Type User VERBOSE

You can abbreviate subcommands to the most unique series of characters.
For example, you can type RP for the APPEND subcommand.

In addition to these subcommands the FTP client accepts synonyms for
F3=Exit help F6=Viewed topics F10=Move to top F12=Cancel
F13=Information Assistant F14=Print help F20=Enlarge

```



**CD** = Current Directory.

```

Session F - [27 x 132]
File Edit View Communication Actions Window Help
[Icons: Copy, Paste, Cut, Find, Print, etc.]

File Transfer Protocol

Previous FTP subcommands and messages:
Connecting to host MXNET at address 60.0.3.5 using port 21.
220-QTCP at MXNET.
220 Connection will close if idle more than 5 minutes.
> ibmmoni2
332 Enter password.
230 IBMMONI2 logged on.
05/400 is the remote operating system. The TCP/IP version is "V5R3M0".
250 Now using naming format "0".
257 "IBMFHLIB" is current library.
> ?
> cd ibmfhlilib
250 "IBMFHLIB" is current library.

Enter an FTP subcommand.
>>> CD IBMFHLIB

```

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve  
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line  
Function key not allowed.



**LCD** = Local Directory.



```
File Transfer Protocol
Previous FTP subcommands and messages:
Connecting to host MXNET at address 60.0.3.5 using port 21.
220 TCP/IP at MXNET.
220 Connection will close if idle more than 5 minutes.
> IBMMON12
331 Enter password.
230 IBMMON12 logged on.
05/400 is the remote operating system. The TCP/IP version is "V5R3M0".
250 Now using naming format "0".
257 "IBMFMLIB" is current library.
> ?
```

Enter an FTP subcommand.  
==> LCD IBMMLIB

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve  
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line



**BIN = Binary.**



```
File Transfer Protocol
Previous FTP subcommands and messages:
Connecting to host MXNET at address 60.0.3.5 using port 21.
220 TCP/IP at MXNET.
220 Connection will close if idle more than 5 minutes.
> ibmon12
331 Enter password.
230 IBMMON12 logged on.
05/400 is the remote operating system. The TCP/IP version is "V5R3M0".
250 Now using naming format "0".
257 "IBMFMLIB" is current library.
> ?
> cd ibmfmlib
250 "IBMFMLIB" is current library.
```

Enter an FTP subcommand.  
==> BIN

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve  
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line  
Function key not allowed.



**PUT = Mengirim ke mesin yang di remote.**

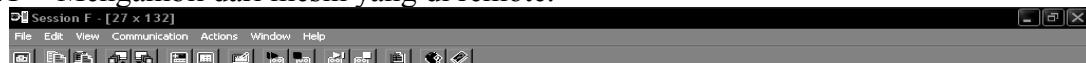


```
File Transfer Protocol
Previous FTP subcommands and messages:
> lcd c:
Character (:) is not allowed in object name.
> lcd c
Could not access library C.
> cd c:
550-Specified library does not exist or cannot be accessed.
550 Current library not changed.
> lcd ibmlib
Local working directory is IBMLIB
> bin
200 Representation type is binary IMAGE.
> cd ibmflib
250 "IBMLIB" is current library.
> lcd ibmlib
Local working directory is IBMLIB
Enter an FTP subcommand.
==> PUT SAYF
```

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve  
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line



**GET = Mengambil dari mesin yang di remote.**

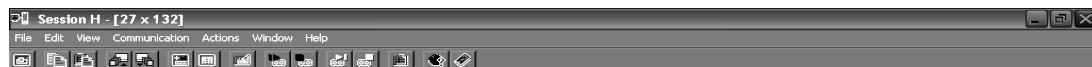


```
File Transfer Protocol
Previous FTP subcommands and messages:
> lcd c:
Character (:) is not allowed in object name.
> lcd c
Could not access library C.
> cd c:
550-Specified library does not exist or cannot be accessed.
550 Current library not changed.
> lcd ibmlib
Local working directory is IBMLIB
> bin
200 Representation type is binary IMAGE.
> cd ibmflib
250 "IBMLIB" is current library.
> lcd ibmlib
Local working directory is IBMLIB
Enter an FTP subcommand.
==> GET SAYF (REPLACE)
```

F3=Exit F6=Print F9=Retrieve  
F17=Top F18=Bottom F21=CL command line



4. Jika telah selesai tekan Enter, kemudian tunggu message yang muncul jika FTP sudah selesai.



##### 5. Untuk keluar dari layar FTP ketik QUIT.

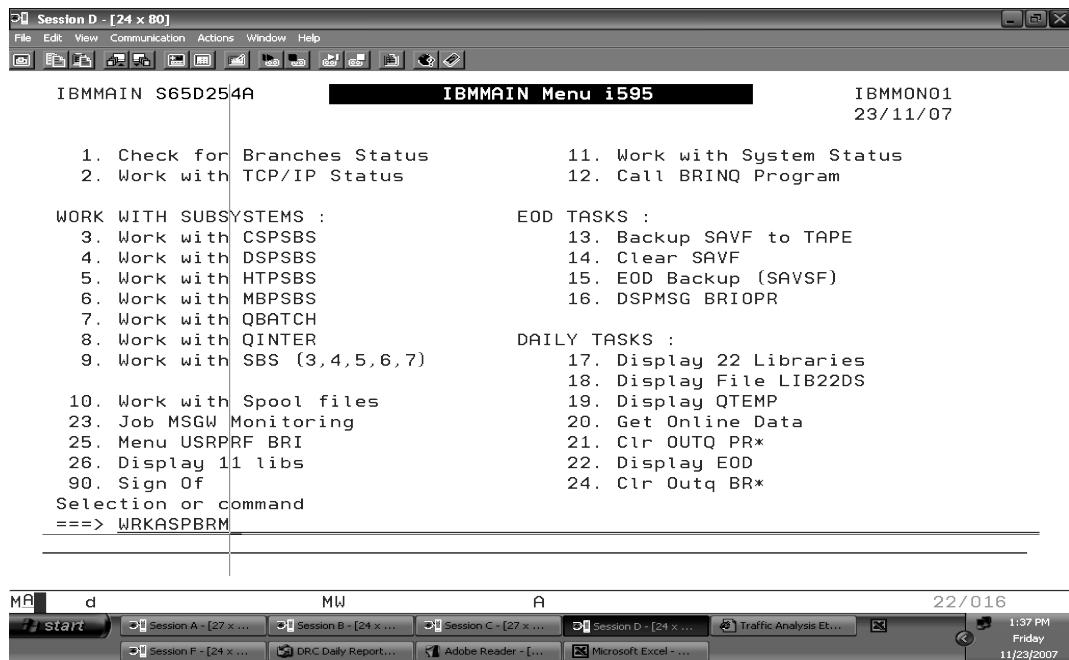


#### 3.4.20 WRKASPBRM

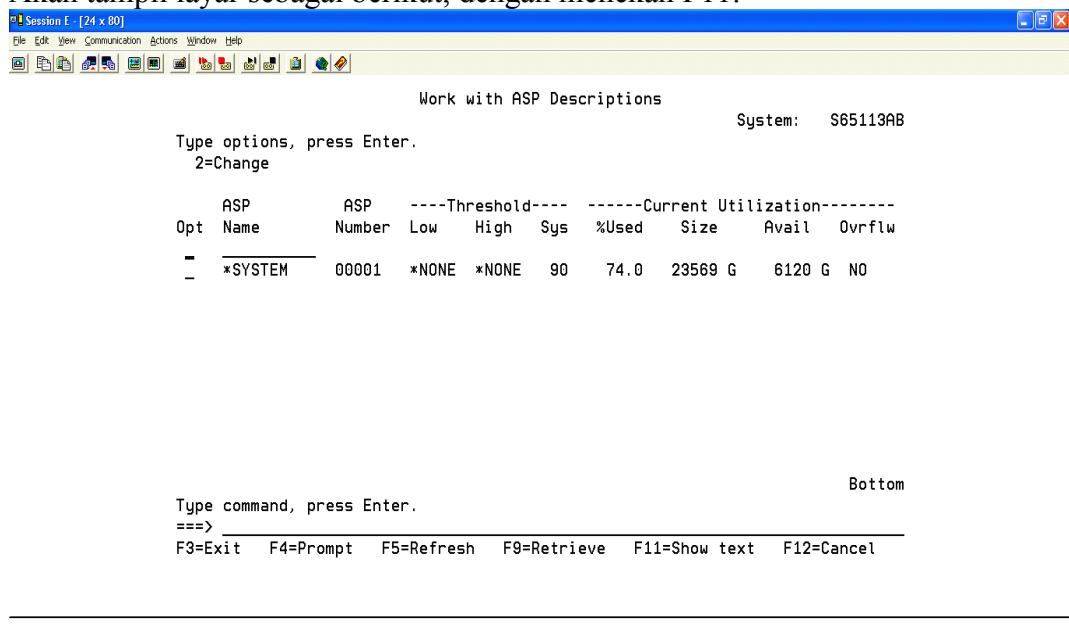
Command untuk melihat berapa persentase penggunaan masing-masing ASP yang ada pada system.

Langkah-langkah penggunaan command tersebut adalah sebagai berikut:

- Ketik command WRKASPBRM pada command line.



2. Akan tampil layar sebagai berikut, dengan menekan F11.

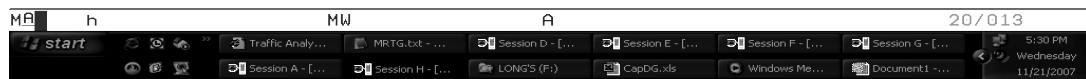
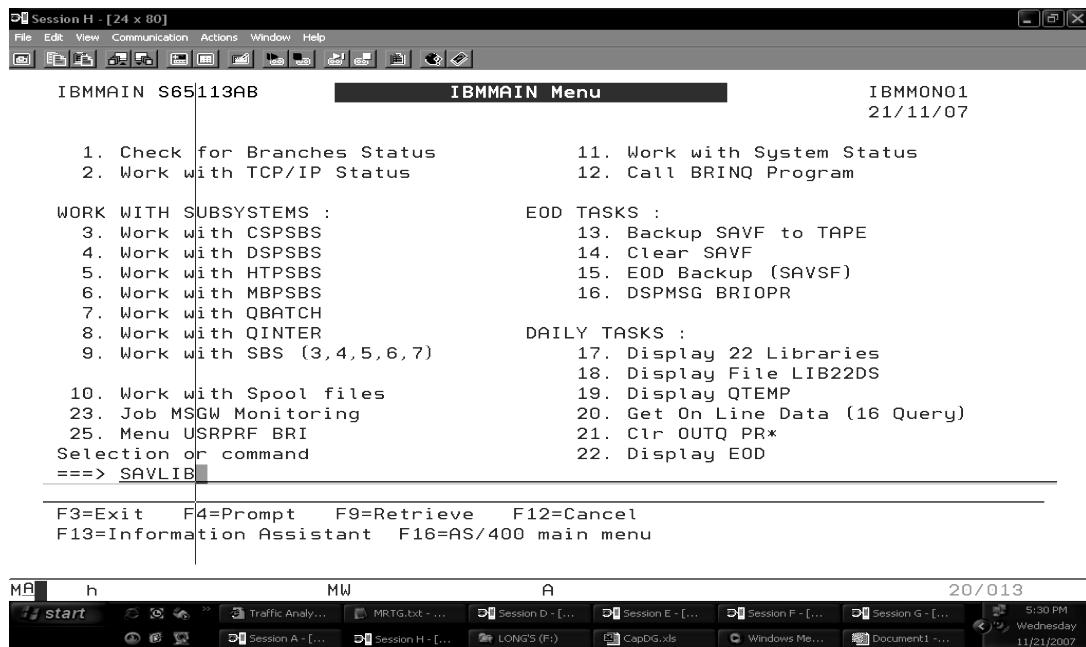


### 3.4.21 SAVLIB

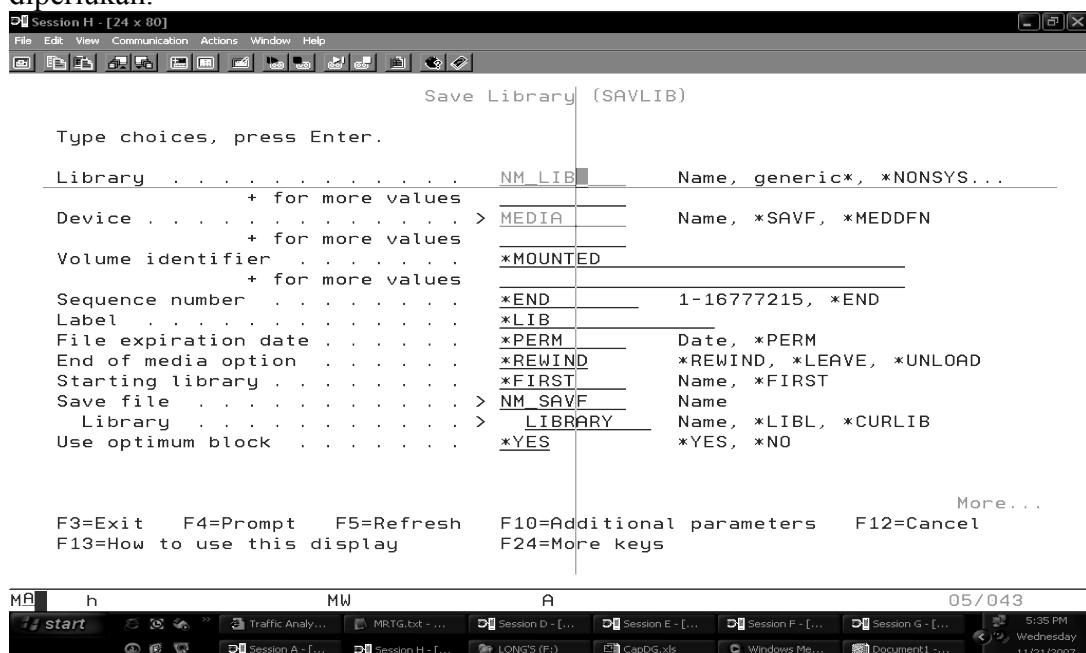
Command untuk melakukan Backup library beserta object-object didalamnya.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut adalah sebagai berikut:

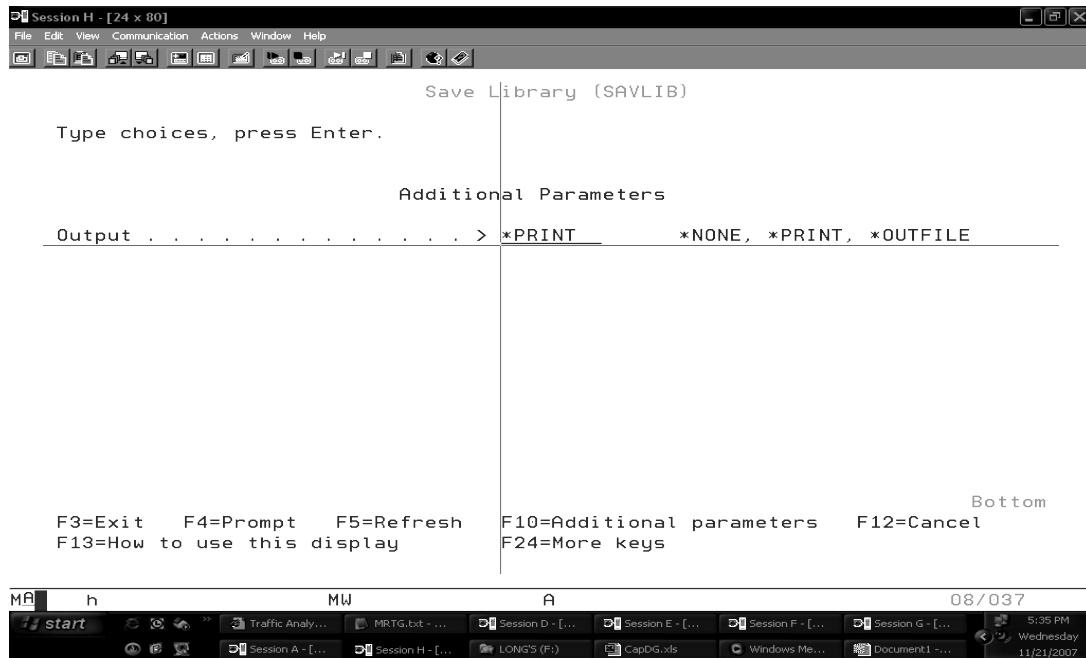
- Ketik command SAVLIB pada command line



2. Gunakan tombol F4 = Prompt untuk melakukan pengisian parameter yang diperlukan.



'Page Down'.



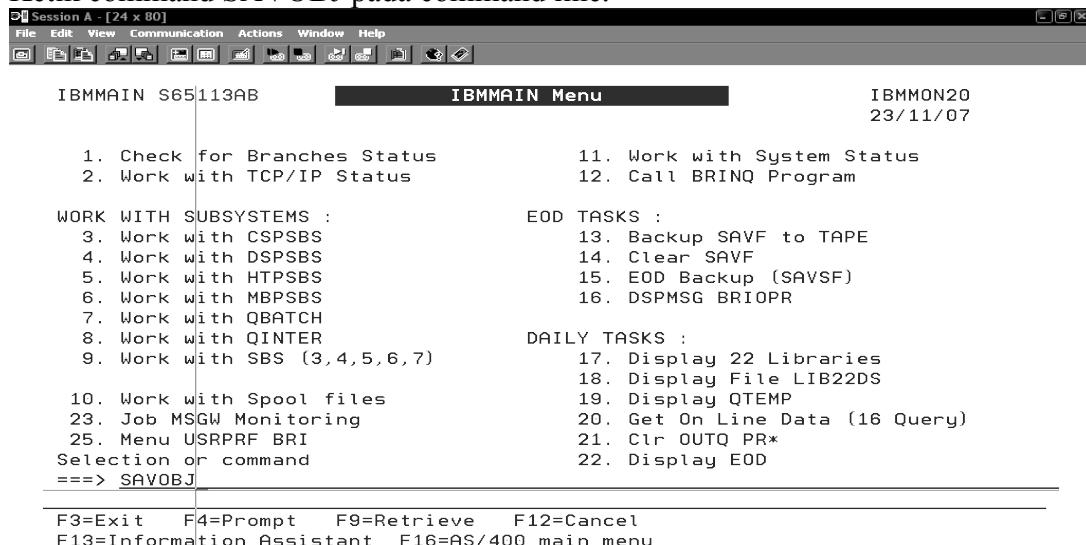
3. Jika telah selesai tekan Enter untuk memproses command tersebut.

### 3.4.22 SAVOBJ

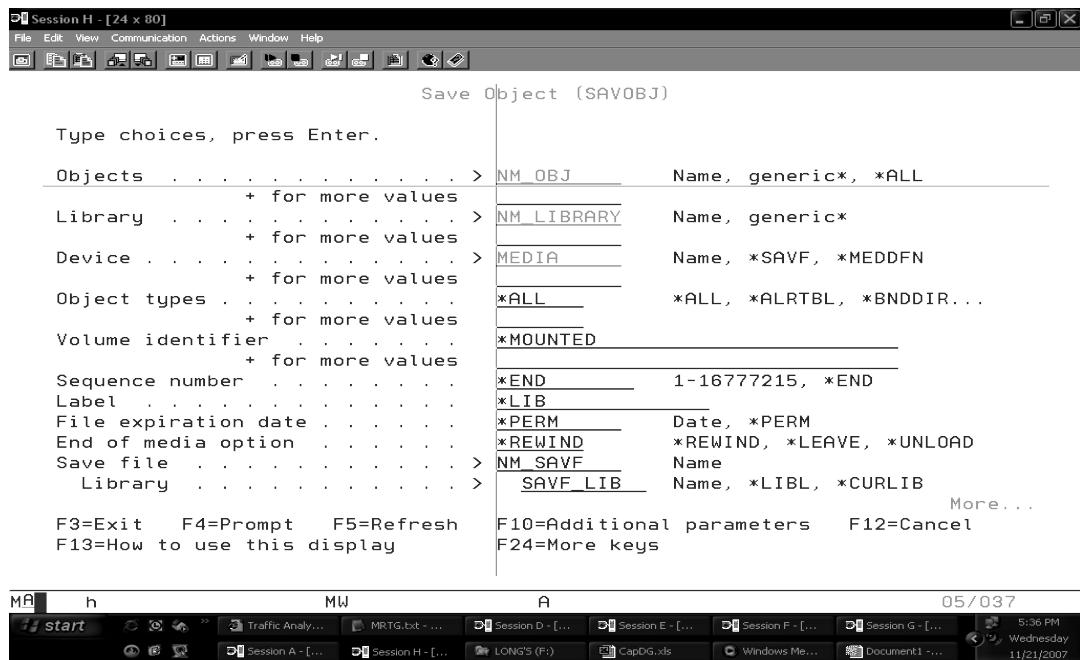
Command untuk mem-Backup object-object pada suatu library.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut adalah sebagai berikut:

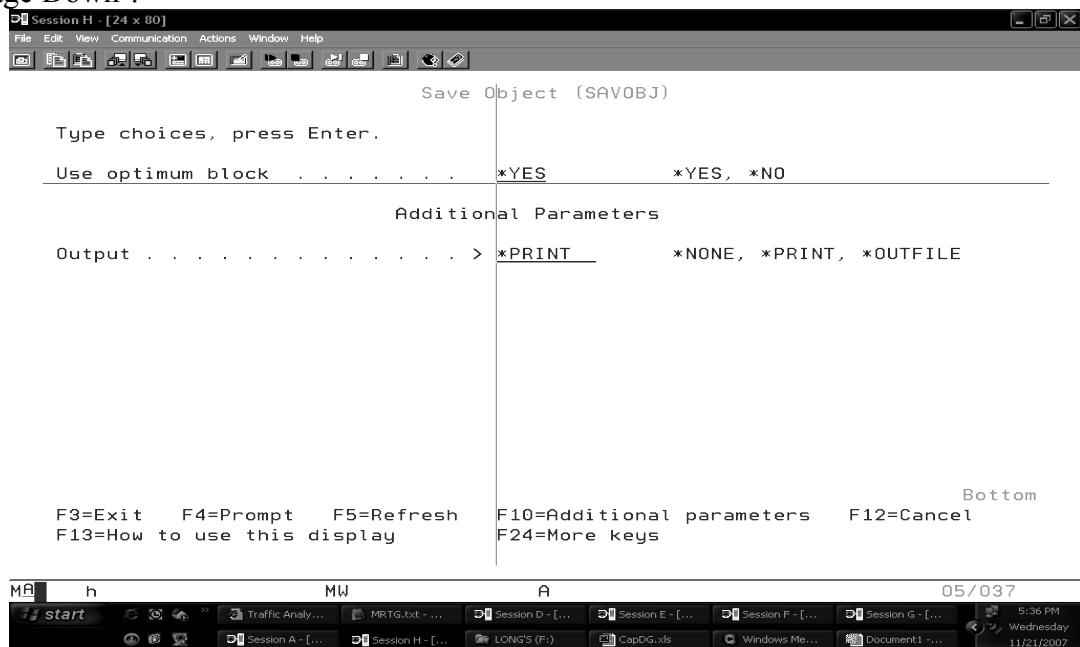
1. Ketik command SAVOBJ pada command line.



2. Gunakan tombol F4=Prompt untuk melakukan pengisian parameter yang diperlukan.



'Page Down'



Jika telah selesai tekan Enter untuk memproses command tersebut.

### 3.4.23 RSTLIB

Command untuk melakukan restore library kedalam system.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

- Ketik command RSTLIB pada command line.

```

Session H - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
IBMMAIN S65113AB IBMMAIN Menu IBMMON01
21/11/07

1. Check for Branches Status      11. Work with System Status
2. Work with TCP/IP Status       12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS :
3. Work with CSPSBS
4. Work with DSPSBS
5. Work with HTPSBS
6. Work with MBPSBS
7. Work with QBATCH
8. Work with QINTER
9. Work with SBS (3,4,5,6,7)

10. Work with Spool files
23. Job MSGW Monitoring
25. Menu USRPRF BRI
Selection or command
====> RSTLIB

EOD TASKS :
13. Backup SAVF to TAPE
14. Clear SAVF
15. EOD Backup (SAVFS)
16. DSPMSG BRIOPR

DAILY TASKS :
17. Display 22 Libraries
18. Display File LIB22DS
19. Display QTEMP
20. Get On Line Data (16 Query)
21. Clr OUTQ PR*
22. Display EOD

F3=Exit F4=Prompt F9=Retrieve F12=Cancel
F13=Information Assistant F16=AS/400 main menu
  
```

MA h MW A 20/013  
start Session D - [...] Session E - [...] Session F - [...] Session G - [...] 5:38 PM Wednesday 11/21/2007

- Gunakan tombol F4=Prompt untuk melakukan pengisian parameter yang diperlukan.

```

Session H - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Restore Library (RSTLIB)

Type choices, press Enter.

Saved library . . . . . > NM_LIB      Name, generic*, *NONSYS...
                           + for more values
Device . . . . . . . . . > MEDIA      Name, *SAVF, *MEDDFN
                           + for more values
Volume identifier . . . . . > *MOUNTED
                           + for more values
Sequence number . . . . . > *SEARCH    1-16777215, *SEARCH
Label . . . . . . . . . > *SAVLIB
End of media option . . . . . > *REWIND   *REWIND, *LEAVE, *UNLOAD

Additional Parameters

Restore to library . . . . . > TO_LIB     Name, *SAVLIB
Output . . . . . . . . . > *PRINT      *NONE, *PRINT, *OUTFILE

Bottom
F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F10=Additional parameters F12=Cancel
F13=How to use this display F24=More keys

MA h MW A 05/037
start Session D - [...] Session E - [...] Session F - [...] Session G - [...] 5:38 PM Wednesday 11/21/2007
  
```

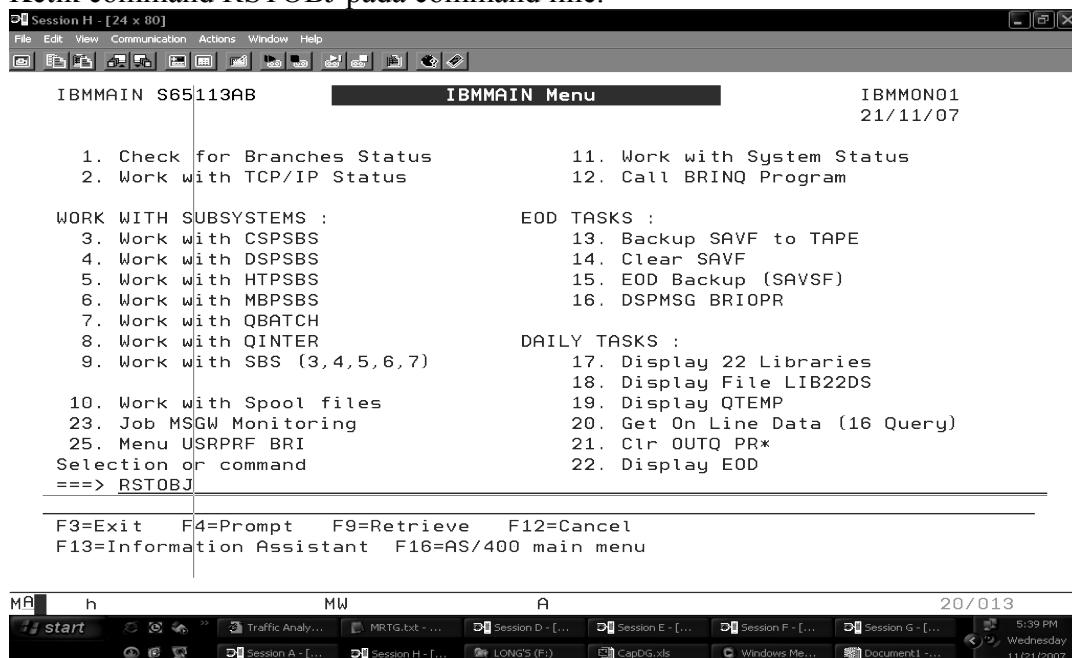
- Jika telah selesai tekan Enter untuk memproses command tersebut.

### 3.4.24 RSTOBJ

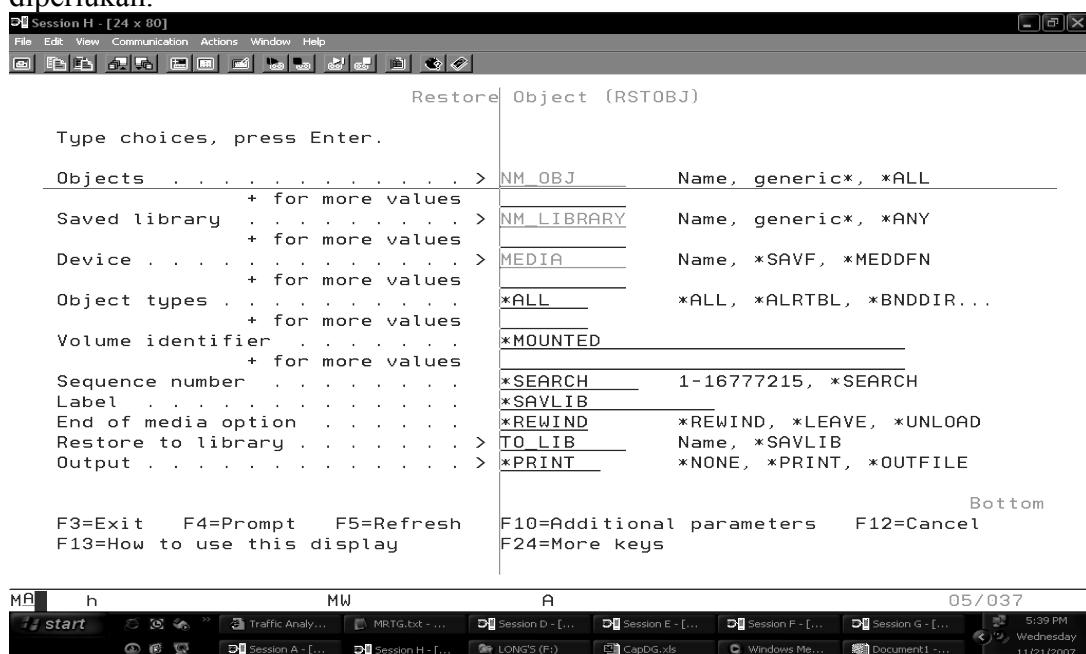
Command untuk melakukan restore object ke dalam system.

Langkah-langkah penggunaan command tersebut adalah sebagai berikut:

- Ketik command RSTOBJ pada command line.



- Gunakan tombol F4=Prompt untuk melakukan pengisian parameter yang diperlukan.



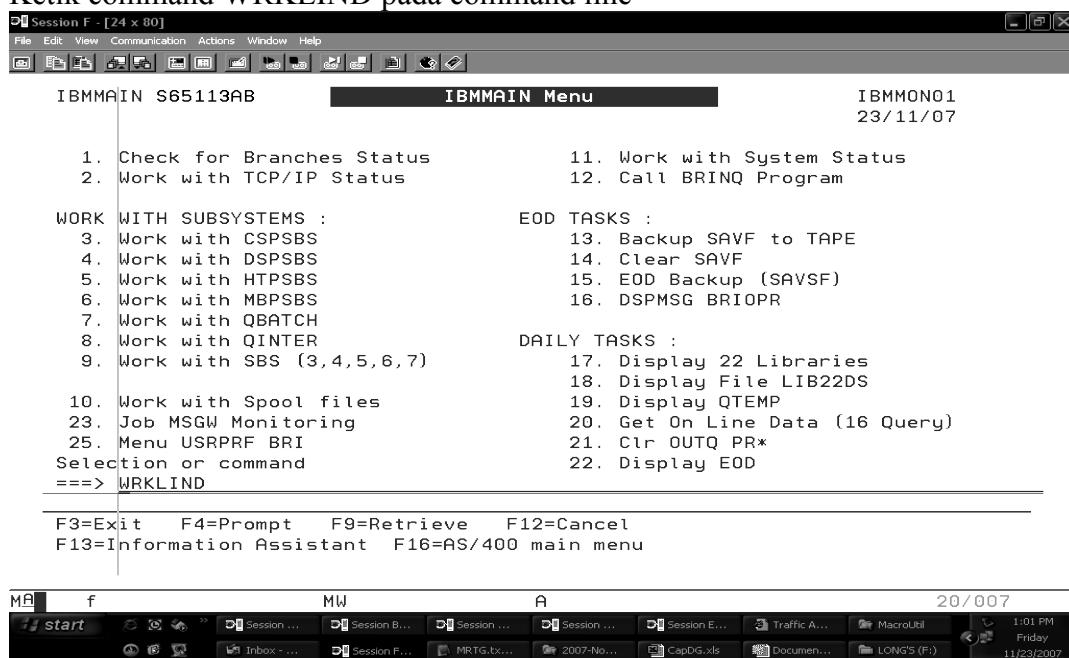
- Jika telah selesai tekan Enter untuk memproses command tersebut.

### 3.4.25 WRKLIND

Command untuk melihat line yang terdapat pada system dan melakukan vary on atau off dan memonitor status line tersebut.

Langkah-langkah untuk menggunakan command tersebut sebagai berikut:

- Ketik command WRKLIND pada command line



- Akan muncul layar berikut, dan berikan option 8=Work with status pada nama Line yang akan kita lihat.

Session E - [24 x 80]

File Edit View Communication Actions Window Help

Work with Line Descriptions System: S65113AB

Position to . . . . . Starting characters

Type options, press Enter.

2=Change	3=Copy	4=Delete	5=Display	6=Print	7=Rename
8=Work with status	9=Retrieve source				

Opt Line Type Text

-	LINEWEB8	*ELAN	Line WEB IP 61.1.0.17
-	LINEWEB9	*ELAN	Line WEB IP 61.1.0.19
8	LINMIMIXT	*ELAN	Line Instance Mimix IP 60.0.1.4 DRC
-	LINMIMIXT1	*ELAN	Line Mimix - Backup GTI1
-	LINMIMIXT2	*ELAN	Line Mimix - Backup SUD1
-	LINMIMIXT6	*ELAN	Line Instance Mimix IP 60.0.8.5 DRC
-	LINPOOL1	*ELAN	Line POOL 1 IP 1.0.0.100
-	LINPOOL2	*ELAN	Line POOL 2 IP 2.0.0.100
-	LINPOOL3	*ELAN	Line POOL 3 IP 3.0.0.100

More...

Parameters or command  
==>

F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F6/Create F9=Retrieve F12=Cancel  
F14=Work with status

---

3. Akan muncul status dari Line tersebut, jika ingin melakukan Vary on atau Vary off, gunakan option-option yang sudah tersedia diatasnya.

Session E - [24 x 80]

File Edit View Communication Actions Window Help

Work with Configuration Status S65113AB  
15/01/13 13:11:30

Position to . . . . . Starting characters

Type options, press Enter.

1=Vary on	2=Vary off	5=Work with job	8=Work with description
9=Display mode status		13=Work with APPN status...	

Opt Description Status -----Job-----

2	LINMIMIXT	ACTIVE	
-	LINMINET	ACTIVE	
-	LINMITCP	ACTIVE	QTCPWRK QSYS 231861

Bottom

Parameters or command  
==>

F3=Exit F4=Prompt F12=Cancel F23=More options F24=More keys

---

Session E - [24 x 80]

File Edit View Communication Actions Window Help

Work with Configuration Status S65113AB  
15/01/13 13:11:30

Position to . . . . . Starting characters

Type options, press Enter.

1=Vary on	2=Vary off	5=Work with job	8=Work with description
9=Display mode status	13=Work with APPN status...		

Opt	Description	Status	-----Job-----
1	LINMIMIXT	ACTIVE	
—	LINMINET	ACTIVE	
—	LINMITCP	ACTIVE	QTCPWRK QSYS 231861

Bottom

Parameters or command  
==> F3=Exit F4=Prompt F12=Cancel F23=More options F24=More keys

### 3.4.26 STRSQL

Command untuk men-Start SQL pada system dan jika ingin menggunakan function pada SQL

Langkah-langkah untuk menggunakan command sebagai berikut:

- Ketik command STRSQL pada command line.

Session D - [24 x 80]

File Edit View Communication Actions Window Help

IBMMAIN S65D254A IBMMAIN Menu i595 IBMMON01  
23/11/07

1. Check for Branches Status                    11. Work with System Status  
2. Work with TCP/IP Status                    12. Call BRINQ Program

WORK WITH SUBSYSTEMS :                        EOD TASKS :  
3. Work with CSPSBS                            13. Backup SAVF to TAPE  
4. Work with DSPSBS                            14. Clear SAVF  
5. Work with HTPSBS                            15. EOD Backup (SAVSF)  
6. Work with MBPSBS                            16. DSPMSG BRIOPR

7. Work with QBATCH                            DAILY TASKS :  
8. Work with QINTER                            17. Display 22 Libraries  
9. Work with SBS (3,4,5,6,7)                    18. Display File LIB22DS  
10. Work with Spool files                      19. Display QTEMP  
23. Job MSGW Monitoring                      20. Get Online Data  
25. Menu USRPRF BRI                        21. Clr OUTQ PR\*

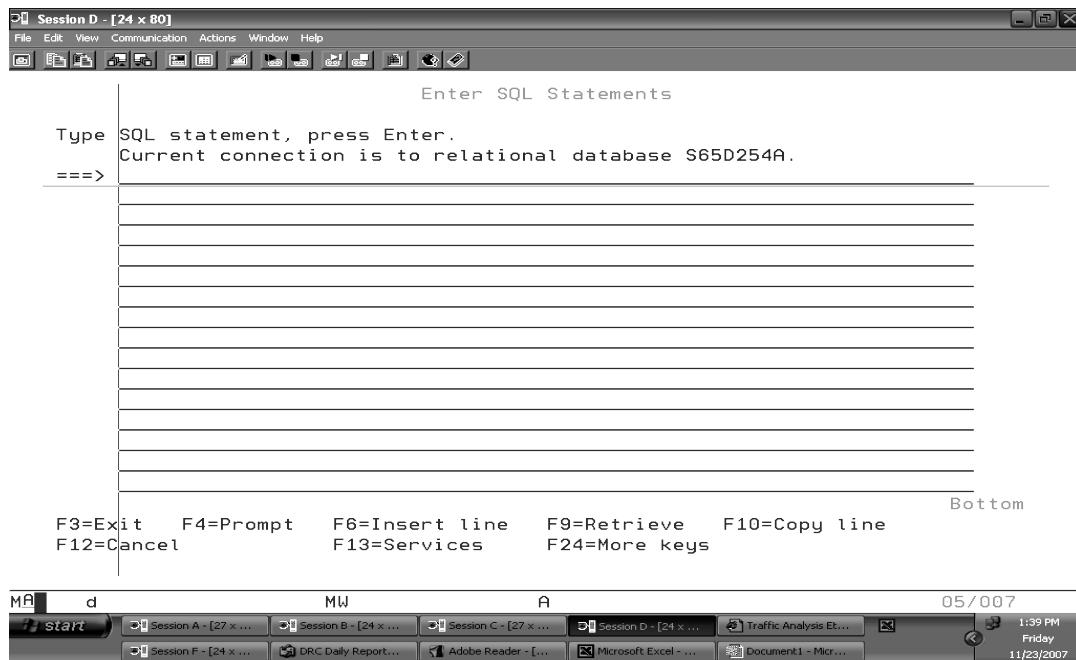
26. Display 11 libs                            22. Display EOD  
90. Sign Of                                    24. Clr Outq BR\*

Selection or command  
==> STRSQL

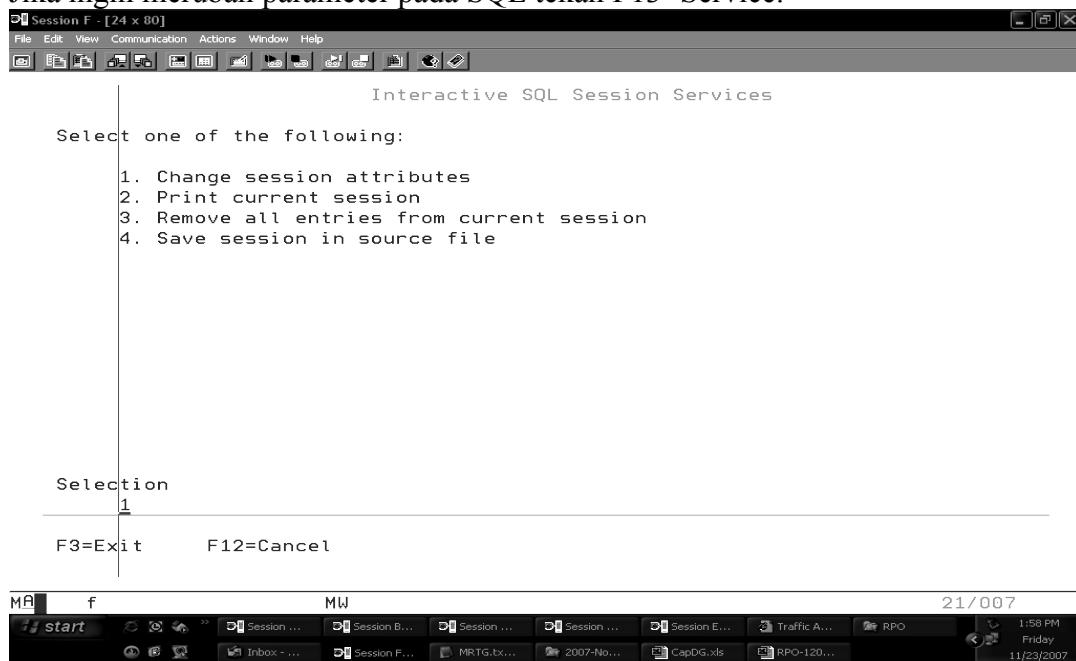
22/007

start Session A - [24 x ...] Session B - [24 x ...] Session C - [27 x ...] Session D - [24 x ...] Traffic Analysis Et...  
Session F - [24 x ...] DRC Daily Report... Adobe Reader - [...] Microsoft Excel - ... Document1 - Mic... 11:39 PM Friday 11/23/2007

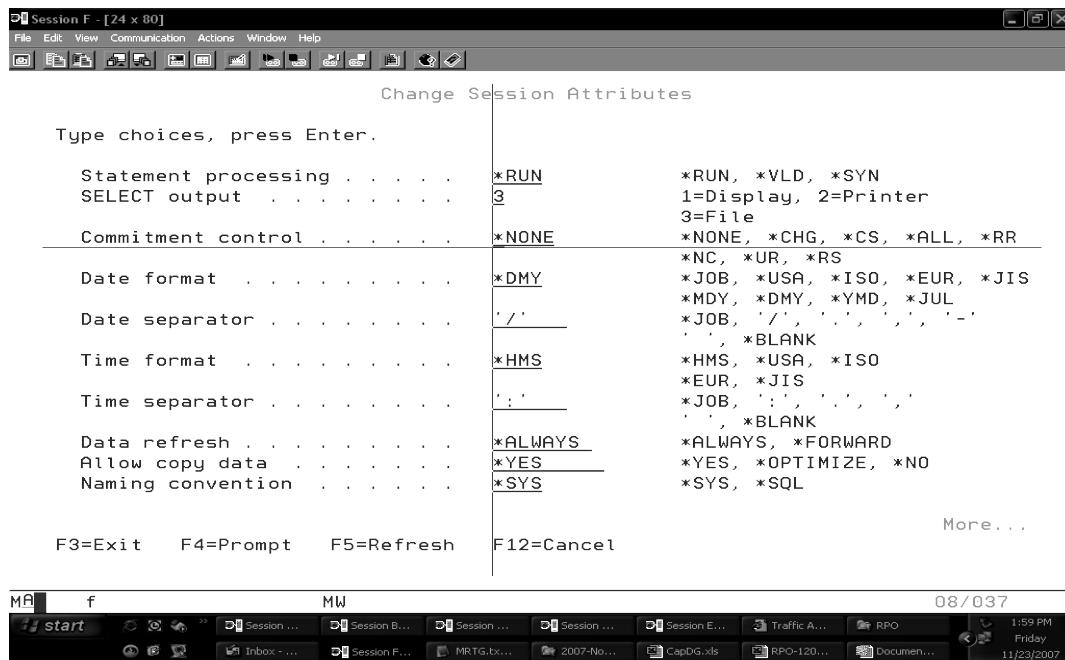
- Akan muncul layar kosong dengan command line sebagai berikut:



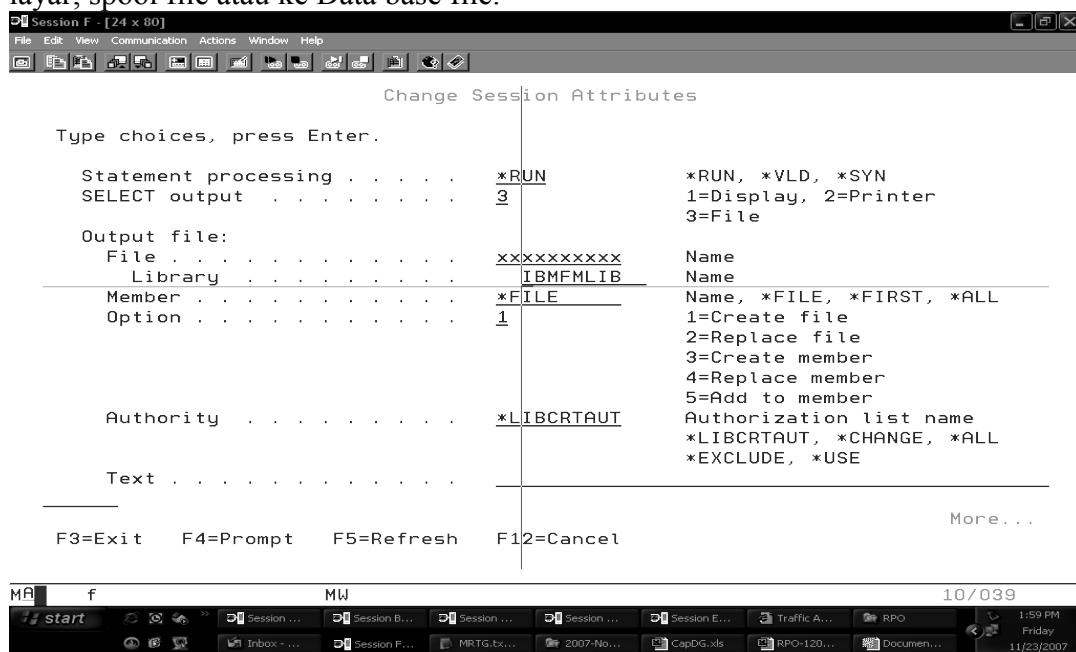
3. Jika ingin merubah parameter pada SQL tekan F13=Service.



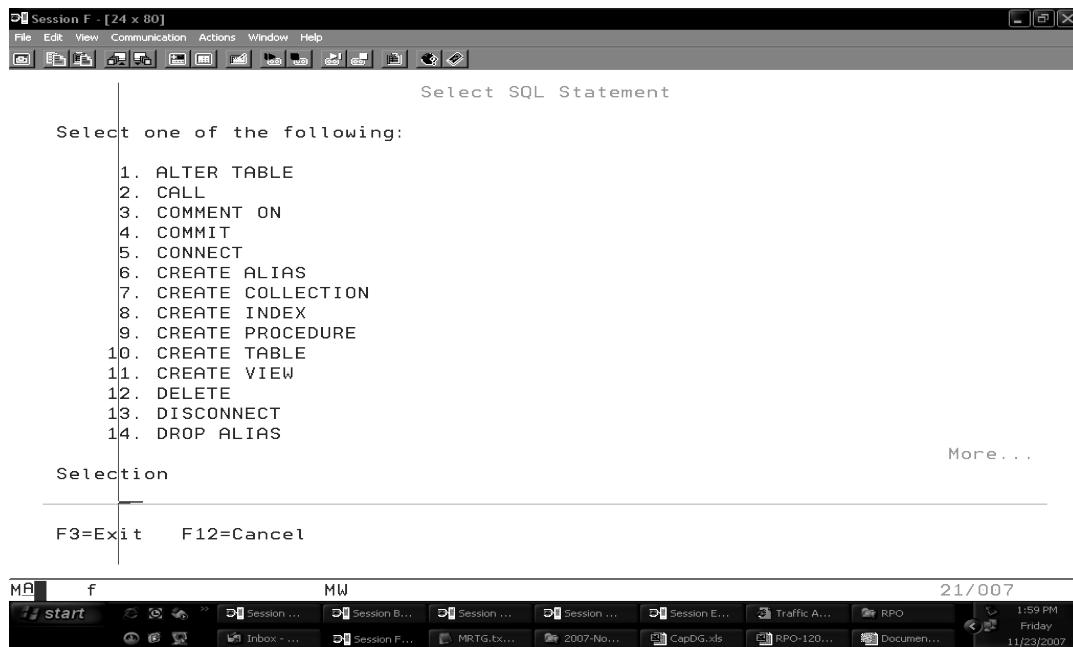
Berikan option 1=Change session attributes.



Lakukan perubahan-perubahan yang diperlukan seperti select output yaitu keluaran dari command yang sudah diproses akan dikeluarkan kemana, apakah di layar, spool file atau ke Data base file.



4. Jika ingin melihat command apa saja yang bisa dijalankan di SQL, tekan F4.



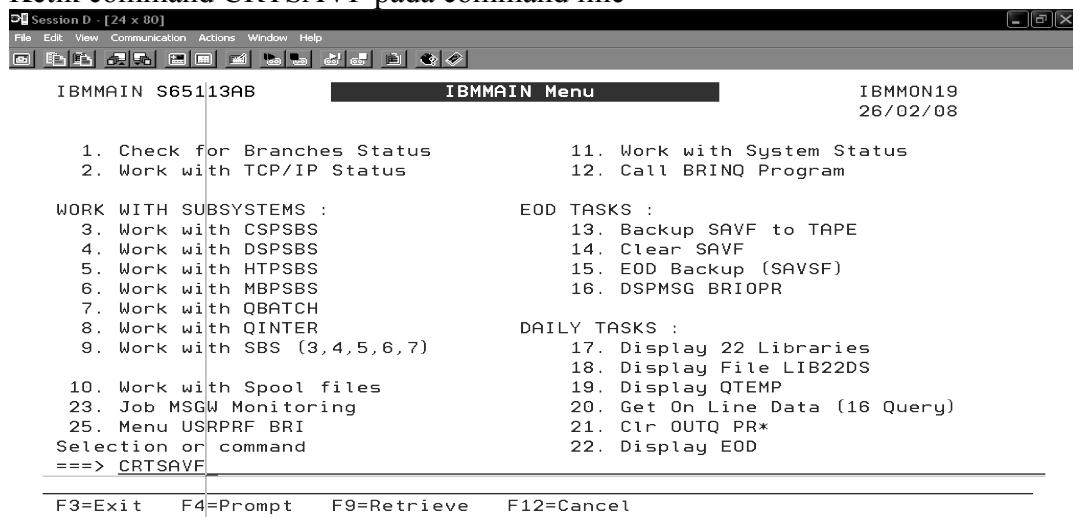
### 3.4.27 Command Savf

Command-command yang digunakan untuk pengoperasian SAVF. CREATE (CRTSAVF), DISPLAY (DSPSAVF) dan CLEAR (CLRSAVF), pengoperasian command-command tersebut adalah sebagai berikut:

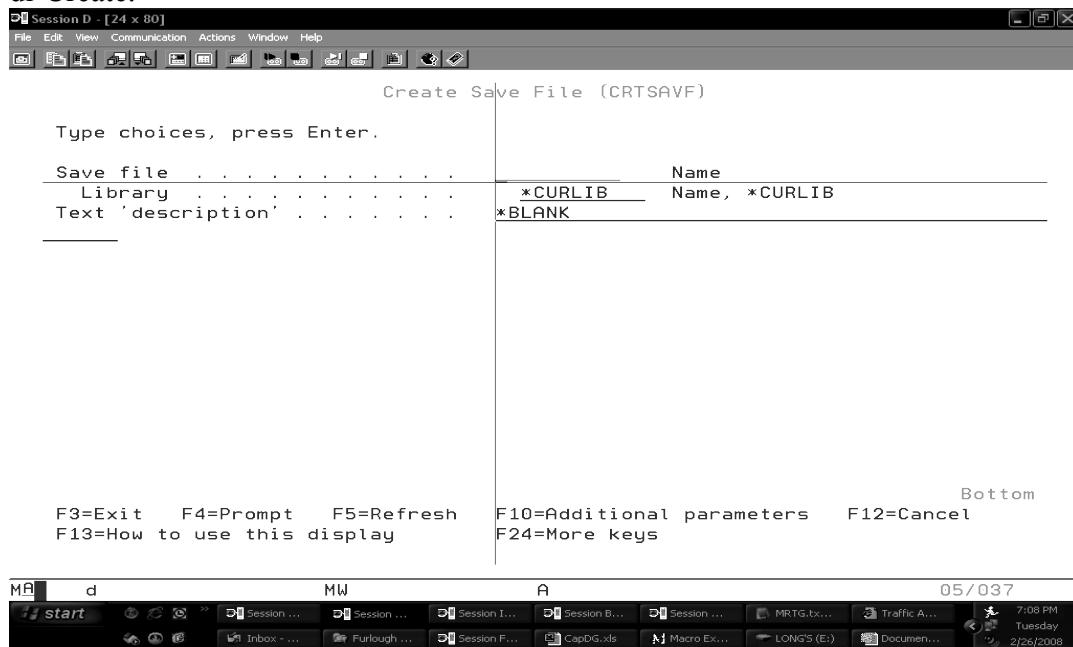
#### CRTSAVF

Langkah-langkah untuk menggunakan command CRTSAVF sebagai berikut:

- Ketik command CRTSAVF pada command line



2. Tekan tombol F4=Prompt untuk pengisian Nama dan Library SAVF yang akan di-Create.

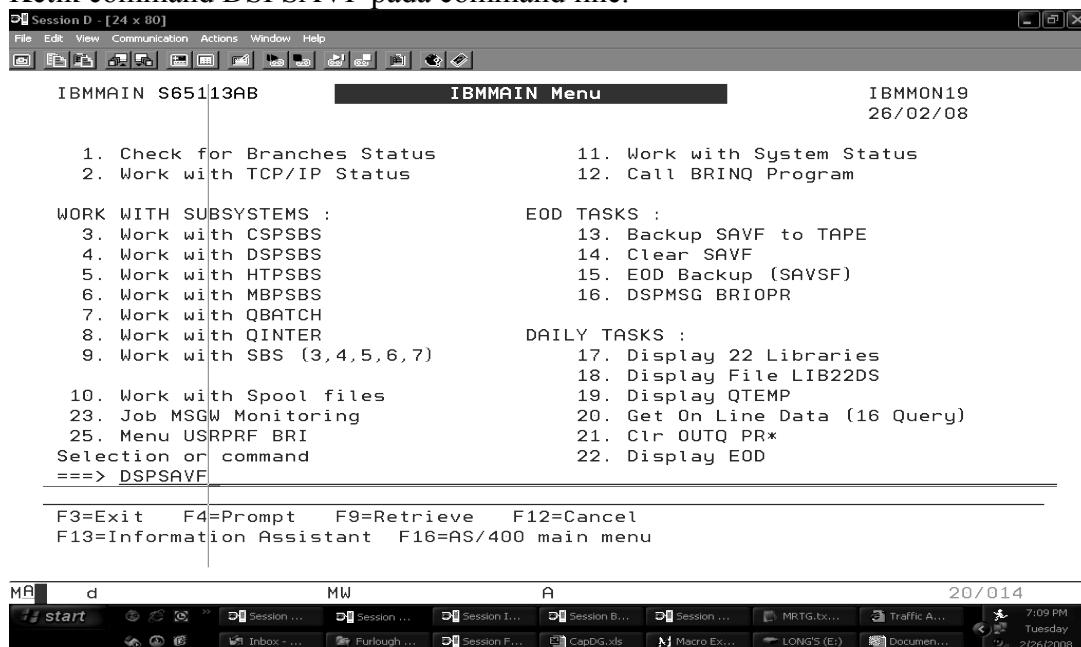


3. Tekan tombol Enter jika sudah selesai.

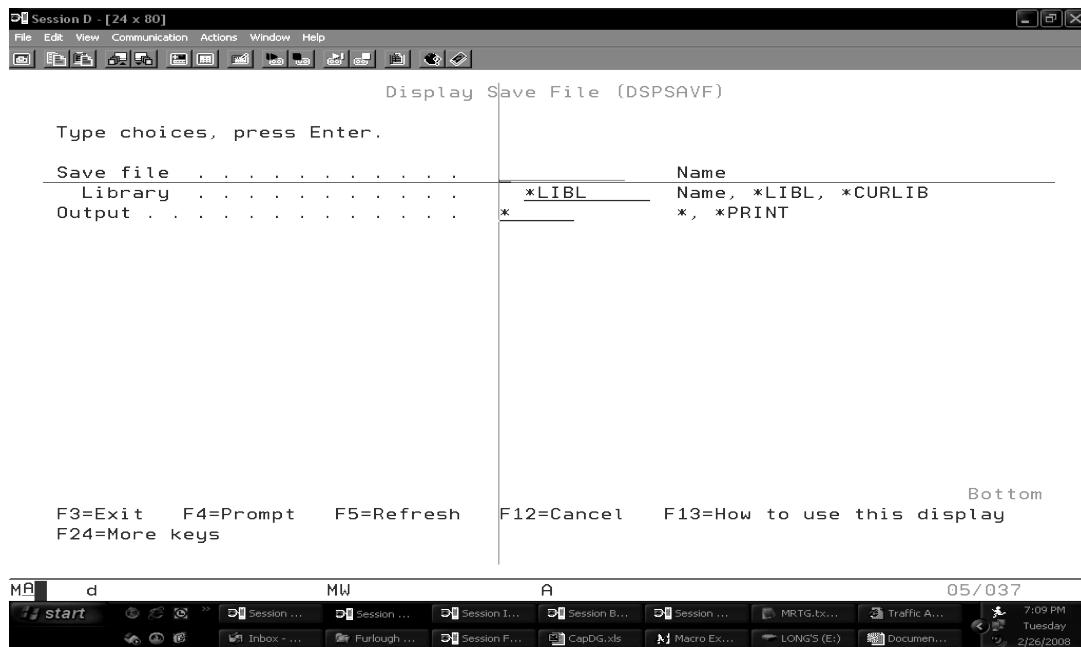
## DSPSAVF

Langkah-langkah untuk menggunakan command DSPSAVF sebagai berikut:

1. Ketik command DSPSAVF pada command line.



2. Tekan tombol F4=Prompt untuk pengisian Nama dan Library SAVF yang akan di-Display.

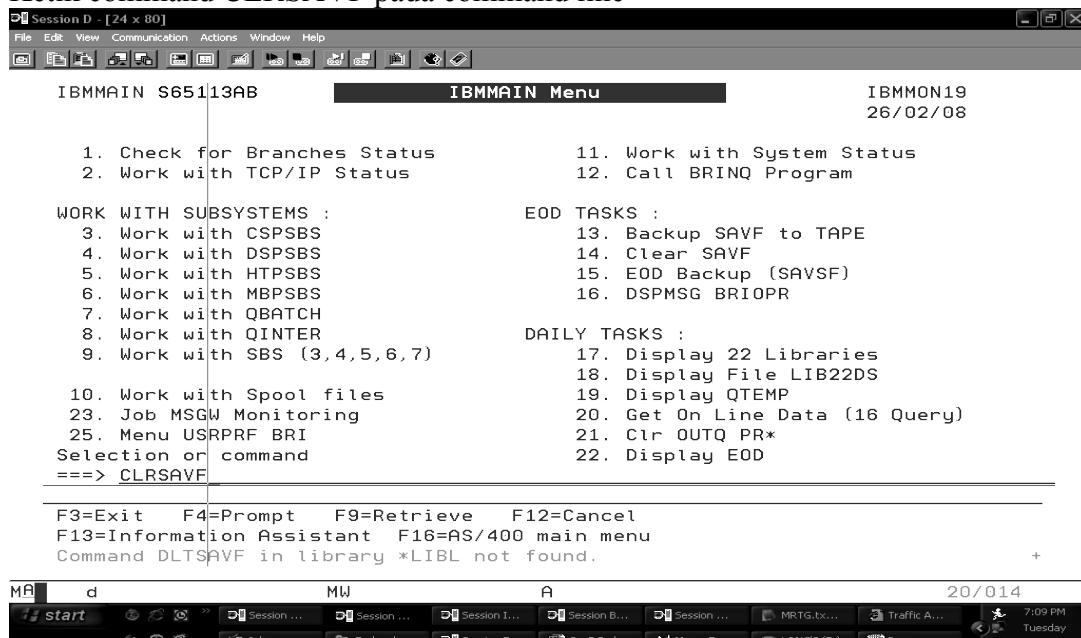


3. Tekan Enter Jika sudah selesai.

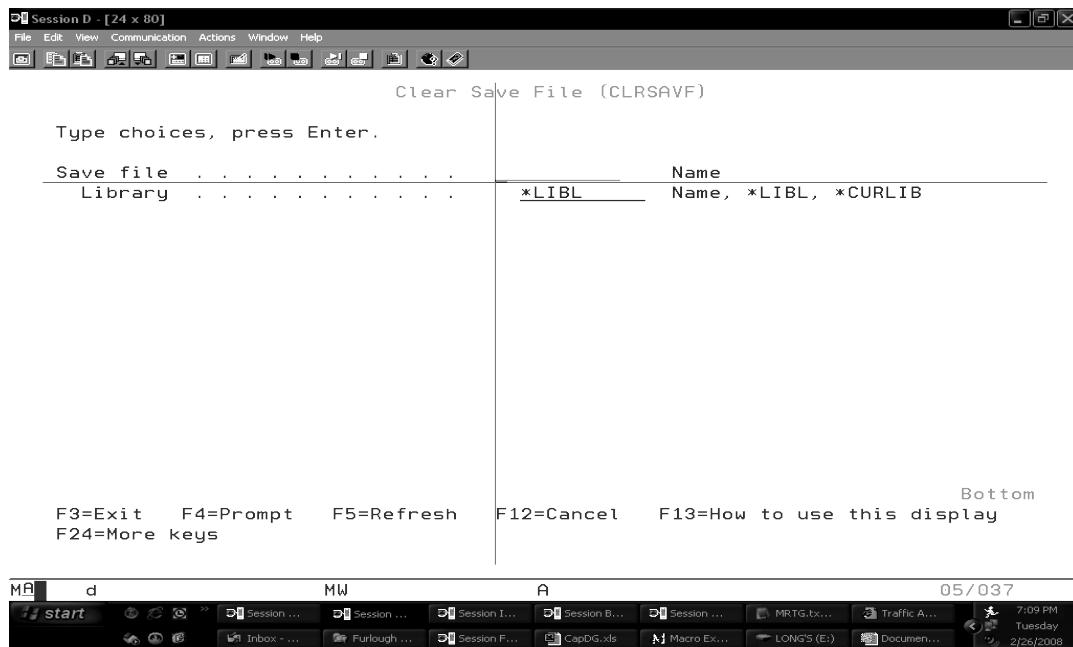
### CLRSAVF

Langkah-langkah untuk menggunakan command CLRSAVF sebagai berikut:

1. Ketik command CLRSAVF pada command line



2. Tekan tombol F4=Prompt untuk pengisian Nama dan Library SAVF yang akan di-Clear.



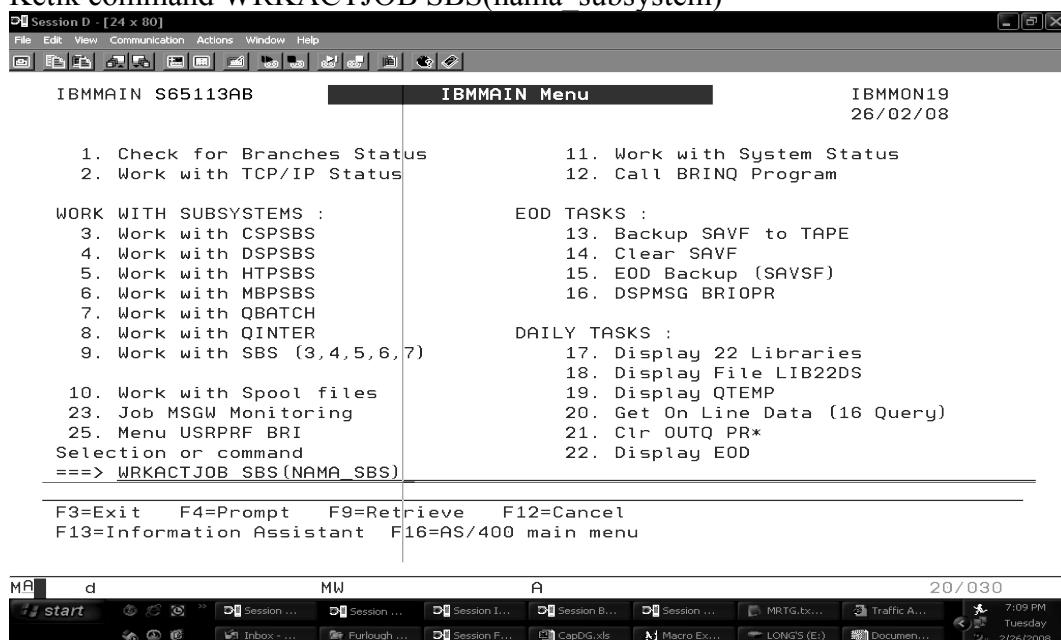
3. Tekan tombol Enter jika sudah selesai.

### 3.4.28 Command ENDJOB

Command untuk meng- END job yang ada pada subsystem.

Langkah-langkah untuk menggunakan command sebagai berikut:

1. Ketik command WRKACTJOB SBS(nama subsystem)



2. Tekan tombol Enter, berikan Option 4=End pada kolom ‘Opt’ pada Job yang akan di-End.

```

Session D - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
Work with Active Jobs S65113AB
CPU %: 12.5 Elapsed time: 01:23:25 Active jobs: 9993 26/02/08 18:10:32
Type options, press Enter.
 2=Change 3=Hold 4=End 5=Work with 6=Release 7=Display message
 8=Work with spooled files 13=Disconnect ...
Opt Subsystem/Job User Type CPU % Function Status
QBATCH QSYS SBS .0 DEQW
4 MONDASD131 IBMMON03 BCH .0 DLY-900 DLYW
MONMSGW131 IBMMON03 BCH .0 DLY-300 DLYW
SYSDASD IBMMON13 BCH .0 DLY-3600 DLYW

Bottom
Parameters or command
===>
F3=Exit F5=Refresh F7=Find F10=Restart statistics
F11=Display elapsed data F12=Cancel F23=More options F24=More keys

```

3. Tekan F4=Prompt, untuk pengisian parameter yang diperlukan.

```

Session D - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
End Job (ENDJOB)

Type choices, press Enter.

Job name . . . . . > MONDASD131 Name
User . . . . . > IBMMON03 Name
Number . . . . . > 761934 000000-999999
How to end . . . . . > *IMMED *CNTRLD, *IMMED
Controlled end delay time . . . . . 30 Seconds
Delete spooled files . . . . . *NO *NO, *YES
Maximum log entries . . . . . *SAME Number, *SAME, *NOMAX
Additional interactive jobs . . . . . *NONE *NONE, *GRPJOB, *ALL

Bottom
F3=Exit F4=Prompt F5=Refresh F10=Additional parameters F12=Cancel
F13=How to use this display F24=More keys
Already at top of area.

```

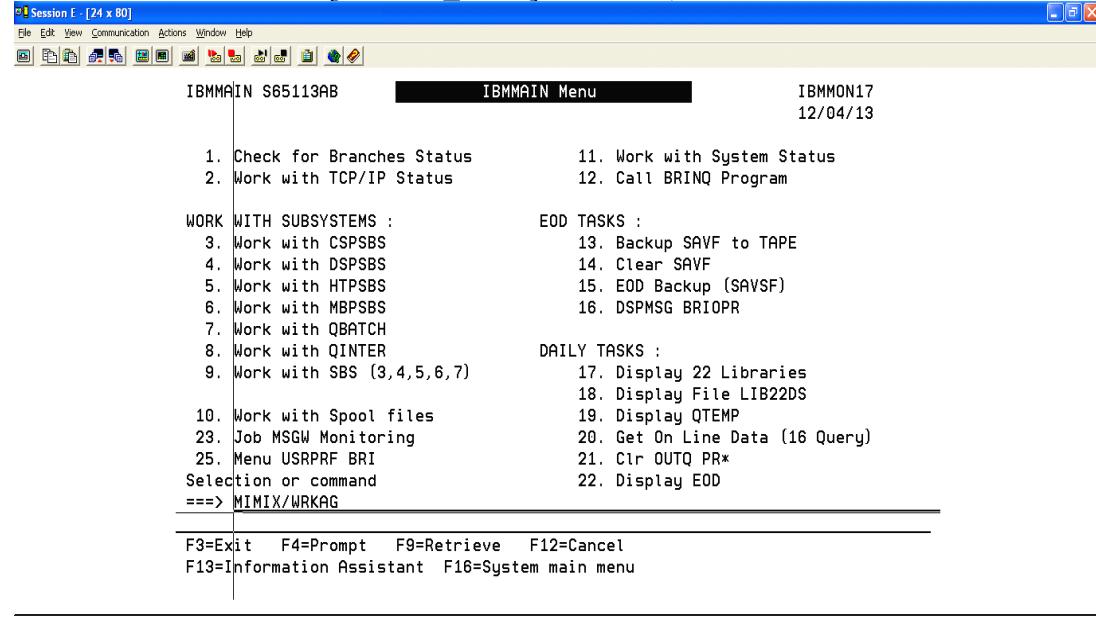
4. Tekan tombol Enter jika sudah selesai.

### 3.4.29 Option 15 = Switch pada *application group* (AG)

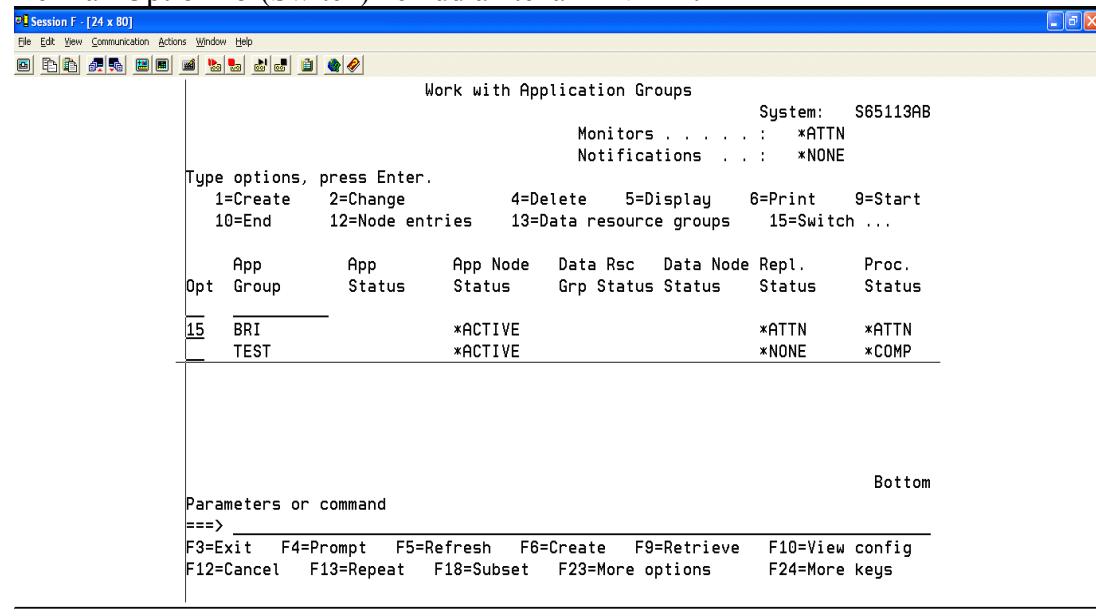
Option 15= Switch dilakukan untuk membalikkan arah pengiriman data (sinkronisasi Mimix) kearah sebaliknya.

Langkah-langkah untuk menggunakan option 15= Switch sebagai berikut :

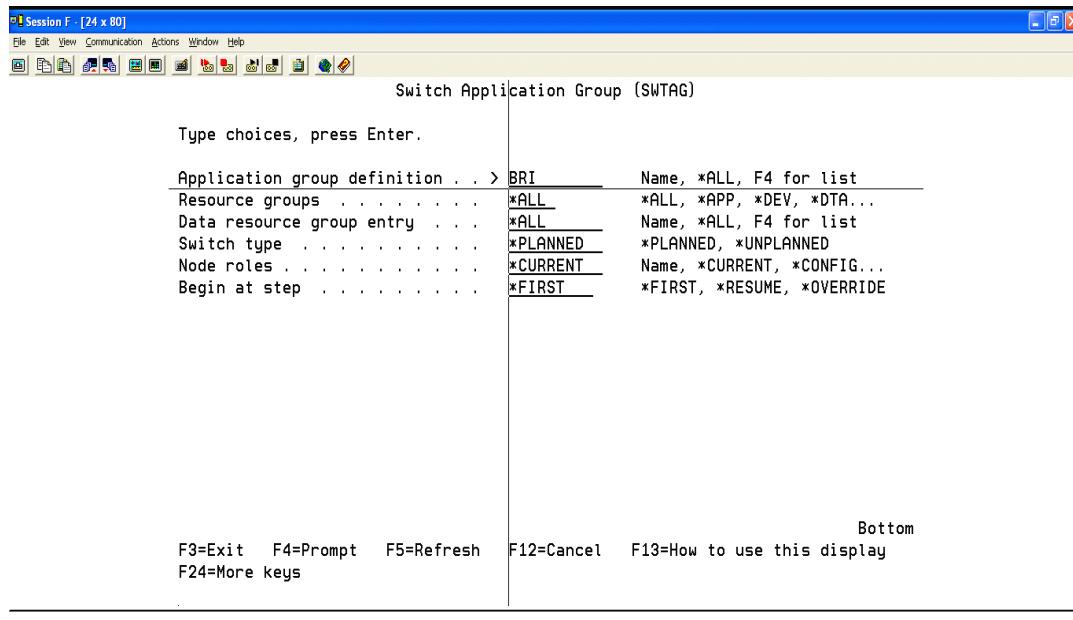
1. Ketik command MIMIX[instance\_name]/WRKAG, kemudian tekan ENTER.



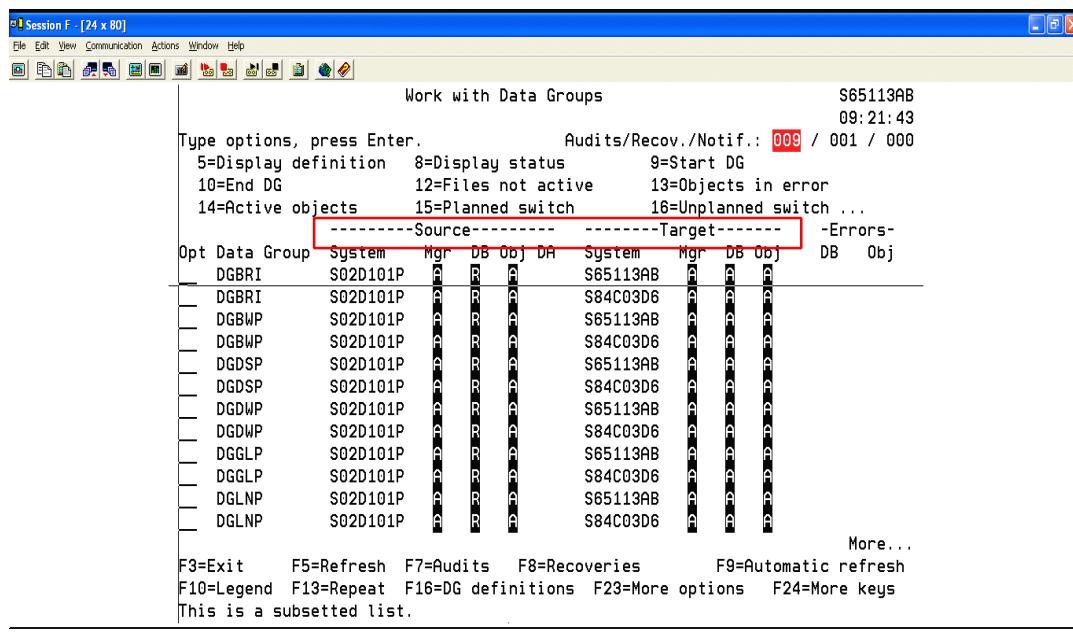
2. Berikan Option 15 (Switch) kemudian tekan ENTER.



3. Pilih Parameter "Switch type" (\*PLANNED apabila akan dilakukan planned Switch Over atau \*UNPLANNED apabila akan dilakukan Unplanned Switch Over) dan tekan ENTER.



4. Pada kolom ‘Source’ dan ‘Target’ akan berubah/terbalik dibandingkan dengan posisi sebelum melakukan option 15 (Switch).

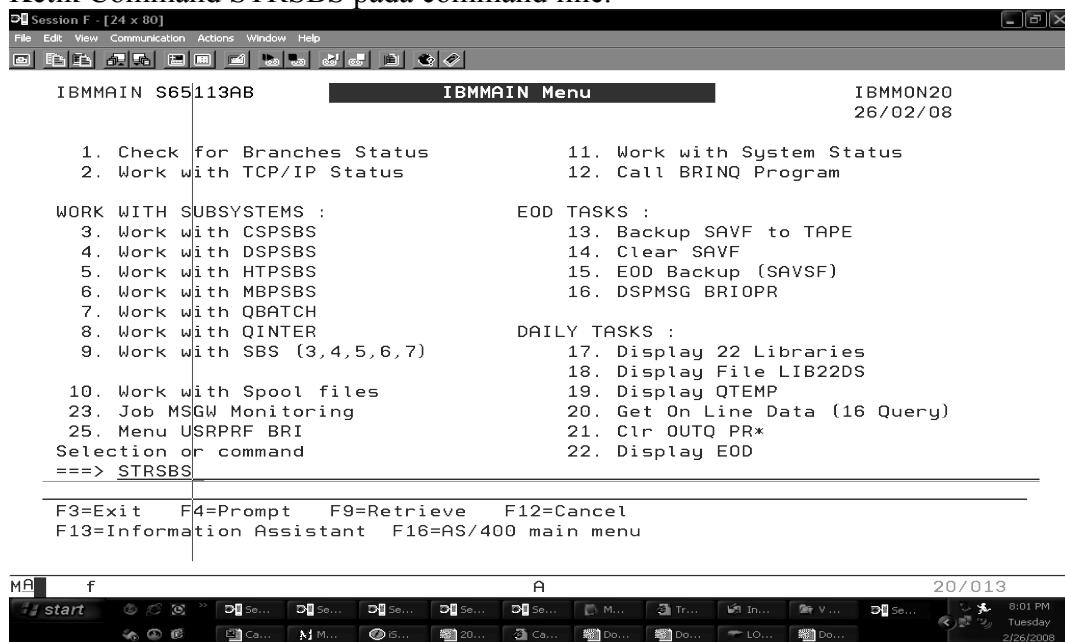


### 3.4.30 Command STRSBS

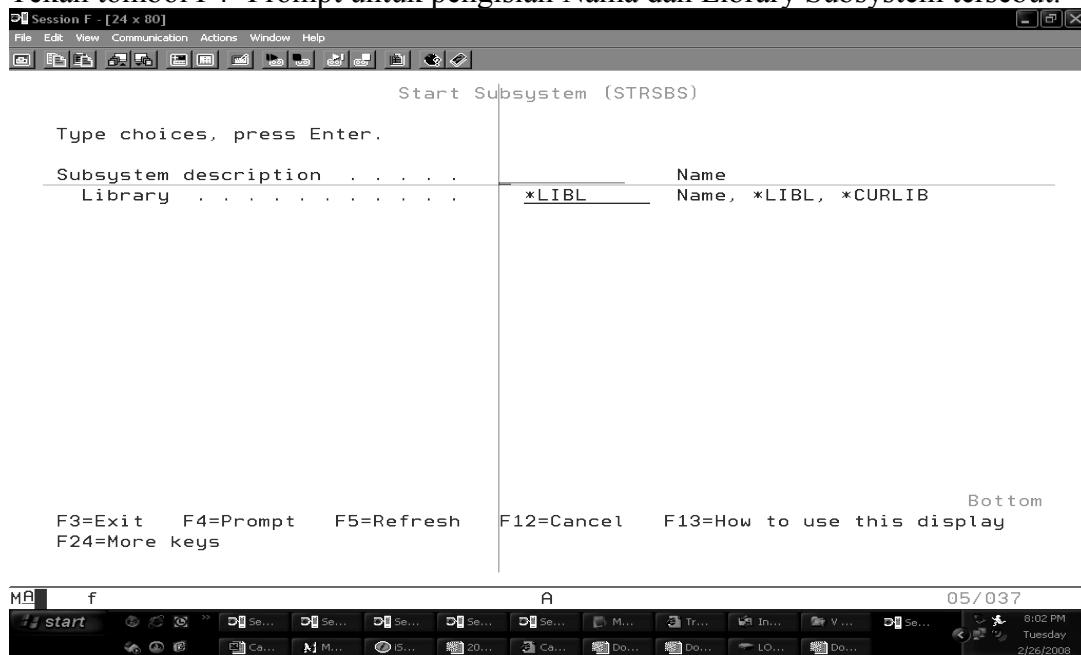
Command yang digunakan untuk menaikkan Subsystem pada iSeries, agar Job dapat diproses didalam Subsystem tersebut.

Langkah-langkah untuk menggunakan command sebagai berikut:

- Ketik Command STRSBS pada command line.



- Tekan tombol F4=Prompt untuk pengisian Nama dan Library Subsystem tersebut.



- Tekan tombol Enter jika sudah selesai.

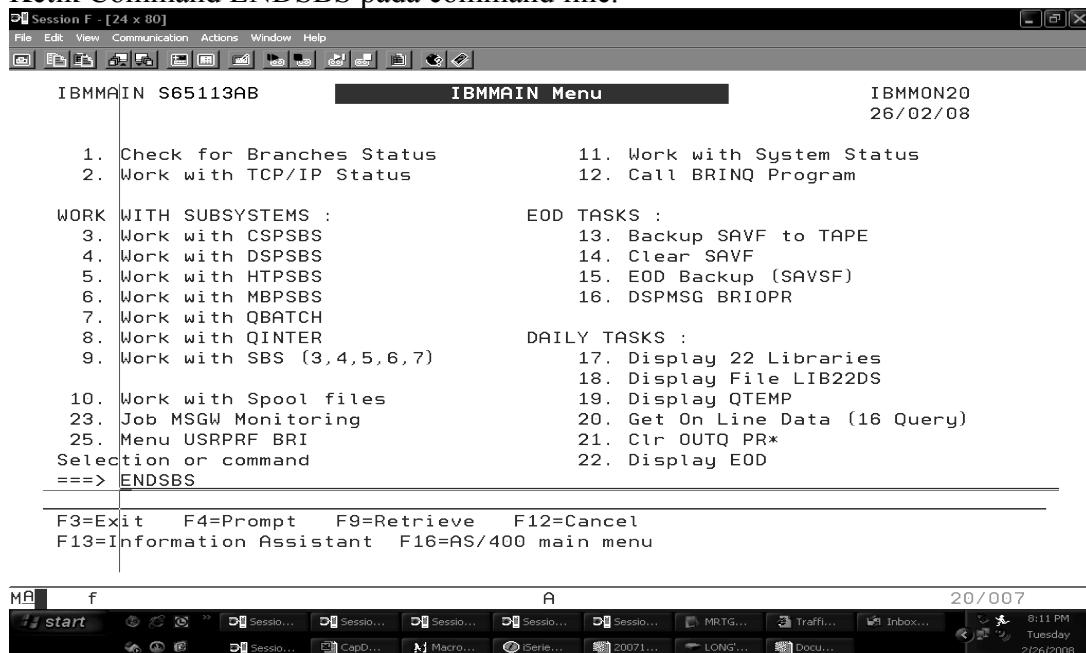
Untuk pengecekan terhadap Subsystem tersebut lihat prosedur 3.4.16 WRKACTJOB.

### 3.4.31 Command ENDSBS

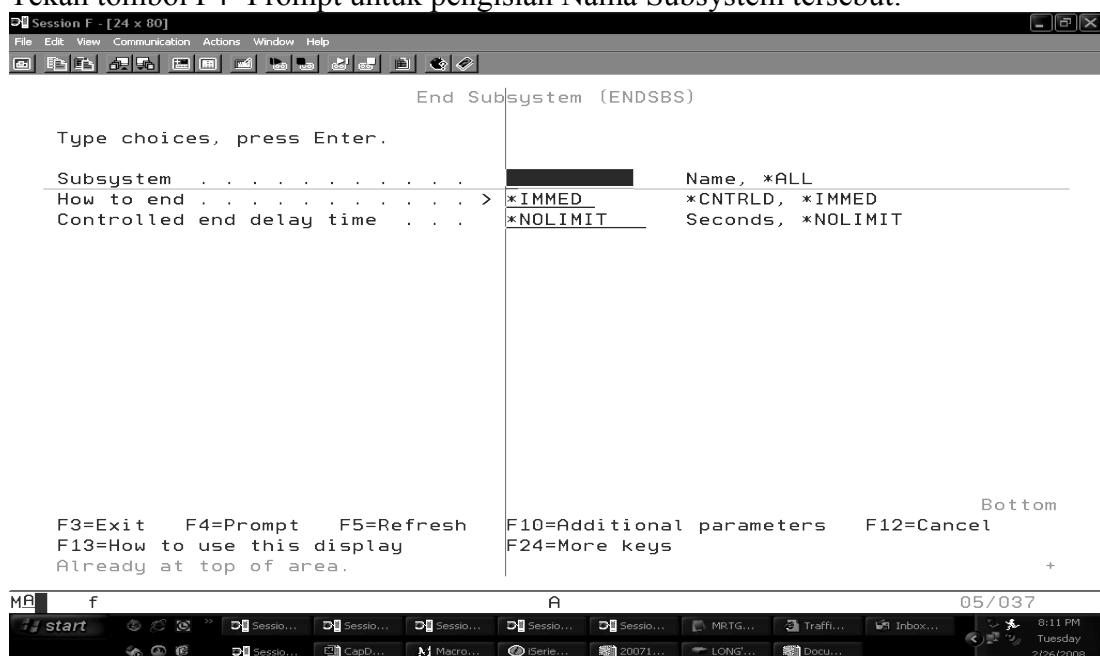
Command yang digunakan untuk menurunkan Subsystem pada iSeries berikut handler-handler (Job) yang ada didalamnya.

Langkah-langkah untuk menggunakan command sebagai berikut:

1. Ketik Command ENDSBS pada command line.



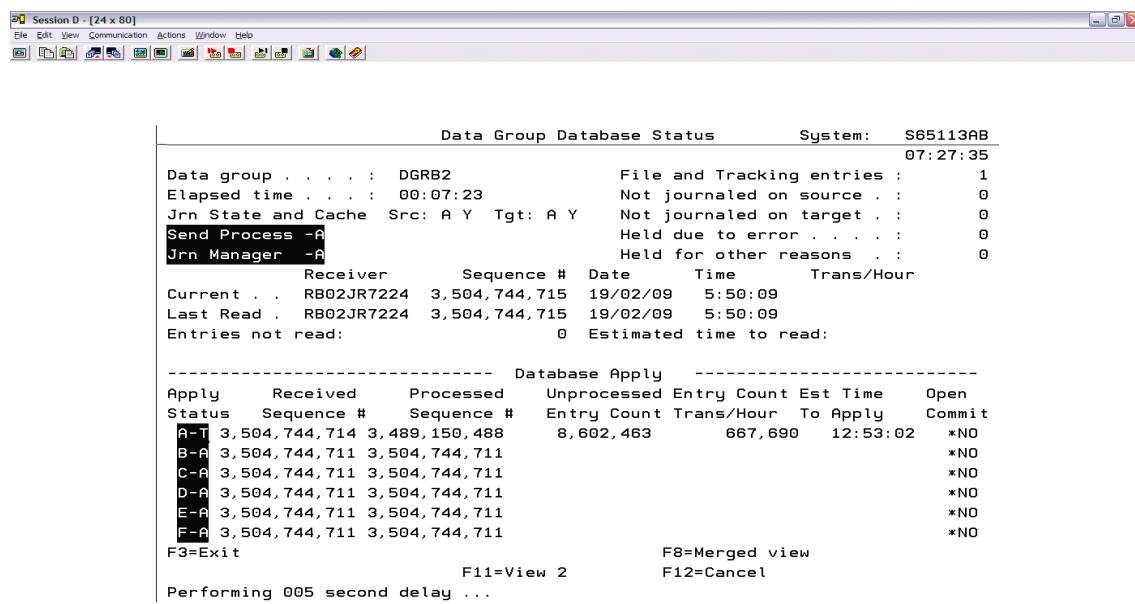
2. Tekan tombol F4=Prompt untuk pengisian Nama Subsystem tersebut.



3. Tekan tombol Enter jika sudah selesai.
4. Untuk pengecekan terhadap Subsystem tersebut lihat prosedur 3.4.16 WRKACTJOB

### 3.4.32 Datagroup Threshold

Status Data Group Treshold dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Huruf T yang berwarna Turquoise mengindikasikan ‘threshold’ untuk proses apply database telah dilampaui. Perkiraan lama proses database apply dapat dilihat pada ‘Est time to apply’.



```

Session D - [24 x 80]
File Edit View Communication Actions Window Help
[Icons]

Data Group Database Status System: S65113AB
07:27:35
Data group . . . . : DGRB2
Elapsed time . . . . : 00:07:23
Jrn State and Cache Src: A Y Tgt: A Y
Send Process -A
Jrn Manager -A
File and Tracking entries : 1
Not journaled on source . . . : 0
Not journaled on target . . . : 0
Held due to error . . . . : 0
Held for other reasons . . . : 0
Receiver Sequence # Date Time Trans/Hour
Current . . RB02JR7224 3,504,744,715 19/02/09 5:50:09
Last Read . . RB02JR7224 3,504,744,715 19/02/09 5:50:09
Entries not read: 0 Estimated time to read:

----- Database Apply -----
Apply Received Processed Unprocessed Entry Count Est Time Open
Status Sequence # Sequence # Entry Count Trans/Hour To Apply Commit
A-T 3,504,744,714 3,489,150,488 8,602,463 667,690 12:53:02 *NO
B-A 3,504,744,711 3,504,744,711
C-A 3,504,744,711 3,504,744,711
D-A 3,504,744,711 3,504,744,711
E-A 3,504,744,711 3,504,744,711
F-A 3,504,744,711 3,504,744,711
F3=Exit F8=Merged view
F11=View 2 F12=Cancel
Performing 005 second delay ...

```

MA d 01/001

## **BAB 4 Manajemen Masalah (Problem Management)**

### **4.1 Keterangan Singkat**

Problem ialah suatu penyimpangan dari suatu standar/ukuran/harapan yang dapat dan/atau belum dapat dijelaskan/diketahui penyebabnya yang mengakibatkan suatu sistem tidak berfungsi sebagaimana-harusnya.

Problem Management ialah suatu sistem disiplin yang melakukan deteksi, laporan, dan pemecahan problem-problem yang ditemukan oleh Staf BRI, HELP DESK BRI atau operator IBM-BRI sendiri khususnya berkaitan dengan Pengiriman Data melalui Mimix dari Data Center BRI ke DRC BRI (AS/400).

Problem Management ini meliputi problem-problem pada sistem komputer termasuk segala kelengkapannya mulai piranti keras maupun piranti lunak (secara keseluruhan).

#### **4.1.1 Tujuan Problem Management**

1. Untuk meminimalkan segala penyimpangan yang terjadi sampai pada suatu keadaan yang dapat diterima dan mencapai Service Level yang sudah ditetapkan dan mengantisipasi pengulangan problem yang sama.
2. Untuk mengidentifikasi, mengoordinasi, dan mendokumentasikan segala pemecahan problem-problem yang terjadi dengan cepat dan efektif.

#### **4.1.2 Tipe-tipe Problem**

Piranti Keras (Hardware) Sistem “AS/400 ” , seperti :

1. I/O Error (Processor, DASD, Printer) / Interrupt Pending
2. IPL yang tidak terjadwal karena H/W problem
3. Alat/Mesin (Processor, Printer, dsb) yang tidak berfungsi

Piranti Lunak (Software) Sistem “OS/400 ” , seperti :

1. S/W jatuh / tidak berfungsi
2. IPL yang tidak berhasil dan tidak terjadwal

3. Versi S/W yang tertinggal karena belum ter-update

Network problem seperti :

1. Terputusnya hubungan dari DRC dengan Data Center BRI Pusat.
2. Intermittent problem pada alat komunikasi seperti Router dan provider komunikasi.

Sarana Penunjang/Facility, seperti :

1. Kerusakan UPS
2. Kerusakan pada piranti-piranti listrik
3. Kerusakan pada AC (Air Conditioner)
4. Temperatur Ruang Server AS400 yang tidak memadai

Problem Aplikasi seperti :

1. Adanya Message Waiting (MSGW) pada job di subsystem MIMIXSBS
2. Adanya Mimix Data Group yang Inactive
3. File Database (object) yang belum terjournal

Procedure/Dokumentasi :

1. Procedure sudah tidak sesuai dengan process
2. Adanya penyimpangan dalam security procedure

#### **4.1.3 Tolok Ukur**

Problem Koordinator (lihat Konsep Manajemen Masalah IBM-BRI di DRC poin 2) bersama dengan 'BRI Delivery Team/Manager' bekerja sama untuk memastikan bahwa jumlah "pending problem" (problem yang belum/tidak terselesaikan sesuai jadwal) yang terjadi tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan seperti di bawah ini. Tolok ukur ini juga dapat dipakai sebagai tingkat kesehatan dari sistem komputerisasi kita (bila pending problem melebihi yang ditetapkan berarti sistem dalam keadaan yang tidak seharusnya, sebab tolok ukur yang dibuat ialah berdasarkan keadaan sistem dan sudah disepakati oleh seluruh unit terkait).

*Contoh tolok ukur :*

1. Jumlah "pending problem" Perangkat Keras (Hardware) tidak melebihi 1 (satu)/bulan

2. Jumlah "pending problem" Perangkat Lunak (Software) tidak melebihi 1 (satu)/bulan
3. Jumlah "pending problem" Terminal/Console tidak melebihi 3 (tiga)/bulan
4. Jumlah "pending problem" Network tidak melebihi 0 (nol)/bulan
5. Jumlah "pending problem" Sarana Penunjang tidak melebihi 1 (satu)/bulan
6. Jumlah "pending problem" Aplikasi tidak melebihi 2 (dua)/bulan

## 4.2 Konsep Manajemen Masalah (Problem Management)

Sehubungan dengan lokasi DRC yang tidak berada di BRI Pusat, oleh sebab itu konsep manajemen masalahnya sedikit berbeda dengan IBM-BRI Pusat (Data Center), yaitu sebagai berikut :

1. IBM FMS team yang bertugas di DRC dicatat problem yang ada dan bertindak sebagai Tingkat Satu Problem Determinasi dan Resolusi.
2. Bila problem tidak terpecahkan, IBM team akan melakukan problem eskalasi kepada BRI Problem Koordinator, BRI Technical Support dan BRI Management untuk penanganan lebih lanjut.
3. *Problem Coordinator* kemudian akan bekerja sama dengan BRI dan IBM team untuk menentukan tingkat kegantungan problem dan lama waktu resolusi yang dibutuhkan sesuai dengan acuan yang telah disepakati bersama. BRI dan IBM team akan kembali kepada pelapor problem untuk memberitahukan status laporan problemnya, sementara Problem Koordinator akan bekerja dengan staff BRI dan IBM untuk menyelesaikan problem ini sesuai dengan waktu yang disepakati.
4. Bilamana dalam problem tersebut diperlukan adanya pelaksanaan perubahan, BRI team akan melengkapi formulir Change Request untuk kemudian menjadi tanggung jawab dari Change Coordinator, dan akan diberlakukan sesuai dengan acuan Change Management (waktu dan prosedur pelaksana).

Problem tersebut akan dicatat secara keseluruhan dan akan dilaporkan untuk didiskusikan lebih lanjut secara bulanan dan diatur bersama oleh BRI team dan IBM.

### 4.2.1 Klasifikasi Kegantungan Problem

Merupakan hal yang disepakati bersama BRI dan IBM, dan bertujuan untuk :

1. Menentukan tingkat kegentingan problem (H/W, S/W, dll).
2. Memberikan prioritas kepada problem yang mempunyai tingkat kegentingan tinggi untuk diselesaikan secara tepat waktu, efektif, dan efisien.

#### **4.2.2 Faktor-faktor Penentu Kegentingan**

1. Jumlah pengguna/user yang terkena problem.
2. Jenis pelayanan yang terganggu.
3. Frekuensi timbulnya problem.
4. Ada/tidaknya pengalihan sementara/back-up.
5. Lamanya problem yang tidak terselesaikan.

Dengan mengacu kepada faktor-faktor penentu kegentingan tersebut diatas, kategori kegentingan dapat digolongkan menjadi :

##### **4.2.2.1 Kegentingan (Severity) 1 : Problem Sangat Kritis**

Problem yang mengganggu: Komitmen Service Level tidak dapat dipenuhi, aktifitas user terganggu/tidak produktif karena pelayanan sistem benar-benar tidak tersedia dan TIDAK DAPAT dilaksanakan by-pass. Dalam kategori ini, resolusi harus dilakukan dalam waktu 4 jam atau segera (diluar order parts/ suku cadang).

##### **4.2.2.2 Kegentingan (Severity) 2 : Problem Dampak Tinggi**

Problem menyebabkan penyimpangan yang besar terhadap Komitmen Service Level atau produktivitas pengguna yang disebabkan oleh tidak tersedianya pelayanan sistem untuk user tapi by-pass tetap dapat dilakukan sementara menunggu resolusi problem tersebut yang untuk kategori ini diperlukan 1 x 24 jam waktu penyelesaian (diluar order parts/suku cadang).

##### **4.2.2.3 Kegentingan (Severity) 3 : Problem Dampak Sederhana**

Problem menyebabkan penyimpangan yang kecil terhadap Komitmen Service Level, produktivitas pengguna, dan operasi pelayanan sistem juga tersedianya by-pass/back-up. Resolusi problem diharapkan dalam waktu 3 x 24 jam (diluar order parts/ suku cadang).

#### **4.2.2.4 Kegentingan (Severity) 4 : Problem Dampak Rendah**

Problem yang terjadi tidak menyebabkan pelayanan sistem atau produktifitas user tidak terganggu, resolusi sementara sudah dilaksanakan, dan/atau prosedur operasi sistem memerlukan peremajaan. Resolusi waktu yang diperlukan ialah 21 x 24 jam.

#### **4.2.3 Status dan Tahap-tahap Problem**

1. **IDENTIFY** : Pengalokasian sumber problem.
2. **DOCUMENT** : Memerlukan dokumentasi / informasi yang diperlukan.
3. **ESKALASI** : Memerlukan atensi management / dalam proses eskalasi.
4. **ANALYSIS** : Menganalisa sebab dari problem.
5. **BYPASS** : Melakukan pengalihan sementara dengan penggunaan 'back-up'.
6. **RESOLVE** : Melaksanakan proses resolusi.
7. **CHANGE** : Resolusi memerlukan penerapan Change Management.
8. **RESOLVED** : Problem sudah terselesaikan.
9. **CONFIRMED** : DITUTUP setelah dikonfirmasikan dengan user.

#### **4.3 Proses Problem Manajemen BRI**

Kegiatan - kegiatan “Pemecahan Problem” adalah sebagai berikut :

1. IBM FMS team melakukan “Determinasi dan Resolusi permasalahan tingkat satu” dengan referensi pada buku panduan atau langsung memberikan bantuan dengan pengetahuan yang dimiliki dan membukukan problem yang terjadi.
  - a. Apabila pada tahap awal ini problem tidak didapat diselesaikan dengan baik, BRI TSI & IBM FMS team akan mengeskalsikan problem ini kepada BRI Problem Koordinator. Setelah itu Problem Koordinator akan melakukan pengecekan ulang dan mendapatkan Resolver yang tepat untuk menyelesaikan Problem ini.

- b. Selain itu Problem Koordinator akan melakukan update situasi-kondisi mengenai problem status dan impact-nya kepada BRI Management.
  - c. Resolver akan memberitahukan kepada BRI Problem Koordinator mengenai status problem dan tindakan/langkah-langkah yang dilakukan melalui telepon atau rapat berkala (Problem Meeting).
  - d. Problem Meeting (rapat berkala) dilakukan teratur untuk mengetahui secara rinci bagaimana dari status problem yang ada, baik itu dari segi Hardware, Software, Aplikasi, Network dan Procedure problem.
2. Titik vokal untuk pengenalan resolusi problem melalui Change Management.
  - a. Problem/Change Koordinator akan menyiapkan Change Request untuk diisi oleh Resolver dan disetujui oleh BRI Management sebelum Change resolusi dilaksanakan/dilakukan.
  - b. Problem/Change Koordinator akan menginformasikan change ini kepada team terkait.
3. Titik eskalasi tingkat Management melalui System Alert.
  - a. Problem Koordinator mengevaluasi tingkat kegrentangan problem sesuai dengan kriteria tingkat kegrentangan. Problem Koordinator melaporkan kepada BRI Management mengenai problem kegrentangan tingkat tinggi yang tidak dapat terpecahkan sesuai dengan kriteria ketepatan pemecahan problem tingkat kegrentangan.
  - b. Problem Koordinator melaporkan kepada BRI Management mengenai tindakan-tindakan yang sudah dan akan dilakukan untuk dievaluasi bersama-sama.

## **BAB 5 Change Management**

### **5.1 Keterangan Singkat**

#### **5.1.1 Definisi**

Change ialah setiap perubahan yang akan mempengaruhi production sistem pemrosesan data dan dapat menimbulkan dampak positif/negatif.

Change Management ialah proses perencanaan, pengoordinasian dan implementasi perubahan-perubahan pada production sistem komputerisasi dan distribusi segala fasilitas komputer lainnya (computer peripherals). Proses ini dapat dikatakan juga sebagai suatu proses pengontrolan terhadap sistem komputerisasi BRI secara keseluruhan.

#### **5.1.2 Tujuan**

1. Untuk meminimalkan dampak dari perubahan yang diperlukan untuk terpeliharanya System Integrity dan Service Level.
2. Untuk menjamin bahwa segala perubahan dilakukan dengan risiko yang telah diperhitungkan.

### **5.2 Konsep Change Manajemen BRI**

#### **5.2.1 Pemohon (requester)**

Ialah orang yang meminta untuk diadakan suatu perubahan atau penambahan fasilitas *production system* (sistem produksi) pemrosesan data. Dalam hal ini, QA (Quality Assurance) BRI dan wakil yang ditunjuk ialah orang yang berwenang untuk mengajukan Permohonan Perubahan kepada Change Koordinator. Selain itu dalam change request ini harus dilengkapi dengan segala persetujuan yang diperlukan dan panduan-panduan yang dapat memudahkan Implementor dalam melaksanakan perubahan itu.

Ikut serta dalam segala rapat yang diadakan oleh BRI yang berkaitan dengan permintaan change tersebut baik sebelum, selama, dan sesudah Change yang diminta diimplementasikan yang pada akhirnya akan menghasilkan ketetapan bahwa hasil

dari change yang sudah dilaksanakan sesuai/tidak dengan permintaan yang diajukan, yang mana ini akan menetapkan selesai/tidaknya suatu change.

### **5.2.2 Change Coordinator**

Ialah orang yang mengkoordinasikan proses dan aktivitas dari change management sehari-hari, dan selalu bekerja sama dengan BRI QA.

### **5.2.3 Pelaksana (implementor)**

Ialah orang yang akan melakukan implementasi dari suatu change yang sudah disetujui oleh tim pengkaji/assessor.

### **5.2.4 Tim Pengkaji (reviewer team)**

Ialah sebuah tim yang dibentuk untuk pelaksanaan suatu perubahan tertentu pada production sistem dan dibubarkan sesudah rapat paska implementasi dan change dinyatakan selesai.

Tim ini merupakan tim gabungan dari unit dan BRI yang terkait dan bersangkutan dalam perubahan / change tersebut. Tim ini bertugas memberikan pendapat secara bisnis dan teknikal yang diperlukan dari suatu permintaan change, memastikan bahwa pengajuan change tidak akan atau berdampak kecil pada tingkat pelayanan pemakai ('user service level'), dan mengevaluasi rencana test, fall-back (pengembalian sistim ke keadaan semula), jadwal pelaksanaan.

Hasil dari tim ini ialah penetapan apakah change yang diajukan dapat disetujui, ditolak, atau ditunda.

## **5.3 Tipe-tipe Change**

### **5.3.1 Change Pada Problem Aplikasi**

Ialah segala perubahan pada Program Aplikasi yang dibuat sesuai dengan permintaan pemakai, seperti :

- 1) Instalasi versi baru dari program aplikasi.
- 2) Pemindahan program aplikasi dari sistem test ke production sistem.
- 3) Perubahan production sistem untuk pemecahan problem, seperti load data, objects atau Library(ies).

- 4) Melakukan maintenance untuk program aplikasi yang sudah tidak diperlukan lagi / versi lama dari production sistim.

### **5.3.2 Change Pada Piranti Keras (hardware)**

Ialah segala perubahan pada Perangkat Keras yang digunakan dalam pemrosesan data, seperti :

- 1) Perubahan Konfigurasi Hardware, dan pemasangan H/W baru.
- 2) Relokasi dari Hardware.
- 3) Pengurangan Hardware dari production sistim.

### **5.3.3 Change Pada Piranti Lunak/Program Product (software)**

Ialah segala perubahan pada semua software yang menunjang segala kebutuhan pemakai seperti:

- 1) Pemasangan program product baru.
- 2) Pemasangan versi baru dari S/W pemakai.
- 3) Pengurangan S/W pemakai yang sudah tidak diperlukan / versi lama dari production sistim.
- 4) Pemasangan APAR / PTF.

### **5.3.4 Change Pada System Software**

Ialah segala perubahan pada Program Kontrol Sistim yang menjadi Program Dasar untuk sistem operasi. Program Kontrol Sistim ini juga menjadi "interface" dari Program Product dan Program Aplikasi yang langsung digunakan pemakai sistim. Program Kontrol Sistim ini juga mengatur proses input/output dan eksekusi semua program.

Contoh Change pada Program Kontrol Sistim ialah :

- 1) Pemasangan PTF.
- 2) Pembaharuan versi.
- 3) Pengurangan / Penambahan Software dari production sistim.

### 5.3.5 Change Pada Sarana Penunjang (ENV)

Ialah segala perubahan pada sarana-sarana yang dipergunakan untuk menunjang kelancaran sistem pemrosesan data seperti :

- 1) Perubahan instalasi listrik, alat-alat pemadam kebakaran, A.C.
- 2) Relokasi Data Center.

### 5.3.6 Change Pada Operasi (OPS)

Ialah segala perubahan pada operasi yang merupakan kesatuan dari organisasi dan prosedur yang digunakan untuk memberikan pelayanan sistem pemrosesan data BRI seperti :

- 1) Perubahan waktu pelayanan Data Center.
- 2) Prosedur operasi yang baru.

### 5.3.7 Change Pada Network (N/W)

Ialah segala perubahan pada sistem jaringan komunikasi data (LAN/WAN) seperti :

- 1) Perubahan Konfigurasi Network LAN Kantor Pusat dan WAN.
- 2) Perubahan S/W Sistem Network.
- 3) Perubahan Kecepatan Komunikasi Data (Bit Rate).

### 5.3.8 Status Change

**NEW** : **NEW**, Perubahan untuk memasang sesuatu yang baru.

**ENH** : **ENHANCEMENT**, Perubahan untuk mengembangkan / meningkatkan versi.

**FIX/FIXING:** Perubahan untuk mengatasi suatu problem..

**MOD** : **MODIFY**, Perubahan untuk suatu modifikasi yang diperlukan.

**SEC** : **SECURITY**, Perubahan yang berkaitan dengan Sekuriti Aset Sistim.

## 5.4 Klasifikasi Change

Diadakan untuk menentukan dampak kegantungan dari suatu Change dan menjadi acuan dalam menentukan waktu implementasi yang diperlukan.

*Tingkat Kegantungan ditentukan berdasarkan faktor dan syarat dari :*

- 1) Hasil dari kajian Teknikal dan Bisnis.
- 2) Batas waktu minimum pengajuan change.
- 3) Persetujuan oleh Pejabat yang lebih tinggi.

#### **5.4.1 Kategori E – Genting (Emergency)**

Perubahan diperlukan untuk mengatasi problem yang timbul sehingga sistem berfungsi kembali dalam waktu yang singkat seperti :

- 1) Perubahan darurat OS/400.
- 2) Restore sistim packs/ data/ aplikasi library.
- 3) Perbaikan jaringan komunikasi.

#### **5.4.2 Kategori 1 – Khusus/Luar Biasa (Extra Ordinary)**

Perubahan yang direncanakan dan mempunyai potensi mengganggu keseluruhan sistim pelayanan komputerisasi, waktu pemasangan yang lama, dan/sulit/tidak memungkinkan pengembalian sistim ke keadaan semula seperti :

- 1) Update OS/400 version atau release.
- 2) Program Product versi baru.
- 3) Relokasi DASD.
- 4) Pembaharuan S/W
- 5) Perubahan besar konfigurasi Hardware / Network
- 6) Relokasi dari Data Center.

#### **5.4.3 Kategori 2 – Utama Major**

Perubahan yang direncanakan dan mempunyai potensi mengganggu fungsi online sistim yang berdampak kepada Service Level pemakai serta sukaranya pengembalian sistim ke keadaan semula seperti :

- 1) Aplikasi dan S/W baru.
- 2) Pemasangan PTF.
- 3) Penambahan I/O.
- 4) Perubahan Hardware.
- 5) Relokasi Hardware dan Sistim Perkabelan.

#### **5.4.4 Kategori 3 – Penting (Significant)**

Perubahan yang direncanakan dan menyebabkan dampak yang diperkirakan dapat mengganggu suatu aplikasi tertentu khususnya yang menyebabkan tidak terlaksananya pemrosesan produksi batch untuk aplikasi tersebut.

Dalam perubahan ini telah disiapkan rencana pengembalian sistem (fall-back) ke keadaan semula secara cepat dan sederhana apabila terjadi kegagalan dalam pelaksanaanya.

Contohnya :

- 1) Perubahan Aplikasi, seperti pada Program.
- 2) Perubahan nama dari Object/ Library dari aplikasi tertentu.

#### **5.4.5 Kategori 4 – Sederhana (Moderate)**

Perubahan menyebabkan dampak yang sangat sederhana dan merupakan perubahan yang biasa dilakukan sehari-hari seperti :

- 1) Relokasi Console/ terminal.
- 2) Pembaharuan dari Buku Pedoman Aplikasi.
- 3) Pemasangan H/W yang tidak berdampak tinggi, seperti printer.
- 4) Perubahan Waktu Pelayanan Data Center.

#### **5.4.6 Persetujuan Change**

Permintaan change yang diajukan harus disetujui oleh Management BRI sesuai dengan ketentuan audit yang berlaku berdasarkan tingkat kegentingan tersebut di atas. Acuan yang dipakai bersama ialah berdasarkan approval dari BRI Data Center Manager. Untuk kebutuhan audit Bank BRI, dibutuhkan tanda tangan dari pihak BRI Management yang memberikan persetujuan dan orang yang melaksanakan tugas tersebut.

#### **5.4.7 Kajian Change**

Checklist Permintaan Change ialah suatu rangkaian pertanyaan untuk kajian dampak dari suatu change terhadap disiplin aspek sistem komputasi lainnya.

Checklist tersebut harus meliputi pertanyaan-pertanyaan setidak-tidaknya sebagai berikut :

- Apakah Change ini untuk mengatasi problem ? \_\_\_\_\_

Jika YA, Apakah Problem yang dimaksud ? \_\_\_\_\_

- Apakah change ini akan menyebabkan penurunan performa sistem ? \_\_\_\_\_
- Apakah change ini melibatkan aspek Sekuriti ? (Data & Informasi Nasabah) \_\_\_\_\_
- Apakah change berdampak pada Produksi Batch Prosesing ? \_\_\_\_\_
- Jika change ini berupa instalasi aplikasi baru, apakah Koordinator Perencanaan Kapasitas (Capacity Planning) sudah melakukan pengkajian ? \_\_\_\_\_
- Apakah change akan mempengaruhi laporan-laporan manajemen system ? \_\_\_\_\_
- Apakah change ini akan mempengaruhi prosedur operasi Network Management ? \_\_\_\_\_
- Apakah change ini memerlukan pembaharuan prosedur Backup/Recovery ? \_\_\_\_\_
- Apakah change ini memerlukan pembaharuan Vital Records sistem aplikasi tertentu ? \_\_\_\_\_
- Apakah change ini akan mempengaruhi SLA yang berlaku saat ini ? \_\_\_\_\_
- Apakah dokumentasi (manual, run book, dsb) harus diperbarui dan dilaporkan ? \_\_\_\_\_

## **BAB 6 Tape Management**

Ialah sistem informasi yang berkaitan dengan pengaturan pengunaan tape cartridge/tape volume tipe 3590 oleh operator FMS iSeries dalam ruang lingkup AS/400 BRI DRC. Atas kebijakan dari pihak BRI, maka sejak bulan November 2004, manajemen tape tipe 9840, dialihkan kepada pihak FMS EATL selaku vendor backup. Oleh karena itu, dalam HOP ini hanya dicantumkan manajemen dari tape tipe 3590 yang merupakan default tape yang digunakan pada mesin AS/400 BRI DRC.

### **6.1 Klasifikasi Tape**

Seluruh Tape yang dipergunakan untuk memback up Sistem dan User Data dari BRI AS/400 (iSeries) DRC adalah digolongkan sebagai '**BRI Confidential**'.

### **6.2 Tape Volume ID**

Tape volume ID adalah label yang dilekatkan pada bagian depan tape untuk memudahkan dalam manajemen tape.

#### **6.2.1 Ciri Khas Volume ID**

Semua tape yang digunakan memiliki ciri khas Volume ID tersendiri. Hal ini untuk memudahkan dalam pencarian Tape Volume dan monitoring.

### **6.3 Prosedur Tape yang Baru**

Prosedur yang dilakukan jika terdapat penambahan tape baru ke dalam *library tape* adalah sebagai berikut:

- a. Membuat volume ID yang unik  
Lihat contoh pada bagian 6.6 DRC – Tape Registry.
- b. Inisialisasi tape media dengan Volume ID yang dibuat pada langkah (a).  
Kosongkan (inztap) tape sesuai dengan volume ID yang baru.

### **6.4 Peraturan Scratch**

Media tape harus di Scratch bilamana terjadi kondisi seperti adanya error permanent yang terjadi saat pembacaan/penulisan sedang beroperasi.

## 6.5 Prosedur Scratch Tape

Tape harus di scratch seperti prosedur dibawah ini:

- (a) Copy data (bila ada) dari tape yang akan di Scratch ke tape yang baru.
- (b) Hapus ID Volume (jika ada) dari register apabila ID volume tidak lagi digunakan.
- (c) Kembalikan Tape yang rusak tersebut kepada BRI (dalam hal ini ke bagian ODR).

## 6.6 DRC – Tape Registry

Tape registry ialah catalog yang berisi media tape yang sedang dipakai.

### 6.6.1 Definisi Kolom Katalog

- |                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| (a) Vol ID      | - Ciri khas ID Volume media tape. |
| (b) Type        | - Tipe perangkat tape.            |
| (c) Density     | - Format tape untuk inisialisasi. |
| (d) Quantity    | - Jumlah tape yang dipakai.       |
| (e) Start Date  | - Tanggal mulai pemakaian tape.   |
| (F) Description | - Catatan tambahan                |

### 6.6.2 Daftar Tape dan Register Catridge

*Penamaan Tape Backup*

#### Tape Backup System

Subject	Remarks
Format Penamaan	SAVSYS-x (y)
	SAVSECDTA-x (y)
	SAVIFS & DLO- x (y)
	x : Environtment (M = Mimix, P = Lpar-P)
	y : Generasi backup (0 = Generasi ke-1, 1 = Generasi ke-2 dst)
Fungsi	Untuk Backup data (System, User Profile, Document AS/400).
Environment	DRC
Retention	Based on request (3 kali penggunaan).
Rule	Penyimpanan di DRC Tabanan (library catridge).
Contoh Tape ID	SAVSYS-M (1), SAVSECDTA-M (1), dan SAVIFS & DLO- M (1)

#### Tape Backup Non-System

Subject	Remarks
Format Penamaan	Mxxxx
	M : Tape backup adhoc (Temporary)
	xxxx : Urutan tape numerik

Fungsi	Untuk Backup data adhoc (project, report etc.)
Environment	DRC
Recycle	Recycle by request.
Rule	Penyimpanan di DRC Tabanan (library cartridge).
Contoh Tape ID	M0001, M002 dst.

## BAB 7 Lampiran

### 7.1 Form

#### 7.1.1 Delivery Receipt Form for Tape In and Out

Nomor : **OPR/IBM/mm/yyyy**

Tabanan, dd mm yyyy

Kepada:  
**Bagian ODR**  
**Divisi TSI**  
**BANK RAKYAT**

**INDONESIA**

di-  
**Jakarta**

### **S U R A T - P E N G A N T A R**

No	Macam Yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Tape Backup Data  [Tipe EATL (3590)]	[Jumlah]	Dikembalikan ke Data Center
2	Lampiran daftar tape	[Jumlah]	

**Tanda Terima**

**BANK RAKYAT INDONESIA  
KANTOR PUSAT**

**Penerima**

**Wakabag**

**Supervisor**

**Tindasan:**

7.4.1 Arsip.

**7.1.2 Form Request****Request Form iSeries****Requested by :**

Ref.# : Fxx - I - FMS/ODR/mm/yyyy

Name :  
Dept :  
Phone :  
Facs :  
Date :

**Requested to :**

Name :  
Dept :

---

**Description :**

Change Approval :  
BRI IT Manager

Engineer (*if any*)

IBM Operator

Date : dd/mm/yyyy

Date : dd/mm/yyyy

Date : dd/mm/yyyy

**IBM – BRI INTERNAL USE ONLY**

**7.1.3 Form Change Request****Change Request Form iSeries****Requested by :**

Name : Ref.# : Fxx - I - FMS/ODR/mm/yyyy  
Dept : Date received : dd/mm/yyyy  
Phone : Date closed : dd/mm/yyyy

*Date Required : dd/mm/yyyy*

**Change type \* :**

Application       Software       Other (\*)  
 Hardware       Network       HOP \_\_\_\_\_

**Severity(1-4)\* :****Change description :****Remarks :****Change Approval :**

BRI IT Manager

Engineer (*if any*)

IBM Operator

Date : dd/mm/yyyy

Date : dd/mm/yyyy

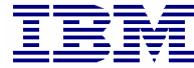
Date : dd/mm/yyyy

**Review/Assessment Result :**

\*) Please specify

### 7.1.4 Form IPL Request

 <b>Bank Rakyat Indonesia DRC</b>	<b>IPL / Restart Request Form</b> <i>DIS/FRM.10-00-00B</i>	<b>Ref. #</b> : F. -I-FMS/ODR/mm/yyyy <b>Tgl. Terbit</b> : <b>Tgl. Revisi</b> :												
<b>Identitas Pemohon</b> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama : _____</td> <td>Jabatan : _____</td> </tr> <tr> <td>No. Identitas : _____</td> <td>Unit Kerja/Perusahaan : _____</td> </tr> </table> <b>Identitas Pelaksana</b> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama : _____</td> <td>Jabatan : _____</td> </tr> <tr> <td>No. Identitas : _____</td> <td>Tanda Tangan : _____</td> </tr> </table> <b>Prosedur IPL</b> (diisi oleh pemohon) <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Sistem : _____</td> </tr> <tr> <td>Aplikasi Terkait : _____</td> </tr> <tr> <td>Perkiraan Waktu Pelaksanaan : Tanggal _____ Pukul _____ hingga pukul _____</td> </tr> <tr> <td>Keperluan : _____</td> </tr> </table> <b>Catatan</b> <p>_____</p>			Nama : _____	Jabatan : _____	No. Identitas : _____	Unit Kerja/Perusahaan : _____	Nama : _____	Jabatan : _____	No. Identitas : _____	Tanda Tangan : _____	Nama Sistem : _____	Aplikasi Terkait : _____	Perkiraan Waktu Pelaksanaan : Tanggal _____ Pukul _____ hingga pukul _____	Keperluan : _____
Nama : _____	Jabatan : _____													
No. Identitas : _____	Unit Kerja/Perusahaan : _____													
Nama : _____	Jabatan : _____													
No. Identitas : _____	Tanda Tangan : _____													
Nama Sistem : _____														
Aplikasi Terkait : _____														
Perkiraan Waktu Pelaksanaan : Tanggal _____ Pukul _____ hingga pukul _____														
Keperluan : _____														
<b>Disetujui</b>		<b>Person In Charge</b>												
( _____ )	( _____ )	( _____ )												
Jabatan : Wakadiv TSI - OPT	Jabatan : Kabag ODR	Jabatan : Engineer ODR												
Tanggal : _____	Tanggal : _____	Tanggal : _____												



## 7.1.5 Form Daily Check List



### FORM DAILY CHECK LIST – AS/400 DRC Site DIS/FRM.12-01-00A

OPR IBM : (I) ..... , ..... , ..... , .....

(II) ..... , ..... , .....

(III) ..... , ..... , .....

Report by : FMS IBM - ODR

Task : Daily Checklist

SPV BRI : (I) ..... , .....

Date Report : / /

(II) ..... , .....

Date Closed : / /

(III) ..... , .....

Leader :

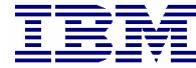
\*All time in WIB

No	Activity	Period	M	W	D	Est.	Run Time	Status	Opr. Sign	Spv. Sign
1	Send Mimix Current Notification (via email)	Daily				8:00				
2	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				8:00				
3	Check status all datagroups	Daily				8:00				
4	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily				8:00				
5	Check problem message AS/400 for all LPAR	Daily				8:30				
6	Check problem message Mimix all instance	Daily				8:40				
7	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				9:00				
8	Capture Mimix status and fill in daily report	Daily				9:00				
9	Create Performance Report	Monthly			1	9:00				
10	Send Draft Performance Report (to portal 126.2.0.198)	Monthly			5	9:00				
11	Send Performance Report (via email)	Monthly			10	9:00				
12	Send Mimix Status Notification (via email)	Daily				9:00				
13	Collect RPO	Daily				10:00				
14	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				10:00				
15	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				11:00				
16	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily				11:00				
17	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				12:00				
18	Send Mimix Status Notification (via email)	Daily				13:00				
19	Collect RPO	Daily				13:00				
20	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				13:00				
21	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				14:00				
22	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily				14:00				
23	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				15:00				
24	Capture Mimix status and fill in daily report	Daily				15:00				
25	Collect RPO	Daily				16:00				
26	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				16:00				
27	Check status all datagroups	Daily				16:00				
28	Check problem message AS/400 for all LPAR	Daily				16:30				
29	Check problem message Mimix all instance	Daily				16:40				
30	Send Mimix Status Notification (via email)	Daily				17:00				
31	Maintain ASP DRC	Daily				17:00				
32	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				17:00				
33	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily				17:00				
34	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily				18:00				
	Collect RPO	Daily				19:00				



35	Maintain ASP DRC	Daily			19:00				
36	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			19:00				
37	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			20:00				
38	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily			20:00				
39	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			21:00				
40	Capture Mimix status and fill in daily report	Daily			21:00				
41	Compare Object for Web Monitoring MIMIX	Daily			21:15				
42	Collect RPO	Daily			22:00				
43	Check the start time of EOD at DC	Daily			22:00				
44	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			22:00				
45	Rename LOGDAT/SSMNTH and LOGDAT/TMHANLOG	Monthly	1		22:15				
46	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			23:00				
47	Check status all datagroups	Daily			23:00				
48	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily			23:00				
49	Check problem message AS/400 for all LPAR	Daily			23:30				
50	Check problem message Mimix all instance	Daily			23:40				
51	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			0:00				
52	Clear Backup Before Save File	Daily			0:30				
53	Down Mimix for before backup before EOD start at DC	Daily			1:00				
54	Perform SQL collection	Daily			1:00				
55	Perform backup before at DRC	Daily			1:00				
56	Capture Mimix status before real batch at DC and fill in daily report	Daily			1:00				
57	Capture screen journal receiver created at DC during business hour	Daily			1:00				
58	Collect summary Mimix entries and 10 latest datagroup	Daily			1:00				
59	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			1:00				
60	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily			2:00				
61	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			2:00				
62	Start all datagroups after backup before completed at DRC	Daily			3:00				
63	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			3:00				
64	Send Perform backup before at DRC (via email)	Daily			3:10				
65	Capture Mimix status after real batch at DC and fill in daily report	Daily			4:00				
66	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			4:00				
67	Capture screen journal receiver created at DC during batch hour	Daily			4:10				
68	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			5:00				
69	Send Integrity Data to Supervisor.	Daily			2:00				
70	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			6:00				
71	Collect RPO	Daily			7:00				
72	Maintain ASP DRC	Daily			7:00				
73	Regular IPL AS/400 LPAR-Mimix	2 Monthly	4	Saturday	7:00				
74	Monitoring DG Threshold	Daily			7:00				
75	Capture Watchdog all datagroup Mimix entries	Daily			7:00				
76	Send Daily Report FMS IBM (via email)	Daily			7:30				

**D = Daily,    W = Weekly,    M = Monthly**



### 7.1.6 Form Data Restoration and Backup

**BANK RAKYAT INDONESIA**  
DIS/FRM. 10-00-00C



#### DATA RESTORATION AND BACKUP FORM

<b>Application</b>		<b>Reference Number</b>	F. - I - FMS/ODR/mm/yyyy
<b>Request by</b>		<b>Date Requested</b>	
<b>Request Type</b>		<b>Remark</b>	

<b>FROM :</b>				<b>TO :</b>		<b>REMARKS</b>
<b>Library</b>	<b>Object</b>	<b>Type</b>	<b>Position</b>	<b>Library</b>	<b>Date Completed / Completed by</b>	
<b>BRI</b>				<b>BRI</b>		
<b>Approved by</b>				<b>Approved by</b>		
<b>Signature</b>				<b>Signature</b>		
<b>Date Approved</b>				<b>Date Approved</b>		

### 7.1.7 Form Request Item



#### REQUEST ITEM FORM DISASTER RECOVERY CENTER BRI



NAMA KEGIATAN/PROJECT:

WAKTU PELAKSANAAN:

PENANGGUNG JAWAB TIM/LEADER:

No	Request Item	Qty	Request by	Request to	Description	Status	SPV Paraf

Tabanan, ..... 200

*acknowledge by*

*perform by*

*request by*

(                      )

(                      )

(                      )

## 7.2 Mimix Instance Definition

NO	INSTANCE	SYSTEM DEFINITION		
		MGT	MGT	MGT
1	MIMIX	S84C03D6	S02D101P	S65113AB

## 7.3 List Datagroup

No	Data Group	Source	Target	Journal	Data Base Config	Object Config	File Entries	Remarks
1	DGBRI	NET	MGT	JRNBRI	*Yes	*Yes	258	
2	DGBWP	NET	MGT	JRNBPW	*Yes	*Yes	955	
3	DGDSP	NET	MGT	JRNDSP	*Yes	*Yes	283	
4	DGDWP	NET	MGT	JRNDWP	*Yes	*Yes	2,377	
5	DGGLP	NET	MGT	JRNGLP	*Yes	*Yes	436	
6	DGLNP	NET	MGT	JRNLPN	*Yes	*Yes	754	
7	DGLOG	NET	MGT	JRNLOG	*Yes	*Yes	13	
8	DGRBP	NET	MGT	JRNRPB	*Yes	*Yes	30,125	
9	DGRB2	NET	MGT	JRRB02	*Yes	*No	1	
10	DGRB3	NET	MGT	JRRB03	*Yes	*No	8	
11	DGRB4	NET	MGT	JRRB04	*Yes	*No	73	
12	DGRB5	NET	MGT	JRRB05	*Yes	*No	6	
13	DGRB7	NET	MGT	JRRB07	*Yes	*No	8	
14	DGTEL	NET	MGT	TELJRN24	*Yes	*Yes	70	
15	DGTFP	NET	MGT	JRNTFP	*Yes	*Yes	196	
16	OTHER	NET	MGT	JRNOTH	*Yes	*Yes	17,612	
17	SYSTEM	NET	MGT	-	*No	*Yes	0	USRPRF, DEVD, AUTL, etc.

## 7.4 List Journal Definition

No	Journal Name	Journal Library	Delete Management	RJ Link	Receiver Prefix	Keep Receiver		
						Unsaved	Count	Days
1	JRNBRI	JRNBRIM	*YES	*SRC	NBRIJR	*NO	5	2
2	JRNBRI	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NBRIJR	*NO	0	2
3	JRNBRI	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NBRIJR	*NO	5	2
4	JRNBPW	JRNBRIM	*YES	*SRC	NBWPJR	*NO	5	2
5	JRNBPW	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NBWPJR	*NO	0	2
6	JRNBPW	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NBWPJR	*NO	5	2
7	JRNDSP	JRNBRIM	*YES	*SRC	NDSPJR	*NO	5	2
8	JRNDSP	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NDSPJR	*NO	0	2
9	JRNDSP	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NDSPJR	*NO	5	2
10	JRNDWP	JRNBRIM	*YES	*SRC	NDWPJR	*NO	5	2

No	Journal Name	Journal Library	Delete Management	RJ Link	Receiver Prefix	Keep Receiver		
						Unsaved	Count	Days
11	JRNNDWP	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NDWPJR	*NO	0	2
12	JRNNDWP	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NDWPJR	*NO	5	2
13	JRNGLP	JRNBRIM	*YES	*SRC	NGLPJRW	*NO	5	2
14	JRNGLP	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NGLPJRW	*NO	0	2
15	JRNGLP	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NGLPJRW	*NO	5	2
16	JRNLNLP	JRNBRIM	*YES	*SRC	NLNPJR	*NO	5	2
17	JRNLNLP	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NLNPJR	*NO	0	2
18	JRNLNLP	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NLNPJR	*NO	5	2
19	JRNLOG	JRNBRIM	*YES	*SRC	NLOGJR	*NO	5	2
20	JRNLOG	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NLOGJR	*NO	0	2
21	JRNLOG	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NLOGJR	*NO	5	2
22	JRNNOTH	JRNBRIM	*YES	*SRC	NOTHJR	*NO	5	2
23	JRNNOTH	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NOTHJR	*NO	0	2
24	JRNNOTH	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NOTHJR	*NO	5	2
25	JRNRPBP	JRNBRIM	*YES	*SRC	NRBPJR	*NO	5	2
26	JRNRPBP	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NRBPJR	*NO	0	2
27	JRNRPBP	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NRBPJR	*NO	5	2
28	JRRX5	JRNBRIM	*YES	*SRC	RX5JR	*NO	5	2
29	JRRX5	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	RX5JR	*NO	0	2
30	JRRX5	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	RX5JR	*NO	5	2
31	JRNTPFP	JRNBRIM	*YES	*SRC	NTFPJR	*NO	5	2
32	JRNTPFP	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	NTFPJR	*NO	0	2
33	JRNTPFP	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	NTFPJR	*NO	5	2
34	JRRB02	JRNBRIM	*YES	*SRC	RB02JR	*NO	5	2
35	JRRB02	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	RB02JR	*NO	0	2
36	JRRB02	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	RB02JR	*NO	5	2
37	JRRB03	JRNBRIM	*YES	*SRC	RB03JR	*NO	5	2
38	JRRB03	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	RB03JR	*NO	0	2
39	JRRB03	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	RB03JR	*NO	5	2
40	JRRB04	JRNBRIM	*YES	*SRC	RB04JR	*NO	5	2
41	JRRB04	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	RB04JR	*NO	0	2
42	JRRB04	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	RB04JR	*NO	5	2
43	JRRB07	JRNBRIM	*YES	*SRC	RB07JR	*NO	5	2
44	JRRB07	JRNBRIM@R1	*YES	*TGT	RB07JR	*NO	0	2
45	JRRB07	JRNBRIM@S1	*YES	*TGT	RB07JR	*NO	5	2
46	QAUDJRN	QSYS	*YES	*NONE	AUDJRN	*NO	5	10
47	TELJRN24	JRNBR@R1	*YES	*TGT	TELRCV	*NO	5	14
48	TELJRN24	JRNBR@S1	*YES	*TGT	TELRCV	*NO	5	14
49	TELJRN24	JRNBR	*YES	*SRC	TELRCV	*NO	5	14

## 7.5 Email Notifikasi

### 7.5.1 Email Notifikasi : Mimix Current

To : tsi\_odr@bri.co.id  
Cc : dailydrc\_ibm@bri.co.id;  
Subject : Email Notification : Mimix Current at 'Month date, year"

Dear All,

1. Mimix current for "Month date, year" at "time in" WIB
2. Starting EOD at DC for "Month date, year" at "time in" WIB
3. The latest current datagroup is 'Datagroup name'
4. Object still in Applying Status for "Month date, year".

Date	Time Current	Datagroup	Object	Library	Time Apply
dd/mm/yyyy	Hrs/min/sec	DG Name	Object Name	Lib name	Hrs:min:sec
		DG Name	Object Name	Lib name	Hrs:min:sec

5. SQL collection : Perform / Not Performed

Problem Not Current = xxxxxx  
Solution Being Taken = xxxxxx

Thank you

Best regards,

Nama Personil  
IBM FMS DRC

### 7.5.2 Email Notifikasi : Aktifitas di DRC

To : tsi\_odr@bri.co.id  
Cc : dailydrc\_ibm@bri.co.id  
Subject : Email Notification : Mimix Current at 'Month date, year'

Dear All,

Activity Name : Project name  
Requested by : Requester name (person in charge)  
Proceed by : Personil  
Activities : as shown below

Detail chronology of the project / activity

Thank you

Best Regards,

Nama Personil

IBM FMS DRC

## 7.6 Lembar Pengesahan

### PT IBM INDONESIA

#### Lembar Pengesahan Host Operation Procedure iSeries

Host Operation Procedure (HOP) iSeries ini dibuat untuk menjalankan kegiatan operasional Bank Rakyat Indonesia. Berikut adalah konfirmasi yang diperlukan untuk mengesahkan HOP iSeries ini.

BRI Representatif

IBM Representatif

M. Reza Pahlevi  
Pgs. Kabag ODR

Dhany Puswantoro  
Engineer ODR

I Nyoman Astawayasa  
FMS IBM ODR

Menyetujui :

Zulhelfi Abidin  
Kadiv TSI

Argabudhy Sasrawiguna  
Pj. Wakadiv TSI



## BERITA ACARA

SERAH TERIMA HOP ISERIES DRC 2013 VERSI 13.01.01

F.09 – I - FMS/ODR/09/2013



Pada hari ini tanggal 17 September 2013 bertempat di ODR BRI Tabanan, kami yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : I Nyoman Astawayasa  
Jabatan : FMS iSeries ODR  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dhany Puswantoro  
Jabatan : Engineer BRI ODR  
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**Pihak Pertama** menyerahkan HOP ISERIES DRC dengan nomor **DIS/PAN-02-01-00 : 13.01.01** kepada **Pihak Kedua** selaku Engineer BRI ODR.

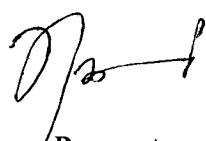
Demikian Berita Acara ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tabanan, 17 September 2013

**Pihak Pertama**

  
I Nyoman Astawayasa  
FMS iSeries ODR

**Pihak Kedua**

  
Dhany Puswantoro  
Engineer BRI ODR

Mengetahui,

  
M. Reza Pahlevi  
Pgs. Kabag ODR